



PT Express Transindo Utama Tbk

Laporan Tahunan
Annual Report
2019



MEMPERKUAT KONSOLIDASI
dengan langkah strategis

STRENGTHENING CONSOLIDATION
through strategic steps

Hingga saat ini, PT Express Transindo Utama Tbk (Perseroan) terus melakukan berbagai rencana dan langkah strategis untuk menghadapi tantangan-tantangan usaha. Untuk menghadapi persaingan pasar yang agresif, Perseroan senantiasa memperkuat konsolidasi internal dan dengan seluruh anak usaha, agar tetap bekerja secara sinergis, efektif dan efisien dari waktu ke waktu.

Pada 2019, Perseroan telah berhasil melakukan restrukturisasi utang sehingga Perseroan mencapai kondisi keuangan yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Perseroan juga berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasional dengan produktif, dengan tetap memprioritaskan keamanan dan kenyamanan pelanggan yang telah memilih dan menaruh kepercayaan kepada Taksi Express.



Up to date, PT Express Transindo Utama Tbk (the Company) continues to implement various plans and strategic steps in facing business challenges. To compete in aggressive market competition, the Company continues to strengthen internal consolidation and with all its subsidiaries, so as to work synergistically, effectively and efficiently from time to time.

In 2019, the Company has succeeded in debt restructuring which has enabled the Company to achieve better financial conditions than the previous year. The Company is also committed to carry out productive operational activities, while remain prioritizing the safety and comfort of the customers who have chosen and put their trust in Express Taxi.



MEMPERKUAT KONSOLIDASI dengan langkah strategis



STRENGTHENING CONSOLIDATION through strategic steps



DAFTAR ISI Contents

Laporan Tahunan ini dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Apabila terdapat ketidaksesuaian antara, atau jika terdapat perbedaan dalam penafsiran versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, maka versi Bahasa Indonesia adalah yang berlaku.

The Annual Report is prepared in Indonesian and English; thus, if there is a discrepancy between, or if there are differences in the interpretation of the Indonesian version and English version, the Indonesian version shall prevail.



KINERJA 2019

2019 Performance

7

1.1	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	8
1.2	Informasi Saham Stock Information	11
1.3	Peristiwa Penting Key Events	13

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

15

2.1	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	16
2.2	Laporan Direksi Board of Directors Report	20

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

25

3.1	Identitas Perseroan Company Identity	27	3.11	Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	47
3.2	Sejarah Perseroan Company History	28	3.12	Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	48
3.3	Jejak Langkah Milestone	30	3.13	Kronologi Pencatatan Obligasi Chronology of Bond Listings	48
3.4	Bidang Usaha Line of Business	32	3.14	Wilayah Operasional Operational Areas	49
3.5	Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission and Corporate Values	35	3.15	Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Institutions and Professionals Supporting Capital Market	49
3.6	Struktur Organisasi Organization Structure	36	3.16	Penghargaan Awards	50
3.7	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	38	3.17	Sertifikasi Certification	50
3.8	Profil Direksi Board of Directors Profile	41	3.18	Situs Web Perseroan Company Website	51
3.9	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	44	3.19	Sumber Daya Manusia Human Resources	51
3.10	Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura List of Subsidiaries, Associates, and Joint Venture	45			

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

55

4.1 Tinjauan Ekonomi dan Industri	56	4.11 Aspek Pemasaran	67
Economic and Industrial Review		Marketing Aspect	
4.2 Tinjauan Bisnis/Operasi Per Segmen Usaha	56	4.12 Kebijakan Dividen	67
Business/Operational Review of Each Business Segment		Dividend Policy	
4.3 Tinjauan Keuangan	58	4.13 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen	68
Financial Review		Management and/or Employee Share Ownership Program	
4.4 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal	61	4.14 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	69
Capital Structure and Management Policy of Capital Structure		Realization of the Use of Proceeds from Public Offering	
4.5 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal	61	4.15 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi	70
Material Commitment for Capital Goods Investment		Information of Material Transaction Involving Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliates	
4.6 Informasi Material mengenai Restrukturisasi Obligasi	62	4.16 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan	71
Material Information on Bond Restructuring		Amendments to the Statutory Regulations in the Financial Year with Significant Impacts to the Company	
4.7 Target dan Realisasi 2019	64	4.17 Perubahan Kebijakan dan Standar Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku	71
2019 Target and Realization		Changes in Accounting Policies & Standards	
4.8 Proyeksi/Target di Tahun 2020	65		
Projection/Target in 2020			
4.9 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan	66		
Material Facts and Information Occurred after Accounting Date Report			
4.10 Prospek Usaha	66		
Business Outlook			

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

73

5.1 Rapat Umum Pemegang Saham	75	5.5 Sekretaris Perusahaan	97
General Meeting of Shareholders		Corporate Secretary	
5.2 Dewan Komisaris	86	5.6 Unit Audit Internal	99
Board of Commissioners		Internal Audit Unit	
5.3 Direksi	88	5.7 Sistem Manajemen Risiko	102
Board of Directors		Risk Management System	
5.4 Komite Audit	93		
Audit Committee			

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

109**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk**

Statement by Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Express Transindo Utama Tbk

113**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Consolidated Financial Statements

115**Panduan Umum:**

Harap diperhatikan petunjuk dalam membaca laporan ini, kata "Perseroan" mengacu pada PT Express Transindo Utama Tbk, kata "Grup" mengacu pada PT Express Transindo Utama Tbk, anak perusahaan dan perusahaan afiliasi.

General Use of Terms:

For guidance in reading this report, the word "Company" refers to PT Express Transindo Utama Tbk, the word "Group" refers to PT Express Transindo Utama Tbk, its subsidiaries and affiliates.

Sanggahan:

Laporan Tahunan ini berisi pernyataan-pernyataan yang beberapa diantaranya dapat dianggap sebagai pernyataan/ pandangan masa depan, yang memiliki prospek risiko dan ketidakpastian, dan perkembangan aktualnya dapat secara material berbeda dengan apa yang dinyatakan.

Disclaimer:

This annual report contains statements which some of them may be considered as forward looking statements, which have the prospect of risk and uncertainty, and the actual development may be materially different from what is stated.



Pada tahun 2019, Perseroan melakukan perubahan sebagian Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebesar Rp600.000.000.000 menjadi Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019.

In 2019, the Company converted part of the Express Transindo Utama Bond I Year 2014 amounted to Rp600,000,000,000 into Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019.

01

KINERJA 2019

2019 Performance



Express Taxi Regular
Toyota All New Limo



1.1

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Angka-angka pada tabel berikut
menggunakan notasi Bahasa Indonesia

Dalam ribuan Rupiah

Numerical notation in tables is in Indonesian

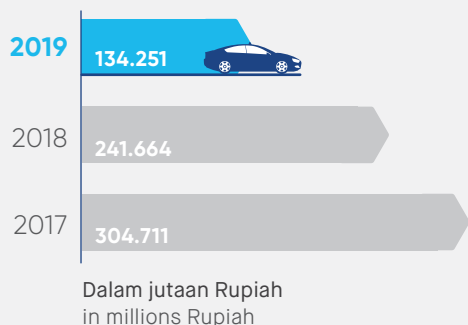
in thousand Rupiah

Uraian	2019	2018	2017	Description
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	134.251.103	241.663.924	304.711.723	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(293.916.663)	(433.242.207)	(483.100.408)	Cost of Revenues
Rugi Bruto	(159.665.560)	(191.578.283)	(178.388.685)	Gross Loss
Beban Umum dan Administrasi	(103.307.149)	(109.384.235)	(204.351.267)	General and Administrative Expenses
Rugi Usaha	(262.972.709)	(300.962.518)	(382.739.952)	Operating Loss
Penghasilan (Beban) Lain-Lain	58.464.388	(571.229.760)	(166.051.124)	Other Income (Expenses)
Rugi Sebelum Pajak	(204.508.321)	(872.192.278)	(548.791.076)	Loss Before Tax
Rugi Neto Tahun Berjalan	(276.072.942)	(836.820.231)	(492.102.310)	Net Loss for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	6.597.484	5.720.444	1.902.192	Other Comprehensive Income
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(269.475.458)	(831.099.787)	(490.200.118)	Total Comprehensive Loss for the Year
Rugi Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Net Loss for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(275.504.960)	(836.372.874)	(491.378.640)	Owners of the Company
Kepentingan Non Pengendali	(567.982)	(447.357)	(723.670)	Non-Controlling Interests
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Loss for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(268.923.691)	(830.666.100)	(489.476.085)	Owners of the Company
Kepentingan Non Pengendali	(551.767)	(433.687)	(724.033)	Non-Controlling Interests
Rugi Per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	(60,11)	(389,81)	(229,02)	Basic Loss per Share (in full Rupiah)

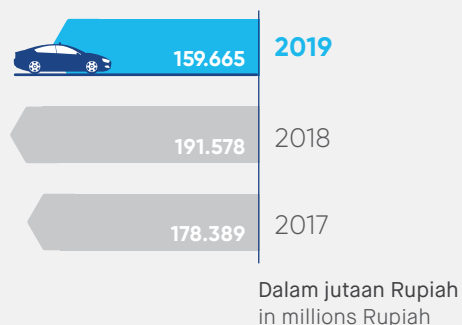


Uraian	2019	2018	2017	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi				Consolidated Statements of Financial Position
Jumlah Aset Lancar	209.703.468	499.247.067	452.880.577	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	269.561.863	769.777.893	1.557.132.433	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	479.265.331	1.269.024.960	2.010.013.010	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	720.977.430	1.603.238.372	533.710.769	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	212.350.450	250.373.769	1.229.789.545	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	933.327.880	1.853.612.051	1.763.500.314	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Equity (Capital Deficiencies) Attributable to the:
Pemilik Entitas Induk	(453.066.915)	(584.143.224)	246.522.876	Owners of the Company
Kepentingan Non Pengendali	(995.634)	(443.867)	(10.180)	Non-Controlling Interests
Total (Defisiensi Modal) Ekuitas - Bersih	(454.062.549)	(584.587.091)	246.512.696	Total (Capital Deficiencies) Equity - Net
Total Liabilitas dan (Defisiensi Modal) Ekuitas - Bersih	479.265.331	1.269.024.960	2.010.013.010	Total Liability and (Capital Deficiencies) Equity - Net
Uraian	2019	2018	2017	Description
Rasio Keuangan (%)				Financial Ratios (%)
Rasio Laba Bersih terhadap Aset	(57,6%)	(65,9%)	(24,5%)	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	60,8%	143,2%	(199,6%)	Return on Equity (ROE)
Rasio Marjin Laba Usaha terhadap Pendapatan	(195,9%)	(124,5%)	(125,6%)	Operating Profit Margin
Rasio Penghasilan Komprehensif terhadap Aset	1,4%	0,5%	0,1%	Return on Assets (Comprehensive)
Rasio Penghasilan Komprehensif terhadap Ekuitas	(1,5%)	(1,0%)	0,8%	Return on Equity (Comprehensive)
Rasio Lancar (x)	0,29x	0,31x	0,85x	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)	1,95x	1,46x	0,88x	Liabilities to Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	(2,06)x	(3,17)x	7,15x	Liabilities to Equity Ratio (x)

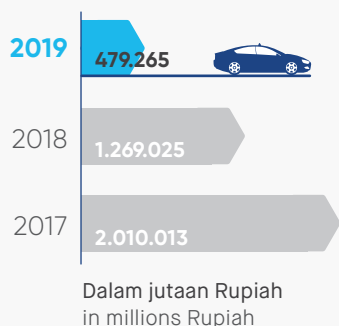
Pendapatan Revenues



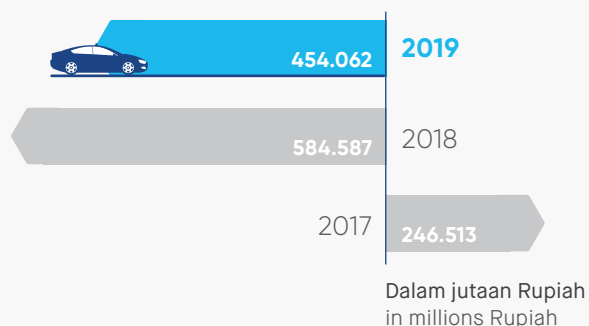
Rugi Bruto Gross Loss



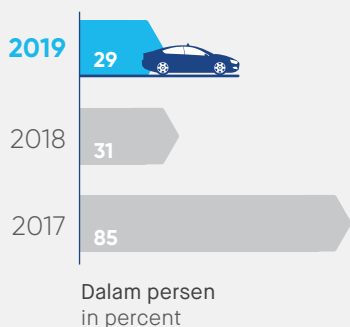
Jumlah Aset Total Assets



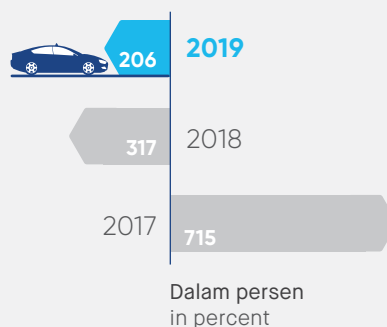
Total Ekuitas (Defisiensi Modal) - Bersih Total Equity (Capital Deficiencies) - Net



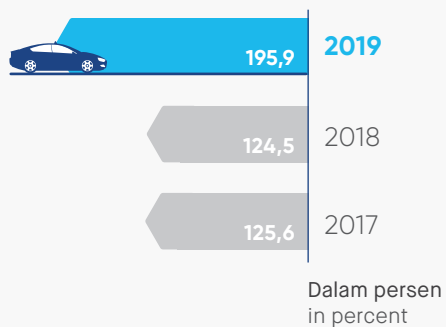
Rasio Lancar Current Ratio



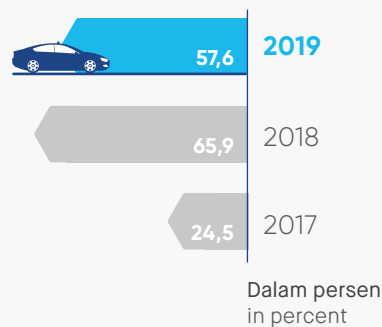
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio



Rasio Marjin Laba Usaha terhadap Pendapatan Operating Profit Margin



Rasio Laba Bersih terhadap Aset Return on Assets (ROA)



INFORMASI SAHAM

Stock Information

Triwulan Quarter	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Total Outstanding Shares (number of shares)	Harga Saham Share Price			Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (number of shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
		Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)		
2019						
I	2.145.600.000	90	90	90	32.012.700	193.104.000.000
II	6.145.600.000	90	90	50	5.954.134.600	307.280.000.000
III	6.145.600.000	50	50	50	4.930.200	307.280.000.000
IV	6.145.600.000	50	50	50	2.442.200	307.280.000.000
2018						
I	2.145.600.000	264	50	158	6.007.224.578	339.005.000.000
II	2.145.600.000	206	189	90	4.229.577.100	193.104.000.000
III	2.145.600.000	90	90	90	-	193.104.000.000
IV	2.145.600.000	90	90	90	-	193.104.000.000

Aksi Korporasi

Perseroan telah melaksanakan aksi korporasi pada 2019 sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan menerbitkan saham baru Perseroan sebesar Rp400.000.000.000 kepada pemegang Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014, sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 38/POJK.04/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu; dan
2. Perubahan sebagian Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebesar Rp600.000.000.000 menjadi Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham

Pada tahun 2018, Perseroan mengalami dua kali penghentian sementara perdagangan saham.

Yang pertama terjadi sejak 2 April 2018 hingga 5 April 2018. Hal ini disebabkan oleh penundaan pembayaran bunga ke-15 atas Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014.

Yang kedua terjadi pada tanggal 25 Juni 2018, perdagangan saham Perseroan mengalami penghentian sementara yang disebabkan oleh penundaan pembayaran bunga ke-16 atas Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014.

Corporate Action

The Company has executed the following corporate actions in 2019:

1. Implementation of Capital Increases Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) by issuing new shares amounted to Rp400,000,000,000 to the Company's bondholders of Express Transindo Utama Bond I Year 2014, in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 38/POJK.04/2014 concerning Capital Increases Without Pre-emptive Rights for Public Companies; and
2. Conversion part of the Express Transindo Utama Bond I Year 2014 amounted to Rp600,000,000,000 into Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019.

Temporary Share Trade Suspension

In 2018, the Company experienced temporary shares trade suspension twice.

The first happened on 2 April 2018 until 5 April 2018, which was due to the delay of the 15th interest payment on Express Transindo Utama Bond I Year 2014.

The second happened on 25 June 2018, where the Company's shares trading were temporarily suspended due to delay of the 16th interest payment on Express Transindo Utama Bond I Year 2014.

Pada tanggal 24 Mei 2019, Bursa Efek Indonesia (BEI) mencabut penghentian sementara perdagangan efek Perseroan, setelah Perseroan melakukan hal-hal berikut ini:

- Berhasil melakukan restrukturisasi utang Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 beserta bunga tertunggak yang telah mendapatkan persetujuan dari pemegang obligasi melalui Rapat Umum Pemegang Obligasi yang diselenggarakan pada tanggal 11 Desember 2018;
- Mendapatkan persetujuan dari pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 6 Mei 2019 atas rencana restrukturisasi utang obligasi beserta bunga tertunggak;
- Mengubah sebagian Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 menjadi Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019; dan
- Menerbitkan saham baru dengan mekanisme PMTHMETD dan mencatatkannya di BEI pada tanggal 23 Mei 2019.

On 24 May 2019, Indonesia Stock Exchange (IDX) waived the share trade suspension after the Company completed these following actions:

- Successfully restructured Express Transindo Utama Bond I Year 2014 and its interest arrears which have been approved by the bondholders through a General Meeting of Bondholders held on 11 December 2018;
- Obtained approval from shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 6 May 2019 on the plan to restructure its bonds and interest arrears;
- Converted part of Express Transindo Utama Bond I Year 2014 into Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019; and
- Issued new shares with the mechanism of PMTHMETD and listed them on the IDX on 23 May 2019.



Informasi Obligasi

Perseroan menerbitkan Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebesar Rp1.000.000.000.000 pada tanggal 17 Juni 2014, yang kemudian direstrukturisasi dengan mengonversi Rp400.000.000.000 menjadi saham Perseroan dan mengubah sisa Rp600.000.000.000 menjadi obligasi konversi. Pokok obligasi konversi akan diamortisasi setiap tiga bulanan. Rincian informasi obligasi Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Bond Information

The Company issued Express Transindo Utama Bond I Year 2014 of Rp1,000,000,000,000 on 17 June 2014, which later was restructured by converting the amount of Rp400,000,000,000 into the Company's shares and changing the remaining amount of Rp600,000,000,000 into convertible bonds. The convertible bonds principal will be amortized quarterly. Details of the Company's bonds as of 31 December 2019 were as follows:

Nama efek : Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019
Kode efek : TAXI01
Kode ISIN : IDC000013607
Tingkat bunga : nol persen
Jatuh tempo : 31 Desember 2020
Jumlah pokok : Rp578.914.942.956

Name of Security : Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019
Security code : TAXI01
ISIN code : IDC000013607
Interest rate : Zero percentage
Maturity date : 31 December 2020
Principal : Rp578,914,942,956

PERISTIWA PENTING Key Events

Pada tahun 2019, Perseroan telah berhasil melakukan restrukturisasi utang Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 dan utang bank dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Dampak hasil restrukturisasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- Penurunan utang obligasi sebesar Rp400.000.000.000 yang telah dikonversi menjadi modal saham Perseroan melalui mekanisme PMTHMETD;
- Mengubah sisa utang obligasi sebesar Rp600.000.000.000 menjadi Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019;
- Penurunan utang Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 sebesar Rp21.085.057.044 dari hasil amortisasi pokok obligasi secara triwulanan selama dua periode;
- Penurunan aset tetap yang digunakan sebagai aset jaminan kepada Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 dan utang bank BCA, di mana aset tetap tersebut disetujui untuk dijual dan hasil penjualannya digunakan untuk melunasi sebagian utang yang bersangkutan; dan
- BCA telah mengalihkan dan menovasi seluruh utang Bank Perseroan termasuk bunga dan denda kepada MC International Venture Pte. Ltd., pihak ketiga, pada bulan September 2019. Kemudian utang tersebut berhasil dinegosiasikan oleh Manajemen Perseroan dengan mendapatkan potongan utang sebesar Rp284.108.491.000. Jumlah tersebut telah dibukukan sebagai pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In 2019, the Company succeeded in restructuring the Express Transindo Utama Bond I Year 2014 and the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (BCA). The impact of this restructuring on the Group's consolidated financial statements for the year 2019 were as follows:

- A decrease in bond payable of Rp400,000,000,000 which was converted into the Company's capital through a Private Placement Mechanism (PMTHMETD);
- Change the remaining bond payable of Rp600,000,000,000 into Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019;
- A decrease in Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019 payable of Rp21,085,057,044 from the quarterly principal amortization over two periods;
- A decrease in property and equipment used as collateral to the Express Transindo Utama Bond I Year 2014 and BCA loan, where the property and equipment were approved for sale and the sales proceed were used to repay part of the respective debt; and
- BCA has assigned, transferred and novated the Company's Bank loan including its interest and penalties to MC International Venture Pte. Ltd., a third party, in September 2019. Subsequently, the loan was successfully negotiated by the Management by getting write-off of Rp284,108,491,000. This amount has been recorded as other income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.



Sepanjang tahun 2019, Perseroan tetap berfokus untuk merestrukturisasi utangnya dan meningkatkan kesehatan keuangan secara keseluruhan.

Throughout 2019, the Company still focused on restructuring its debt and improving the overall financial health.

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



Eagle Taxi
Toyota All New Limo

2.1

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report



Dewan Komisaris terus melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan restrukturisasi utang yang dilakukan Perseroan, serta pemenuhan kewajiban yang harus dilakukan Perseroan secara disiplin sebagai bagian dari proses restrukturisasi.

The Board of Commissioners continued to supervise the implementation of debt restructuring carried out by the Company, as well as fulfillment of obligations that should be carried out by the Company in a disciplined manner as part of the restructuring process.



Pendapatan 2019
2019 Revenue

134.251

Dalam jutaan Rupiah
in millions Rupiah

ABED NEGRO

Komisaris Utama
President Commissioner



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Merupakan bagian dari pertanggungjawaban Dewan Komisaris untuk melaporkan kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan mengenai pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kepengurusan Direksi dan pemberian nasihat kepada Direksi selama tahun 2019.

Dalam laporan ini akan disampaikan penilaian Dewan Komisaris atas kinerja Direksi, pengawasan Dewan Komisaris terhadap implementasi strategi Perseroan, pandangan Dewan Komisaris atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi, pandangan Dewan Komisaris atas penerapan praktik tata kelola di Perseroan, Laporan tentang perubahan komposisi Dewan Komisaris, serta cara pemberian nasihat dan saran Dewan Komisaris kepada Direksi.

Our Respected Shareholders and Stakeholders,

It is part of the Board of Commissioners' responsibilities to report to the Shareholders and stakeholders regarding the implementation of the Board of Commissioners' duties in supervising the management of the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors in 2019.

In this report, the Board of Commissioners will assess the performance of the Board of Directors, the supervision of the Board of Commissioners on the Company's strategy implementation, the views of the Board of Commissioners on the business outlook compiled by the Board of Directors, the views of the Board of Commissioners on the implementation of Good Corporate Governance practices in the Company, reports on changes in the composition of the Board of Commissioners, as well as giving advice and suggestions to the Board of Directors.

Kondisi Ekonomi dan Industri Tahun 2019

Selama tahun 2019, kondisi perekonomian global belum kunjung membaik. Perlambatan terjadi karena suasana ketidakpastian yang timbul akibat perang dagang dan dinamika geopolitik yang terus memanas. Tingkat pertumbuhan perekonomian global pada 2019 menurun dari tahun 2018, yaitu dari 3,6% menjadi 2,9%. Pelemahan ini tentunya berimbas pada negara-negara *emerging market*, salah satunya adalah Indonesia.

Selain itu, meningkatnya aktifitas politik di dalam negeri menjelang pemilihan presiden 2019 menyebabkan risiko ketidakpastian semakin tinggi bagi dunia bisnis dan ekonomi secara umum. Hal tersebut mendorong banyak para pelaku ekonomi menunda dan memangkas pengeluarannya, sehingga berakibat pada melambatnya laju kegiatan ekonomi nasional. Hal ini tercermin pada tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia yang hanya mencapai 5,02% pada tahun 2019, sedikit lebih rendah dibandingkan dengan 5,17% pada tahun 2018.

Ditengah tantangan ekonomi secara global dan nasional yang masih menyelimuti sejumlah industri pada 2019, Perseroan merupakan salah satu perusahaan yang juga terkena dampak dari berbagai perubahan dan ketidakpastian. Sebagai penyedia jasa transportasi khususnya pengoperasian taksi konvensional, Perseroan dituntut untuk bersaing secara ketat dengan jasa transportasi *online* yang semakin berkembang. Karena persaingan ini, pemerintah telah menerbitkan Permenhub No. 118 Tahun 2018 yang berlaku efektif sejak Mei 2019, di mana tarif taksi *online* berlaku setara dengan taksi konvensional.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan optimal. Direksi senantiasa bekerjasama dengan sinergis dalam mengambil keputusan yang tepat untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan serta berupaya memperbaiki kesehatan kinerja keuangan Perseroan. Dibawah pengawasan Dewan Komisaris, serangkaian upaya efisiensi di berbagai aspek, restrukturisasi hutang serta pengelolaan manajemen risiko senantiasa dilakukan secara antisipatif oleh Direksi. Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi dilakukan secara aktif, dimana Dewan Komisaris senantiasa memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris terus melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan restrukturisasi utang yang dilakukan Perseroan, serta pemenuhan kewajiban yang harus dilakukan Perseroan secara disiplin sebagai bagian dari proses restrukturisasi. Dengan dukungan dari Komite Audit, Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan dari regulator yang berwenang seperti OJK dan BEI.

Economic and Industrial Conditions in 2019

In 2019, the global economy has not shown any improvement. The slowdown occurred due to an atmosphere of uncertainty arising from trade war and geopolitical dynamics that continued to worsen. The global economic growth declined from 3.6% in 2018 to 2.9% in 2019. It certainly had an impact on emerging market countries, including Indonesia.

Furthermore, the domestic political dynamics towards the 2019 presidential election caused the risk of uncertainty to be higher for the business world and the economy in general. Consequently, it caused businesses to delay and cut their spending, which contributed in slowing down the pace of national economic activities. It was reflected in Indonesia's economic growth rate which only reached 5.02% in 2019, slightly lower compared to 5.17% in 2018.

Amid the global and national economic challenges that still affect a number of industries in 2019, the Company is one of the companies that is also affected by various changes and uncertainties. As a transportation service operator, especially in the conventional taxi operations, the Company is demanded to compete against the growing online transportation services. Because of this competition, the government has issued a regulation of Ministry of Transportation No. 118 of 2018 which has been effective since May 2019, in which online taxi fares are compatible with conventional taxis.

Performance Assessment of the Board of Directors

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities optimally. The Board of Directors always cooperates in a synergic manner in making the right decisions to maintain the continuity of the Company's business and to improve the Company's financial performance. Under the supervision of the Board of Commissioners, a series of efficiency efforts in various aspects, debt restructuring and risk management are constantly carried out by the Board of Directors. Supervision carried out by the Board of Commissioners on the Company's operational activities, which is the responsibility of the Board of Directors, is carried out actively, as the Board of Commissioners always provides input and recommendations to the Board of Directors.

Supervision of the Company's Strategy Implementation

In 2019, the Board of Commissioners continued to supervise the implementation of debt restructuring carried out by the Company, as well as fulfillment of obligations that must be carried out by the Company in a disciplined manner as part of the restructuring process. With the support of the Audit Committee, the Board of Commissioners ensures that the Company continues to comply with applicable laws and regulations as well as regulations from authorized regulators such as the Financial Services Authority and IDX.

Dewan Komisaris juga mendukung Direksi dengan optimal dalam menghadapi perkembangan zaman serta mengingatkan Direksi untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan, agar Perseroan dapat terus mempertahankan eksistensinya sebagai salah satu perusahaan jasa transportasi darat yang terpercaya.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan yang Disusun oleh Direksi

Dewan Komisaris optimis bahwa perkembangan sektor infrastruktur yang semakin cepat di Indonesia akan memberikan pengaruh yang baik bagi Perseroan. Dengan digalakkannya moda transportasi umum sebagai pilihan terbaik bagi masyarakat untuk beraktivitas sehari-hari, layanan dan jasa transportasi yang disediakan Perseroan juga termasuk sebagai salah satu pilihan terbaik yang dapat memenuhi kebutuhan para pelanggan. Dewan Komisaris mendukung rencana strategis Perseroan untuk mengelola taksi konvensional dengan brand Next, karena taksi akan selalu menjadi pilihan utama untuk transportasi masyarakat.

Pandangan atas Penerapan Praktik Tata Kelola di Perseroan

Dewan Komisaris senantiasa mendukung peningkatan kualitas penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dengan memberikan masukan dan rekomendasi yang relevan kepada Direksi. Dewan Komisaris juga terus menghimbau seluruh organ utama Perseroan untuk selalu mengedepankan integritas dalam bekerja dan menjalankan kegiatan usaha secara harmonis dan beretika. Dengan menerapkan GCG secara konsisten, Perseroan senantiasa memiliki fondasi yang kuat untuk menghadapi segala tantangan usaha dan berupaya meraih pertumbuhan yang lebih baik di masa mendatang.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan dengan Direksi secara berkala untuk membahas perkembangan kinerja Perseroan serta langkah-langkah strategis yang berkaitan dengan kepentingan Perseroan. Dalam rapat gabungan ini, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi, saran serta nasehat yang dapat menjadi bahan pertimbangan Direksi dalam mengambil keputusan di kemudian hari.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tahun 2019, komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan. Dengan struktur keanggotaan yang sama, Dewan Komisaris berkomitmen untuk memberikan kontribusi yang optimal bagi pertumbuhan Perseroan.

The Board of Commissioners also optimally supports the Board of Directors in facing to changes and reminding the Board of Directors to adapt to various changes, so that the Company can continue to maintain its existence as a trusted land transportation service company.

View on the Company's Business Outlook Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners is optimistic that the fast development of the infrastructure sector in Indonesia will have a good influence on the Company. With the campaign of public transportation as the best choice for people to carry out daily activities, the transportation services provided by the Company are also included as one of the preferred choices that can meet the needs of customers. The Board of Commissioners supports the Company's strategic plan to manage conventional taxis under the brand called Next, because taxis will always be the primary choice for public transportation.

View on the Good Corporate Governance Implementation in the Company

The Board of Commissioners continues to support the improvement of quality of Good Corporate Governance (GCG) implementation by providing relevant input and recommendations to the Board of Directors. The Board of Commissioners also continues to remind all the Company's main organs to always prioritize integrity in working and carrying out business activities harmoniously and ethically. By implementing GCG consistently, the Company always maintains a strong foundation in facing all business challenges and striving for a better growth in the future.

As a compliance to the prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners convened joint meetings periodically with the Board of Directors to discuss the Company's performance development and strategic steps in relevance with the Company's interests. In the joint meetings, the Board of Commissioners provided recommendations, suggestions and advises as a consideration for the Board of Directors to make decisions in the future.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Based on the 2019 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) resolutions, there was no change on the composition of the Board of Commissioners. With the same composition, the Board of Commissioners was committed to give an optimum contribution to the Company's growth.



Apresiasi

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan yang telah diberikan hingga saat ini. Secara khusus, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi atas dedikasi dan kerja keras dalam mengelola Perseroan serta mengupayakan perbaikan kinerja dari waktu ke waktu. Hal ini dapat tercapai berkat kontribusi seluruh karyawan yang telah bekerja dengan optimal sesuai dengan keahlian dan kompetensinya.

Kedepannya, Dewan Komisaris berharap agar Direksi tetap konsisten membenahi kinerja Perseroan, sehingga Perseroan dapat terus bertumbuh serta memberikan kontribusi yang terbaik.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to thank the shareholders and other stakeholders for their trust until now. In particular, the Board of Commissioners expresses the highest appreciation to the Board of Directors for their dedication and hard work in managing the Company and strives to continuously improve its performance. This can be achieved with the contribution of all employees who have worked optimally in accordance with their expertise and competence.

In the future, the Board of Commissioners expects that the Board of Directors remains consistent in improving the Company's performance, so that the Company can continue to grow and provide the best contribution.

ABED NEGRO

Komisaris Utama
President Commissioner

2.1

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

**JOHANNES B.E. TRIATMOJO****Direktur Utama**
President Director

Perseroan berkonsentrasi terhadap manajemen pengelolaan taksi dengan mitra strategis dengan memanfaatkan pengalaman dan kapabilitas sumber daya manusia yang mumpuni dalam bidang jasa transportasi.

The Company concentrated in managing taxis with strategic partners by utilizing the experience and capabilities of qualified human resources in the field of transportation services.



Total Aset 2019
2019 Total Assets

479.265

Dalam jutaan Rupiah
in millions Rupiah



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena dengan penyertaan-Nya, Perseroan mampu menghasilkan kinerja yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2019, Perseroan telah berhasil menyelesaikan proses restrukturisasi utang yang berdampak positif bagi kinerja keuangan Perseroan.

Tinjauan Perekonomian

Pada tahun 2019, perekonomian global masih melambat sebagai dampak dari berbagai kondisi, antara lain perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang berlarut-larut. Hal ini berdampak pada pertumbuhan ekonomi global tahun 2019 yang hanya mencapai 2,9%, jauh di bawah realisasi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018, yaitu 3,6%. Perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia harus dicermati karena dapat mengarah pada kontraksi ekonomi di beberapa negara tertentu, menurunnya kepercayaan konsumen dan meningkatnya gejolak pasar. Perlambatan

Our Respected Shareholders and Stakeholders,

Praise to God Almighty that because of His guidance, the Company was able to record a better performance than previous year. In 2019, the Company managed to complete the debt restructuring process which gave a positive impact to the Company's financial performance.

Economic Review

In 2019, the global economy continued to slow down as a result of various conditions, including a prolonged trade war between the United States and China. It affected the global economic growth in 2019 which only reached 2.9%, far below the realization of economic growth in 2018, which was 3.6%. The slowdown in the global economic growth must be observed constantly as it could lead to economic contraction in certain countries, declining consumer confidence, and increasing market turmoil. Slowing down in the global economic growth was not only experienced by the

pertumbuhan ekonomi tidak hanya dirasakan oleh AS dan Tiongkok sebagai negara yang tengah berkonflik, namun juga berdampak, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap beberapa negara mitra dagang mereka, baik di negara maju maupun negara berkembang, termasuk Indonesia.

Selain itu, pemilihan presiden yang diselenggarakan pada semester pertama tahun 2019 menyebabkan penundaan aktivitas ekonomi para pelaku bisnis maupun aktivitas belanja masyarakat umum, sehingga turut memperlambat laju pertumbuhan ekonomi nasional yang hanya mencapai 5,02%, dibandingkan dengan 5,17% pada tahun 2018. Namun, fundamental ekonomi Indonesia masih cukup sehat didukung oleh permintaan domestik yang stabil serta tingkat inflasi yang terkendali. Pemerintah juga terus menggiatkan pembangunan infrastruktur untuk mendukung pemerataan ekonomi daerah serta mendorong aktivitas ekonomi yang lebih kuat.

Kebijakan Strategis

Sepanjang tahun 2019, strategi keuangan Perseroan masih tetap berfokus untuk merestrukturisasi utangnya dan meningkatkan kesehatan keuangan secara keseluruhan dengan penjualan aset tidak produktif berupa tanah dan/atau bangunan yang mana hasil penjualan tersebut digunakan untuk mengurangi pokok hutang. Selain itu, efisiensi juga dilakukan dalam rangka menurunkan beban biaya operasional terutama menyesuaikan jumlah pegawai dan menutup sejumlah pool taksi tidak aktif.

Dari sisi strategi operasional, Perseroan berkonsentrasi terhadap manajemen pengelolaan taksi dengan mitra strategis. Kebijakan ini dilakukan dengan memanfaatkan pengalaman dan kapabilitas sumber daya manusia yang ada di Perseroan yang mumpuni dalam bidang jasa transportasi, serta kepemilikan izin operasional taksi konvensional yang resmi.

Kinerja Perseroan

Dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan, Perseroan telah melakukan aksi korporasi yaitu Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHTMD) dengan menerbitkan saham baru Perseroan sebesar Rp400.000.000.000 kepada pemegang Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014, sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 38/POJK.04/2014 dan melakukan perubahan sebagian Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebesar Rp600.000.000.000 menjadi Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019. Perseroan juga melakukan penjualan aset jaminan obligasi di mana hasil penjualan digunakan untuk membayar/amortisasi Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019. Aksi korporasi ini merupakan hasil dari restrukturisasi utang Perseroan yang telah disepakati dengan para kreditur.

Selanjutnya, atas utang bank yang telah dialihkan kepada pihak ketiga, Perseroan telah melakukan negosiasi dan telah tercapai kesepakatan penghapusbukuan dan/atau pengampunan sebagian utang.

US and China, but also affected, both directly and indirectly, some of their trading partner countries, both developed and developing countries, including Indonesia.

Furthermore, presidential elections held in the first half of 2019 caused delays in businesses' economic activities and public spending activities, thereby contributing to slower pace of national economic growth which only reached 5.02%, compared to 5.17% in 2018. However, Indonesia's economic fundamental was still quite healthy, supported by a stable domestic demand and a controllable inflation. The government also continues to intensify infrastructure development to support regional economic equality and encourage improvement in economic activities.

Strategic Policy

Throughout 2019, the Company's financial strategy focused on restructuring its debt and improving the overall financial performance by selling unproductive assets in the form of land and/or buildings in which the sales proceeds were used to reduce principal debt. Moreover, the Company also carried out efficiency in order to reduce the burden of operational costs, especially adjusting the number of employees and closing a number of inactive taxi pools.

In terms of operational strategies, the Company concentrated in managing taxis with strategic partners. This policy was carried out by utilizing the experience and capabilities of existing human resources in the Company that were qualified in the field of transportation services, as well as holding conventional taxi operation licenses.

Company Performance

In order to improve financial performance, the Company has taken a corporate action, which is Private Placement by issuing the Company's new shares of Rp400,000,000,000 to the holders of Express Transindo Utama Bond I Year 2014, in accordance with the provisions in POJK No. 38/POJK.04/2014 and converted part of Express Transindo Utama Bond I Year 2014 of Rp600,000,000,000 to Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019. The Company also sold the collateral assets in which the sales proceeds were used to pay/amortize Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019. This corporate action was the result of the Company's debt restructuring as approved by the creditors.

Furthermore, regarding the bank loans that have been transferred to a third party, the Company managed to negotiate and had reached an agreement to write off and/or forgive part of the loans.

Dengan restrukturisasi ini, Perseroan mampu meraih perbaikan kinerja keuangan pada 2019. Rugi bersih Perseroan membaik dari minus Rp831,1 miliar pada 2018 menjadi minus Rp269,5 miliar pada 2019. Rasio liabilitas terhadap ekuitas juga membaik dari minus 3,17 pada 2018 menjadi minus 2,06 pada 2019.

Tantangan Usaha

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi, Perseroan juga menemui berbagai tantangan usaha. Salah satu tantangan yang dihadapi Perseroan adalah perlunya melakukan peremajaan armada secara rutin, serta meningkatkan pemanfaatan teknologi guna menghadapi persaingan. Menjamurnya taksi *online* selama beberapa tahun terakhir ini juga memberikan tantangan tersendiri bagi Perseroan yang mengoperasikan taksi konvensional. Namun, Perseroan terus meningkatkan aspek keamanan dan kenyamanan armadanya, sehingga tetap bersaing secara kompetitif dengan jasa transportasi lainnya.

Prospek Usaha

Perseroan berupaya untuk mengimplementasikan langkah-langkah strategis yang mampu mendorong kinerja Perseroan secara lebih baik dan sehat. Untuk itu, Perseroan telah bekerjasama dengan perusahaan asal Jepang dalam bentuk *joint venture* untuk mengoperasikan dan mengelola sekitar 600 unit taksi baru dengan merek Next. Model bisnis ini dikelola dengan mekanisme *fee-based*.

Kehadiran taksi Next akan membuka peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan kinerja keuangan secara bertahap. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk meningkatkan pendapatan dengan mengoptimalkan aset kendaraan yang masih produktif agar dapat tetap beroperasi dengan baik, memperkuat konsolidasi pool taksi, pengurangan shelter yang kurang produktif dan efisiensi jumlah SDM.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik

Kami senantiasa meningkatkan penerapan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan menjalankan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten dan berkelanjutan. Dengan berpegang teguh pada prinsip GCG serta *soft-structure* kebijakan GCG, Direksi terus berupaya melakukan kegiatan usaha yang profesional, berintegritas dan independen. Direksi juga menghimbau seluruh organ Perseroan untuk berkomitmen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan optimal. Kami senantiasa mengelola, mengawasi dan mengevaluasi penerapan praktik GCG setiap waktu agar mampu menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan.

With these debt restructuring, the Company was able to improve its financial performance in 2019. The Company's net loss improved from minus Rp831.1 billion in 2018 to minus Rp269.5 billion in 2019. The liability to equity ratio also improved from minus 3.17 in 2018 to minus 2.06 in 2019.

Business Challenges

As a company engaged in transportation services, the Company also faces various business challenges. One of the challenges faced by the Company is the need to rejuvenate the fleet on a regular basis, as well as the need to improve the use of technology to keep up with the competition. The proliferation of online taxis in recent years also becomes a challenge for the Company which operates conventional taxis. However, the Company continues to improve the safety and comfort aspects of its fleets, so that it is able to compete competitively with other transportation services.

Business Outlook

The Company strives to implement strategic steps that are able to improve the Company's performance. Therefore, the Company has collaborated with a Japanese company in the form of a joint venture to operate and manage around 600 new taxi units under the brand called Next. This business model is managed with a fee-based mechanism.

The presence of Next taxi opens opportunities for the Company to gradually improve financial performance. Moreover, the Company also strives to increase revenue by optimizing the vehicles that are still productive in order to continue operating properly, to strengthening the consolidation of the taxi pool, reducing less productive shelters, and efficiency in human resources.

Implementation of Good Corporate Governance

We consistently and continuously improve our compliance to the prevailing laws and regulations by implementing Good Corporate Governance (GCG) practices. By holding onto the GCG principles and soft-structure policies, the Board of Directors strives to be professional, with integrity and independently in conducting business activities. The Board of Directors also encourages all the Company's organs to be highly committed in implementing their duties and responsibilities. We consistently manage, supervise and evaluate the GCG implementation at all times so that we are able to create a sustainable growth.

Perubahan Komposisi Direksi

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan tanggal 8 Februari 2019 menyetujui pengunduran diri dari Benny Setiawan dari posisi Direktur Utama. Kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi dan dedikasi beliau kepada Perseroan. Sebagai gantinya, kami menyambut Johannes B. E Triatmojo yang telah ditunjuk sebagai Direktur Utama pada RUPSLB yang sama. Kami berkomitmen untuk memperkuat kolaborasi antar individu agar dapat meraih kinerja yang lebih baik di tahun mendatang.

Apresiasi

Sebagai penutup, Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerjasama yang diberikan, kepada Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan nasehat dan masukan bagi Direksi, dan juga kepada seluruh karyawan dan mitra kerja yang telah berkontribusi terhadap kinerja Perseroan.

Secara khusus, kami menyampaikan apresiasi kepada para mitra pengemudi yang telah bekerja bersama dengan Perseroan untuk melayani pelanggan. Kami juga berterima kasih kepada seluruh pelanggan yang senantiasa memilih Taksi Express sebagai preferensi jasa transportasi untuk memenuhi kebutuhan yang beragam, serta menaruh kepercayaan yang besar terhadap jasa dan pelayanan Perseroan. Kami akan terus berupaya memberikan pelayanan yang lebih baik di masa mendatang.

Changes in the Composition of the Board of Directors

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) conducted on 8 February 2019 approved the resignation of Benny Setiawan from the position of President Director. We would like to convey our gratitude to his contribution and dedication to the Company. As his substitute, we welcome Johannes B. E Triatmojo who has been appointed as President Director in the same EGMS. We are committed to strengthen our collaboration between individuals to achieve a better performance in the upcoming years.

Appreciation

Finally, the Board of Directors would like to express the deepest gratitude to shareholders and stakeholders for the support and cooperation provided, to the Board of Commissioners who continues to provide advice and input to the Board of Directors, and also to all employees and partners who have contributed to Company performance.

In particular, we would like to express our appreciation to all drivers who have worked together with the Company to serve customers. We are also grateful to all customers who have always chosen Express Taxi as a preferred transportation service to meet diverse needs, as well as placing great trust in the Company's services. We will continue strive to provide better services in the future.

JOHANNES B.E. TRIATMOJO

Direktur Utama
President Director



Hingga 31 Desember 2019, Grup memiliki sekitar 6.900 armada, yang terdiri dari Taksi Express, Taksi Eagle, Taksi Tiara, VATB, dan Eagle High Bus Service.

As of 31 December 2019, the Group owned around 6,900 fleets, consisting of Express Taxi, Eagle Taxi, Tiara Taxi, VATB, and Eagle High Bus Service.

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Tiara Express
Toyota Alphard



3.1

IDENTITAS PERSEROAN

Company Identity



Nama Name	PT Express Transindo Utama Tbk	
Bidang Usaha Line of Business	Penyediaan jasa transportasi darat Land transportation services	
Tanggal Pendirian Date of Establishment	11 Juni 1981 11 June 1981	
Kode Saham Ticker Code	TAXI	
Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.540.000.000.000, terdiri dari 15.400.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham (sesuai Akta Perubahan Terakhir) Rp1,540,000,000,000 consists of 15,400,000,000 shares with nominal value of to Rp100 per share (based on last amended Deed)	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Up Capital	Rp614.560.000.000 terdiri dari 6.145.600.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham (sesuai Akta Perubahan Terakhir) Rp614,560,000,000 consists of 6,145,600,000 shares with nominal value of to Rp100 per share (based on last amended Deed)	
Pemegang Saham per 31 Desember 2019 Shareholders as of 31 December 2019	Zico Allshores Trust (S) Pte Ltd PT Rajawali Corpora UOB Kay Hian Pte Ltd Megawati Affan Masyarakat Public	18.44% 17.81% 15.13% 0.00% 48.62%
Pencatatan di Bursa Saham Stock Exchange Listing	Tercatat di BEI pada 2 November 2012 Listed on the IDX on 2 November 2012	
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Gedung Express Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11 Maphar, Taman Sari Jakarta 11160 Telp : (+62 21) 2650 7000 Fax : (+62-21) 2650 7001 Website : www.expressgroup.co.id E-mail : investor.relation@expressgroup.co.id	

3.2

SEJARAH PERSEROAN

Company History

Didirikan pada 11 Juni 1981, PT Express Transindo Utama Tbk (Perseroan) merupakan perusahaan nasional yang bergerak di bidang penyediaan jasa transportasi darat. Dengan pengalaman lebih dari dua dekade dalam jasa transportasi darat, Perseroan selalu memprioritaskan layanan yang terbaik bagi seluruh pelanggannya.

Pada tahun 2012, peningkatan struktur permodalan dilakukan untuk rencana pengembangan usaha lebih lanjut. Oleh sebab itu, Perseroan bertransformasi menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham. Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dilakukan pada tanggal 2 November 2012 melalui Penawaran Umum Perdana Saham dan melepas 1,05 miliar lembar saham kepada masyarakat, setara dengan 48,9975% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. PT Rajawali Corpora merupakan pemegang saham mayoritas dengan penguasaan saham sebesar 51,0025% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan saat itu.

Perseroan senantiasa menjalankan bisnisnya sesuai dengan visi dan misinya, di mana Perseroan menjalankan model bisnis dengan skema kemitraan yang memberikan manfaat bagi mitra pengemudi. *United Nations Development Program* (UNDP) pada tahun 2008 memberikan penghargaan atas model bisnis unik yang dilakukan Perseroan, karena Perseroan dianggap telah memberikan kontribusi yang besar terhadap penyediaan lapangan pekerjaan serta pembangunan ekonomi dengan melibatkan masyarakat sebagai pemangku kepentingan.

Perseroan dan entitas anak (Grup) mengoperasikan armada terutama di area Jakarta-Depok-Tangerang-Bekasi (Jadetabek), Medan, Surabaya, Semarang, Padang dan Bali. Grup juga memiliki basis pelanggan yang besar dan berasal dari beragam segmen. Untuk memenuhi kebutuhan segmen yang bervariasi, Grup menyediakan beberapa layanan transportasi, yaitu taksi reguler, taksi premium, dan *Value-Added Transportation Business* (VATB) yang berupa layanan limousine dan bus. Hingga 31 Desember 2019, Grup memiliki sekitar 7.400 armada, yang terdiri dari 4.900 unit Taksi Express, 2.000 Taksi Eagle, sekitar 300 unit Taksi Tiara dan lebih dari 100 unit VATB, serta sekitar 100 unit armada *Eagle High Bus Service*.

Dengan rekam jejak selama lebih dari 28 tahun dalam penyediaan layanan transportasi, Grup berhasil membuktikan keberhasilan kinerjanya melalui perolehan berbagai penghargaan dari institusi-institusi nasional. Beberapa penghargaan yang telah diraih Grup adalah penghargaan dari Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, Kementerian Perhubungan atas prestasinya

Established on 11 June 1981, PT Express Transindo Utama Tbk (the Company) is a national company engaged in land transportation services. With more than two decades of experiences in land transportation services, the Company always prioritizes the best service for all customers.

In 2012, the capital structure improvement was carried out for further business development plans. Therefore, the Company was transformed into a public company by listing shares. The listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) was on 2 November 2012 through an Initial Public Offering and released 1.05 billion shares to the public, equivalent to 48.9975% of the issued and paid-up capital. PT Rajawali Corpora was the majority shareholder with a share of 51.0025% of the Company's issued and paid-up capital at that time.

The Company always runs its business in accordance with its vision and mission, where the Company executes a business model using a partnership scheme that provides benefits to its drivers. The United Nations Development Program (UNDP) in 2008 honored the Company's unique business model, because the Company was considered to have made a major contribution in providing employment and economic development by involving the community as stakeholders.

The Company and its subsidiaries (the Grup) operate fleets mainly in the Jakarta-Depok-Tangerang-Bekasi (Jadetabek) areas, Medan, Surabaya, Semarang, Padang, and Bali. The Grup also has a large customer base who come from a variety of segments. To cater the needs of those segments, the Grup provides several transportation services, such as regular taxis, premium taxis, and Value-Added Transportation Business (VATB) in the form of limousine and bus services. As of 31 December 2019, the Grup owned around 7,400 fleets, consisting of 4,900 units of Express Taxi, 2,000 units of Eagle Taxis, around 300 units of Tiara Taxi, more than 100 units of VATB, and around 100 unit of Eagle High Bus Service.

With a track record of more than 28 years in providing the transportation services, the Grup had succeeded in proving its performance achievement through the acquisition of awards from various national institutions. Some of the awards the Grup received were awards from the Jabodetabek Transportation Management Agency, the Ministry of Transportation for their achievements as Public

sebagai Operator Angkutan Umum dengan pelayanan "Prima Madya", kategori angkutan umum tidak dalam trayek di wilayah Jabodetabek; Pengemudi Grup meraih Juara II atas pemilihan pengemudi teladan kategori taksi wilayah Jabodetabek yang dikeluarkan oleh Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, dan peringkat III "Abdi Yasa Teladan" tingkat kota Tangerang Selatan. Penghargaan lain yang pernah diraih yaitu WOW Service Excellence Award 2016 untuk kategori Taksi di region Sumatera yang diorganisir oleh lembaga MarkPlus; Perusahaan Transportasi Taksi Terinovatif, dan The Most Competitive CEO yang dipersembahkan oleh Majalah Economic Review di tahun 2014. Rangkaian penghargaan yang telah diterima adalah hasil kerja keras dalam memberikan layanan terbaik dan berkualitas kepada publik. Grup terus berinovasi dan berkembang agar dapat semakin bersaing di industri jasa transportasi darat, sehingga dapat menjadi preferensi pelanggan dan memberikan manfaat yang positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Keterangan Perubahan Nama

Perseroan pertama kali didirikan pada 1981 dengan nama PT Kasih Bhakti Utama yang bergerak dalam usaha perdagangan, distribusi dan jasa lainnya. Kemudian pada 1991, Perseroan berubah nama menjadi PT Express Transindo Utama sekaligus merubah ruang lingkup kegiatan utamanya menjadi penyedia jasa transportasi darat sesuai dengan Akta No. 189 tertanggal 21 Oktober 1991.

Transportation Operators with "Prima Madya" services, the category of public transportation not on routes in the Jabodetabek area; The Group's driver won 2nd place for the selection of exemplary taxi drivers in the Jabodetabek area category issued by the Jabodetabek Transportation Management Agency, and ranked III in "Abdi Yasa Teladan" at South Tangerang city. Other awards included WOW Service Excellence Award 2016 for Taxi category in the Sumatra region organized by MarkPlus; The Most Innovative Taxi Company, and The Most Competitive CEO Award from Economic Review magazine in 2014. The long list of awards were the fruits of hard work in providing the best quality services to the public. The Group continues to innovate and develop so that it can compete in the land transportation service industry and become the customer preference as well as providing positive benefits for all stakeholders.

Information about Name Change

The Company was first established in 1981 under the name of PT Kasih Bhakti Utama, which was engaged in trading, distribution, and other services. Later in 1991, the Company changed its name to PT Express Transindo Utama and at the same time changed the scope of its main activities to become a land transportation service provider in accordance with Deed No.189 dated 21 October 1991.



3.3

JEJAK LANGKAH

Milestone

1989

Titik Awal Mula Starting Point

Perusahaan memulai beroperasi secara komersial.

The Company started its commercial operation.

2008

Penghargaan dari UNDP Award from UNDP

Skema kemitraan yang diterapkan Grup, mendapatkan pengakuan dari *United Nation Development Program* (UNDP) pada tahun 2008 di mana keberhasilan dari program kemitraan dijadikan sebagai contoh untuk membantu program PBB dalam memberantas kemiskinan.

Partnership scheme applied by the Group, got acknowledgment from the United Nation Development Program (UNDP) in 2008 where the success of this partnership program was set as an example in helping UN's program in eradicating poverty.

2002

Implementasi Skema Kemitraan Partnership Scheme Implementation

Skema kemitraan memungkinkan para pengemudi untuk meningkatkan kesejahteraannya. Selain dari pendapatan regular, program pembelian unit armada dengan harga beli yang menarik bagi para mengemudi juga memberikan banyak keuntungan.

Partnership scheme enables the drivers to improve their own well being. Aside from regular income, the purchasing unit program with attractive purchase price gave a lot of benefits to the drivers.

2010

Ekspansi Bisnis Business Expansion

Grup mulai memberikan layanan transportasi yang terintegrasi melalui berbagai jenis layanan: Taksi Regular, Taksi Premium, dan *Value Added Transportation Business* (VATB).

The Group started providing integrated transportation services through multiple services such as: Regular Taxi, Premium Taxi, and Value Added Transportation Business (VATB).

2012

Penawaran Saham Perdana
Initial Public Offering

Penawaran umum saham perdana (IPO) kepada masyarakat dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Initial Public Offering to the public (IPO) and listed on the Indonesia Stock Exchange.

2014

Penerbitan Obligasi
Bonds Issuance

Penawaran Umum Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 12,25% per tahun.

Public Offering of Express Transindo Utama Bond I Year 2014 which overall nominal value of Rp1,000,000,000,000 at fixed coupon rate at 12.25% per annum.

2016

Kerjasama Dengan Perusahaan Aplikasi Online
Colaboration with Online Transport Application

Menandatangani perjanjian kerja sama dengan perusahaan penyedia platform teknologi yang menghubungkan para pengemudi taksi dengan para penumpang.

Signed a cooperation agreement with a company providing technology platform to connect taxi drivers with passengers.

2018

Restrukturisasi Utang Obligasi
Bonds Restructuring

Memperoleh persetujuan pemegang obligasi untuk merestrukturisasi utang Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 beserta bunga tertunggak dan denda keterlambatan.

Obtained the approval from the bondholders to restructure Express Transindo Utama Bond I Year 2014 and its accrued interests and its late payment penalties.

2019

Konversi Utang Obligasi
Bonds Conversion

Memperoleh persetujuan dari pemegang saham untuk merestrukturisasi utang Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 dengan cara konversi ke saham Perseroan dan merubah sebagian utang Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 menjadi Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019.

Obtained approval from shareholders in regards to the restructuring plan on Express Transindo Utama Bond I Year 2014 by way of conversion into the Company share capital and changing part of the Express Transindo Utama Bond I Year 2014 into Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019.

3.4

BIDANG USAHA

Line of Business

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa transportasi darat, yang masih dijalankan hingga tahun 2019.

Perseroan dan entitas anak memberikan layanan transportasi berintegrasi melalui beberapa layanan yaitu Taksi Reguler, Taksi Premium, dan *Value Added Transportation Business* (VATB) yang berupa layanan *Limousine* dan *bus*. Layanan-layanan tersebut didukung dengan berbagai fasilitas dan keunggulan masing-masing berdasarkan segmen pasar. Grup juga membangun reputasi yang baik dengan ciri khas tersendiri di pasaran. Hal ini ditunjukkan melalui armada Grup Express berupa sedan putih dengan logo "Express" yang berada di kedua sisi kendaraan.

Pursuant to the Article of Association, the Company still operates in land transportation service until 2019.

The Company and its subsidiaries provide an integrated transportation service through Regular Taxi, Premium Taxi, and Value Added Transportation Business (VATB) in the form of Limousine and Bus Services. Those services are supported by a number of facilities and excellent features to serve various market segments. The Group has built a good reputation with signature brand in the market. The brand is characterized with white sedan with "Express" logo on both side of the vehicle.

TAKSI REGULER

Regular Taxi

**Jumlah Armada per 31 Desember 2019**

Total Fleets as of 31 December 2019

±6.900 armada
fleets

Deskripsi Layanan

Description of Services

Melayani dengan 2 (dua) merek, yaitu Taksi Express berbasis skema kemitraan dan Taksi Eagle berbasis skema komisi.

Serving under 2 (two) brands, namely Express Taxi with partnership scheme and Eagle Taxi with commission scheme.

Lokasi

Location

Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Semarang, Surabaya, Padang, dan Medan

Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Semarang, Surabaya, Padang, and Medan

Keunggulan

Points of Excellence

- Metode pembayaran tunai. Cash payment.
- Menerapkan teknologi *Rapid Dispatch System* (RDS). Equipped with Rapid Dispatch System (RDS).
- Pemesanan melalui *Contact Center Halo Express* (62-21) 1500122. Order available through Contact Center Halo Express (62-21) 1500122.



TAKSI PREMIUM

Premium Taxi



Jumlah Armada per 31 Desember 2019
Total Fleets as of 31 December 2019

±300 armada
fleets

Deskripsi Layanan

Description of Services

Melayani dengan transportasi yang mewah, nyaman dan berkualitas yang disediakan melalui merek Tiara Express.

Serving under luxurious, convenient and high quality transportation through Tiara Express brand.

Keunggulan

Points of Excellence

- Metode pembayaran tunai dan EDC.
EDC and Cash Payment.
- Menerapkan teknologi Rapid Dispatch System (RDS).
Equipped with Rapid Dispatch System (RDS).
- Kendaraan mewah yaitu Mercedes C-200, Toyota Alphard, Toyota Vellfire, Nissan Elgrand dan BMW 320D.

- Luxurious cars of Mercedes C-200, Toyota Alphard, Toyota Vellfire, Nissan Elgrand and BMW 320D.
- Pemesanan melalui *Contact Center Halo Express* (62-21) 1500122.
Order available through Contact Center Halo Express (62-21) 1500122.

Lokasi

Location

Di pangkalan resmi Grup yang berlokasi di mal, hotel dan bandara.
Available at the Group's official shelters at malls, hotels and airport.

VALUE ADDED TRANSPORTATION BUSINESS (VATB)



Jumlah Armada per 31 Desember 2019
Total Fleets as of 31 December 2019

±200 armada
fleets

Deskripsi Layanan

Description of Services

Melayani dengan sistem sewa dan terdiri dari berbagai tipe kendaraan dan model. Layanan VATB termasuk layanan bus dengan merek Eagle High, layanan limusin dan lain-lain.

Serving through rental mechanism with various types of vehicle and models. VATB services include bus service under the Eagle High brand, limousine services and others.

Lokasi

Location

Entitas Anak dan Asosiasi melayani wilayah Bali. Khusus layanan bus tersedia di area Jadetabek.

The Company's Subsidiary and Associate serves in Bali area. Bus service is available for Jadetabek area.

Keunggulan

Points of Excellence

Layanan Limusin

Limousine Service

- Dilengkapi perangkat *Global Positioning System* (GPS).
Equipped with Global Positioning System (GPS).
- Sistem sewa per jam, harian, mingguan atau bulanan.
Rental-based on hourly, daily, weekly as well as monthly basis.

Layanan Bus Eagle High

Eagle High Bus Service

- Kategori 'Big' terdiri dari 2 (dua) jenis kendaraan dengan kapasitas masing-masing 47 dan 59 tempat duduk.
'Big' category consisting of 2 (two) types of fleets with each capacity of 47 and 59 seats.
- Kategori 'Medium' terdiri dari 2 (dua) jenis kendaraan dengan kapasitas masing-masing 25 dan 29 tempat duduk.
'Medium' category consisting of 2 (two) types of vehicle with each capacity of 25 and 29 seats.
- Target pelanggan individu maupun korporasi, baik sebagai fasilitas antar jemput karyawan, antar-jemput anak sekolah, atau perjalanan wisata yang bekerja sama dengan perusahaan penyelenggara perjalanan wisata.
Targeting at individual as well as corporate customers for multi purposes, such as employee pick-up facilities, school-children shuttle or travel in collaboration with travel agents.

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission and Corporate Values

Visi Vision

Untuk menjadi perusahaan transportasi darat utama yang memberikan nilai tambah untuk *stakeholders* utamanya - pemegang saham, pemerintah, rekan bisnis, mitra pengemudi, karyawan, pelanggan dan lingkungan sekitarnya.

To be a leading land transportation service Company that provides added value to its key stakeholders - shareholders, government, business partners, drivers, employees, customers and the surrounding society.

Untuk memberikan transportasi darat yang profesional dan terintegrasi berdasarkan nilai-nilai Perusahaan dan tata kelola perusahaan yang baik yang menjunjung tinggi etika bisnis dan bermanfaat bagi para pemangku kepentingan.

To provide professional integrated land transportation based on the Company's values and its Good Corporate Governance that upholds business ethics and benefits to its stakeholders.

Misi Mission

Tata Nilai Perusahaan

Corporate Values

1. Integritas Integrity

Seluruh anggota Grup menjunjung tinggi kejujuran dan etika dengan menerapkan kebijakan dan prosedur secara konsisten, bekerja dengan terbuka dan transparan, berani menolak suap dari rekan kerja/pihak luar yang dapat mempengaruhi integritas dan menjaga rahasia Grup.

All components of the Group uphold honesty and ethics by consistently implementing policies and procedures, working openly and transparently, daring to refuse bribes from co-workers/outside which can affect integrity and safeguard the Group's secrets.

2. Selalu berusaha menyediakan servis dan kesiapan operasi yang bermutu tinggi Striving for Service & Operational Excellence

Kami selalu berupaya memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, fokus bekerja melampaui target dan bekerja secara efektif dan efisien.

We always strive to provide the best services to customers, focus on working beyond the target and work effectively and efficiently.

3. Perhatian dan Hormat Caring & Respect to Others

Seluruh komponen Grup menunjukkan sikap saling peduli dan menghargai satu sama lain, saling memberi bantuan atau solusi dalam menyikapi hambatan atau tantangan.

All components of the Group demonstrate mutual care and respect for each other, providing mutual assistance or solutions in addressing obstacles or challenges.

4. Kompetensi dan Inovasi Competence and Innovative

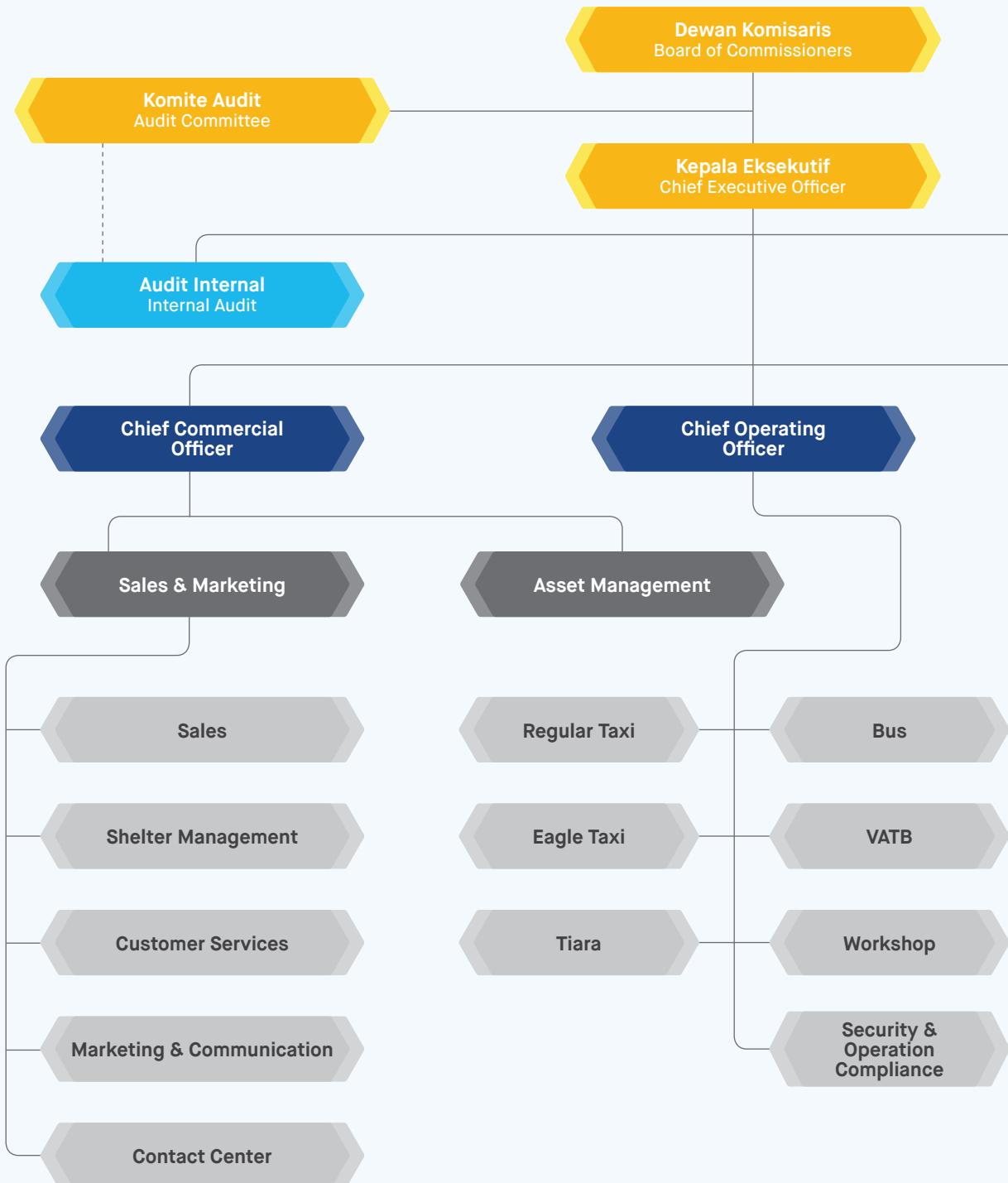
Kami selalu mengembangkan kompetensi diri secara aktif, mampu beradaptasi dengan perubahan, dan antusias membuat ide-ide baru untuk hasil pekerjaan yang lebih baik.

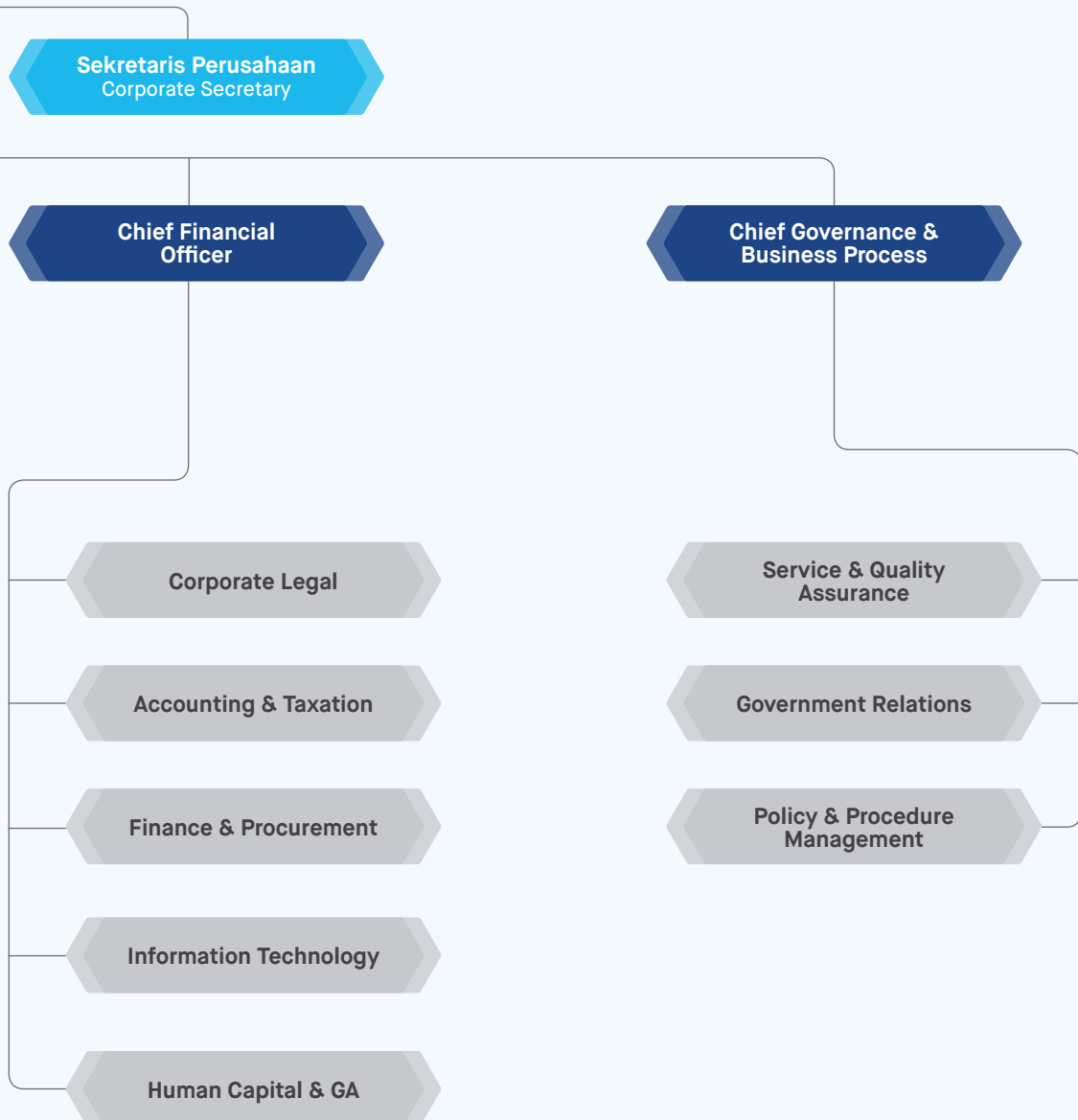
We always develop our active competence, be able to adapt to change, and enthusiastically create new ideas for better job results.

3.6

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure





3.7

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile


ABED NEGO
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 45 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat pertama kali menjadi Komisaris Utama berdasarkan Akta RUPSLB No. 9 tanggal 19 Januari 2017.

An Indonesian citizen, 45 years old, lives in Jakarta. He was appointed for the first time as President Commissioner based on EGMS Deed No. 9 dated 19 January 2017.

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari STIE Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII) pada tahun 1996 dan Master of Applied Finance di Macquarie University pada tahun 2001.

He earned his Bachelor's Degree in Accounting from STIE Indonesian Business and Informatics Institute (IBII) in 1996 and Master of Applied Finance from Macquarie University in 2001.

Beliau mengawali karir sebagai Konsultan Junior Deloitte Touche Tohmatsu International (1995-1996), Auditor Senior PricewaterhouseCoopers (PwC) (1996-1999), dan Manager - Investment Banking PT Danareksa (Persero) (2001-2003). Beliau kemudian bergabung dengan Grup Rajawali dan menjabat sebagai Personal Assistant to Chairman and CEO (2003-2007), GM Finance and Treasury PT Rajawali Corpora (2007-2008), Chief Treasury and Investment Grup Bentoel (2008-2009), Finance and Sales Director PT Internasional Prima Coal (2010-2013), Direktur PT Golden Eagle Energy Tbk (2011-2016), Direktur Keuangan PT Rajawali Corpora (2013-2015) dan Deputy CFO PT Archi Indonesia (2015-2016). Beliau saat ini juga menjabat sebagai Chief Financial Officer PT Rajawali Corpora sejak Maret 2017 dan Komisaris PT Golden Eagle Energy Tbk.

He started his career as Junior Consultant of Deloitte Touche Tohmatsu International (1995-1996), Senior Auditor of PricewaterhouseCoopers (PwC) (1996-1999), and Manager - Investment Banking of PT Danareksa (Persero) (2001-2003). He later joined Rajawali Group as a Personal Assistant to Chairman and CEO (2003-2007), GM Finance and Treasury of PT Rajawali Corpora (2007- 2008), Chief Treasury and Investment of Bentoel Group (2008-2009), Finance and Sales Director of PT Internasional Prima Coal (2010-2013), Director of PT Golden Eagle Energy Tbk (2011-2016), Finance Director of PT Rajawali Corpora (2013-2015), and Deputy CFO of PT Archi Indonesia (2015-2016). He currently serves as Chief Financial Officer of PT Rajawali Corpora since March 2017 and Commissioner of PT Golden Eagle Energy Tbk.



Warga negara Indonesia, berusia 38 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat pertama kali menjadi Komisariss berdasarkan Akta RUPSLB No. 9 tanggal 19 Januari 2017.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada 2004 dan gelar Akuntan di Universitas Indonesia pada 2006.

Sebelum bergabung dengan Grup Rajawali pada 2009, beliau berkarir di PricewaterhouseCoopers (PwC) sejak 2004 hingga 2009 dengan jabatan terakhir sebagai Asisten Manajer. Beliau kemudian menjabat sebagai KPI & Performance Improvement Manager PT Rajawali Corpora (2009-2010), Personal Assistant to Chairman & CEO PT Rajawali Corpora (2010-2012), dan Deputy GM Agriculture PT Rajawali Corpora pada tahun 2012. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Executive Advisor untuk Chairman dan CEO di PT Rajawali Corpora, Vice President Director PT Metropolitan Televisindo (Rajawali Televisi/ RTV Network), Presiden Komisariss PT Archi Indonesia, Direktur Utama PT Fortune Indonesia Tbk, dan Komisariss Utama PT Golden Eagle Energy Tbk.

An Indonesian citizen, 38 years old, lives in Jakarta. He was appointed for the first time as Commissioner based on EGMS Deed No. 9 dated 19 January 2017.

He earned his Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from Tarumanegara University in 2004 and Obtained Accountant Professional title from University of Indonesia in 2006.

Prior joining to Rajawali Group in 2009, he worked at PricewaterhouseCoopers (PwC) from 2004 to 2009 with the lastest position as Assistant Manager. He later served as KPI & Performance Improvement Manager of PT Rajawali Corpora (2009-2010), Personal Assistant to Chairman & CEO of PT Rajawali Corpora (2010-2012), and GM Deputy of Agriculture of PT Rajawali Corpora in 2012. He currently serves as Executive Advisor to the Chairman and CEO of PT Rajawali Corpora, Vice President Director of PT Metropolitan Televisindo (Rajawali Televisi/ RTV Network), President Commissioner PT Archi Indonesia, President Director of PT Fortune Indonesia Tbk, and President Commissioner of PT Golden Eagle Energy Tbk.

**M. ALFAN BAHARUDIN****Komisaris Independen**
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 62 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat pertama kali menjadi Komisaris Independen berdasarkan Akta RUPSLB No. 9 tanggal 19 Januari 2017.

Beliau merupakan purnawirawan TNI Angkatan Laut lulusan Akademi Angkatan Laut pada 1981.

Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Komandan Korps Marinir TNI AL dan pernah memimpin Detasemen Jala Mengkara (Denjaka), salah satu pasukan elit dari angkatan laut, yang personilnya adalah kombinasi dari KOPASKA dan Yontaifib. Beliau dipercaya untuk memimpin Badan SAR Nasional (BASARNAS) (2012-2014). Beliau telah mendapatkan berbagai bintang jasa atas pengabdianya sebagai seorang prajurit seperti Bintang Yudha Dharma Naraya, Bintang Jalasena Pratama, Bintang Jalasena Nararya, dan lain-lain.

An Indonesian citizen, 62 years old, lives in Jakarta. He was appointed for the first time as Commissioner based on EGMS Deed No. 9 dated 19 January 2017.

He was a retired Navy official, who graduated from Naval Academy in 1981.

During his career path, he once served as Commander of the Indonesia Navy Marine Corps and led Jala Mengkara Detachment (Denjaka), one of the elite forces of the navy, whose personnel was a combination of KOPASKA and Yontaifib. He was entrusted to lead National Search and Rescue Agency (BASARNAS) (2012-2014). He has received various service medals for his services in the military such as Bintang Yudha Dharma Naraya, Bintang Jalasena Pratama, Bintang Jalasena Nararya, and others.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Direktur Utama
President Director

JOHANNES B.E. TRIATMOJO

Warga negara Indonesia, berusia 55 tahun, berdomisili di Tangerang. Beliau diangkat pertama kali menjadi Direktur Utama berdasarkan Akta RUPSLB No. 12 tanggal 8 Februari 2019.

Beliau memperoleh gelar Master di bidang Banking Finance dari Sekolah Tinggi Prasetiya Mulia, Jakarta pada 1998 dan gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung pada 1989.

Beliau bergabung dengan Perseroan pada 2018 sebagai General Manager Human Capital, serta membawahi Unit Business Performance Taxi, Shelter, dan Driver Management.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Assistant Vice President - Human Resources PT Bank Danamon Indonesia (1989-2004), Senior Vice President - Human Resources and General Affairs PT BNI Multifinance (2004-2007), Senior Vice President - Human Resources and General Affairs PT Mandiri Tunas Finance (2009-2011), Senior Vice President - Operation PT Mobile Coin Asiadari (2011-2015), dan Chief Operation Officer PT DartMedia (2015-2016).

Beliau juga merangkap jabatan sebagai Direktur di sejumlah entitas anak Perseroan sejak Oktober 2018 sampai sekarang.

An Indonesian citizen, 55 years old, lives in Tangerang. He was appointed for the first time as President Director based on EGMS Deed No. 12 dated 8 February 2019.

He earned his Master's Degree in Banking Finance from Sekolah Tinggi Prasetiya Mulia, Jakarta in 1998, and a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from Padjajaran University, Bandung in 1989.

He joined the Company in 2018 as General Manager of the Human Capital, and oversees the Business Performance Taxi, Shelter, and Driver Management Unit.

Prior to joining the Company, he served as Assistant Vice President - Human Resources at PT Bank Danamon Indonesia (1989-2004), Senior Vice President - Human Resources and General Affairs of PT BNI Multifinance (2004-2007), Senior Vice President - Human Resources and General Affairs of PT Mandiri Tunas Finance (2009-2011), Senior Vice President - Operation of PT Mobile Coin Asiadari (2011-2015) and Chief Operation Officer of PT DartMedia (2015-2016).

He also serves as Director in some subsidiaries since October 2018 until present.



MEGAWATI AFFAN

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 48 tahun, berdomisili di berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat pertama kali menjadi Direktur berdasarkan Akta RUPSLB No. 12 tanggal 7 Juni 2017.

An Indonesian citizen, 48 years old, lives in Jakarta. She was appointed for the first time as Director based on EGMS Deed No. 12 dated 7 June 2017.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas HKBP Nommensen, Medan pada 1993.

She earned her Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from HKBP Nommensen University, Medan in 1993.

Beliau bergabung dengan Perseroan pada 2017 sebagai Direktur dan Sekretaris Perusahaan.

She joined the Company in 2017 as a Director and Corporate Secretary.

Beliau pernah berkarir di PricewaterhouseCoopers (PwC) (1996-2005) dengan posisi terakhir sebagai Manajer Audit, Freelance Consultant (2005-2006), Assistant Vice President of Financial Planning and Project PT Bank Danamon Indonesia (2006-2007), dan General Manager Finance & Operation Audit PT Rajawali Corpora (2007-2017).

She ever had her career at PricewaterhouseCoopers (PwC) (1996- 2005) with the lastest position as Audit Manager, Freelance Consultant (2005-2006), Assistant Vice President of Financial Planning and Project of PT Bank Danamon Indonesia (2006-2007), and General Manager Finance & Operation Audit of PT Rajawali Corpora (2007-2017).

Beliau juga merangkap jabatan sebagai Komisaris di seluruh entitas anak Perseroan sejak Oktober 2018 sampai dengan sekarang.

She also serves as Commissioner in all subsidiaries since October 2018 until present.



Direktur Independen
Independent Director

SHAFRUHAN SINUNGAN

Warga negara Indonesia, berusia 63 tahun, berdomisili di Depok. Beliau diangkat pertama kali menjadi Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 32 tanggal 24 September 2012.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Borobudur, Jakarta pada 1982.

Beliau menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak September 2012. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama PT Surya Kencana Mobilindo (1994-2001), Manajer Penjualan PT Astra International Tbk (1995-1999), Manajer Kantor Cabang PT Astra International Tbk (2000-2011), Penasehat PT Astra International Tbk (2011-2017), Komisaris PT Putra Tunggal Aneka (1987-1995), dan Special Project Officer untuk Government dan Transportasi Publik PT Astra International (1987-1993).

Selama lebih dari 20 tahun, beliau berperan aktif di Organisasi Angkutan Darat (Organda) DKI Jakarta, dan diangkat sebagai Ketua DPD Organda DKI Jakarta (2013-sekarang). Sejak 2015 sampai sekarang, beliau menjabat sebagai Ketua Koordinator wilayah IIA DPP Organda. Beliau juga merupakan Ketua Organda untuk Unit Bus dan Angkutan serta Pengurus Organisasi (Executive Board) Organda DKI Jakarta.

An Indonesian citizen, 63 years old, lives in Depok. He was appointed for the first time as Director based on Deed of Circular Decision of Shareholders No. 32 dated 24 September 2012.

He earned his Bachelor of Economics degree in Management from Borobudur University, Jakarta in 1982.

He has served as the Company's Independent Director since September 2012. He previously served as President Commissioner of PT Surya Kencana Mobilindo (1994-2001), Sales Manager of PT Astra International Tbk (1995-1999), Branch Manager of PT Astra International Tbk (2000-2011), Advisor of PT Astra International Tbk (2011-2017), Commissioner of PT Putra Tunggal Aneka (1987-1995), and Special Project Officer for Government and Public Transportation of PT Astra International (1987-1993).

For more than 20 years, he has been actively involved in Land Transport Organization (Organda) DKI Jakarta, and has been appointed as Head of DPD Organda DKI Jakarta (2013-present). Since 2015 until present, he has served as Head of Coordinator Region IIA DPP Organda. He also serves as Head of Organda for Bus Unit and Angkutan and as Executive Board of Organda DKI Jakarta.

3.9

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Berikut adalah komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2019:

Below is the shareholder composition of the Company as of 31 December 2019:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Memiliki >5% Kepemilikan Saham Owned >5% of Shares Ownership			
Zico Allshores Trust (S) Pte. Ltd.	1	1.133.400.000	18,44%
PT Rajawali Corpora	1	1.094.310.000	17,81%
UOB Kay Hian Pte. Ltd.	1	930.000.000	15,13%
Memiliki <5% Kepemilikan Saham Owned <5% of Shares Ownership			
Megawati Affan	1	175.000	0,00%
Masyarakat Public	7.088	2.987.715.000	48,62%
Total	7.092	6.145.000.000	100,00%

Komposisi Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki <5% Saham

Composition of Public Shareholders Groups with <5% of Shares Ownership

Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Individu Lokal Local Individual	6.958	1.334.016.993	21,71%
Individu Asing Foreign Individual	47	17.135.000	0,28%
Institusi Lokal Local Institution	62	1.291.711.059	21,02%
Institusi Asing Foreign Institution	21	344.851.948	5,61%
Total	7.088	2.987.715.000	48,62%

*) data disajikan secara kumulatif | data provided collectively

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Individu dan Institusi Lokal dan Asing

Composition of Share Ownership Based on Local and Foreign Individuals and Institutions

Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Individu Lokal Local Individual	6.959	1.334.191.993	21,71%
Individu Asing Foreign Individual	47	17.135.000	0,28%
Institusi Lokal Local Institution	63	2.386.021.059	38,82%
Institusi Asing Foreign Institution	23	2.408.251.948	39,19%
Total	7.092	6.145.600.000	100,00%

Komposisi Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Composition of Share Ownership by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Abed Nego	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Satrio	Komisaris Commissioner	-	-
M. Alfian Baharudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Johannes B.E. Triatmojo	Direktur Utama President Director	-	-
Megawati Affan	Direktur Director	175.000	0,003%
Shafruhan Sinungan	Direktur Independen Independent Director	-	-

DAFTAR ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN VENTURA

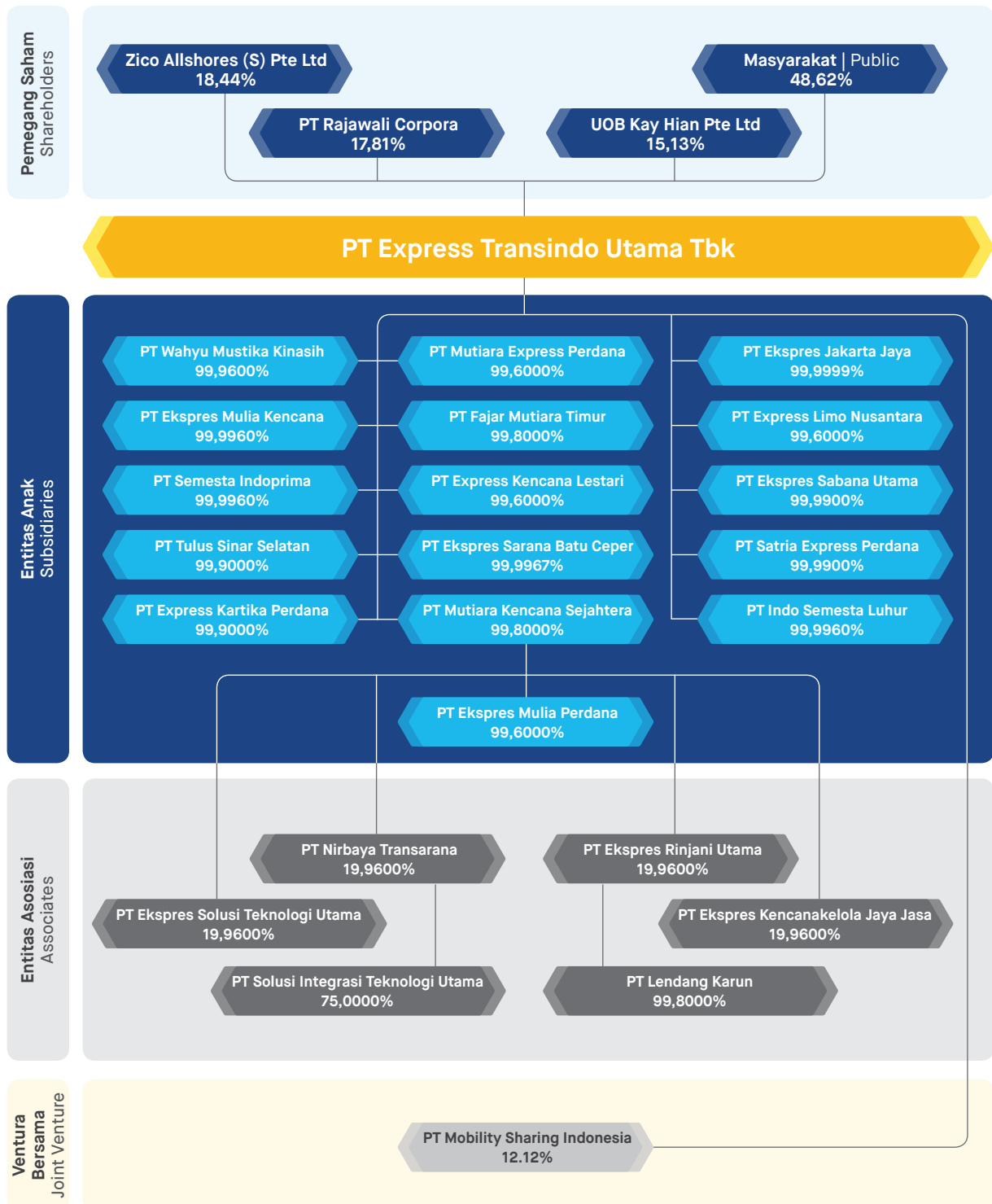
List of Subsidiaries, Associates, and Joint Venture

Nama Perusahaan Company Name	Domisili Domicile	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operation Status	Tahun Penyertaan Date of Inclusion	Persentase Kepemilikan Efektif oleh Perseroan Effective Ownership Percentage by the Company	Jenis Kepemilikan Ownership Type
Entitas Anak Subsidiaries						
PT Wahyu Mustika Kinasih (WMK)	Tangerang	Transportasi darat Land Transportation	Beroperasi Operating	2002	99,9600	Langsung Direct
PT Indo Semesta Luhur (ISL)	Surabaya	Transportasi darat Land Transportation	Beroperasi Operating	2002	99,9960	Langsung Direct
PT Semesta Indoprima (SIP)	Jakarta	Transportasi darat Land Transportation	Beroperasi Operating	2004	99,9996	Langsung Direct
PT Tulus Sinar Selatan (TSS)	Jakarta	Transportasi darat Land Transportation	Beroperasi Operating	2005	99,9000	Langsung Direct
PT Express Kartika Perdana (EKP)	Surabaya	Transportasi darat Land Transportation	Tidak beroperasi Not operating	2005	99,9000	Langsung Direct
PT Express Limo Nusantara (ELN)	Medan	Transportasi darat Land Transportation	Beroperasi Operating	2005	99,6000	Langsung Direct
PT Satria Express Perdana (SEP)	Semarang	Transportasi darat Land Transportation	Beroperasi Operating	2006	99,0000	Langsung Direct
PT Mutiara Express Perdana (MEP)	Bekasi	Transportasi darat Land Transportation	Beroperasi Operating	2007	99,6000	Langsung Direct
PT Mutiara Kencana Sejahtera (MKS)	Jakarta	Transportasi darat Land Transportation	Beroperasi Operating	2010	99,8000	Langsung Direct
PT Fajar Mutiara Timur (FMT)	Tangerang	Transportasi darat Land Transportation	Beroperasi Operating	2010	99,8000	Langsung Direct
PT Express Kencana Lestari (EKL)	Depok	Transportasi darat Land Transportation	Beroperasi Operating	2010	99,6000	Langsung Direct
PT Ekspres Sarana Batu Ceper (ESBC)	Bekasi	Transportasi darat Land Transportation	Beroperasi Operating	2011	99,9967	Langsung Direct
PT Ekspres Mulia Kencana (EMK)	Bekasi	Transportasi darat Land Transportation	Beroperasi Operating	2013	99,8857	Langsung Direct
PT Ekspres Jakarta Jaya (EJJ)	Jakarta	Transportasi darat Land Transportation	Tidak beroperasi Not operating	2014	99,9998	Langsung Direct
PT Ekspres Sabana Utama (ESU)	Padang	Transportasi darat Land Transportation	Beroperasi Operating	2014	99,9900	Langsung Direct
PT Ekspres Mulia Perdana (EMP)	Jakarta	Transportasi darat Land Transportation	Beroperasi Operating	1997	99,6000	Tidak Langsung melalui MKS Indirect through MKS

Nama Perusahaan Company Name	Domisili Domicile	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operation Status	Tahun Penyertaan Date of Inclusion	Persentase Kepemilikan Efektif oleh Perseroan Effective Ownership Percentage by the Company	Jenis Kepemilikan Ownership Type
Entitas Asosiasi Associates						
PT Express Rinjani Utama (ERU)	Lombok	Transportasi darat Land Transportation	Beroperasi Operating	1994	19,9600	Tidak Langsung melalui MKS Indirect through MKS
PT Express KencanaKelola Jaya (EKJJ)	Jakarta	Transportasi darat Land Transportation	Beroperasi Operating	2005	19,9600	Tidak Langsung melalui MKS Indirect through MKS
PT Ekspres Solusi Teknologi Utama (ESTU)	Jakarta	Transportasi darat Land Transportation	Beroperasi Operating	2018	19,9600	Tidak Langsung melalui MKS Indirect through MKS
PT Nirbaya Transarana (NT)	Bali	Jasa perjalanan wisata Travel Service	Tidak beroperasi Not operating	2001	19,9600	Tidak Langsung melalui ERU Indirect through ERU
PT Lendang Karun (LK)	Lombok	Transportasi darat Land Transportation	Beroperasi Operating	1996	99,8000	Tidak Langsung melalui ERU Indirect through ERU
PT Solusi Integrasi Teknologi Utama (SITU)	Jakarta	Transportasi darat Land Transportation	Tidak beroperasi Not operating	2015	75,0000	Tidak Langsung melalui NT Indirect through NT
Ventura Bersama Joint Venture						
PT Mobility Sharing Indonesia (MSI)	Jakarta	Transportasi darat Land Transportation	Beroperasi Operating	2019	12,12	Langsung Direct

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Corporate Group Structure



Catatan | Note:

Sejak tanggal 22 Mei 2019, Perseroan tidak lagi memiliki pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali.
Since 22 May 2019, the Company no longer has majority and controlling shareholder.

3.12

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Pada 2 November 2012, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 1.051.280.000 lembar saham atau setara 48,9970% dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran per lembar saham adalah sebesar Rp560.

Pada 14 Mei 2019, Perseroan memperoleh persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-02648/BEI.PPI/05-2019 atas pencatatan saham tambahan Perseroan dalam dua tahapan. Penerbitan saham tambahan ini dilakukan dalam rangka Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD").

Tahap I:

Pencatatan saham tambahan atas konversi pokok Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebanyak 4.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp100 per saham. Pada 23 Mei 2019, saham tambahan ini telah efektif dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Tahap II:

Pra-pencatatan saham tambahan atas konversi pokok Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 sebanyak-banyaknya 6.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp100 per saham. Penambahan saham ini akan dilaksanakan pada awal 2021.

On 2 November 2012, the Company made an Initial Public Offering and was listed on the Indonesia Stock Exchange with a total of 1,051,280,000 shares or 48.9975% equivalent with a nominal value of Rp100 per share with an offering price per share of Rp560.

On 14 May 2019, the Company obtained approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-02648/BEI.PPI/05-2019 regarding the listing of additional shares of the Company in two phase. The issuance of these additional shares were carried out in the context of Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD").

Phase I:

The listing of additional shares from the principal conversion of Express Transindo Utama Bond I Year 2014 amounted for 4,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and an exercise price of Rp100 per share. On 23 May 2019, these additional shares were effectively listed on the Indonesia Stock Exchange.

Phase II:

Pre-listing of additional shares from the principal conversion of Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019 for a maximum of 6,000,000,000 shares and a nominal value of Rp100 per share with an exercise price of Rp100 per share. These additional shares will be carried out in early 2021.

3.13

KRONOLOGI PENCATATAN OBLIGASI

Chronology of Bond Listings

Pada 6 Mei 2014, Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi I Tahun 2014 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 12,25% per tahun dan jatuh tempo dalam 5 tahun. Pada 25 Juni 2014, obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Bunga obligasi dibayarkan setiap tiga bulan di mana pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 24 September 2014 dan pembayaran terakhir akan dibayarkan pada 24 Juni 2019.

Sesuai dengan hasil restrukturisasi utang yang disetujui oleh pemegang obligasi dan kemudian disetujui oleh pemegang saham Perseroan, pada 22 Mei 2019, Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebesar Rp600.000.000.000 telah dirubah menjadi Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 tanpa bunga dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020. Pada tanggal 23 Juni 2019, Obligasi Konversi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

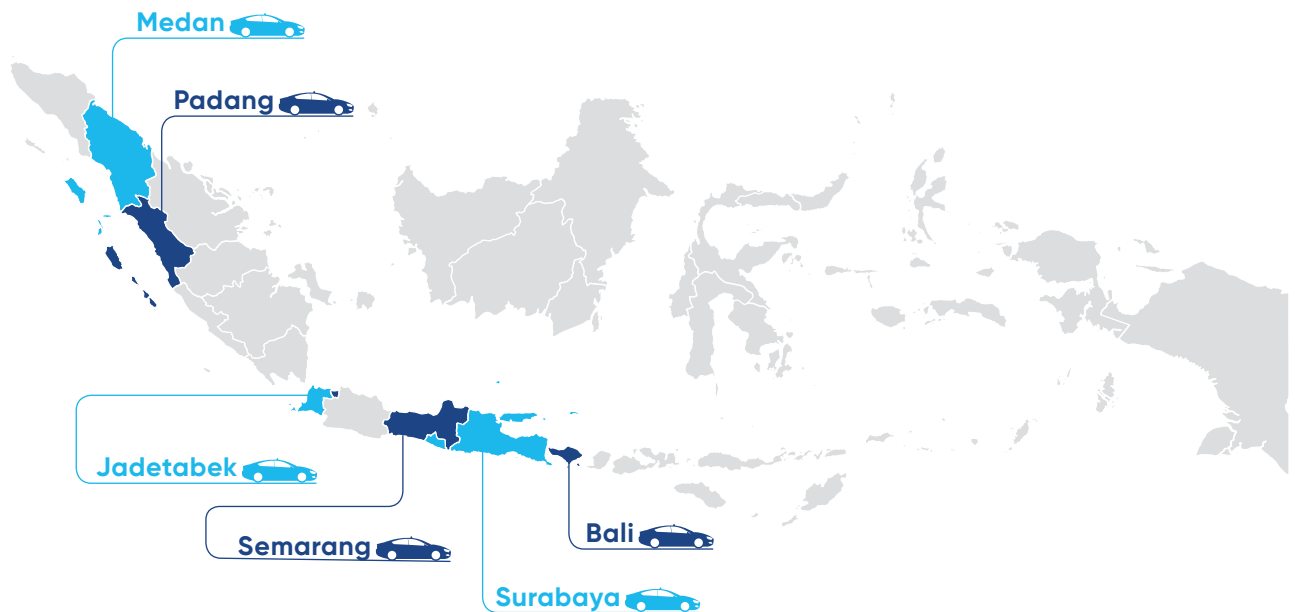
On 6 May 2014, the Company conducted a Public Offering of Express Transindo Utama Bond I Year 2014 with a total value of Rp1,000,000,000,000 with a fixed interest rate of 12.25% per annum and matured in 5 years. On 25 June 2014, the bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange. Bond interests were paid every three months where the first payment was made on 24 September 2014 and the last payment was paid on 24 June 2019.

In accordance with the debt restructuring results approved by the bondholders and later approved by shareholders on 22 May 2019, Express Transindo Utama Bond I Year 2014 of Rp600,000,000,000 were changed to Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019 without interest and due on 31 December 2020. On 23 June 2019, the Convertible Bond was listed on the Indonesia Stock Exchange.

3.14

WILAYAH OPERASIONAL

Operational Areas



Per akhir 2019, Grup memiliki 26 *pool* yang masing-masing mampu menampung 200 hingga 500 unit kendaraan. Dari 26 *pool*, hanya 8 *pool* yang aktif. *Pool* taksi merupakan tempat pengumpulan dan penyetoran harian para mitra pengemudi taksi dan pemeliharaan unit (termasuk suku cadang), serta sebagai tempat untuk pendaftaran pengemudi taksi baru, tempat istirahat dan penyediaan fasilitas penunjang lainnya.

At the end of 2019, the Group had 26 pools, each of which can accommodate 200 to 500 fleets. From 26 pools, only 8 pools were active. The taxi pool is a place for daily gathering and daily collection from the taxi driver for unit maintenance (including spare parts), as well as a place for recruitment of new taxi drivers, rest areas for drivers, and other supporting facilities.

3.15

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Institutions and Professionals Supporting Capital Market

Pencatatan Saham

Share Registration

Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Call center : (+62 21) 0800 100 9000 (toll-free)
E-mail : callcenter@idx.co.id
Website : www.idx.co.id

Biro Administrasi Efek

Share Registrar Agency

PT Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading
Jakarta Utara 14250, Indonesia
Telp. : (+62 21) 2974 5222
Fax : (+62 21) 2928 9961
E-mail : opr@adimitra-jk.co.id

Wali Amanat

Trustee

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46

Tromol Pos 1094/1000

Jakarta 10210, Indonesia

Telp. : (+62 21) 251 0244/ 251 00254/
251 0264/ 251 0269/251 0279

Fax : (+62 21) 2500 065/ 2500 077

Website : www.bri.co.id

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

KAP Anwar & Rekan

Gedung Permata Kuningan Lantai 5

Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C

Jakarta 12980, Indonesia

Telp. : (+62 21) 8378 0750

Fax : (+62 21) 8378 0735

Website : www.anwar-rekan.com

Notaris

Notary

Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H

Jl. Panglima Polim V/11, Kebayoran Baru

Jakarta 12160, Indonesia

Telp. : (+62 21) 7244 650 / 7392 801/
7209 645

Fax : (+62 21) 7265 090

e-mail : cahyanie72@yahoo.co.id,
poerbaningsih@yahoo.com**Kantor Notaris & PPAT****Leolin Jayayanti, SH, M.Kn**

Jl. Pulo Raya VI No. 1, Kebayoran Baru

Jakarta 12170

Telp. : 021 - 727 87 232 - 33

Fax. : 021 - 723 4607

Email : notarisleolin@yahoo.co.id

Kantor Jasa Penilai Publik

Public Appraisal Services Firm

Suwendho Rinaldy & Rekan

Komplek Kalibata Indah Blok K16-17

Jl. Rajawali Timur, Pancoran

Jakarta Selatan 12750, Indonesia

Telp. : (+62 21) 797 0913 / 799 4521

Fax : (+62 21) 797 3350

Sepanjang 2019, total imbal jasa untuk lembaga profesi penunjang pasar modal adalah sebesar Rp1.473.916.667.

Throughout 2019, the total fees allocated to professional institutions supporting capital market were amounted to Rp1,473,916,667.

3.16

PENGHARGAAN

Awards

Pada 2019, Perseroan menerima penghargaan dari Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ), Kementerian Perhubungan atas pemilihan operator angkutan umum terbaik di wilayah Jabodetabek tahun 2019 dengan predikat "Pelayanan Prima Pratama".

In 2019, the Company received an award from Jabodetabek Transportation Management Agency (BPTJ), Ministry of Transportation as the 2019 best public transportation operator in Jabodetabek area with "Pelayanan Prima Pratama" title.

3.17

SERTIFIKASI

Certification

Perseroan belum memiliki sertifikasi hingga akhir 2019.

The Company did not have any certification until the end of 2019.

3.18

SITUS WEB PERUSAHAAN

Company Website

Sebagai bentuk penerapan aspek keterbukaan informasi, Perseroan memiliki situs resmi yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Situs resmi Perseroan beralamat di www.expressgroup.co.id. Beragam informasi tersedia di dalam situs resmi Perseroan, antara lain:

1. Mengenai Perseroan
2. Hubungan Investor
3. Produk dan Jasa
4. Berita Terkini
5. Pelayanan Pelanggan
6. Informasi Karir
7. Kontak

As a form of information disclosure, the Company has an official website that can be publicly accessed by all stakeholders. The Company's website link is www.expressgroup.co.id. Various information can be found inside the Company's website, such as:

1. About the Company
2. Investor Relations
3. Products and Services
4. Updated News
5. Customer Service
6. Career Information
7. Contact

3.19

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa transportasi darat, peran Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi sangat penting dan krusial baik dalam pekerjaan sehari-hari dan ketika melayani pelanggan. Grup senantiasa berupaya untuk memfasilitasi karyawan dan mitra pengemudi dalam mengembangkan diri dan meningkatkan kinerjanya, yang akhirnya akan berdampak pada kinerja dan pertumbuhan Grup.

Dengan berpegang teguh pada nilai-nilai dan budaya Grup, seluruh karyawan dan mitra pengemudi dituntut untuk bekerja dengan profesional, independen dan kompeten dalam menjalankan pekerjaannya. Oleh sebab itu, Grup melakukan sistem pengelolaan SDM yang efektif dan efisien, agar mampu merekrut individu-individu terbaik di bidangnya. Sistem manajemen SDM Grup meliputi program rekrutmen, pelatihan dan pengembangan kompetensi, jenjang karir, pengusulan dan penetapan remunerasi karyawan hingga penyusunan struktur organisasi yang tepat. Penerapan strategi yang tepat sasaran diharapkan akan meningkatkan produktivitas dan menghasilkan kinerja yang optimal.

Program rekrutmen dilakukan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Setiap calon karyawan dan mitra pengemudi harus mengikuti beberapa tahap seleksi agar diperoleh penilaian yang menyeluruh dan objektif. Dalam hal penilaian kinerja karyawan, Grup memiliki sistem yang transparan dan adil yaitu Performance and Development Reviews (PDR). Sistem ini diselenggarakan setiap akhir tahun dan hasil penilaiannya dijadikan sebagai tolak ukur penentuan remunerasi, promosi, demosi, mutasi dan rotasi karyawan. Grup berkomitmen untuk senantiasa memenuhi hak-hak

As a leading land transportation company, the role of Human Resources (HR) in the Company becomes very important and crucial in carrying out daily activities and serving customers. The Group always strives to facilitate its employees and drivers in developing themselves and improving their performance, which will ultimately have an impact on the Group's performance and growth.

By upholding the Group's values and culture, all employees and drivers are required to work professionally, independently and competently in carrying out their work. Therefore, the Group implements an effective and efficient HR management system in order to recruit the best individuals in their respective fields. The Group's HR management system incorporates recruitment, competency development and training programs, career paths, proposals and determination of employee remuneration as well as formulating an appropriate organizational structure. The implementation of the right strategy will increase productivity and produce optimal performance.

The recruitment program is carried out according to the needs of the organization. Each prospective employee and driver must follow several selection stages to obtain a thorough and objective assessment. In terms of employee performance appraisal, the Group has a transparent and fair system, namely Performance and Development Reviews (PDR). This system is carried out at the end of each year and the results of the assessment are used as a benchmark for determining remuneration, promotion, demotion, transfer, and employee rotation. The Group is committed to always

karyawan serta memperlakukan setiap karyawan dengan setara tanpa perbedaan latar belakang suku, agama, ras dan kelas sosial.

Khusus untuk karyawan, Grup memiliki Talent Pool, yaitu wadah dan saluran untuk program pengembangan karir. Keberadaan Talent Pool memungkinkan Grup untuk merancang jenjang karir bagi karyawan dengan mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi struktur organisasi, kebutuhan Grup, skala organisasi dan hasil penilaian karyawan yang bersangkutan. Selain itu, sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003, Grup juga memberikan imbalan pascakerja untuk karyawan. Di samping remunerasi, Grup juga memberikan fasilitas dan tunjangan yang dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan seperti tunjangan kesehatan, asuransi kecelakaan, serta tunjangan transportasi dan komunikasi.

Komposisi Karyawan

Pada akhir 2019, jumlah karyawan Grup mencapai 471 orang, turun 34% dari akhir 2018 yakni 714 orang.

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

Employees Composition Based on Position Level

Jenjang Jabatan Position Level	2019		2018	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Direktur Director	2	0,42%	2	0,28%
Eksekutif Senior Senior Executive	4	0,85%	5	0,70%
Manajer Senior Senior Manager	3	0,64%	1	0,14%
Manajer & Asisten Manajer Manager & Assistant Manager	50	10,62%	65	9,10%
Supervisor – Non Staf Supervisor – Non Staff	412	87,47%	641	89,78%
Total	471	100,00%	714	100,00%

fulfilling the employees' rights and treating each employee equally without differences in ethnic, religious, racial and social class backgrounds.

For Employees, the Group has a Talent Pool, a system and channel for career development programs, for all employees. The existence of a Talent Pool enables the Group to design career paths for each employee by considering the effectiveness and efficiency of the organizational structure, the Group's needs, the scale of the organization, and the results of the employee's assessment. Furthermore, in accordance with Labor Law No. 13 of 2003, the Group also provides post-employment benefits for employees. In addition to remuneration, the Group also provides facilities and other benefits that can improve employee welfare such as health benefits, accident insurance, as well as transportation and communication benefits.

Employees Composition

At the end of 2019, the Group employed 471 employees, 34% lower than 2018 which was 714 employees.

Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan

Employees Composition Based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2019		2018	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Master Master	7	1,49%	10	1,40%
Sarjana Bachelor	79	16,77%	146	20,45%
Diploma (D3) Diploma	42	8,92%	62	8,68%
SD-SLTA Elementary – High School	343	72,82%	496	69,47%
Total	471	100,00%	714	100,00%

Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Usia

Employees Composition Based on Age Level

Tingkat Usia Age Level	2019		2018	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
>50 tahun years old	65	13,80%	74	10,36%
41-50 tahun years old	170	36,09%	266	37,25%
31-40 tahun years old	174	36,94%	252	35,29%
21-30 tahun years old	62	13,16%	122	17,10%
Total	471	100,00%	714	100,00%

Komposisi Karyawan Menurut Gender

Employees Composition Based on Gender

Gender Gender	2019		2018	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-Laki Male	419	88,96%	631	88,38%
Perempuan Female	52	11,04%	83	11,62%
Total	471	100,00%	714	100,00%

Komposisi Karyawan Menurut Status Pekerjaan

Employees Composition Based on Employment Status

Status Pekerjaan Employment Status	2019		2018	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Tetap Permanent	195	41,40%	537	75,21%
Kontrak Contract	276	58,60%	177	24,79%
Total	471	100,00%	714	100,00%

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh Grup bertujuan untuk meningkatkan kompetensi baik karyawan maupun mitra pengemudi agar mampu mengikuti perkembangan pasar, beradaptasi dengan perubahan zaman serta bersaing secara kompetitif dengan perusahaan lainnya di industri sejenis.

Pada tahun 2019, Grup mengadakan pelatihan dan/atau memfasilitasi mitra pengemudi, diantaranya pelatihan induksi untuk mitra baru, pelatihan pelayanan prima, dan pelatihan safety driving. Sepanjang tahun 2019, sebanyak 251 mitra pengemudi telah mengikuti program pelatihan yang diadakan Grup.

Training and Competency Development

The training activities carried out by the Group aim to improve the competency of both employees and drivers so that they are able to keep up with the market developments, adapt to change, and compete with other companies within the similar industries.

In 2019, the Group conducted trainings and/or facilitated drivers, including induction training for new drivers, excellent service training, and safety driving training. Throughout 2019, 251 drivers participated in the Group's training programs.



Perseroan berharap dapat terus meningkatkan partisipasinya dalam mendukung rencana pemerintah terkait pengembangan transportasi publik, sebagai wujud kepeduliannya terhadap pengembangan layanan transportasi yang layak dan memadai bagi masyarakat.

The Company expects to continue to increase its participation in supporting government plans on the development of public transportation, as a manifestation of its interests to develop an adequate transportation services for the community.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



Tiara Express
Mercedes Benz C200

4.1

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Economic and Industrial Review

Perlambatan perekonomian global masih menyelimuti sebagian besar negara sepanjang 2019. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang belum mereda, serta berbagai ketegangan politik di sejumlah negara. Laporan *International Monetary Fund* (IMF) mencatat bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi global berada di level 2,9%, jauh lebih rendah dibandingkan realisasi tahun 2018 yaitu 3,6%

Perlambatan ini turut mempengaruhi kinerja perekonomian negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Pada 2019, tingkat pertumbuhan perekonomian Indonesia menurun dari 5,17% pada 2018 menjadi 5,02% pada 2019, yang disebabkan oleh suasana sosial dan politik yang dinamis. Namun demikian, Indonesia berhasil mempertahankan sejumlah indikator positif seperti laju inflasi yang stabil di level 2,72%, terendah selama 20 tahun terakhir. Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terus menguat hingga mencapai Rp13.901 per 1 Dolar AS pada akhir 2019.

The global economic slowdown affected many countries around the world throughout 2019. This condition was mainly affected by the trade war between the United States and China that still not subsided, as well as various political tensions in several countries. The International Monetary Fund (IMF) report recorded that the global economic growth rate was at 2.9%, far below the realized growth of 3.6% in 2018.

This slowdown also affected the economic performance of developing countries, including Indonesia. In 2019, Indonesia's economic growth rate declined from 5.17% in 2018 to 5.02% in 2019 due to the dynamic social and political conditions. However, Indonesia managed to maintain a number of positive indicators such as a stable inflation rate at 2.72%, the lowest for the past 20 years. The Indonesian Rupiah exchange rate against the United States Dollar continued to strengthen until it reached Rp13,901 per 1 US Dollar at the end of 2019.

4.2

TINJAUAN BISNIS/OPERASI PER SEGMENT USAHA

Business/Operational Review of Each Business Segment

Pada tahun 2019, Grup sebagai perusahaan penyedia layanan transportasi darat memiliki 4 (empat) segmen usaha layanan dengan keseluruhan unit kendaraan yang dikelola lebih dari 7.400 unit yang terdiri dari layanan Taksi Regular, Taksi Premium, *Value Added Transportation Business* (VATB) yang berupa Penyewaan Limusin, dan Bus Eagle High. Sepanjang tahun 2019, Grup tidak melakukan penambahan armada dan berfokus pada utilisasi dan pemeliharaan armada yang ada.

As a land transportation service provider, in 2019, the Group has 4 (four) service business segments with a total of more than 7.400 vehicles being managed, consist of Regular Taxi, Premium Taxi, Value Added Transportation Business (VATB) in the form of Limousine Rental and Eagle High Bus. Throughout 2019, the Group did not add additional fleets to focus on the utilization and maintenance of existing fleets.

Layanan Taksi Reguler

Regular Taxi Service

Layanan taksi reguler Grup dikenal dengan brand Taksi Express yang dioperasikan dengan skema kemitraan. Dalam hubungan kemitraan ini, para pengemudi akan mengoperasikan 1 (satu) unit kendaraan milik Grup dan setelah 5 (lima) hingga 7 (tujuh) tahun dapat dikonversikan menjadi kendaraan pribadi saat kontrak kemitraan berakhir.

The Group's regular taxi service is known by the brand of Express Taxi, operated under a partnership scheme. In this partnership, the drivers will operate 1 (one) of the Group's vehicle and after 5 (five) to 7 (seven) years, it is eligible to be converted as personal vehicle when the partnership contract ends.

Dalam kontrak kemitraan yang disebut Perjanjian Kerjasama Operasi (PKO), Grup wajib menyediakan armada kendaraan dan mitra pengemudi wajib menginvestasikan uang jaminan sebagai pemenuhan dari syarat keikutsertaan. Kemudian, mitra pengemudi wajib menyerahkan setoran harian yang besarnya dievaluasi dan disesuaikan secara berkala, sesuai kondisi ekonomi dan persaingan usaha.

In the partnership contract called as Operation Partnership Agreement (PKO), the Group shall provide the fleets and the drivers shall provide security deposit to meet the requirement of participation. Then, the drivers are obliged to hand daily contribution with certain amount which is regularly evaluated and adjusted, depending the economy condition and market competition.

Selain Taksi Express, terdapat Taksi Eagle yang skema operasinya menggunakan basis komisi. Taksi Eagle beroperasi di area Jadetabek.

Selain area Jadetabek, armada taksi reguler Grup juga beroperasi di Semarang, Surabaya, Medan dan Padang melalui entitas anak. Jumlah armada taksi reguler Grup per akhir 2019 adalah 6.900 unit.

Layanan Taksi Premium Premium Taxi Service

Grup mengelola dan menyediakan layanan taksi premium dan mewah dengan merek "Tiara Express" yang terutama beroperasi di kawasan bandara, mal dan hotel. Layanan taksi premium Grup menggunakan merk kendaraan ternama seperti Mercedes Benz E-200, Mercedes Benz C-Series, Toyota Alphard, Toyota Vellfire, Nissan Elgrand dan BMW 320D. Jumlah armada taksi premium Grup per akhir 2019 adalah 300 unit.

Layanan VATB Penyewaan Limusin VATB Service Limousine Rental

Nilai tambah yang diberikan oleh Grup salah satunya adalah Penyewaan Limousine. Layanan ini difokuskan untuk pelanggan di area perhotelan di wilayah Jakarta dan Bali. Selain itu, VATB juga melayani penyediaan transportasi bagi klien korporasi. Jumlah armada untuk layanan ini per akhir 2019 adalah 100 unit.

Layanan Bus Eagle High Eagle High Bus Service

Sejak 2014, Grup mulai mengoperasikan layanan bus yang dikenal dengan Eagle High. Layanan bus melayani pelanggan korporasi, sekolah dan agen-agen seperti agen perjalanan wisata. Jumlah armada bus Grup per akhir 2019 adalah 100 unit.

Komitmen Bagi Pelanggan

Kepentingan pelanggan merupakan yang utama dalam bagian bisnis Grup. Grup senantiasa meningkatkan pengelolaan pangkalan dan *pool* taksi yang ada sebagai bagian dari komitmen pelayanan Grup kepada para pelanggan.

Jumlah *pool* taksi yang dikelola oleh Grup masing-masing mampu menampung 200 hingga 500 unit taksi dan sebagai tempat pengumpulan dan penyetoran harian dari para mitra pengemudi taksi dan pemeliharaan unit (termasuk suku cadang). Fungsi lain dari *pool* taksi juga sebagai tempat untuk pendaftaran pengemudi baru, tempat istirahat, dan penyediaan fasilitas penunjang lainnya.

Pemeliharaan Armada Taksi

Selain penyediaan pangkalan taksi, pemeliharaan kendaraan juga menjadi fokus Grup demi memberikan kualitas kenyamanan pada pelanggan. Grup melakukan perbaikan dan pemeliharaan kendaraan secara rutin. Untuk

Other than Express Taxi, there is Eagle Taxi operates with commission-based scheme. Eagle Taxi operates in Jadetabek area.

Beyond Jadetabek area, the Group's regular taxis also operate at Semarang, Surabaya, Medan and Padang through its subsidiaries. The Group's total regular taxis were 6,900 units at the end of 2019.

The Group provides and operates premium and luxurious taxi services under the "Tiara Express" brand, which especially operate around airports, malls and hotels. The Group's premium taxi service uses well-known brands such as Mercedes Benz E-200, Mercedes Benz C-Series, Toyota Alphard, Toyota Vellfire, Nissan Elgrand and BMW 320D. The Group's total premium taxis were 300 units at the end of 2019.

Limousine Rental Service is one of the added value services owned by the Group. The limousine service is currently focused to serve customers at hotels covering Jakarta and Bali. Further, VATB also serves corporate clients. The number of fleets for this service by the end of 2019 was 100 units.

Since 2014, the Group has started to operate a bus service with Eagle High brand. Bus service serves corporate clients, schools, and agents such as travel agents. The Group's total bus was 100 units at the end of 2019.

Commitment to Customers

The Group is committed to prioritize customers interest. The Group continues to improve the management of existing taxi shelters and pools as part of the Group's service commitment to all customers.

Each of the taxi pools managed by the Group can accommodate 200 to 500 taxi fleets, which also function as a place for daily gathering and daily collections from the taxi drivers and unit maintenance (including spareparts). The pools also function as recruitment center for new drivers, rest area, and other supporting facilities.

Taxi Fleet Maintenance

In addition to providing taxi pool, fleet maintenance is also the focus of the Group in providing quality comfort to customers. The Group carries out routine check-up and maintenance. For Commission-based Regular Taxis (Eagle

Taksi Reguler berbasis komisi (Taksi Eagle), Taksi Premium maupun VATB, biaya perawatan dan perbaikan menjadi tanggung jawab Grup.

Sementara itu, biaya perbaikan dan pemeliharaan untuk Taksi Reguler yang dioperasikan oleh mitra pengemudi ditanggung oleh mereka dengan menggunakan dana yang dikumpulkan dari dana cadangan biaya yang disetor secara harian oleh mitra pengemudi. Di akhir kontrak kemitraan, cadangan dana yang tersisa dalam akun mitra pengemudi akan dikembalikan sepenuhnya pada mitra pengemudi.

Taxis), Premium Taxis and VATB, the cost of maintenance and repairs are the responsibility of the Group.

Meanwhile, the cost of repairs and maintenance for Regular Taxis operated by the drivers is the responsibility of them by using funds collected from the reserve funds that are paid daily by the drivers. At the end of the partnership contract, the remaining reserve funds in the drivers' account will be fully refunded to the drivers.

4.3

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Tinjauan keuangan diuraikan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak (Grup) untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Laporan Keuangan Konsolidasian Grup telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Anwar & Rekan untuk tahun 2019 dan oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan untuk tahun 2018.

The financial reviews are described based on Consolidated Financial Statement of the Company and Subsidiaries (the Group) for the years ended 31 December 2019 and 2018. The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm Anwar & Partners for 2019 and by the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners for 2018.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1. Aset Lancar

Pada tahun 2019, aset lancar tercatat sebesar Rp209,70 miliar, atau menurun sebesar 58,00% dibandingkan tahun 2018. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh realisasi atas penjualan aset tidak lancar yang tersedia untuk dijual sebesar Rp142,85 miliar dan penurunan piutang usaha – pihak ketiga sebesar 61,01% menjadi Rp92,21 miliar. Aset tidak lancar yang tersedia untuk dijual mencakup bidang-bidang tanah yang dijamin ke PT Bank Central Asia (BCA) yang telah dijual kepada pihak ketiga dan sebagian diserahkan kepada BCA pada awal tahun 2019. Hasil penjualan dan penyerahan bidang-bidang tanah tersebut digunakan untuk melunasi sebagian utang Grup kepada BCA yang telah jatuh tempo.

2. Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2019, aset tidak lancar turun 64,98% dari Rp769,78 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp269,56 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap sebesar Rp448,57 miliar terkait penyusutan normal aset tetap, penurunan nilai aset tetap, serta penjualan aset tetap untuk melunasi sebagian utang obligasi Grup; dan juga penghapusan aset pajak tangguhan karena ketidakpastian pemulihan aset tersebut di masa yang akan datang.

3. Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas tercatat sebesar Rp933,33 miliar pada akhir tahun 2019 atau turun sebesar 49,65%

Consolidated Statement of Financial Position

1. Current Assets

In 2019, current assets were recorded at Rp209.70 billion, or decreased by 58.00% compared to 2018. The decrease was mainly due to realization of the sale of non-current assets held for sale amounting to Rp142.85 billion and a decrease in trade receivables – third parties by 61.01% to Rp92.21 billion. Non-current assets held for sale covering plots of land pledged to PT Bank Central Asia (BCA) which have been sold to third parties and partly handed-over to BCA in early 2019. The proceeds from the sale and handover of these lands were used to repay a portion of the Group's overdue borrowings to BCA.

2. Non-current Assets

In 2019, non-current assets decreased by 64.98% from Rp769.78 billion in 2018 to Rp269.56 billion. This was mainly due to the decrease in property and equipment by Rp448.57 billion because of the normal depreciation, impairment loss, sales of property and equipment to repay a portion of the Group's bond payable; and derecognition of deferred tax assets due to its uncertainty for future recoverability.

3. Total Liabilities

Total liabilities was amounted to Rp933.33 billion at the end of 2019 or decreased by 49.65% compared to 2018.

dibandingkan tahun 2018. Hal ini terutama disebabkan oleh penyelesaian utang kepada BCA dan konversi sebagian obligasi Perseroan sebesar Rp400,00 miliar menjadi saham Perseroan, yang merupakan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) tanggal 11 Desember 2018 dan telah mendapat persetujuan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 6 Mei 2019.

4. Defisiensi Modal

Jumlah defisiensi modal menurun sebesar Rp130,52 miliar dari minus Rp584,59 miliar pada akhir tahun 2018 menjadi minus Rp454,06 miliar pada akhir tahun 2019. Penurunan ini terutama berasal dari penambahan modal saham Perseroan yang dilakukan melalui konversi obligasi Perseroan menjadi saham Perseroan sebesar Rp400,00 miliar berdasarkan keputusan RUPO di tahun 2018 dan persetujuan RUPSLB pada tahun 2019. Tambahan saham tersebut telah selesai didistribusikan kepada pemegang obligasi pada tanggal 22 Mei 2019 dan saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Mei 2019.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

1. Pendapatan

Pendapatan Grup di tahun 2019 tercatat sebesar Rp134,25 miliar atau turun sebesar Rp107,41 miliar dibanding tahun 2018, sebagai akibat dari ketatnya persaingan yang terjadi di tahun 2019, terutama dengan layanan transportasi berbasis aplikasi online.

2. Beban Pokok Pendapatan

Di tahun 2019, Grup mencatatkan jumlah beban pokok pendapatan sebesar Rp 293,92 miliar, atau Rp139,33 miliar lebih rendah dibandingkan tahun 2018. Beban yang turun signifikan berasal dari beban penyusutan armada, beban gaji dan tunjangan, dan beban operasional pool termasuk bahan bakar dan beban pengemudi yang masing-masing turun sebesar Rp 50,49 miliar, Rp22,85 miliar, dan Rp56,15 miliar.

3. Beban Umum dan Administrasi

Di tahun 2019, Grup mencatatkan jumlah beban umum dan administrasi sebesar Rp103,31 miliar, atau Rp6,08 miliar lebih rendah dibandingkan tahun 2018. Penurunan beban tersebut terutama berasal dari cadangan kerugian penurunan nilai piutang, beban gaji dan tunjangan, dan beban penyusutan non-armada sebesar Rp3,23 miliar, Rp4,15 miliar, dan Rp3,30 miliar, yang disertai kenaikan beban umum dan kantor sebesar Rp5,15 miliar.

4. Penghasilan (Beban) Lain-lain

Penghasilan (beban) lain-lain yang signifikan terjadi pada tahun 2019 terdiri dari keuntungan penghapusan utang sebesar Rp284,11 miliar dan beban penurunan nilai aset tetap sebesar Rp221,43 miliar.

This was mainly due to the debt settlement to BCA and the conversion of Rp400.00 billion bond principal into the Company's shares, in accordance with the decision of the General Meeting of Bondholders (GMB) on 11 December 2018 and was approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 6 May 2019.

4. Capital Deficiencies

Total capital deficiencies decreased by Rp130.52 billion from minus Rp584.59 billion at the end of 2018 to minus Rp454.06 billion at the end of 2019. The decrease was mainly derived from the addition of the Company's share capital through conversion of Company's bonds to the Company's shares amounting to Rp400.00 billion following the decision of the GMB in 2018 and approval from EGMS in 2019. These additional shares were distributed to the bondholders on 22 May 2019 and were listed on the Indonesia Stock Exchange on 23 May 2019.

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

1. Revenue

The Group's revenue in 2019 was recorded at Rp134.25 billion or decreased by Rp107.41 billion compared to that in 2018, as a result of the intense competition occurred in 2019, especially with online application-based transportation services.

2. Costs of Revenue

In 2019, the Group recorded a total costs of revenue of Rp 293.92 billion, or Rp139.33 billion lower than that in 2018. The significant decreases were derived from the fleet depreciation expenses, salaries and allowances expenses, and pool operating expenses including fuel and driver expenses, amounting to Rp. 50.49 billion, Rp. 22.85 billion and Rp. 56.15 billion, respectively.

3. General and Administrative Expenses

In 2019, the Group recorded a total general and administrative expenses of Rp103.31 billion, or Rp6.08 billion lower than that in 2018. The decreases were mainly driven by allowance for impairment losses on receivables, salaries and allowances, non-fleet depreciation expenses amounting to Rp3.23 billion, Rp4.15 billion and Rp3.30 billion, respectively, which were compensated by the increase of general expenses and office expenses in total of Rp5.15 billion.

4. Other Income (Expenses)

Significant other income (expenses) incurred in 2019 consisted of gain on waiver of payable amounted to Rp284.11 billion and impairment loss on property and equipment of Rp221.43 billion.

5. Penghasilan Komprehensif lain

Pada tahun 2019, Grup mencatatkan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak sebesar Rp6,60 miliar yang disebabkan oleh pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan penilaian aktuarial independen tahunan.

5. Other comprehensive income

In 2019, the Group recorded other comprehensive income for the year, after tax amounted to Rp6.60 billion resulting from the remeasurement of long-term employee benefits liabilities based on annual independent actuarial valuation.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

1. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2019, Grup mencatatkan arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasional sebesar Rp28,06 miliar, atau meningkat dibandingkan dengan kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasional tahun 2018 sebesar Rp 1,77 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran kepada pemasok, direksi, dan karyawan. Hal ini juga sejalan dengan program efisiensi biaya yang dijalankan selama tahun 2019.

1. Net Cashflow from Operating Activities

In 2019, the Group recorded a total of Rp28.06 billion net cash flow provided from operating activities, or increase compared to net cash flow used for operating activities in 2018 amounted to Rp 1.77 billion. This was mainly due to the decrease in payments to suppliers, directors and employees. This was also in line with the cost efficiency programs implemented in 2019.

2. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2019, arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi Grup adalah sebesar Rp192,39 miliar, atau naik sebesar Rp177,97 miliar dibandingkan tahun 2018. Hal ini terutama diperoleh dari hasil penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan penjualan aset tetap masing-masing sebesar Rp142,85 miliar dan Rp57,88 miliar disertai penurunan piutang lain-lain dan investasi pada ventura bersama masing-masing sebesar Rp8,20 miliar dan Rp2,00 miliar.

2. Net Cashflow from Investing Activities

In 2019, net cash proceed from the Group's investing activities was amounted to Rp192.39 billion, or increased by Rp177.97 billion compared to that in 2018. This was mainly resulting from the proceeds from sale of non-current assets held for sale and proceeds from sale of property and equipments amounting to Rp142.85 billion and Rp57.88 billion, respectively, followed by the decrease in other receivables and investment in joint venture by Rp8.20 billion and Rp2.00 billion, respectively.

3. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2019, arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Grup adalah sebesar Rp208,35 miliar, atau naik sebesar Rp195,07 miliar dibandingkan tahun 2018. Kenaikan penggunaan kas neto untuk aktivitas pendanaan terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank, utang obligasi dan utang lain-lain sebesar Rp178,51 miliar, serta adanya penempatan dana pada rekening penampungan sebesar Rp29,84 miliar.

3. Net Cashflow from Financing Activities

In 2019, net cash flow used for the Group's financing activities was Rp208.35 billion, or an increase of Rp195.07 billion compared to that in 2018. The increase in net cash outflow for financing activities was mainly due to repayment of bank loans, bond payables and other payables amounting to Rp178.51 billion, also placement of funds into escrow account amounting to Rp29.84 billion.

4. Total Kas dan Setara Kas di Akhir Tahun

Saldo kas dan setara kas Grup pada akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp19,64 miliar, atau naik sebesar Rp12,10 miliar dibandingkan tahun 2018.

4. Cash and Cash Equivalents at End of the Year

At the end of 2019, cash and cash equivalents amounted to Rp19.64 billion, or increased by Rp12.10 billion as compared to that in 2018.

Kemampuan Membayar Utang

Total defisiensi modal konsolidasian Grup pada akhir 2019 adalah sebesar Rp454,06 miliar dengan total liabilitas sebesar Rp933,33 miliar.

Solvency

The Group's total consolidated capital deficiency at the end of 2019 was Rp454.06 billion with total liabilities of Rp933.33 billion.

Grup terus berupaya mengelola likuiditas dan solvabilitas pada level yang aman sehingga seluruh kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang dapat terpenuhi dengan baik. Hal ini sejalan dengan inisiatif Grup untuk tetap melanjutkan program pengurangan utang dengan penjualan aset *non-core* dan *non-produktif* yang hasil penjualannya

The Group continues to strive to manage liquidity and solvency at a safe level so that all short-term and long-term obligations can be fulfilled properly. It is in line with the Group's initiative to continue the debt reduction program by selling non-core and non-productive assets which the sales proceeds will be used to pay off most of the Group's debt, as

akan digunakan untuk melunasi sebagian besar utang Grup, serta senantiasa berkomunikasi dengan para kreditur mengenai kemungkinan dilaksanakannya restrukturisasi utang.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Total piutang usaha Grup pada akhir 2019 adalah sebesar Rp92,21 miliar dengan total pendapatan sebesar Rp134,25 miliar. Piutang usaha dari pihak pelanggan langsung terutama merupakan piutang kredit tiket dan piutang sewa kendaraan. Jangka waktu rata-rata piutang atas pendapatan dari sewa kendaraan adalah 30 hari.

Grup secara konsisten menerapkan kebijakan piutang usaha yang cermat, dengan didukung oleh proses pemantauan secara berkala terhadap kualitas kredit dan kemampuan pelanggan untuk memenuhi kewajiban mereka. Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga telah memadai.

well as constantly communicating with creditors regarding the possibility of debt restructuring.

Receivable Collectability

The Group's total trade receivables at the end of 2019 was Rp92.21 billion with total revenue of Rp134.25 billion. Trade receivables from direct customers mainly consist of ticket credit and vehicle rental receivables. The average time period for accounts receivable from rental vehicles is 30 days.

The Group has consistently implemented a policy of trade receivables that is meticulous, supported by a process of regular monitoring of credit quality and the ability of customers to meet their obligations. Based on evaluations of the collectability of receivables as of 31 December 2019 and 2018, the Group considers that the allowance for impairment losses on trade receivables from third parties is adequate.

4.4

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policy of Capital Structure

Struktur permodalan Grup per 31 Desember 2019 adalah:

1. Modal dasar sesuai Akta Pendirian terakhir adalah sebesar Rp1.540,00 miliar.
2. Modal ditempatkan dan disetor penuh sesuai Akta Perubahan terakhir adalah sebesar Rp614,56 miliar.

Kebijakan pendanaan Grup disusun untuk memastikan adanya keseimbangan antara ekuitas dan utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang, agar memberikan keleluasaan dalam pengembangan bisnis. Grup secara teratur meninjau struktur modalnya untuk memastikan kelayakannya. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa mendatang, profitabilitas saat ini dan proyeksi ke depan. Jika dibutuhkan, Grup dapat menerbitkan saham baru. Grup juga mengelola struktur permodalan dengan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi.

The Company's capital structure as of 31 December 2019 was as follows:

1. The authorized capital based on the latest Deed of Establishment is Rp1,540.00 billion.
2. The issued and paid-up capital based on the latest Deed of Amendment is Rp614.56 billion.

The Group's funding policy is designed to ensure a balance between equity and debt, both short and long term, in order to give flexibility to develop business. The Group regularly reviews its capital structure to ensure its feasibility. This was done by taking into consideration the future capital requirements, current profitability and future projections. The Group can issue new shares if deemed necessary. The Group also manages the capital structure by adjusting to the changes in economic conditions.

4.5

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment for Capital Goods Investment

Pada tahun 2019, Grup tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal dan tidak memiliki realisasi investasi barang modal yang material di tahun 2019.

In 2019, the Group did not have any material commitment for capital goods investment and did not have any investment realization of material capital goods in 2019.

4.6

INFORMASI MATERIAL MENGENAI RESTRUKTURISASI OBLIGASI**Material Information on Bond Restructuring****Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014**

Pada 11 Desember 2018, Wali Amanat mengadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) berdasarkan permintaan dari pemegang obligasi yang mewakili 20,65% dari total nilai pokok obligasi. Berdasarkan Akta Berita Acara RUPO No. 24 tanggal 11 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, RUPO diadakan dengan kuorum kehadiran para pemegang obligasi dan/atau kuasa pemegang obligasi yang sah, seluruhnya mewakili pokok obligasi yang bernilai Rp850.545.000.000 atau sebanyak 850.545.000.000 suara yang merupakan 85,05% dari jumlah pokok obligasi yang masih belum dilunasi, yang telah diterbitkan oleh Perseroan yaitu keseluruhannya berjumlah Rp1.000.000.000.000, dengan hasil pemungutan suara sebagai berikut:

- Jumlah yang hadir sebanyak 850.545.000.000 suara.
- Jumlah suara setuju sebanyak 772.600.000.000 suara atau 90,83% dari jumlah obligasi yang hadir (diluar obligasi milik Perseroan dan/atau afiliasinya).

Pemegang obligasi setuju untuk:

- Konversi sejumlah Rp400.000.000.000 pokok obligasi menjadi saham Perseroan. Dengan nilai konversi saham sesuai ketentuan berlaku. Konversi saham akan dilakukan setelah memperoleh persetujuan dari RUPSLB Perseroan.
- Konversi sejumlah Rp600.000.000.000 pokok obligasi menjadi obligasi konversi tanpa bunga dengan tanggal jatuh tempo 31 Desember 2020 setelah memperoleh persetujuan dari RUPSLB Perseroan. Pokok obligasi konversi diamortisasi setiap tiga bulan sesuai dengan jumlah hasil penjualan jaminan. Apabila masih terdapat sisa pokok obligasi konversi pada tanggal jatuh tempo, maka sisa tersebut akan dikonversi menjadi saham Perseroan.
- Penjualan seluruh jaminan obligasi baik berupa kendaraan bermotor maupun tanah dan bangunan yang seluruh hasil penjualannya akan didistribusikan kepada pemegang obligasi konversi yang tercatat di daftar pemegang obligasi konversi dengan urutan pembayaran sebagai berikut:
 - a. Pembayaran atau amortisasi atas pokok obligasi konversi.
 - b. Apabila pokok obligasi konversi telah sepenuhnya teramortisasi dan/atau terkonversi, maka selanjutnya hasil penjualan jaminan digunakan untuk pembayaran bunga obligasi ke-16 dan ke-17 ("bunga tertunggak") serta denda keterlambatan atas bunga tertunggak sampai dengan tanggal RUPO.
 - c. Apabila pokok obligasi konversi, bunga tertunggak dan denda keterlambatan atas bunga tertunggak telah terlunasi maka selanjutnya sisa hasil penjualan jaminan akan didistribusikan dalam bentuk *cash incentive* kepada pemegang obligasi konversi yang tercatat di daftar pemegang obligasi konversi.

Express Transindo Utama Bond I Year 2014

On 11 December 2018, the Trustee held a General Meeting of Bondholders (GMB) based on the request of the bondholders representing 20.65% of the total value of the bond principal. Based on the Deed of Minutes of GMB No. 24 dated 11 December 2018 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, a Notary in Jakarta, the GMB is held with a quorum of the bondholders and/or its legitimate representatives, all of which represented the principal bonds worth of Rp850,545,000,000 or 850,545,000,000 votes which constitute 85.05% of the total outstanding bond principal of a total of Rp1,000,000,000,000 issued by the Company, with the voting results as follows:

- The number of attendees was 850,545,000,000 votes.
- The votes agreed as many as 772,600,000,000 votes or 90.83% of the total bonds presented (excluding bonds owned by the Company and/or affiliates).

The bondholders agreed to:

- Conversion of Rp400,000,000,000 principal bonds into the Company's shares. Share conversion value is determined based on the applicable regulations. Share conversion will be effective after obtaining approval from EGMS from the company.
- Conversion of Rp600,000,000,000 principal bonds into interest-free convertible bonds with maturity date on 31 December 2020 after obtaining approval from EGMS of the Company. The principal of convertible bonds is amortised every three months based on the proceeds from the sale of collaterals. If there are still remaining principal of convertible bonds on the maturity date, then it will be converted into the Company's shares.
- The proceeds from sale of entire collaterals covering vehicles, land and buildings will be distributed to the registered convertible bondholders with the following sequence:
 - a. Payment or amortisation of principal of convertible bonds.
 - b. If the convertible bonds are fully amortised and/or converted, then the proceeds from the sales of collateral are to be used for the repayment of the 16th and 17th bond interests ("accrued interest") including its late penalties accrued up to the date of GMB.
 - c. If the principal of convertible bond, accrued interest and its late penalties are settled, then the remaining proceeds from the sale of collaterals will be distributed in the form of a cash incentive to the registered convertible bondholders.

- Penjualan jaminan dan distribusi hasil penjualannya dilakukan secara bertahap untuk tiga bulan dengan jatuh tempo selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2020. Penjualan jaminan dilakukan oleh Perseroan dan Perseroan dapat melakukan penjualan jaminan sepanjang hasil penjualan jaminan minimal net sebesar 110% dari harga likuidasi atas hasil penilaian KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan pada bulan Agustus 2018 dan KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan yang diterbitkan pada tahun 2019 dan 2020 dengan biaya KJPP dibebankan kepada Perseroan.
- Apabila masih terdapat sisa jaminan yang belum terjual pada tanggal jatuh tempo 31 Desember 2020, maka Wali Amanat dapat menunjuk balai lelang dan/atau pihak ketiga untuk mempercepat penjualan jaminan dan hasil penjualan tersebut akan digunakan untuk pelunasan bunga tertunggak serta denda keterlambatan atas bunga tertunggak sampai dengan tanggal RUPO. Wali Amanat bebas menentukan harga likuidasi berdasarkan pertimbangan sendiri untuk mempercepat proses penjualan jaminan. Wali Amanat akan menggunakan daftar pemegang obligasi konversi yang terakhir tercatat di KSEI untuk keperluan administrasi pembayaran bunga tertunggak beserta dendanya.
- Apabila tidak terdapat sisa jaminan, maka atas bunga tertunggak serta denda dari keterlambatan atas bunga tertunggak sampai dengan tanggal RUPO dihapus.
- Penghitungan bunga dan denda atas Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 dihentikan sejak tanggal RUPO.
- Pengesampingan terhadap seluruh kelalaian Perseroan sehubungan dengan obligasi dan memberikan kuasa kepada Wali Amanat untuk melakukan perubahan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan sesuai dengan hasil RUPO.
- Sales of collaterals and distribution of proceeds are carried out every three months up to its maturity date on 31 December 2020. The sales of the collaterals are executed by the Company and the Company can sell the collaterals as long as the net minimum price at 110% of the liquidation value from the appraisal report issued by KJPP Sugianto Prasodjo and Rekan in August 2018 and KJPP Suwendho Rinaldy and Rekan in 2019 and 2020. The Company will bear the appraisal expenses.
- If there is still remaining collateral on the maturity date on 31 December 2020, the Trustee may designate the auction house and/or third party to accelerate the sale of the collaterals and the proceeds will be used for the settlement of the accrued interest and its late penalties up to date of GMB. The Trustee is free to determine the liquidation value based on its own judgment to expedite the collaterals sale process. Trustee will use the latest convertible bondholders list registered under the KSEI to administer the payment of the accrued interest and its late penalties.
- If there is no collateral left, then the accrued interest and its late penalties up to GMB date is waived.
- The calculation of interest and its late penalties on the Express Transindo Utama Bonds I Year 2014 are ended since the date of the GMB.
- Waiver of all Company's negligence in connection with the bonds, and authorises the Trustee to amend the provisions of the Trustee Agreement in accordance with the results of the GMB.

Hasil keputusan RUPO tanggal 11 Desember 2018 telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 6 Mei 2019.

The GMB decision dated 11 December 2018 was approved by the shareholders through an Extraordinary Meeting of Shareholders (EGMS) held on 6 May 2019.

Perjanjian Perwaliamanatan telah dirubah sesuai dengan hasil keputusan RUPO tanggal 11 Desember 2018, yang dibuatkan dalam Akta Perubahan VI Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014, No. 07 tanggal 7 Mei 2019 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masih tetap ditunjuk sebagai Wali Amanat.

The Trust Deed was amended in accordance with the results of the GMB decision dated 11 December 2018, which was notarialized in the Deed of Amendment VI of the Trustee Deed Express Transindo Utama Bond I Year 2014, No. 07 dated 7 May 2019 from Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk remains appointed as Trustee.

Pada 14 Mei 2019, Perseroan memperoleh persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-02648/BEI.PPI/05-2019 atas pencatatan saham tambahan Perseroan dalam dua tahapan. Penerbitan saham tambahan ini dilakukan dalam rangka Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).

On 14 May 2019, the Company obtained approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-02648/BEI.PPI/05-2019 regarding the listing of additional shares of the Company in two phases. The issuance of these additional shares was carried out in the context of Capital Increase Without Pre-emptive Right (PMTHMETD).

Tahap I:

Pencatatan saham tambahan atas konversi pokok Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebanyak 4.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp100

Phase I:

The listing of additional shares from the principal conversion of Express Transindo Utama Bond I Year 2014 for 4,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and an exercise price of Rp100 per share. On

per saham. Pada 23 Mei 2019, saham tambahan ini telah efektif dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Tahap II:

Pra-pencatatan saham tambahan atas konversi pokok Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 sebanyak-banyaknya 6.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp100 per saham. Penambahan saham ini akan dilaksanakan pada awal 2021.

Pada tanggal 22 Mei 2019, Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebesar Rp600.000.000.000 telah dirubah menjadi Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 tanpa bunga dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020. Pada tanggal 23 Juni 2019, obligasi konversi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

23 May 2019, these additional shares were effectively listed on the Indonesia Stock Exchange.

Phase II:

Pre-listing of additional shares from the principal conversion of Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019 for a maximum of 6,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and an exercise price of Rp100 per share. These additional shares will be carried out in early 2021.

On 22 May 2019, Express Transindo Utama Bond I Year 2014 of Rp600,000,000,000 were changed into Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019 without interest and due on 31 December 2020. On 23 June 2019, the convertible bond was listed on the Indonesia Stock Exchange.

4.7

TARGET DAN REALISASI 2019

2019 Target and Realization

Grup telah melakukan berbagai upaya selama tahun 2019 yang berkaitan dengan rencana pengurangan utang Grup sebagai berikut:

- Pada tahun 2019, pelunasan sebagian utang Perseroan kepada PT Bank Central Asia (BCA) dilakukan melalui realisasi penjualan dan penyerahan aset jaminan tanah dan sebagian kendaraan. Kemudian BCA melakukan pengalihan piutang dan cessie kepada MC International Venture Pte Ltd ("MCIV"), pihak ketiga, pada bulan September 2019. Selanjutnya utang tersebut berhasil dinegosiasikan oleh Manajemen Perseroan dengan mendapatkan potongan utang sebesar Rp284.108.491.000. Jumlah tersebut telah dibukukan sebagai pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019. Sampai dengan akhir tahun 2019, Grup telah melunasi sebagian dari utang kepada MCIV selaku kreditor pengganti BCA (cessionaris).
- Perseroan telah berhasil memperoleh persetujuan dari pemegang obligasi pada Desember 2018 untuk melakukan restrukturisasi utang obligasi termasuk bunga tertunggak dan denda keterlambatan dengan cara mengkonversikan seluruh pokok obligasi menjadi saham Perseroan dan obligasi konversi; dan menjual seluruh aset jaminan untuk melunasi obligasi konversi, bunga tertunggak beserta denda keterlambatan. Pada tahun 2019, restrukturisasi ini telah dilaksanakan berdasarkan persetujuan dari pemegang saham Perseroan melalui RUPSLB. Sebagian proses restrukturisasi telah dilakukan melalui peningkatan struktur modal Perseroan dan penjualan sebagian aset jaminan untuk pelunasan obligasi konversi.

The Company has executed necessary efforts throughout 2019 in relevance with the Company's debt reduction plan as follows:

- In 2019, the repayment of a portion of the Company's debt to PT Bank Central Asia (BCA) was carried out through the realization of sales and transfer of land and some vehicles as collateral assets. Then BCA transferred the receivables and cessie to MC International Venture Pte Ltd ("MCIV"), a third party, in September 2019. Furthermore, the debt was successfully negotiated by the Company's Management by getting a write-off of Rp284,108,491,000. This amount has been recorded as other income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2019. Until the end of 2019, the Group has paid off part of its debt to MCIV as a successor creditor to BCA (cessionary).
- The Company successfully obtained approval from bondholders in December 2018 to restructure bond payable including accrued interest and late penalties by converting all principal bonds to the Company's shares and convertible bonds; and sell all collateral assets to pay off convertible bonds, accrued interest, and late penalties. In 2019, the restructuring was carried out based on the approval of the Company's shareholders through the EGMS. Some of the restructuring processes have been carried out through an increase in the Company's capital structure and the sale of some collateral assets to repay convertible bonds.

Grup terus melanjutkan program efisiensi biaya dan penerapan kebijakan anggaran yang ketat baik di bagian operasional maupun kantor pusat. Pada akhir tahun 2019, jumlah tenaga kerja Grup telah berkurang sebanyak 243 orang dibandingkan dengan jumlah tenaga kerja pada akhir tahun 2018. Hal ini menurunkan beban gaji dan tunjangan sebesar Rp22,85 miliar dari tahun 2018. Selain itu, komponen beban operasional lainnya juga menunjukkan indikasi penurunan dibandingkan tahun 2018. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program-program Grup di tahun 2019 telah menunjukkan hasil yang positif.

Grup juga berharap dapat terus meningkatkan partisipasinya dalam mendukung rencana pemerintah terkait pengembangan transportasi publik, sebagai wujud kepeduliannya terhadap pengembangan layanan transportasi yang layak dan memadai bagi masyarakat.

Group continues to carry out its cost efficiency program and the implementation of strict budget policies in both operational and head offices. By the end of 2019, the number of the Group's workforce had decreased by 243 people compared to that of the previous year. It has reduced salaries and benefits expenses by Rp22.85 billion compared to that of 2018. Furthermore, other operating expense components also indicated a decrease compared to that of previous year. Therefore, it can be concluded that the implementation of the Company's programs in 2019 has shown positive results.

Group also expects to continue to increase its participation in supporting government plans on the development of public transportation, as a manifestation of its interests to develop an adequate transportation services for the community.

4.8

PROYEKSI/TARGET DI TAHUN 2020

Projection/Target in 2020

Pada tahun 2019, sebagai bagian dari usaha yang berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi-kondisi ekonomi dan bisnis, Grup mengambil langkah-langkah yang telah dan akan diimplementasikan secara berkelanjutan di tahun 2020 sebagai berikut:

1. Melanjutkan penerapan program pengurangan utang Grup dengan cara:
 - Menjual aset tidak utama dan nonproduktif;
 - Berkomunikasi dengan kreditur untuk menjajaki kemungkinan restrukturisasi kembali utang.
2. Melanjutkan penerapan efisiensi biaya dan kebijakan anggaran yang ketat baik di bagian operasi maupun kantor pusat.
3. Mengupayakan dan fokus untuk meningkatkan kinerja Grup dengan:
 - Melanjutkan dan meningkatkan kerjasama dengan mitra strategis dalam pengelolaan taksi konvensional dengan merk Next;
 - Meningkatkan produktivitas dan utilitas armada dan pengemudi;
 - Meningkatkan *ancillary revenue*.
4. Untuk menjaga kenyamanan konsumen, Grup akan terus melakukan program *training* dan *coaching* kepada pengemudi sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan kebersihan armada.

Selain itu, tahun 2020 diproyeksikan akan menjadi tahun yang menantang bagi Grup dengan ketidakpastian situasi ekonomi makro, dampak pandemi COVID-19, serta persaingan bisnis transportasi darat yang terus meningkat dan penurunan frekuensi penggunaan transportasi umum sehubungan dengan pandemi COVID-19.

In 2019, as part of ongoing efforts to address and manage the economic and business conditions, the Group took necessary steps that have been and will be implemented sustainably in 2020 as follows:

1. Continue to reduce the Group's liabilities by:
 - Selling noncore and nonproductive asset;
 - Communicate with creditors to explore the possibility of debt restructuring.
2. Continue to implement cost efficiency and strict budget policy in both operations and head office.
3. Remain focus in improving the Group's performance by:
 - Continuing and enhancing cooperation with strategic partner in managing conventional taxi with Next brand;
 - Increasing the productivity and utility of fleets and drivers;
 - Increasing ancillary revenue.
4. To maintain the consumers convenience, the Group will continue to conduct training and coaching programs to the drivers as an effort to improve the service quality and cleanliness of the fleets.

Aside of that, 2020 is projected to be a challenging year for the Group with the uncertainties of macro economy, the impact of COVID-19 pandemic, the competition of land transportation business and the declining frequency in using public transportation due to the COVID-19 pandemic.

4.9

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Facts and Information Occurred after Accounting Date Report

Sejak awal tahun 2020, wabah penyakit yang disebabkan oleh Virus Corona 2019 (Covid-19) telah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia. Lamanya dan tingkat dampak pandemic Covid-19 ini bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat dipastikan saat ini, sehingga dampak secara keseluruhan belum dapat diperkirakan pada tanggal ketika laporan ini disusun. Manajemen akan terus memantau perkembangan wabah Covid-19 ini dan terus mengevaluasi dampaknya dimasa mendatang terhadap kinerja keuangan Grup.

Since early 2020, a disease outbreak caused by Corona Virus (Covid-19) has spread to various countries including Indonesia. The duration and level of the impact from the Covid-19 pandemic depend on future developments that cannot be ascertained at this time, thus the overall impact cannot be reliably estimated as of the date of this report was prepared. Management will continue to monitor the progress of the Covid-19 outbreak and continue to evaluate its future impact on the Group's financial performance.

4.10

PROSPEK USAHA

Business Outlook

Pada tahun 2020 mendatang, Perseroan melihat bahwa pertumbuhan ekonomi masih akan menghadapi beberapa tantangan baik eksternal dan internal. Diperkirakan perekonomian Indonesia akan tumbuh moderat sejalan dengan proses pemulihan ekonomi yang berlangsung secara bertahap. Perkembangan dari dampak pandemi COVID-19 juga diperkirakan akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi global dan Indonesia terutama pada semester pertama 2020.

In 2020, the Company considers that economic growth will still face a number of external and internal challenges. It is estimated that the Indonesian economy will grow moderately in line with the gradual economic recovery process. The development of the impact of the COVID-19 pandemic is also expected to affect global and Indonesian economic growth, especially in the first half of 2020.

Perseroan berharap bahwa sektor transportasi akan tetap tumbuh secara positif secara jangka panjang di tahun-tahun mendatang. Pembangunan infrastruktur yang semakin matang dan penyediaan moda transportasi umum yang nyaman semakin menarik masyarakat untuk memanfaatkan transportasi publik dalam beraktivitas. Pemerintah tetap berfokus untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur selama 5 (lima) tahun mendatang, oleh sebab itu sektor transportasi nasional akan menerima dampak yang positif.

The Company expects that the transportation sector will continue to grow positively in the long term. A better infrastructure development and the provision of convenient public transportation modes increasingly attract the public to take advantage of public transportation in their activities. The government continues to focus on improving infrastructure development over the next 5 (five) years, therefore, the national transportation sector will receive a positive impact.

Adanya penerapan peraturan bagi penyedia jasa angkutan sewa khusus (transportasi berbasis aplikasi *online*) dari Pemerintah Indonesia yang tercantum dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 tahun 2018 sejak Juni 2019, diharapkan memberikan dukungan kompetisi yang lebih adil dan terjamin bagi penyedia layanan transportasi secara umum, termasuk Perseroan.

The implementation of regulations for providers of special rental transportation arrangement (online application-based transportation) from the Government of Indonesia listed in the Regulation of the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia Number PM 118 of 2018 since June 2019 is expected to provide a fairer competition for transport providers in general, including the Company.

Perseroan juga akan tetap berfokus pada kinerja Perseroan secara keseluruhan, terutama dalam menyelesaikan utang-utang Perseroan dan mengutamakan kualitas pelayanan pelanggan yang dapat meningkatkan citra Perseroan di pasar.

The Company will also continue to focus on the Company's overall performance, particularly in resolving the Company's debts and prioritizing the quality of customer service which can improve the Company's image in the market.

4.11

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Perseroan telah menetapkan pangsa pasar yang berbeda untuk setiap layanan transportasi yang diberikan, baik Taksi Reguler, Taksi Premium maupun *Value Added Transportation Business* (VATB).

Taksi Reguler dengan *brand* Taksi Express dan Taksi Eagle menasar pangsa pasar dari kelas menengah, termasuk penyediaan layanan di pangkalan-pangkalan taksi. Segmen ini yang berkompetisi langsung dengan transportasi *online*.

Sementara itu, Taksi Premium dengan *brand* taksi Tiara menasar segmen pasar berpenghasilan tinggi, termasuk penyediaan layanan di lokasi-lokasi strategis, seperti bandara, mal-mal besar, dan hotel-hotel.

Guna mencapai sasaran segmen pasar secara efektif, Perseroan memanfaatkan berbagai media untuk melakukan promosi terhadap ragam layanannya, seperti melalui media sosial dan situs web.

Mayoritas segmen pelanggan Perseroan yaitu sekitar 95% berada di area Jadetabek, sedangkan sisanya berada di luar Jadetabek.

The Company has set different market share to each provided transportation services, which is Regular Taxi, Premium Taxi and also Value Added Transportation Business (VATB).

Regular Taxi with Express Taxi and Eagle Taxi brand targets the middle market, including providing services at taxi shelters. This segment directly competes with the online transportation.

Meanwhile, the Premium Taxi with Tiara Taxi brand targets the high-income market segment, include providing services in strategic locations such as airports, big shopping malls and hotels.

To achieve the target market segment effectively, the Company utilizes various media to promote its various services, such as social media and website.

Majority of the Company's customer segments which are around 95% are located in Jadetabek areas, while the rest are outside Jadetabek areas.

4.12

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Sejak 2013, Perseroan merencanakan pembagian dividen kas sebanyak-banyaknya 30% dari laba bersih konsolidasian setelah dikurangi provisi untuk kewajiban minimum sesuai dengan kebijakan hukum di Indonesia. Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen kas sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen kas dikaitkan dengan keuntungan Perseroan dan Entitas Anak pada tahun buku yang bersangkutan, dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengumuman, jumlah, dan pembayaran dari dividen kas di masa yang akan datang dari seluruh saham Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh, akan tergantung dari banyak faktor, termasuk:

1. Hasil operasi, arus kas, dan kondisi finansial;
2. Undang-Undang dan larangan kontraktual lainnya;
3. Prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak ke depannya; dan

Since 2013, the Company has planned to distribute cash dividends of as much as 30% of the consolidated net income after deducting the provision at the minimum as required by the Indonesian law. The Company plans to distribute cash dividends at least once a year. The amount of cash dividends is related to the profits of the Company and Subsidiaries in the relevant financial year, taking into account the financial condition of the Company and Subsidiaries without reducing the right of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) to determine otherwise pursuant to the provision stated in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

The announcement, amount and payment of future cash dividends of all of the Company's issued and paid-up capital are depending on various factors, including:

1. Operating results, cash flow, and financial conditions;
2. Laws and other contractual prohibition;
3. Future business prospects of the Company and Subsidiaries; and

4. Faktor lainnya yang dianggap relevan oleh pemegang saham Perseroan, termasuk pemegang saham pengendali.

Sesuai dengan peraturan hukum Indonesia, perusahaan tidak dapat melakukan distribusi dividen kas apapun selain dari laba bersih dan tidak dapat membayar dividen jika saldo laba perusahaan tidak positif, walaupun laba bersih untuk tahun berjalan tercatat positif. Sesuai dengan peraturan hukum di Indonesia, porsi dari laba bersih, ditentukan oleh RUPS Tahunan, setelah dikurangi dengan pajak perusahaan, harus dialokasikan untuk dana cadangan hingga dana cadangan mencapai paling tidak 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh.

Menurut peraturan hukum Indonesia, pemegang saham perusahaan harus menyetujui pembagian dividen kas pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi perusahaan. Perseroan hanya dapat membagikan dividen kas apabila Perseroan memperoleh saldo laba positif. Pemegang saham Perseroan yang tercatat pada tanggal pencatatan berhak untuk menerima seluruh dividen kas yang disetujui, dengan tetap memperhatikan ketentuan pajak yang berlaku, jika ada.

Berdasarkan keputusan RUPS tahunan kedua yang diselenggarakan pada 8 Juli 2019, Perseroan tidak membagikan dividen karena masih mengalami kerugian.

4. Other factors deemed relevant by the Company's shareholders, including controlling shareholders.

Pursuant to the law in Indonesia, a company is prohibited to distribute cash dividend other than from net profit and prohibited to pay dividend if the company's retained earnings is negative, even though the net profit for the current year is positive. In accordance with legal regulations in Indonesia, a portion of net income which is determined by the AGMS, after deducted by the corporate taxes, must be allocated to reserve funds until the reserve funds reach at least 20% of the total issued and paid-up capital.

Based on the law in Indonesia, the company's shareholders must approve the distribution of cash dividends at the AGMS based on recommendations from the Board of Directors. The Company may only distribute cash dividend if the Company obtained positive retained earnings. The Company's shareholders whose names are registered on listing date are entitled to receive all cash dividend that is approved, with regard to the prevailing tax provision, if any.

Based on the decision of the second AGMS held on 8 July 2019, the Company did not distribute any dividends because it still suffered a loss.

4.13

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Management and/or Employee Share Ownership Program

Berdasarkan Akta No. 24/2012 tertanggal 16 Juli 2012, Pemegang Saham menyetujui rencana Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Program/MESOP*).

MESOP merupakan opsi yang diberikan oleh Perseroan kepada staf, manajer, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak kecuali Komisaris Independen ("Peserta MESOP"), di mana Peserta MESOP akan diberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh Perseroan dalam kurun waktu tertentu pada harga tertentu yang telah ditetapkan oleh Perseroan sesuai dengan peraturan Pasar Modal. Opsi tersebut akan diberikan berdasarkan kriteria jabatan, prestasi dan masa kerja dari Peserta MESOP yang bersangkutan.

Penerbitan dan pengeluaran hak opsi kepada Peserta MESOP akan dilaksanakan dalam tiga (3) tahap yaitu:

a. Tahap I

35% atau 15.019.200 dari opsi saham MESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta MESOP pada 30 Januari 2014. Pada 30 Januari 2014, Perseroan telah membagikan sebanyak 3.754.800 opsi saham.

Based on Notarial Deed No. 24/2012 dated 16 July 2012, the shareholders of the Company have approved a Management and Employee Stock Option Program ("MESOP Plan").

MESOP is an offered option from the Company to the staffs, managers, Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and its Subsidiaries except for Independent Commissioners ("MESOP Participants"), to buy the Company's new shares which will be issued by the Company during a certain period at a certain price as determined by the Company in accordance with the Capital Market regulations. The options are given based on the position of the employees, achievement and tenure of the MESOP Participants.

The issuance and distribution of shares option to the MESOP Participants were implemented in three (3) phases:

a. Phase I

35% or 15,019,200 of the MESOP options would be issued and distributed to the MESOP Participants on 30 January 2014. On 30 January 2014, the Company has distributed 3,754,800 stock options.

b. Tahap II

35% atau 15.019.200 dari opsi saham MESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta MESOP pada 31 Januari 2015. Pada 14 Januari 2015, Perseroan tidak membagikan opsi saham karena persyaratan pembagian tidak terpenuhi.

c. Tahap III

30% atau 12.873.600 dari opsi saham MESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta MESOP pada 31 Januari 2016. Pada tanggal 31 Januari 2016, Perseroan tidak membagikan opsi saham karena persyaratan pembagian tidak terpenuhi.

Peserta MESOP ditetapkan oleh Direksi Perseroan paling lambat 14 hari kalender sebelum diterbitkannya hak opsi untuk setiap tahap.

Berdasarkan Prospektus yang disampaikan Perseroan ke Bappepam-LK (OJK) pada saat Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan, opsi MESOP akan dikenakan masa tunggu pelaksanaan hak opsi selama satu (1) tahun sejak diterbitkan, di mana peserta MESOP belum dapat menggunakan hak opsinya untuk membeli saham baru Perseroan.

Berdasarkan surat Perseroan No. 69/ETU/CORSEC/I/14 tanggal 16 Januari 2014 kepada PT Bursa Efek Indonesia dengan tembusan kepada OJK dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Biro Administrasi Efek, disebutkan bahwa opsi Tahap 1 dapat dilaksanakan. Harga pelaksanaan opsi Tahap I adalah Rp1.356 per lembar saham. Nilai wajar opsi yang diberikan untuk MESOP Tahap I adalah sebesar Rp752,92 per lembar opsi yang dihitung dengan menggunakan metode Black Scholes. Opsi saham pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp2,83 miliar pada tanggal 31 Desember 2019.

b. Phase II

35% or 15,019,200 of the MESOP options would be issued and distributed to the MESOP Participants on 31 January 2015. On 14 January 2015, the Company did not distribute the stock options as the requirements did not fulfilled.

c. Phase III

30% of the MESOP options or 12,873,600 stock options will be issued and distributed to the MESOP Participants on 31 January 2016. On 31 January 2016, the Company did not distribute the stock options as the requirements did not fulfilled.

The MESOP Participants were determined by the Company's Board of Directors at least 14 days before the issuance of stock option for each stage of distribution.

Based on the Prospectus that had been filed to the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (OJK) during the Company's Initial Public Offering, the MESOP options are subject to a vesting period of one (1) year from the issuance date, during which, the MESOP Participants might not exercise their MESOP Options to buy the Company's new stocks.

Based on the Company's letter No. 69/ETU/CORSEC/I/14 dated 16 January 2014 to the Indonesia Stock Exchange, with copies to OJK and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share registrar, it was stated that the Phase I options could be exercised. The exercise price of Phase I is Rp1,356 per share. The fair value of stock option granted under MESOP Phase I amounted to Rp752.92 per number of option, calculated by adopting Black Scholes model. Stock options account in the equity section of the consolidated statements of financial position amounted to Rp2.83 billion as of 31 December 2019.

4.14

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of the Use of Proceeds from Public Offering

Pada 14 Mei 2019, Perseroan memperoleh persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-02648/BEI.PPI/05-2019 atas pencatatan saham tambahan Perseroan dalam dua tahapan. Penerbitan saham tambahan ini adalah dalam rangka Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTMETD").

Pencatatan saham tambahan atas konversi pokok Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebanyak 4.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp100 per saham. Pada tanggal 23 Mei 2019, saham tambahan ini telah efektif dicatatan pada Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan hasil restrukturisasi utang yang disetujui oleh pemegang obligasi dan pemegang saham Perseroan, pada 22 Mei 2019 Obligasi I Express Transindo Utama Tahun

On 14 May 2019, the Company obtained approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-02648/BEI.PPI/05-2019 regarding the listing of additional shares of the Company in two phases. The issuance of these additional shares was carried out in the context of Capital increase without Pre-emptive Right ("PMTMETD").

The listing of additional shares from the principal conversion of Express Transindo Utama Bond I Year 2014 for 4,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and an exercise price of Rp100 per share. On 23 May 2019, these additional shares were effectively listed on the Indonesia Stock Exchange.

In accordance with the results of debt restructuring approved by the Company's bondholders and shareholders, on 22 May 2019 Express Transindo Utama Bond I Year 2014 amounted

2014 sebesar Rp600.000.000.000 telah dirubah menjadi Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 tanpa bunga dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020. Pada tanggal 23 Juni 2019, obligasi konversi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

to Rp600,000,000.000 was converted to Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019 without interest and will due on 31 December 2020. On 23 June 2019, the convertible bond was listed on the Indonesia Stock Exchange.

4.15

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Information of Material Transaction Involving Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliates

Per 31 Desember 2019, Perseroan tidak memiliki informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

As of 31 December 2019, the Company did not have any information of material transaction involving conflict of interest and/or transaction with affiliates.

Sifat Pihak Berelasi

- PT Rajawali Corpora ("RC") merupakan salah satu pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan lebih dari 5%.
- NT, ERU, EKJJ, dan ESTU merupakan entitas asosiasi Perseroan.
- PT Lendang Karun ("LK") merupakan entitas anak ERU.
- PT Solusi Integrasi Transportasi Utama ("SITU") merupakan entitas anak NT.

Nature of Relationship

- PT Rajawali Corpora (RC) is one of the shareholders of the Company with ownership above than 5%.
- NT, ERU, EKJJ, and ESTU are associates of the Company.
- PT Lendang Karun ("LK") is a subsidiary of ERU.
- PT Solusi Integrasi Transportasi Utama ("SITU") is a subsidiary of NT.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Grup memberikan kompensasi kepada Direktur dan karyawan kunci.
- Berdasarkan Perjanjian Pokok tanggal 15 Juli 2010 antara MKS, entitas anak, dan PT Mahkota Imperial (MI), pemegang saham mayoritas NT, ERU dan EKJJ, di mana MI menunjuk dan menugaskan MKS untuk melaksanakan tugas pengelolaan dan konsultasi di mana NT, ERU dan

Transactions with Related Parties

In its operational activities, the Group conducted certain transactions with related parties included the following:

- The Group provided compensation to the Board of Directors and key personnel.
- Based on the Principal Agreement dated 15 July 2010 between MKS, a subsidiary, and PT Mahkota Imperial (MI), the majority shareholder of NT, ERU and EKJJ, in which MI appointed and assigned MKS to carry out management and consultancy duties where NT, ERU



EKJJ akan memberikan imbalan jasa manajemen sebesar 5% dari keuntungan bersih dari masing-masing entitas asosiasi, terhitung sejak masing-masing entitas asosiasi tersebut mulai menghasilkan keuntungan bersih. Sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing entitas asosiasi tersebut belum menghasilkan laba bersih.

- Grup memberikan uang muka kepada EKJJ, entitas asosiasi, untuk aktivitas operasi yang dinyatakan dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga dan dapat dibayarkan pada saat ditagih. Provisi sebesar Rp49,64 miliar telah dibukukan per tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain kepada EKJJ cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.
- Berdasarkan Akta No. 24/2012 tanggal 16 Juli 2012, pemegang saham menyetujui rencana Program Alokasi Saham Karyawan (Management and Employee Stock Option Program – MESOP).
- Sejak bulan Agustus 2017 sampai dengan Juni 2018, Perseroan telah memperoleh pinjaman dari RC sebesar Rp142.625.000.000 yang diperuntukkan sebagai modal kerja Perseroan. Pokok pinjaman beserta bunga akan jatuh tempo 5 tahun sejak penarikan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,5% - 5% per tahun. Bunga yang terutang disajikan sebagai bagian dari utang pemegang saham.

and EKJJ will provide management fee of 5% of the net profits of each associated entity, starting from each of the associated entity begins to generate net profits. As of 31 December 2019 and 2018, the associates did not have profit yet.

- The Group provides cash advances to EKJJ, an associate company, for its operations activities which are denominated in Rupiah, not subject to interest and are collectible on demand. Provision of Rp49.64 billion has been provided as of 31 December 2019. Management believes that the provision is adequate to cover the loss on uncollectible of other receivables from EKJJ.
- Based on Notarial Deed No. 24/2012 dated 16 July 2012, the shareholders of the Company have approved a Management and Employee Stock Option Program (MESOP Plan).
- Since August 2017 until June 2018, the Company had obtained loans from RC totalling Rp142,625,000,000 which were used for the working capital purposes. The loan principals and its interest are repayable in 5 years since the withdrawal date. These loans bear interest at 4.5% - 5% per annum. The accrued interests are presented as part of the shareholder's loans.

4.16

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PADA TAHUN BUKU YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Amendments to the Statutory Regulations in the Financial Year with Significant Impacts to the Company

Kementerian Perhubungan telah menerapkan Peraturan Menteri Nomor 118 Tahun 2018 (PM 118) tentang penyelenggaraan Angkutan Sewa Khusus atau taksi online pada Juni 2019. Implementasi dari peraturan ini diharapkan dapat menciptakan persaingan yang lebih sehat di antara sesama penyedia jasa transportasi darat.

The Ministry of Transportation has implemented Ministerial Regulation Number 118 of 2018 (PM 118) regarding Special Rental or Online Transportation Arrangement since June 2019. The implementation of this regulation is expected to provide a fairer competition among land transportation service providers.

4.17

PERUBAHAN KEBIJAKAN DAN STANDAR AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU

Changes in Accounting Policies & Standards

Penerapan standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2019 tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The adoption of the new and revised accounting standards effectively in 2019 did not cause a material impact to the Group's consolidated financial statements.

Informasi lebih lanjut tentang perubahan kebijakan akuntansi dapat dilihat pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian Grup.

Further information on changes in accounting policies were contained within the Note 2 of the Group's consolidated financial statements.



Dalam rangka meraih visinya serta menghasilkan kinerja yang positif, Perseroan memastikan bahwa seluruh organ GCG menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara tepat.

In order to achieve its vision and produce positive performance, the Company ensures that all GCG organs carry out their duties and responsibilities appropriately.

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Eagle High
Big Bus

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Untuk menjalankan kegiatan usaha yang transparan dan akuntabel, Perseroan memahami bahwa pelaksanaan praktik tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) harus dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan. Mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan praktik GCG secara profesional, berintegritas, independen dan wajar.

Prinsip GCG

Perseroan menerapkan praktik GCG dengan berbasis pada 5 (lima) prinsip dasar yang disebut dengan "TARIF", yaitu Transparansi (Transparency), Akuntabilitas (Accountability), Pertanggungjawaban (Responsibility), Kemandirian (Independency), serta Kewajaran (Fairness).

Keterbukaan

Perseroan menyediakan informasi material dan relevan yang mudah diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundangan, tetapi juga hal yang penting dalam mengambil keputusan baik oleh pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

Akuntabilitas

Seluruh organ tata kelola Perseroan memiliki prinsip akuntabilitas dengan kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban yang sistematis. Hal ini bisa dilihat melalui pengelolaan Perseroan yang memisahkan tugas dan tanggung jawab serta menguraikan secara jelas mengenai fungsi, hak dan kewajiban dan wewenang masing-masing organ tata kelola.

Tanggung Jawab

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, memenuhi hak seluruh pemangku kepentingan dan menjalankan kewajibannya sebagai warga korporasi yang baik agar tercipta pertumbuhan yang berkelanjutan.

Independensi

Perseroan dikelola secara independen bergantung pada masing-masing individu, hal ini untuk menghindari dominasi dan/atau campur tangan pihak lain.

Kewajaran

Kegiatan Perseroan didukung dengan perlakuan yang adil dan wajar, dan senantiasa memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.

Struktur GCG

Struktur GCG Perseroan mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan dan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham

In carrying out transparent and accountable business activities, the Company understands that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices must be carried out consistently and sustainably. Referring to the prevailing laws and regulations, the Company is committed to implementing GCG practices in a professional, integrity, independent and fair manner.

GCG Principles

The Company implements GCG practices based on 5 (five) basic principles called "TARIF", namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Transparency

Company provides material and relevant information that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only the issues required by legislation, but also the important things in making decisions both by shareholders and other stakeholders.

Accountability

All corporate governance organs have principles of accountability with clarity of functions, structures, systems and systematic accountability. These are shown through the management of the Company which separates duties and responsibilities as well as clearly describes the functions, rights and obligations and authority of each organ of governance.

Responsibility

The Company is committed to always comply to the prevailing laws and regulations, fulfilling the rights of all stakeholders, and carrying out its obligations as a good corporate in order to create sustainable growth.

Independence

The Company is managed independently depending on each individual, this is to avoid domination and/or interference from other parties.

Fairness

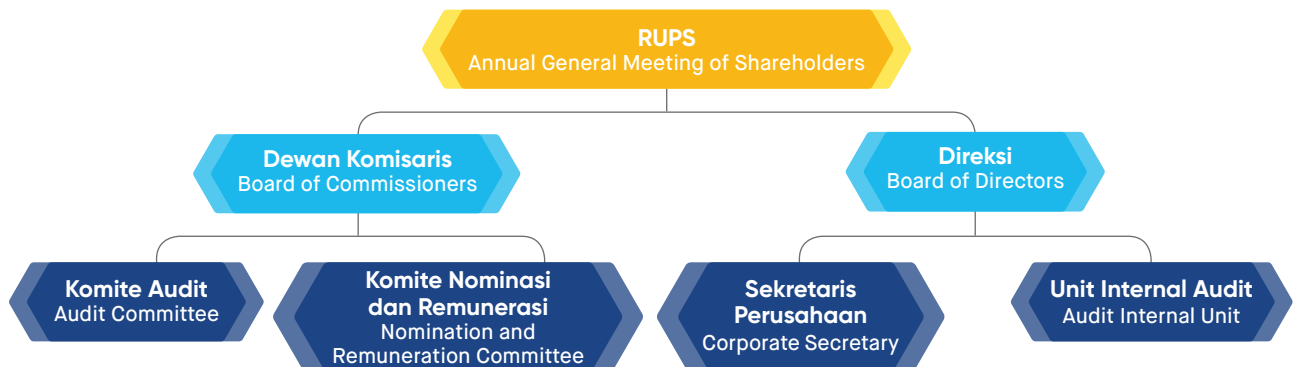
The Company's activities are supported by fair and reasonable treatment, and always pay attention to the interests of the shareholders and stakeholders based on the applicable laws and regulations

GCG Structure

The Company's GCG Structure refers to the Company's Article of Association and in accordance with the prevailing regulation which consist of General Meeting of Shareholders

(RUPS), serta Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Organ-organ tersebut didukung oleh organ GCG lainnya seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

(GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors with respective duties and responsibilities. The organs may also be supported by other committees such as Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary.



5.1

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan dengan wewenang tertinggi yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ who holds the highest authority which is not granted to the Board of Commissioners and Board of Directors, according to the prevailing laws and regulations and/or the Company's Article of Association.

RUPS merupakan sebuah mekanisme perlindungan dan pelaksanaan hak-hak para pemegang saham. Dalam hal ini, RUPS tidak dapat campur tangan dalam pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

GMS is a mechanism to protect and execute the rights of shareholders. Therefore, GMS cannot intervene the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure that rights and obligations are in compliance to the Articles of Association and prevailing regulations.

Penyelenggaraan RUPS Perseroan didasarkan pada Anggaran Dasar dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, sebagaimana diubah dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.10/POJK.04/2017, yang dibagi menjadi RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Keputusan dalam RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil melalui pemungutan suara.

The Company convenes GMS pursuant to the Article of Association and Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of a Public Company as amended by the Financial Service Authority Regulation No.10/POJK.04/2017 which consist of Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). The decisions in GMS are taken based on consensus. In the case that a consensus fails to achieve, the decisions will be made through voting.

Beberapa kewenangan RUPS meliputi:

1. Meminta laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas pelaksanaan kegiatan pengawasan terhadap Perseroan dan laporan Direksi terkait pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan;
2. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;

The authorities of GMS include:

1. Requests the Board of Commissioners to prepare an accountability report on the implementation of supervisory tasks on the management of the Company and requests the Board of Directors to prepare an accountability report on the management of the Company;
2. Appoints and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Evaluates the performance of Board of Commissioners and Board of Directors;

4. Menyetujui Laporan Tahunan;
5. Menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi.

Selama 2019, Perseroan mengadakan 2 (dua) kali RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan masing-masing pada tanggal 17 Juni 2019 dan 8 Juli 2019 dan tiga (tiga) kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan masing-masing pada tanggal 8 Februari 2019, 18 Februari 2019 dan 6 Mei 2019.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2019

RUPST 2019 diselenggarakan pada tanggal 17 Juni 2019 di Ibis Hotel – Jakarta Harmoni, Djakarta Ballroom Lantai 2, Jl. Hayam Wuruk No. 35, Jakarta Pusat 10120.

4. Approves the Annual Report;
5. Stipulates the amount and number of remuneration for member of Board of Commissioners and Board of Directors;
6. Resolves decision related to corporate act or other strategic decision submitted by Board of Directors.

In 2019, the Company convened 2 (two) AGMS dated 17 June 2019 and 8 July 2019, and 3 (three) EGMS dated 8 February 2019, 18 February 2019 and 6 May 2019.

2019 Annual General Meeting of Shareholders

The 2019 AGMS was held on 17 June 2019 located at Ibis Hotel – Jakarta Harmoni, Djakarta Ballroom 2nd Floor, Jl. Hayam Wuruk No. 35, Central Jakarta 10120.

Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 termasuk didalamnya Laporan Direksi mengenai kegiatan usaha Perseroan dan/atau tata usaha keuangan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Approval and ratification of the Annual Report for the financial year ended on 31 December 2018, including the Board of Directors' Report on the Company's business activities and/or the Company's financial management, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Consolidated Financial Statements, as well as to grant full release and discharge (<i>acquitt et de charge</i>) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for all management and supervision actions that have been carried out for the financial year ended on 31 December 2018.	-	-
Persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Approval of the determination of the use of the Company's net income for the financial year ended 31 December 2018.	-	-
Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lainnya. Approval on appointment of the Public Accountant Firm and/or Public Accountant who will audit the Consolidated Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2019, and delegation of authority to determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements.	-	-
Persetujuan penetapan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Approval on determination of salary/honorarium and/or other benefits for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	-	-

Oleh karena kehadiran pemegang saham tidak memenuhi ketentuan kuorum kehadiran atas semua agenda rapat, maka RUPS ini tidak dilaksanakan, kemudian dilakukan pemanggilan kembali untuk rapat kedua.

Because the presence of the shareholders did not meet the quorum requirement for the meeting agenda, thus this GMS meeting could not be carried out, then a recall was made for the second meeting.

RUPST 2019 kedua diselenggarakan pada tanggal 8 Juli 2019 di Mercure Hotels Jakarta Kota – Rekso Grhadika Ballroom Lantai 1, Jl. Hayam Wuruk No. 123, Jakarta Pusat 11160.

The second 2019 AGMS was held on 8 July 2019 located at Mercure Hotels Jakarta Kota - Rekso Grhadika Ballroom 1st Floor, Jl. Hayam Wuruk No. 123, Central Jakarta 11160.

Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 termasuk didalamnya Laporan Direksi mengenai kegiatan usaha Perseroan dan/atau tata usaha keuangan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Approval and ratification of the Annual Report for the financial year ended on 31 December 2018, including the Board of Directors' Report on the Company's business activities and/or the Company's financial management, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Consolidated Financial Statements, as well as to grant full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for all management and supervision actions that have been carried out for the financial year ended on 31 December 2018.	- Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan tentang jalannya Perseroan dan tata kelola keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018; Approved and accepted the Annual Report of the Company on business conduct and the financial management for the financial year ended on 31 December 2018, including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the year ended on 31 December 2018; - Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 00054/3.0366/AU.1/06/0995-2/1/III/2019 tanggal 8 Maret 2019 dengan opini tanpa modifikasi dengan penekanan pada kelangsungan usaha (<i>going concern</i>); Ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended on 31 December 2018 which had been audited by Public Accountant Firm, Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners, as stated in its report No.00054/3.0366/AU.1/06/0995-2/1/III/2019 dated 8 March 2019 with Unmodified Opinion with an emphasis on going concern; - Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2018, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2018 dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Agreed to grant full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervision that have been carried out in financial year 2018, as long as their actions were reflected in the Consolidated Financial Statements 2018 and did not violate the provisions of the applicable laws and regulations.	Dilaksanakan sesuai dengan keputusan rapat Implemented in accordance with the meeting resolution.
Persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Approval of the determination of the use of the Company's net income for the year ended on 31 December 2018.	Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen dan penyisihan cadangan sehubungan dengan tidak ada laba yang positif untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018. Approved not to distribute dividends and reserve allowance concerning the negative earnings for the financial year ended on 31 December 2018.	Dilaksanakan sesuai dengan keputusan rapat Implemented in accordance with the meeting resolution.
Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.	1. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan untuk melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2019. Approved to appoint the Public Accounting Firm (PAF) Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners to carry out an Audit on the Company's Consolidated Financial Statements for the 2019 financial year.	Dilaksanakan sesuai dengan keputusan rapat. Kemudian pada bulan Oktober 2019, atas persetujuan Dewan Komisaris, Perseroan menunjuk KAP Anwar & Rekan untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan

Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Approval on appointment of the Public Accountant Firm and/ or Public Accountant who will audit the Consolidated Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2019, and delegation of authority to determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements.	2. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: Approved to grant authority to the Board of Commissioners to: a. Menunjuk KAP pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya, jika KAP yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit. Appoint a substitute PAF and stipulate the conditions and requirements for its appointment, if the appointed PAF cannot carry out or continue its work for any reason, including legal reasons and legislation in the capital market sector or no agreement is reached regarding the audit service fee. b. Menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut. Determine the honorarium or the amount of compensation for audit services and other appointment requirements that are reasonable for the PAF.	konsolidasian Grup untuk tahun buku 2019. Perubahan ini terjadi karena tidak tercapai kesepakatan mengenai besaran jasa audit dengan KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan. Implemented in accordance with the meeting resolution. In October 2019, with the approval of the Board of Commissioners, the Company appointed Anwar & Partners, to carry out an audit of the Group's consolidated financial statements for the 2019 financial year. This change occurred because of no agreement was reached on the audit service fee with Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners.
Persetujuan penetapan gaji/ honorarium dan/atau tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Approval of the determination of salary/honorarium and/or other benefits for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners	1. Menetapkan jumlah honorarium bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019 sebesar-besarnya Rp360.000.000,- (tiga ratus enam puluh juta Rupiah) per tahun, dan selanjutnya memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian besarannya diantara anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada tahun 2019 tersebut. Determined the amount of the honorarium for the Board of Commissioners for the 2019 financial year to a maximum of Rp360,000,000 (three hundred sixty million Rupiah) annually, and subsequently grant power and authority to the Board of Commissioners to determine the distribution of the amount among the members of the Board of Commissioners for 2019. 2. Memberi kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2019. Granted power and authority to the Board of Commissioners to determine the salary and other benefits for each member of the Board of Directors for 2019.	Dilaksanakan sesuai dengan keputusan rapat, kecuali honorarium Dewan Komisaris, dimana Dewan Komisaris setuju untuk tidak menerima honorarium tahun 2019 dari Perusahaan karena kondisi keuangan Perseroan yang belum membaik. Implemented in accordance with the meeting resolution, except for the honorarium of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners agreed not to receive the 2019 honorarium from the Company because of the Company's financial condition had not improved.

RUPSLB 2019

RUPSLB 2019 yang diselenggarakan pada 8 Februari 2019 diselenggarakan di Ibis Hotel - Jakarta Harmoni, Djakarta Ballroom Lantai 2, Jl. Hayam Wuruk No. 35, Jakarta Pusat 10120.

The 2019 EGMS

The 2019 EGMS was held on 8 February 2019 located at Ibis Hotel - Jakarta Harmoni, Djakarta Ballroom 2nd Floor, Jl. Hayam Wuruk No. 35, Central Jakarta 10120.

Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Persetujuan atas pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham baru Perseroan kepada pemegang obligasi Perseroan, merubah sebagian Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 menjadi obligasi konversi dan melaksanakan konversi terhadap obligasi konversi menjadi saham Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014, tanggal 11 Desember 2018 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 No 24 tanggal 11 Desember 2018, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014 tentang Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Approval for implementation of Capital Increases Without Pre-emptive Rights by issuing new shares to the Company's bondholders, converting a portion of the Express Transindo Utama Bond I Year 2014 into convertible bonds, and converting the convertible bonds into the Company's shares in connection with the decision of the General Meeting of Bondholders of Express Transindo Utama Bond I Year 2014, dated 11 December 2018 as stipulated in the Deed of Minutes of General Meeting of Bondholders of Express Transindo Utama Bond I Year 2014, No. 24 dated 11 December 2018, which was made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, in accordance with the provisions of the Financial Services Authority regulation No. 38/POJK.04/2014 concerning Capital Increases Without Pre-emptive Rights.	Ketentuan kuorum kehadiran tidak terpenuhi untuk agenda rapat ini. The attendance requirement did not meet its quorum to carry out the meeting agenda.	-
Persetujuan atas perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan terkait perubahan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor. Approval of amendments to Article 4 of the Company's Articles of Association relating to changes in Authorized Capital, Issued Capital and Paid-up Capital.	Ketentuan kuorum kehadiran tidak terpenuhi untuk agenda rapat ini. The attendance requirement did not meet its quorum to carry out the meeting agenda.	
Persetujuan atas pengalihan, pelepasan atau penjualan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan sebagaimana dipersyaratkan oleh Pasal 102 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Approval of transfer, release or sale of all or most of the Company's assets as required by Article 102 paragraph 1 of Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Companies.	Ketentuan kuorum kehadiran tidak terpenuhi untuk agenda rapat ini. The attendance requirement did not meet its quorum to carry out the meeting agenda.	
Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan. Approval of changes in the composition of the Board of Directors.	1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Benny Setiawan selaku Direktur Utama Perseroan. Dengan catatan bahwa pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquies et de charge</i>) atas pelaksanaan tugas-tugas beliau untuk masa jabatan dari tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan tanggal efektif pengunduran dirinya akan dibahas dan diberikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2018 yang akan dilaksanakan di Tahun 2019.	

Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	Approved the resignation of Mr. Benny Setiawan as the President Director. With a note that the granting of full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) for execution of his duties for the term of office from 1 January 2018 until the effective date of his resignation which will be discussed and given at the Annual General Meeting of Shareholders for year 2018 which will be held in 2019.	
Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan. Approval of changes in the composition of the Board of Directors.	2. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Johannes B.E Triatmojo sebagai Direktur Utama Perseroan. Susunan Direksi terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut: Approved to appoint Mr. Johannes B.E Triatmojo as President Director. The composition of the Board of Directors from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2019 is as follows: - Direktur Utama : Johannes B.E. Triatmojo Presiden Director - Direktur : Megawati Affan Director - Direktur Independen : Shafruhan Sinungan Independent Director	Dilaksanakan sesuai dengan keputusan rapat. Implemented in accordance with the meeting resolution.

RUPSLB 2019

RUPSLB 2019 kedua diselenggarakan pada 18 Februari 2019 di Ibis Hotel – Jakarta Harmoni, Djakarta Ballroom Lantai 2, Jl. Hayam Wuruk No. 35, Jakarta Pusat 10120.

The 2019 EGMS

The second 2019 EGMS was held on 18 February 2019 located at Ibis Hotel – Jakarta Harmoni, Djakarta Ballroom 2nd Floor, Jl. Hayam Wuruk No. 35, Central Jakarta 10120.

Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Persetujuan atas pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham baru Perseroan kepada pemegang obligasi Perseroan, merubah sebagian Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 menjadi obligasi konversi dan melaksanakan konversi terhadap obligasi konversi menjadi saham Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014, tanggal 11 Desember 2018 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 No 24 tanggal 11 Desember 2018, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014 tentang Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Approval for implementation of Capital Increases Without Pre-emptive Rights by issuing new shares to the Company's bondholders, converting a portion of the Express Transindo Utama Bond I Year 2014 into convertible bonds, and converting the convertible bonds into the Company's shares in connection with the decision of the General Meeting of Bondholders of Express Transindo Utama Bond I Year 2014, dated 11 December 2018 as stipulated in the Deed of Minutes of General Meeting of Bondholders of Express Transindo Utama Bond I Year 2014, No. 24 dated 11 December 2018, which was made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, in accordance with the provisions of the Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014 concerning Capital Increases Without Pre-emptive Rights.	-	-
Persetujuan atas perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan terkait perubahan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor. Approval of amendments to Article 4 of the Company's Articles of Association relating to changes in Authorized Capital, Issued Capital and Paid-up Capital.	-	-

Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Persetujuan atas pengalihan, pelepasan atau penjualan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan sebagaimana dipersyaratkan oleh Pasal 102 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Approval of transfer, release or sale of all or most of the Company's assets as required by Article 102 paragraph 1 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.	-	-

Oleh karena kehadiran pemegang saham tidak memenuhi ketentuan kuorum kehadiran untuk semua agenda rapat, maka rapat tidak dilaksanakan, kemudian dilakukan pemanggilan kembali untuk rapat ketiga.

Because the presence of shareholders did not meet the quorum requirement for meeting attendance, this meeting could not be carried out, then a recall was made for the third meeting.

RUPSLB 2019 ketiga diselenggarakan pada 6 Mei 2019 di Ibis Hotel – Jakarta Harmoni, Djakarta Ballroom Lantai 2, Jl. Hayam Wuruk No. 35, Jakarta Pusat 10120.

The third 2019 EGMS was held on 6 May 2019 located at Ibis Hotel – Jakarta Harmoni, Djakarta Ballroom 2nd Floor, Jl. Hayam Wuruk No. 35, Central Jakarta 10120.

Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Persetujuan atas pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham baru Perseroan kepada pemegang obligasi Perseroan, merubah sebagian Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 menjadi obligasi konversi dan melaksanakan konversi terhadap obligasi konversi menjadi saham Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014, tanggal 11 Desember 2018 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 No 24 tanggal 11 Desember 2018, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014 tentang Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Approval for implementation of Capital Increases Without Pre-emptive Rights by issuing new shares to the Company's bondholders, converting a portion of the Express Transindo Utama Bond I Year 2014 into convertible bonds, and converting the convertible bonds into the Company's shares in connection with the decision of the General	- Menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 10,000,000,000 (sepuluh milyar) lembar saham sehubungan dengan pelaksanaan konversi dari obligasi menjadi saham dan merubah sebagian Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 menjadi obligasi konversi, serta melaksanakan konversi terhadap obligasi konversi menjadi saham Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014, tanggal 11 Desember 2018 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 No 24 tanggal 11 Desember 2018 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100 per lembar saham, sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014 tentang Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Approved the Capital Increases Without Pre-emptive Rights by issuing as many as 10,000,000,000 (ten billion) shares in regards to the conversion from bonds to shares and turning a portion of the Express Transindo Utama Bond 1 Year 2014 into convertible bonds, as well as converting convertible bonds into the Company's shares in regards to the implementation of the resolution of the General Meeting of Bondholders of the Express Transindo Utama Bond 1 Year 2014 dated 11 December 2018 based on the Deed of Minutes of the General Meeting of Bondholders of Express Transindo Utama Bond 1 Year 2014 No. 24 dated 11 December 2018 with an exercise price of Rp100 per share, in accordance with the provisions in the Financial Services Authority Regulation No. 38/POJK.04/2014 concerning Capital Increases Without Pre-Emptive Rights. - Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penerbitan saham baru dalam rangka PMTHMETD dengan pelaksanaan konversi obligasi menjadi saham dan perubahan sebagian obligasi menjadi obligasi konversi; serta pelaksanaan konversi terhadap obligasi konversi menjadi saham perseroan dalam melaksanakan Keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014, tanggal 11 Desember 2018 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 No 24 tanggal 11 Desember 2018, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada: Approved to grant power and authority to the Board of Directors with substitution rights to carry out all necessary actions in connection with the issuance of new shares for Capital Increases Without Pre-Emptive Rights by carrying out the conversion of bonds into shares and turning a portion of the bonds into convertible bonds; as well as the conversion of convertible bonds into shares in regards to the implementation of the resolution of the General Meeting of Bondholders of the Express Transindo Utama Bond 1 Year 2014, dated 11 December 2018 based on	Dilaksanakan sesuai dengan keputusan rapat. Implemented in accordance with the meeting resolution.

Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Meeting of Bondholders of Express Transindo Utama Bond I Year 2014, dated 11 December 2018 as stipulated on the Deed of Minutes of General Meeting of Bondholders of Express Transindo Utama Bond I Year 2014, No. 24 dated 11 December 2018, which was made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, in accordance with the provisions of the Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014 concerning Capital Increases Without Pre-emptive Rights.	the Deed of Minutes of the General Meeting of Bond Holders of the Express Transindo Utama Bond 1 Year 2014 No. 24 dated 11 December 2018, which was made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta in accordance with applicable laws and regulations, including but not limited to: Menegosiasikan dan menandatangani perjanjian dan dokumen lainnya yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan PMTHMETD dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan; Negotiated and signed agreements and other necessary documents related to the implementation of Capital Increases Without Pre-Emptive Rights with terms and conditions deemed good for the Company by the Board of Directors; Melakukan pencatatan atas saham baru yang dikeluarkan oleh Perseroan pada Bursa Efek Indonesia, termasuk saham baru hasil konversi obligasi konversi berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 No 24 tanggal 11 Desember 2018, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta; Listed new shares issued by the Company on the Indonesia Stock Exchange, including new shares resulting from the conversion of convertible bonds based on the Deed of Minutes of the General Meeting of Bond Holders of Express Transindo Utama Bond 1 Year 2014 No. 24 dated 11 December 2018, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta; Melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut di atas serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan-keputusan yang diambil oleh pemegang saham berdasarkan dan sebagaimana yang tercantum dalam Keputusan memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/atau dokumen apapun; maupun membuat, menyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apapun. Performed other actions that were needed and/or required to carry out and resolve aforementioned and to achieve the purpose and objectives of decisions taken by shareholders based on and as stated in the Meeting Resolution, including actions taken by a proxy and resolving any or all matters, including, but not limited to, presence before a Notary or other parties; provide, obtain and/or receive information and/or any documents; as well as preparing, and/or signing-off any documents. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya telah dikeluarkan dan untuk menyetujui pelaksanaan keputusan RUPS dalam rangka Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Approved to grant power and authority to the Board of Directors and/or Board of Commissioners to determine the actual number of shares issued and to approve the implementation of the GMS resolution on Capital Increases Without Pre-Emptive Rights.	
Persetujuan atas perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan terkait perubahan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor. Approval of amendment to Article 4 of the Company's Articles of Association relating to changes in authorized capital, issued capital, and paid-up capital.	Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp540.000.000.000 (lima ratus empat puluh miliar Rupiah) menjadi Rp1.540.000.000.000 (satu triliun lima ratus empat puluh miliar Rupiah) terbagi atas 15.400.000.000 (lima belas miliar empat ratus juta) lembar saham, sehingga mengubah Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan. Approved the increase in the authorized capital of the Company from Rp540,000,000,000 (five hundred forty billion Rupiah) to Rp1,540,000,000,000 (one trillion five hundred forty billion Rupiah) divided into 15,400,000,000 (fifteen billion four hundred million) shares, thus amending Article 4 paragraph 1 of the Articles of Association.	Dilaksanakan sesuai dengan keputusan rapat. Implemented in accordance with the meeting resolution.

Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	2. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor untuk tahap I sebesar Rp400.000.000.000 (empat ratus miliar Rupiah) yang terdiri dari 4.000.000.000 (empat miliar) lembar saham melalui konversi Obligasi I Express Tansindo Utama Tahun 2014 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100 (seratus Rupiah) per lembar saham, yang pelaksanaannya dilakukan setelah peningkatan modal dasar Perseroan mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM RI. Setelah dilaksanakannya PMTHMETD tahap I, modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari sebesar Rp214.560.000.000 (dua ratus empat belas miliar lima ratus enam puluh juta Rupiah) menjadi Rp614.560.000.000 (enam ratus empat belas miliar lima ratus enam puluh juta Rupiah) terdiri dari 6.145.600.000 (enam miliar seratus empat puluh lima juta enam ratus ribu) lembar saham. Approved an increase in issued and paid up capital for phase I amounted to Rp400,000,000,000 (four hundred billion Rupiah) consist of 4,000,000,000 (four billion) shares through the conversion of the Express Transindo Utama Bond 1 Year 2014 with an exercise price of Rp100 (one hundred Rupiah) per share, the implementation of which was carried out after the increase in authorized capital was approved by the Indonesian Ministry of Law and Human Rights. After the execution of the first phase of Capital Increases Without Pre-Emptive Rights, the Company's issued and paid up capital increased from Rp214,560,000,000 (two hundred fourteen billion five hundred sixty million Rupiah) to Rp614,560,000,000 (six hundred fourteen billion five hundred sixty million Rupiah) consist of 6,145,600,000 (six billion one hundred forty-five million six hundred thousand) shares. 3. Selanjutnya menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor untuk tahap II sebesar sebanyak-banyaknya Rp600.000.000.000 (enam ratus miliar Rupiah) yang terdiri dari sebanyak-banyaknya 6.000.000.000 (enam miliar) lembar saham melalui konversi Obligasi Konversi Perseroan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100 (seratus Rupiah) per lembar saham, yang pelaksanaannya dilakukan pada saat jatuh tempo Obligasi Konversi pada tanggal 31 Desember 2020. Setelah dilaksanakannya PMTHMETD tahap II, modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari Rp614.560.000.000 (enam ratus empat belas miliar lima ratus enam puluh juta Rupiah) menjadi sebanyak-banyaknya Rp1.214.560.000.000 (satu triliun dua ratus empat belas miliar lima ratus enam puluh juta Rupiah) terdiri dari sebanyak-banyaknya 12.145.600.000 (dua belas miliar seratus empat puluh lima juta enam ratus ribu) lembar saham. Approved the increase in issued and paid up capital for the phase II of no more than Rp600,000,000,000 (six hundred billion Rupiah) consist of a maximum of 6,000,000,000 (six billion) shares through the conversion of the Company's Convertible Bonds at an exercise price amount of Rp100 (one hundred Rupiah) per share, which will be execute at the maturity date of the Convertible Bonds on 31 December 2020. After the second phase of Capital Increases Without Pre-Emptive Rights, the Company's issued and paid up capital increased from Rp614,560,000,000 (six hundred fourteen billion five hundred sixty million Rupiah) to the maximum amount of Rp1,214,560,000,000 (one trillion two hundred fourteen billion five hundred sixty million Rupiah) consist of a maximum of 12,145,600,000 (twelve billion one hundred fortyfive million six hundred thousand) shares. 4. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan realisasi jumlah saham yang dikeluarkan dalam PMTHMETD (termasuk saham hasil konversi dari obligasi konversi) serta menyatakan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan tersebut (termasuk menyatakan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan) pada setiap tahapan konversi obligasi, di hadapan Notaris, memohon persetujuan dan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	

Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	Approved to grant power and authority to the Board of Directors with substitution rights to declare the realization of the number of shares issued in a Capital Increases Without Pre-Emptive Rights (including shares converted from convertible bonds) and declare the amendment to Article 4 of the Articles of Association (including stating an increase in the Company's issued and paid up capital) at each stage of bond conversion, in the presence of a Notary, requests approval and notification of changes to the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and takes all necessary actions in regards to the respective resolution in accordance with applicable laws and regulations.	
Persetujuan atas pengalihan, pelepasan atau penjualan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan sebagaimana dipersyaratkan oleh Pasal 102 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Approval of the transfer, disposal, or selling of all or a large portion of the Company's assets as required by Article 102 paragraph 1 of Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies.	1. Menyetujui Perseroan melaksanakan pengalihan, pelepasan atau penjualan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan, sesuai dengan pasal 102 ayat 1 UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Approved the transfer, release or selling of all or substantial portion of the Company's property, in accordance with article 102 paragraph 1 of Law No.40 of year 2007 concerning Limited Liability Company. 2. Menyetujui memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan keputusan Rapat ini, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Agreed to grant power and authority to the Board of Directors to take all necessary actions to carry out the decision of this Meeting, in accordance with applicable law.	Dilaksanakan sesuai dengan keputusan rapat. Implemented in accordance with the meeting resolution.



RUPST 2018

RUPST 2018 diselenggarakan pada 8 Juni 2018 di Ibis Hotel – Jakarta Harmoni, Djakarta Ballroom Lantai 2, Jl. Hayam Wuruk No. 35, Jakarta Pusat 10120.

2018 AGM

AGM 2018 was held on 8 June 2018 at Ibis Hotel – Jakarta Harmoni, Djakarta Ballroom 2nd Floor, Jl. Hayam Wuruk No. 35, Central Jakarta 10120.

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan tentang jalannya Perseroan dan tata kelola keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017. Approved and accepted the Annual Report of the Company's on business conduct and financial management for financial year ended on 31 December 2017, including the Board of Directors Report and Supervisory Report of the Board of Commissioners for financial year ended on 31 December 2017.	Dilaksanakan sesuai dengan keputusan rapat. Implemented in accordance with the meeting resolution.
Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2017 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Ratified the Company's Consolidated Financial Statement for financial year ended on 31 December 2017 which were audited by Public Accounting Firm of Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners as stated in its report No. T094/1.E1015/MS.1/12.17 dated 11 April 2018 with unqualified opinion.	Dilaksanakan sesuai dengan keputusan rapat. Implemented in accordance with the meeting resolution.
Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2017 sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2017 dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Agreed to grant full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners on their management and supervision that have been carried out in the 2017 financial year as long as their actions were reflected in the consolidated Financial Statement of the Company for financial year 2017 and did not violating the prevailing laws and regulations.	Dilaksanakan sesuai dengan keputusan rapat. Implemented in accordance with the meeting resolution.
Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen dan penyisihan cadangan sehubungan dengan tidak ada laba yang positif untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017. Approved not to distribute dividend and reserve allowance due to a negative earning for financial year ended 31 December 2017.	Dilaksanakan sesuai dengan keputusan rapat. Implemented in accordance with the meeting resolution.
Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik, dengan kriteria independen, bereputasi baik dan terdaftar di OJK, sebagai Kantor Akuntan Publik Perusahaan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut dan persyaratan-persyaratannya; Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to appoint Public Accountant Firm, that was independence, with good reputation and listed in FSA, to audit the Company's financial statements for financial year ended on 31 December 2018 and to grant authority to the Board of Commissioners to determined the amount of honorarium of such Public Accountant Firm and other requirements;	Dilaksanakan sesuai dengan keputusan rapat. Implemented in accordance with the meeting resolution.
Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada pemegang saham utama Perseroan untuk menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018. Approved to grant the major shareholders of the Company to determine honorarium and/or other allowances for Board of Commissioners members of the Company for the 2018 financial year.	Dilaksanakan sesuai dengan keputusan rapat. Implemented in accordance with the meeting resolution.
Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan/ atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2018 dan pembagiannya. Approved to grant the Company's Board of Commissioner to determine the amount of salary and/ or other allowances for Board of Directors members of the Company for the 2018 financial year and its distribution.	Dilaksanakan sesuai dengan keputusan rapat. Implemented in accordance with the meeting resolution.

RUPSLB 2018

RUPSLB 2018 diselenggarakan pada 8 Juni 2018 di Ibis Hotel – Jakarta Harmoni, Djakarta Ballroom Lantai 2, Jl. Hayam Wuruk No. 35, Jakarta Pusat 10120.

2018 EGMS

EGMS 2018 was held on 8 June 2018 at Ibis Hotel – Jakarta Harmoni, Djakarta Ballroom 2nd Floor, Jl. Hayam Wuruk No. 35, Central Jakarta 10120.

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Menyetujui pengunduran diri Sofia sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPSLB. Sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: Approved the resignation of Sofia as Company's Director as of the closing of this EGMS. Therefore the formation of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company shall become as follows: DIREKSI BOARD OF DIRECTORS Direktur Utama : Benny Setiawan President Director Direktur : Megawati Affan Director Direktur Independen : Shafrihan Sinungan Independent Director DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS Komisaris Utama : Abed Nego President Commissioner Komisaris : Satrio Commissioner Komisaris Independen : Muhamad Alfian Baharudin Independent Commissioner	Dilaksanakan sesuai dengan keputusan rapat. Implemented in accordance with the meeting resolution.
Menyetujui memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan termasuk menyatakan dalam akta notaris sehubungan dengan perubahan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan tersebut, termasuk mengurus pemberitahuan perubahan data Perseroan di instansi yang berwenang, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approved to grant authority and power of attorney to the Company's Board of Directors to take any required actions including stating in a notarial deed related to such changes of Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners, including notification of changes in the Company's information to authorize institutions, pursuant to prevailing regulations.	Dilaksanakan sesuai dengan keputusan rapat. Implemented in accordance with the meeting resolution.

5.2**DEWAN KOMISARIS****Board of Commissioners**

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran, rekomendasi dan arahan bagi Direksi. Dewan Komisaris secara kolektif bertanggung jawab kepada para pemegang saham dan memastikan bahwa Perseroan melaksanakan tata kelola perusahaan dengan baik di seluruh level organisasi. Maka dari itu, sesuai Anggaran Dasar dan Ketentuan yang berlaku, komposisi Dewan Komisaris Perseroan paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen dan jumlahnya akan disesuaikan dengan peraturan perundangan yang berlaku di bidang pasar modal.

Anggota Dewan Komisaris diangkat berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 17, Akta No.3, tanggal 3 Juni 2015 dan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The duties of the Board of Commissioners are to supervise and provide suggestions, recommendations, and directions to the Board of Directors. The Board of Commissioners collectively reports to shareholders and ensures that the Company implements good corporate governance at all organizational levels. According to the Articles of Association and applicable provisions, the composition of the Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members, including Independent Commissioners and the number will be adjusted in accordance with the applicable laws and regulations in the capital market.

Member of Board of Commissioners are appointed based on the Articles of Association of the Company, Article 17, Deed No. 3 dated 3 June 2015, and Law No.40 of 2007 on Limited Liability Company.

Duties, Authorities and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties, authorities and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
2. Setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
3. Berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
4. Membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi, Komite Nominasi serta komite lainnya sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, maka fungsi nominasi dan remunerasi yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan wajib dijalankan oleh Dewan Komisaris.
5. Berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.

1. Supervise the management policy, its execution in general both in the Company and its business and provides advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners shall exercise duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.
2. At any times during office hours of the Company, is entitled to enter the building and the environments or other premises used or controlled by the Company and is entitled to inspect all accounting records, letters and other evidence, to check and reconcile the cash balances and other matters, and also reserve the right to know all actions taken by the Board of Directors.
3. Entitled to an explanation from the Board of Directors or each member of the Board of Directors on all matters deemed necessary by the Board of Commissioners.
4. Establish Audit Committee, Nomination and Remuneration Committees, and other committee in accordance with the requirements stipulated in the laws and regulations of Capital Market. In the absence of the Nomination and Remuneration Committees, the nomination and remuneration functions as stipulated in the regulation of the Financial Services Authority shall be exercised by the Board of Commissioners.
5. Entitled to temporarily terminate one or more members of the Board of Directors, provided the member of the Board of Directors acts contrary to the Article of Association and/or prevailing law or regulations or harming the purposes and objectives of the Company or neglecting its obligations.

Komposisi Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Penunjukan Legal Basis of Appointment
Komisaris Utama President Commissioner	Abed Nego	Akta RUPSLB No. 9 tanggal 19 Januari 2017 Deed of EGMS No. 9 dated 19 January 2017
Komisaris Commissioner	Satrio	
Komisaris Independen Independent Commissioner	Muhamad Alfah Baharudin	

Komisaris Independen

Jumlah anggota Komisaris Independen Perseroan telah mematuhi ketentuan 30% yang dipersyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) serta persyaratan terkait independensinya, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau perusahaan publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen emiten atau perusahaan publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada emiten atau perusahaan publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama emiten atau perusahaan publik tersebut; dan

Independent Commissioner

The existence of the Independent Commissioner of the Company has fulfilled the 30% requirement as stipulated in the Financial Services Authority Regulation (FSAR) as well as fulfilling the requirements related to its independence, namely:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the issuer or public company within the last six (6) months, unless he or she is reappointed to serve as independent commissioner of the issuer or public company for the next period;
2. Do not own shares, either directly or indirectly, in the issuer or public company;
3. Has no affiliation with the issuer or public company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the issuer or public company; and

4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik tersebut;

Penilaian Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah bekerja dengan optimal sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Dewan Komisaris

Sesuai dengan tatanan nilai dan Kode Etik Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan wajib melaksanakan tugas dan wewenangnya dengan itikad baik, profesional dan penuh integritas, termasuk di dalamnya yaitu pengambilan keputusan yang berpotensi menimbulkan kerugian maupun benturan kepentingan.

Oleh sebab itu, Dewan Komisaris bekerja dengan berpedoman pada Board Manual atau Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang telah merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Secara umum, Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris mengatur hal-hal berikut ini:

1. Landasan Hukum
2. Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
3. Nilai-Nilai
4. Waktu Kerja
5. Kebijakan Rapat serta Pelaporan & Pertanggungjawaban

4. Does not have direct or indirect business relation with the issuer's or public company's business activities.

Assessment on Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners evaluated that the Audit Committee has shown optimum performance in carrying out their duties according to the Company's Regulation and prevailing laws.

Manual of Board of Commissioners

Based on the Company's values and Code of Conduct, the Board of Commissioners is responsible for implementing the duties and authorities with good faith, professional and full of integrity, including in the decision making that has a potential of leading to loss or creating conflict of interest.

Therefore, the Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities with reference to the Manual of the Board of Commissioners which complies with the Articles of Association of the Company and the prevailing laws, including the Regulation of Financial Services Authority No. 33/PO JK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of issuer or a Public Company. In general, the Manual of the Board of Commissioners governs the followings matters:

1. Legal Basis
2. Description of Duties, Responsibility and Authorities
3. Values
4. Working Period
5. Policies on Board Meetings, Reporting and Accountability

5.3

DIREKSI

Board of Directors

Direksi bertanggung jawab mengelola kegiatan operasional sehari-hari dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan, sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan dengan wewenang yang diberikan oleh RUPS. Anggota Direksi Perseroan paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 2 (dua) orang anggota Direksi atau lebih. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, dan menjabat selama 5 (lima) tahun. Anggota Direksi dapat berhenti dari jabatannya karena selesainya masa jabatan, mengundurkan diri, meninggal dunia atau diberhentikan oleh RUPS. Dalam pelaksanaannya, Direksi Perseroan bertanggung jawab secara kolektif maupun individual tergantung masing-masing bidang yang dipimpinnya.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

The Board of Directors is responsible to manage the Company's day-to-day business activities in order to realize the Company's vision and mission, pursuant to the duties and responsibilities stipulated by Board of Commissioners and Company's Articles of Association with authority provided by GMS. The Company's Board of Directors at least consists of 3 (three) members with 1 (one) President Director and 2 (two) or more members of Board of Directors. Members of Board of Directors are appointed and dismissed by GMS, and serves the Company for 5 (five) years. Any member of the Board of Directors is dismissed from the position when he or she meets the end of the terms, resigns, passes away or is dismissed by GMS. The Board of Directors is responsible both collectively and individually, depending on the departement under his/her supervision.

Duties, Authorities and Responsibilities of the Board of Directors

The duties, authorities and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan dan Anggaran Dasar.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab kegiatan operasional Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan.
5. Melaksanakan kegiatan lain yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau RUPS serta peraturan perundangan yang berlaku.
6. Mengupayakan terealisasinya target Perseroan dengan melihat aspek keuangan, operasional serta aspek bisnis lainnya yang telah ditetapkan dan disepakati dalam RUPS.
7. Memimpin jalannya Perseroan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan Perseroan, menetapkan visi, misi dan strategi Perseroan, memilih, menetapkan, mengawasi tugas setiap karyawan.
8. Menyetujui anggaran tahunan Perseroan.
9. Menyampaikan laporan kepada pemegang saham atas kinerja Perseroan.

1. Conducts and be responsible for managing the Company for its best interest in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association.
2. Conducts the AGMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.
3. Conducts the duties and responsibilities of the Company's operational activities in good faith, full of responsibility, and prudence.
4. Represents the Company inside and outside the court on all matters and in all cases, binding the Company with other parties and other parties with the Company;
5. Conducts other activities mandated in the Company's Articles of Association and/or GMS as well as prevailing laws and regulations.
6. Strives to realize the Company's target by considering the financial, operational and other business aspects that have been determined and agreed upon in the GMS.
7. Leads the Company by issuing policies, setting out the Company's vision, mission and strategy, selecting, assigning, and overseeing the duties of each employee.
8. Approves the Company's annual budget.
9. Submits reports to shareholders on the performance of the Company.

Komposisi Direksi

Composition of the Board of Directors

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Penunjukan Legal Basis of Appointment
Direktur Utama President Director	Johannes B.E. Triatmojo	Akta RUPSLB No. 12 tanggal 8 Februari 2019 Deed of EGMS No. 12 dated 8 February 2019
Direktur Director	Megawati Affan	Akta RUPSLB No. 12 tanggal 7 Juni 2017 Deed of EGMS No. 12 dated 7 June 2017
Direktur Independen Independent Director	Shafruhan Sinungan	Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 32 tanggal 24 September 2012 Deed of Circular Decision of Shareholders No. 32 dated 24 September 2012

Penilaian Komite-Komite di Bawah Direksi

Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah bekerja dengan optimal sesuai dengan Peraturan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independensi Direksi

Direksi senantiasa menjalankan perannya dengan bersikap independen dan profesional. Oleh karena itu, Perseroan mengangkat 1 (satu) Direktur Independen agar Perseroan dapat dikelola secara akuntabel dan terpercaya, memastikan fungsi kerja audit dan sistem pengawasan internal, pelaksanaan praktik GCG, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundangan yang berlaku.

Assessment on Committees under the Board of Directors

The Board of Directors evaluated that the Corporate Secretary and Internal Audit Unit have shown optimum performance in carrying out their duties in accordance with to the Company's Regulation and prevailing laws and regulations.

Board of Directors Independency

The Board of Directors commits to execute its roles independently and professionally. Therefore, the Company appoints 1 (one) Independent Director so that the Company can be managed accountable and reliably, adequate implementation of internal control system and audit function in the organization, the appropriate implementation of GCG practice, and adequate compliance with the prevailing laws and regulations.

Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpegang pada Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Maka, Direksi mengemban amanat untuk melaksanakan tugas kepengurusan dengan itikad baik, bertanggung jawab, berintegritas dan dengan prinsip kehati-hatian.

Tata Tertib Kerja Direksi mengatur hal-hal berikut ini:

1. Landasan Hukum
2. Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
3. Nilai-Nilai
4. Waktu Kerja
5. Kebijakan Rapat
6. Pelaporan dan Pertanggungjawaban

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Hingga saat ini, Perseroan melakukan penilaian kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi dengan cara *self-assessment*, yang mencakup aspek profil risiko dan tata kelola perusahaan. Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi akan dijadikan dasar atas penetapan kompensasi dan insentif bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Hasil evaluasi tersebut juga menjadi dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk mengangkat kembali atau memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Aspek-aspek yang tercakup di dalam evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi antara lain:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan/kepengurusan sesuai Anggaran Dasar.
2. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
3. Tingkat kehadirannya dalam rapat.
4. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.

Terkait penilaian hasil kinerja Direksi, Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap Direksi sesuai dengan fungsi nominasi dan remunerasi yang dijalankannya. Setelah itu, Dewan Komisaris menyerahkan hasil rekomendasi sebelum RUPS. Penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS. Penilaian di dalam RUPS dilakukan pada saat Direksi dan Dewan Komisaris menyampaikan laporan tugas pengawasan/kepengurusan sepanjang tahun buku. Selanjutnya, RUPS akan memberikan pembebasan sepenuhnya atas tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang bersangkutan.

Manual of the Board of Directors

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors holds on to the Manual of the Board of Directors with compliance to Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulation, including the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of issuers and public company. Thus, the Board of Directors is responsible for the execution of duties and authorities with good faith, responsible, full of integrity and prudence.

The Manual of the Board of Directors governs the following:

1. Legal Basis
2. Description of Duties, Responsibility and Authorities
3. Values
4. Working Period
5. Meeting policy
6. Reporting and accountability

Performance Assessments of the Board of Commissioners and Board of Directors

To date, the Board of Commissioners' and Board of Directors' performance assessments are carried out by the Company using self-assessment method, which includes aspects of risk profile and corporate governance. The performances of the Board of Directors and Board of Commissioners will be used as the basis for determining compensation and incentive for the Board of Directors and Board of Commissioners. The evaluation results are also used as the basis of consideration for the Shareholders to reappoint or dismiss members of the Board of Commissioners and Directors.

The aspects including in the performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors include:

1. Implementation of duties and functions of monitoring/management in accordance with the Articles of Association.
2. Compliance to the prevailing regulations.
3. Level of attendance in meetings.
4. Engagement in the particular assignments.

Regarding the performance evaluation of the Board of Directors, the Board of Commissioners evaluates the Board of Directors, in line with its nomination and remuneration functions. Furthermore, the Board of Commissioners submits the recommendations before the GMS. Assessment on the performances of the Board of Directors and Board of Commissioners shall be conducted through the GMS mechanism. Evaluation in the GMS shall be carried out when the Board of Directors and Board of Commissioners submit a report on their supervisory/management duties throughout the financial year. Further, the GMS will provide full release for the responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the financial year concerned.

Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan dan disetujui oleh pemegang saham melalui RUPST. Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi Dewan Komisaris, didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik sejenis dan skala usaha dari emiten atau perusahaan publik dalam industrinya;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja emiten atau perusahaan publik;
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pada tahun 2019, tidak ada pembayaran paket remunerasi yang diberikan Perseroan kepada Dewan Komisaris.

Remunerasi Direksi

Penetapan remunerasi Direksi merupakan wewenang yang diberikan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris. Penentuan jumlah remunerasi mempertimbangkan beberapa komponen penilaian, antara lain kinerja, fungsi, kedudukan, serta kemudian diselaraskan dengan kondisi keuangan Perseroan.

Pada 2019, jumlah remunerasi yang diberikan Perseroan kepada Direksi adalah sebesar Rp3.678.360.000.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat setidaknya sekali dalam 2 (dua) bulan dan harus mengadakan rapat bersama Direksi setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan serta dapat diadakan setiap waktu jika dipandang perlu. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara di mana suara setuju melebihi 1/2 (satu per dua) dari anggota Dewan Komisaris yang hadir.

Sepanjang 2019, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran 89%.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration of the Board of Commissioners

The remuneration of the Board of Commissioners is approved by the shareholders in AGMS. The formulation of structure, policy and amount of Board of Commissioners Remuneration is based on Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 with regards to the followings:

1. Remuneration that applies to industry in accordance with the business activities of the similar public company and scale of business of the issuer or public company in the industry;
2. Duties, responsibilities, and authority of Board of Directors and/or Board of Commissioners are related to the objective and performance achievement of issuer or public company;
3. Performance target or respective performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners.

In 2019, there are no remuneration for Board of Commissioners.

Board of Directors Remuneration

Remuneration determination of the Board of Directors is an authority granted by the GMS to the Board of Commissioners. Determination of the amount of remuneration considers several evaluation components, including performance, function, position, and adjusted with the Company's financial condition.

In 2019, the amount of remuneration given by the Company to the Directors was amounted to Rp3,678,360,000.

Board of Commissioners' and Board of Directors' Meetings

Board of Commissioners' Meeting

The Board of Commissioners is required to hold a meeting at least once every 2 (two) months and hold a meeting with the Board of Directors at least once in every 4 (four) months and the meeting can be held at any time if deemed necessary. The meeting of the Board of Commissioners is valid and entitled to take binding decisions if more than 1/2 (one-half) of the total members of the Board of Commissioners present or represented in the meeting. The decision of the Board of Commissioners' Meeting shall be taken by deliberation on consensus. If this is not achieved, then the decision shall be taken by voting in which the votes agreed to exceed 1/2 (one half) of the members of the Board of Commissioners present.

During 2019, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with rate of attendances of 89%.

Rapat Direksi

Rapat Direksi merupakan forum untuk melakukan diskusi, pembahasan serta pengambilan keputusan secara kolektif yang diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali setiap bulan. Rapat Direksi dapat dilakukan dan mengambil keputusan yang sah apabila rapat dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Secara umum, rapat Direksi membahas antara lain, kinerja keuangan dan operasional Perseroan serta entitas anak, menentukan strategi jangka pendek dan jangka panjang, dan menyusun anggaran untuk tahun buku berikutnya yang diajukan kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan.

Sepanjang 2019, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali rapat dengan tingkat kehadiran 94%.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain rutin melaksanakan rapat secara terpisah, Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Sepanjang 2019, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat dengan tingkat kehadiran 94%.

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Sejak selesai pelaksanaan PMTHMETD pada tanggal 22 Mei 2019, Perseroan tidak lagi memiliki pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali.

Hubungan Afiliasi

Hubungan afiliasi dalam organ Perusahaan yang meliputi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Perseroan dengan kepemilikan lebih dari 5% diungkapkan sebagai berikut:

1. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan Afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan lebih dari 5%:
 - Komisaris Utama, Abed Nego adalah salah satu Direksi di PT Rajawali Corpora, pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan lebih dari 5%.
 - Komisaris, Satrio adalah Executive Advisor untuk Chairman dan CEO di PT Rajawali Corpora, pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan lebih dari 5%.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris:

Komisaris Utama, Abed Nego merupakan Direksi di PT Rajawali Corpora dan Komisaris, Satrio merupakan Executive Advisor untuk Chairman dan CEO di PT Rajawali Corpora, pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan lebih dari 5%.

Board of Directors' Meeting

Board of Directors' meeting is a forum to collectively resolve on a decision, held at least once a month. The meeting may be conducted and take valid decision if attended by the majority of Directors. In general, the Board of Directors' Meeting discusses among others, financial and operational performances of the Company and its subsidiaries, resolves on the short and long term strategies, and formulates budget for the next financial year, to be submitted to the Board of Commissioners for their approval.

During 2019, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings with rate of attendances of 94%.

Board of Commissioners' and Board of Directors' Joint Meeting

Aside of separate regular meetings, the Board of Commissioners and the Board of Directors shall hold joint meeting at least once in every 4 (four) months. During 2019, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 3 (three) joint meetings with rate of attendances of 94%.

Information of Main and Controlling Shareholders

After the completion of PMTHMETD on 22 May 2019, the Company no longer has major shareholders and controlling shareholders.

Affiliations

Disclosure of affiliations between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Company's shareholder with an ownership of more than 5% are as follows:

1. There is no affiliation among members of the Board of Directors.
2. Affiliations between members of the Board of Commissioners and the Company's shareholder with an ownership of more than 5%.
 - President Commissioner Abed Nego is a Director at PT Rajawali Corpora, the Company's shareholder with an ownership of more than 5%.
 - Commissioner, Satrio is an Executive Advisor to the Chairman and CEO of PT Rajawali Corpora, the Company's shareholder with an ownership of more than 5%.
3. Affiliations between members of the Board of Commissioners:
Abed Nego as President Commissioner is a Director at PT Rajawali Corpora and Satrio as Commissioner is Executive Advisor to the Chairman and CEO of PT Rajawali Corpora, the Company's shareholder with an ownership of more than 5%.



5.4

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Pembentukan Komite Audit Perseroan dilakukan sesuai dengan kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit merupakan organ GCG yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi kegiatan operasional Perseroan dan memastikan terwujudnya prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk memberikan opini profesional terkait kepatuhan Perusahaan dalam menjalankan ketentuan yang berlaku.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana termaktub dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/2015 adalah:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan emiten atau perusahaan publik;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan emiten atau perusahaan publik;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan, dan imbalan jasa;

The Company established Audit Committee in compliance with Regulation of Financial Service Authority No. 55/POJK.04/2015 regarding the Formation and Work Guidelines of Audit Committee. Audit Committee is a GCG organ that assists the Board of Commissioners in supervising the Company's operational activities and ensuring realization of good corporate governance. Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners for providing professional opinions on the Company's compliance in implementing prevailing regulations.

Duties, Authorities and Responsibilities of Audit Committee

The duties, authorities, and responsibilities of Audit Committee as stipulated in Regulation of Financial Service Authority No. 55/2015 are:

1. Reviews the financial information that will be released by the issuer or public company to the public and/or the authority, among others, the financial statements, projections and other reports relating to the Company's financial information;
2. Reviews the compliance with laws and regulations relating to the activities of the issuer or public company;
3. Provides an independent opinion in the event of any disagreement between management and the Accountant for the services rendered by the Accountant;
4. Provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountant based on the independence, scope assignment, and service fees;

5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika emiten atau perusahaan publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan emiten atau perusahaan publik;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan emiten atau perusahaan publik; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi emiten atau perusahaan publik.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi emiten atau perusahaan publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Audit

Per akhir tahun 2019, susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Muhamad Alfian Baharudin	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001.19.01/SK-KOM/ETU/2017 tanggal 19 Januari 2017 Decision Letter of the Board of Commissioners No. 001.19.01/SK-KOM/ETU/2017 dated 19 January 2017
Ari Daryata Singgih	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001.19.01/SK-KOM/ETU/2017 tanggal 19 Januari 2017 Decision Letter of the Board of Commissioners No. 001.19.01/SK-KOM/ETU/2017 dated 19 January 2017
Tjandra Susanto Putra	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002.22.02/SK-KOM/ETU/2018 tanggal 22 Januari 2018 Decision Letter of the Board of Commissioners No. 002.22.02/SK-KOM/ETU/2018 dated 22 January 2018

Profil Komite Audit

Muhamad Alfian Baharudin – Ketua Komite Audit

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.

5. Reviews the work of the internal auditors and oversees the follow-up action taken by the Board of Directors on the internal audit findings;
6. Reviews the risk management activities carried out by the Board of Directors, if the issuer or public company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Reviews complaints relating to the issuer or public company's accounting and financial reporting processes;
8. Reviews and advises the Board of Commissioners on matters related to potential conflict of interest of the issuer or public company; and
9. Ensures the confidentiality of documents, data and information of the issuer or public company.

In carrying out its duties, Audit Committee has the following authorities:

1. Accessing document, data, and information of the issuer or public company about the employees, funds, assets, and sources of the company that are needed;
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and Accountants related to duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involving independent parties outside the Audit Committee members as needed to assist the execution of its duties (if deem necessary); and
4. Conducting other duties assigned by the Board of Commissioners.

Audit Committee Composition

At the end of 2019, the composition of Audit Committee was as follows:

Audit Committee Profile

Muhamad Alfian Baharudin – Chairman of Audit Committee
He also serves as the Company's Independent Commissioner. His profile has been presented in the Company Profile chapter, the Board of Commissioners Profile section.

Ari Daryata Singgih – Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 65 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar LCCI Diploma in Managerial Principle, Singapura pada 1987 dan US ATPL Course, Los Angeles, USA pada tahun 2001.

Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Ekspres Transportasi Antarbenua (Premiair) sejak tahun 2017. Sebelumnya beliau merupakan Direktur Utama PT Ekspres Transportasi Antarbenua (Premiair) (2006-2016). Dalam rekam jejaknya, beliau pernah menjabat sebagai Manager Operasi PT Airfast Indonesia (1998-2006), Instruktur Penerbangan PT Nugra Santana Air Services (1994-1998), Operations Manager & Safety Manager for Fixed Wing Operations (1993-1994), Direktur Human Resources Development & General Affairs PT Surya Persindo Media Group (1990-1992). Beliau memulai karirnya sebagai *Flight Instructor* untuk PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Kemudian, beliau bergabung dengan beberapa perusahaan *charter* udara terkemuka dan berbagai perusahaan penerbangan swasta yang memberinya latar belakang dan pengalaman yang kaya dalam industri penerbangan.

Tjandra Susanto Putra – Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar S2 Finance di STM Prasetya Mulia, Jakarta pada tahun 1994.

Saat ini, beliau menjabat sebagai CFO PT Ekspres Transportasi Antarbenua (Premiair) sejak 2017. Sebelumnya beliau merupakan GM Corporate Planning PT Rajawali Corpora (2011-2017). Beliau pernah menjabat sebagai Chief Business Development Agung Podomoro Group (2008-2010), dan CFO Global Putra International Group (2005-2008).

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi syarat independensi yaitu:

1. Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor hukum, kantor jasa penilai publik atau pihak lain yang memberikan jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dan Entitas Anak dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Bukan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dan Entitas Anak dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen.
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan dan Entitas Anak.
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan dan Entitas Anak.
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak.

Ari Daryata Singgih – Member of Audit Committee

An Indonesian citizen, 65 years old, lives in Jakarta. He earned LCCI Diploma in Managerial Principle, Singapore in 1987 and US ATPL Course, Los Angeles, USA in 2001.

Currently, he is the President Commissioner of PT Ekspres Transportasi Antarbenua (Premiair) since 2017. Previously, he was the President Director of PT Ekspres Transportasi Antarbenua (Premiair) (2006-2016). During his career, he served as Operational Manager of PT Airfast Indonesia (1998-2006), Flight Instructor of PT Nugra Santana Air Services (1994-1998), Operations Manager & Safety Manager for Fixed Wing Operations (1993-1994), as well as Director of Human Resources Development & General Affairs of PT Surya Persindo Media Group (1990-1992). He started his career as a Flight Instructor for PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Later, he joined several leading air charter companies and private airline companies that provided him with background and abundant experiences in the aviation industry.

Tjandra Susanto Putra – Member of Audit Committee

An Indonesian citizen, 54 years old, lives in Jakarta. He earned Master of Finance from STM Prasetya Mulia, Jakarta in 1994.

Presently, He serves as CFO of PT Ekspres Transportasi Antarbenua (Premiair) since 2017. Previously, he served as GM Corporate Planning of PT Rajawali Corpora (2011-2017). He also served as Chief Business Development of Agung Podomoro Group (2008-2010), and CFO Global Putra International Group (2005-2008).

Audit Committee Independence

Member of the Company's Audit Committee have fulfilled the independence requirements, namely:

1. Not a person in public accounting firm, law firm, public appraisal firm or other parties providing assurance and non-assurance services, appraisal services and/or consultation services to the Company and its Subsidiaries within the last 6 (six) months.
2. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or monitor the activities of the Company's and its Subsidiaries within the last 6 (six) months except for Independent Commissioner.
3. Does not own direct or indirect shares of the Company and its Subsidiaries.
4. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Controlling Shareholders of the Company and its Subsidiaries.
5. Does not have a business relationship, directly or indirectly, related to the business activities of the Company and its Subsidiaries.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit diselenggarakan setidaknya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Komite Audit juga mengadakan rapat dengan auditor eksternal untuk membahas pelaksanaan proses audit, laporan audit dan laporan keuangan. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk jika ada perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh para anggota dan lalu disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2019, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat internal seperti yang tercantum di tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Frequency
Muhamad Alfah Baharudin	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	4	3	75%
Ari Daryata Singgih	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%
Tjandra Susanto Putra	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit secara umum memuat hal-hal berikut:

1. Struktur Komite Audit
2. Persyaratan Keanggotaan
3. Tugas dan Tanggung Jawab
4. Wewenang Komite Audit
5. Rapat Komite Audit
6. Pelaporan
7. Masa Tugas

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pada tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan hal-hal berikut ini:

1. Mengkaji dan membahas laporan keuangan konsolidasi Perseroan dengan manajemen setiap triwulan.
2. Mengevaluasi pemberian jasa audit untuk tahun buku 2018, termasuk mengadakan sesi private dengan auditor eksternal untuk mendiskusikan hasil audit dan kualitas proses tinjauan yang dilakukan oleh auditor eksternal.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan auditor eksternal untuk tahun buku 2019.
4. Mengkaji dan membahas strategi audit eksternal serta hasil audit eksternal.
5. Mengawasi rencana kerja dan laporan dari Unit Internal Audit.
6. Mengkaji dan membahas rencana audit dan temuan audit yang signifikan dengan Unit Internal Audit serta memantau penerapan rekomendasi audit.
7. Meninjau dan mendiskusikan rencana dan aktivitas manajemen risiko Perseroan, dan memberikan masukan.
8. Mengkaji dan membahas hal-hal yang berkaitan dengan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Komite Audit juga mengkaji sifat, ruang lingkup, dan hasil audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal.

Meetings of Audit Committee

Audit Committee Meeting is held at least once in 3 (three) months. The Committee also holds meeting with external auditor to discuss the execution of audit process, audit report and financial statements. Each Audit Committee meeting is written in a minutes of meeting, including any dissenting opinion, signed by the members and then delivered to the Board of Commissioners.

In 2019, the Audit Committee has convened internal meetings as listed in the following table:

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter in general contains the following matters:

1. Audit Committee Composition
2. Membership Requirements
3. Duties and Responsibilities
4. Audit Committee Authorities
5. Audit Committee Meetings
6. Reporting
7. Tenure

Implementation of Audit Committee Activities

In 2019, the Audit Committee implemented the following activities:

1. Reviewed and discussed the consolidated financial statements with management every quarter.
2. Evaluated the audit services delivery for the 2018 financial year, including arranging private sessions with external auditors to discuss the audit results and the quality of the review process conducted by the external auditor.
3. Provided recommendations regarding the appointment of external auditor for the 2019 fiscal year.
4. Reviewed and discussed external audit strategies and the results of external audits.
5. Supervised work plans and reports from the Internal Audit Unit.
6. Reviewed and discussed audit plans and significant audit findings with the Internal Audit Unit and monitored the implementation of audit recommendations.
7. Reviewed and discussed plans and activities of the risk management, and provided input.
8. Reviewed and discussed matters relating to the Company's compliance with applicable laws and regulations.
9. Reviewed the nature, scope and results of audits conducted by the Internal Audit Unit.

10. Komite Audit mengkaji dan memberikan masukan atas laporan keuangan konsolidasian 2019 serta laporan auditor eksternal.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2019, Perseroan belum secara khusus membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK04/2014 terkait Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris yang mencakup:

1. Mengevaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
2. Mengatur struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Menyusun kebijakan dan menentukan besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Mengevaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dengan kesesuaian remunerasi yang diterimanya.

10. Reviewed and provided input on the 2019 consolidated financial statements and the external auditor's report.

Nomination and Remuneration Committee

In 2019, the Company had not specifically formed a Nomination and Remuneration Committees. However, in accordance with Regulation of Financial Service Authority No.34/POJK04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies, the nomination and remuneration function are carried out by the Board of Commissioners which includes:

1. Evaluating the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material.
2. Managing the remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. Developing policies and determining the amount of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Evaluating the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners with the comparability of the remuneration they receive.

5.5

SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary

Sesuai dengan kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014, Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dan pihak yang berwenang di pasar modal, investor dan publik, dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan

Pursuant to the compliance of Regulation of Financial Service Authority No. 35/POJK.04/2014, the Company has a Corporate Secretary that functions as liaison between the Company and authorized parties in capital market, investors and public, and ensures the Company's compliance to good corporate governance principles.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The Corporate Secretary carries out the following duties and responsibilities:

1. Closely monitors the development of the capital market, particularly the prevailing regulations in the capital market;
2. Provides input to the Board of Directors as well as the Board of Commissioners on compliance with prevailing regulations in capital market;
3. Assists the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance including:
 - a. Information disclosure to public, including availability of the information disclosure on the Company's website;
 - b. Delivery of reports to Financial Services Authority on time;
 - c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholder;
 - d. Organizing and documenting the Meeting of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and

- e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan umum lainnya.

Profil Sekretaris Perusahaan

Megawati Affan – Sekretaris Perusahaan

Beliau juga menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan. Profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Direksi.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Pelatihan menjadi sebuah aspek penting bagi Sekretaris Perseroan untuk memahami perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Untuk ke depannya, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan pelatihan bagi Sekretaris Perseroan.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melakukan hal-hal berikut ini:

1. Memenuhi perannya sebagai penghubung Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek, dan pemangku kepentingan lainnya.
2. Menyampaikan laporan dan berita terkait Perseroan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek sebagai wujud keterbukaan Perseroan.
3. Menyampaikan paparan publik, termasuk keterbukaan informasi yang diberikan kepada awak media massa, dan memberikan penjelasan maupun informasi terkait Perseroan kepada pihak luar apabila dianggap perlu.
4. Memantau perkembangan pasar modal, termasuk peraturan baru yang memiliki dampak signifikan pada bidang usaha yang digeluti oleh Perseroan dan meneruskan informasi tersebut kepada jajaran Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan unit kerja terkait.
5. Menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB Perseroan dan bertanggung jawab membuat dokumentasi rapat.
6. Mengatur dan menghadiri rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit, serta membuat notulen rapat.
7. Terlibat aktif dalam penyusunan Laporan Tahunan Perseroan.

Hubungan Investor

Dalam menjalin hubungan yang baik dan komunikatif kepada para investor, Perseroan memiliki Hubungan Investor yang bertugas untuk menyampaikan berita terkini mengenai Perseroan, menyediakan data yang relevan dan akurat sesuai kebutuhan investor serta memberikan informasi material mengenai kinerja dan prospek usaha Perseroan baik di bidang keuangan dan operasional kepada investor. Selain itu, Hubungan Investor juga membina hubungan yang baik dengan kalangan analis keuangan/pasar modal dan lembaga keuangan lainnya. Hubungan Investor juga bertanggung jawab melakukan koordinasi penyelenggaraan RUPS dan menyusun daftar pemegang saham.

- e. The implementation of the Company's orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. As liaison between the Company with the shareholders, Financial Services Authority and other stakeholders.

Corporate Secretary Profile

Megawati Affan – Corporate Secretary

She also serves as a member of the Company's Board of Directors. Her profile has been presented in the Company Profile chapter of the Board of Directors' Profile section.

Corporate Secretary Training

Training has become an important aspect for the Corporate Secretary to understand the development of the capital market, especially related to laws and regulations that apply in the capital market. Going forward, the Company is committed to increase training for the Corporate Secretary.

Implementation of Corporate Secretary's Activities

In 2019, Corporate Secretary has implemented the following activities:

1. Fulfilled its role as the Company's liaison with the shareholders, Financial Service Authority, Stock Exchange, and other stakeholders.
2. Submitted periodic report and news of the Company to Financial Service Authority and stock exchange as form of the Company's transparency.
3. Organized public exposure, including information disclosure to the press, and provided explanation and information to external party, if required.
4. Monitored capital market development, including new regulations that has significant effect to the Company, and delivered such information to the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and related working units.
5. Organized the Company's AGMS and EGMS and was responsible to document the minutes of meeting.
6. Organized and attended the meetings of Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and prepared the minutes of meeting.
7. Actively involved in the Company's Annual Report preparation.

Investor Relations

In establishing good and communicative relationship with investors, the Company has an Investor Relations division tasked with delivering the latest news about the Company, providing relevant and accurate data according to investors' needs as well as providing material information about the Company's performance and business prospects both in the financial and operational fields to investors. Other than that, Investor Relations shall maintain good relations with financial analysts/capital market and other financial institutions. Investor Relations is also responsible to organize GMS and compile shareholders register.

Pelaksanaan Kegiatan Hubungan Investor

Berikut adalah serangkaian pelaksanaan kegiatan Hubungan Investor selama 2019:

- Mengkoordinasikan RUPST dan RUPSLB Perusahaan yang diselenggarakan selama tahun 2019;
- Bertemu dengan pemegang obligasi yang dikoordinasikan oleh Wali Amanat setiap triwulan sejak Agustus 2019. Dalam pertemuan tersebut, Perseroan menyampaikan kinerja keuangan triwulan dan perkembangan penjualan aset jaminan;
- Menyelenggarakan paparan publik pada tanggal 12 Desember 2019; dan
- Melayani para investor yang berkunjung ke Perusahaan, atau memberikan informasi terkini tentang kinerja Perusahaan melalui telepon, SMS dan surat elektronik.

Implementation of Investor Relations' Activities

In 2019, Investor Relations has implemented the following activities:

- Coordinated Company's AGMS and EGMS in 2019;
- Meetings with bondholders coordinated by the Trustee on a quarterly basis starting since August 2019. During the meetings, the Company delivered quarterly financial performance and selling progress of the collateral assets;
- Organized public expose on 12 December 2019; and
- Accompanied investors visiting the Company, or provided recent information on the Company's performances by phone, SMS and e-mail.

5.6

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal berfungsi sebagai pengawas atas pengendalian internal Perseroan secara independent dan objektif, serta dalam pelaksanaannya senantiasa terhindar dari segala bentuk benturan kepentingan sesuai Piagam Audit Internal dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan. Secara struktural, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan berkoordinasi dengan Komite Audit.

Internal Audit Unit functions as supervision on internal control of the Company, that is independent, objective and free from conflict of interest in accordance with the Internal Audit Charter and corporate governance principles. In structure, Internal Audit reports directly to the President Director and coordinates with the Audit Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus jika dianggap perlu.

Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

Internal Audit Unit carries out the following duties and responsibilities:

1. Prepares and executes the annual Internal Audit plan;
2. Tests and evaluates the implementation of internal control and risk management system according to the Corporate policy;
3. Audits and evaluates the efficiency and effectiveness in the area of the financial, accounting, operation, HR, marketing, information technology and other activities;
4. Provides recommendations for improvements and objective information on the audited activities at all management levels;
5. Prepares and presents audit report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitors, analyzes and reports on the implementation of the improvements that have been recommended;
7. Cooperates with Audit Committee;
8. Develops programs to evaluate the quality of Internal Audit activities; and
9. Conducts special audit if deem necessary.

Wewenang Unit Audit Internal meliputi antara lain:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;

The authorities of the Internal Audit Unit includes:

1. Accessing all relevant information about the Company related to its tasks and functions;

2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal.

2. Communicating directly with the Board Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee as well as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
3. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and
4. Coordinating with the external auditors.

Struktur Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Structure



Komposisi Unit Audit Internal

Per akhir tahun 2019, Internal Audit unit Perseroan berjumlah 3 orang yang terdiri dari 1 orang kepala Unit Internal Audit dan 2 orang Anggota.

Internal Audit Unit Composition

At the end of 2019, there were 3 people in the Internal Audit Unit of the Company, consisting of 1 head of internal Audit Unit with 2 members.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Ikhsan Rahmad Harahap – Ketua Unit Audit Internal

Warga Negara Indonesia, berusia 39 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari STIE YKPN Yogyakarta pada tahun 2004 dan Pendidikan Profesi Akuntansi FE Univ Sumatra Utara pada tahun 2009.

Head of Internal Audit Unit Profile

Ikhsan Rahmad Harahap – Head of Internal Audit Unit

An Indonesian citizen, 39 years old, lives in Jakarta. He earned his Bachelor degree majoring in Accounting from STIE YKPN, Yogyakarta in 2004 and Accounting Profession Education from Faculty of Economy, Sumatra Utara University in 2009.

Beliau diangkat menjadi Kepala Unit Audit Internal sejak tahun 2016 dengan mempertimbangkan profesionalitas, latar belakang serta pengalaman kerjanya yang memadai. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir sebagai Internal Audit dan Kepala Administrasi PT Oto Multiartha (Grup Summitomo) sejak tahun 2006 hingga 2012. Kemudian beliau menjabat sebagai Regional Audit Manager PT Atri Distribusindo pada tahun 2013.

He was appointed as Head of Internal Audit Unit since 2016 by taking into account his professionalism, background and work experiences. Prior to joining the Company, he built his professional career as the Head of the Internal Audit and Administration at PT Oto Multiartha (Summitomo Group) from 2006 to 2012. Later, he held the position as Regional Audit Manager at PT Atri Distribusindo in 2013.

Pelatihan dan Sertifikasi Unit Audit Internal

Sertifikasi profesi menjadi sebuah aspek penting bagi Unit Audit Internal untuk memahami perkembangan audit, khususnya terkait kepatuhan terhadap peraturan serta perkembangan industri. Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan level sertifikasi profesi bagi personil Unit Audit Internal, baik bagi personil yang telah memiliki sertifikasi profesi maupun yang belum memiliki.

Internal Audit Unit Training and Certification

Professional certification is an important aspect for the Internal Audit Unit to understand the development of audits, especially related to compliance with regulations and industry developments. The Company is committed to increasing the level of professional certification for Internal Audit Unit personnel, both for those who have professional certification and those who do not.

Piagam Unit Audit Internal

Piagam Unit Audit Internal secara umum memuat hal-hal berikut:

1. Visi, Misi serta tujuan Unit Internal Audit
2. Struktur dan Kedudukan Unit Internal Audit
3. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Unit Internal Audit
4. Persyaratan Auditor Internal
5. Standar Profesi dan Kode Etik

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Pada tahun 2019, Unit Audit Internal telah melakukan hal-hal berikut ini:

1. Kegiatan untuk membantu manajemen dalam memastikan efektivitas pengendalian internal melalui penugasan audit rutin pada kantor pusat, cabang maupun pool di wilayah Jadetabek.
2. Menyusun rencana kerja audit yang melibatkan manajemen terkait dan wajib mendapat persetujuan dari Direksi dan Komite Audit.
3. Melapor secara periodik hasil temuan, tindak lanjut dan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Auditor Eksternal

Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 8 Juli 2019, pemegang saham menyetujui penunjukan KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota dari BDO International Limited) untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Namun dalam proses penunjukan KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan oleh Manajemen Perseroan, tidak tercapai kesepakatan mengenai besaran jasa audit, sehingga dengan persetujuan Dewan Komisaris atas rekomendasi dari Komite Audit, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Anwar & Rekan (Anggota dari DFK International) untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Riwayat penunjukan KAP oleh Perseroan untuk mengaudit laporan keuangannya adalah:

Tahun Buku Financial Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Nama Akuntan Name of Accountant	Jasa yang Diberikan Services Provided
2019	Anwar & Rekan	Christiadi Tjahnadi	Audit laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak Audit of the consolidated financial statement of the Company and its Subsidiaries
2018	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Michell Suharli, CPA	Audit laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak Audit of the consolidated financial statement of the Company and its Subsidiaries

Internal Audit Unit Charter

The Internal Audit Unit Charter in general contains the following matters:

1. Vision, Mission, and Internal Audit Unit objectives
2. Internal Audit Unit Structure and Position
3. Internal Audit Unit Duties, Responsibilities, and Authorities
4. Internal Auditor Requirements
5. Professional Standards and Code of Ethics

Implementation of Internal Audit Unit Duties

In 2019, the Internal Audit Unit conducted the following activities:

1. Supported management to ensure the effectiveness of internal control through regular audit assignments at headquarters, branches, and pools in the Jadetabek area.
2. Prepared an audit work plan that involves relevant management and required to obtain approval from the Board of Directors and the Audit Committee.
3. Periodically reported findings, follow-up, and recommendations to the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee.

External Auditor

Based on the AGMS resolution dated 8 July 2019, the shareholders approved the appointment of Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (Member of BDO International Limited) to conduct an audit on the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries for the financial year ended on 31 December 2019.

However, in the process of appointing Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners as an external auditor, no agreement was reached regarding the audit services fee, therefore, with the approval of the Board of Commissioners on the recommendation of the Audit Committee, the Company appointed Public Accounting Firm, Anwar & Partners (Member of DFK International), to conduct an audit of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries for the financial year ended on 31 December 2019.

Chronology of the appointment of Public Accounting Firm by the Company to audit its financial statements were as follows:

5.7

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan berpotensi menghadapi berbagai jenis risiko usaha. Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perseroan adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perseroan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga.

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perseroan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perseroan menilai bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perseroan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perseroan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Perseroan juga senantiasa melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal disusun berdasarkan kerangka yang diakui secara Internasional (COSO framework). Sistem

In running its business, the Company has the potential to face various business risks. The main risks arising from the Company's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses to the Company.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risk in particular, interest rate risk.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, management conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favourable interest rate before it takes any decision to enter a new loan agreement.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfil their contractual obligations. The Company considers that there are no significant concentrations of credit risk. The Company controls credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorisations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due. In managing liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Internal Control System

Internal control system is based on an International recognised framework (COSO framework). Internal control

pengendalian internal merupakan suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode serta alat-alat yang dikoordinasikan untuk digunakan dalam menjaga keamanan harta milik Perseroan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi yang disajikan, mengoptimalkan efisiensi operasional, serta membantu mendorong kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem pengendalian internal menjadi salah satu instrumen untuk memperkuat pengawasan melalui penerapan manajemen risiko yang terarah dan terukur sehingga Perseroan dapat terhindar dari potensi kerugian, kesalahan dan kecurangan yang dilakukan akibat kelalaian ataupun kesengajaan karyawan. Manajemen senantiasa melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal yang berjalan untuk menjaga keberlangsungan bisnis Perseroan.

Akses Informasi

Sebagai wujud penerapan prinsip transparansi, Perseroan memberikan akses kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi yang material dan relevan mengenai perkembangan Perseroan, melalui saluran informasi di bawah ini:

Alamat Kantor Pusat

PT Express Transindo Utama Tbk
Gedung Express
Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11
Jakarta 11160 – Indonesia
Telp. : (+62 21) 2650 7000
Fax : (+62 21) 2650 7001
Email Korporasi : investor.relation@expressgroup.co.id
Website : www.expressgroup.co.id
Contact Center : (+62 21) 1500122
Email untuk Pelanggan : customercare@expressgroup.co.id

Taksi Reguler/Premium Area Jadetabek
Telp. : (+62 21) 1500122

Media Sosial

Twitter : @Express_Group
Instagram : express_group

Perkara Hukum

Di tahun 2019, baik anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan tidak terlibat dalam perkara hukum yang memiliki dampak yang material kepada kelangsungan usaha Perseroan.

Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial

Pada tahun 2019, Perseroan tidak menerima adanya sanksi administratif dan finansial yang material dari otoritas dan regulator yang berwenang.

Kode Etik Perseroan

Kode Etik Perseroan merupakan turunan yang tidak terpisahkan dari visi dan misi Perseroan serta tata nilai dan budaya Perseroan. Kode Etik Perseroan merupakan pedoman bagi seluruh karyawan dalam bersikap, berinteraksi, bekerja,

system is a plan that covers the organizational structure and all methods as well as tools that are designed for securing the assets of the Company, to ensure the accuracy and validity of the accounting data presented, to optimise operational efficiency, and to ensure compliance to prevailing laws and regulation. Internal control system is an instrument to strengthen supervision through the implementation of focused and measured risk management to help the Company to manage risk of loss, errors, and frauds committed which are intentionally or unintentionally conducted by employees. Management conducts consistent evaluation on the effectiveness implementation of the current internal control system to ensure the business sustainability of the Company.

Information Access

As a form of applying the principle of transparency, the Company provides access to all stakeholders to obtain material and relevant information regarding the Company's development, through the information channels below:

Head Office Address

PT Express Transindo Utama Tbk
Gedung Express
Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11
Jakarta 11160 – Indonesia
Telp. : (+62 21) 2650 7000
Fax : (+62 21) 2650 7001
Corporate Email : investor.relation@expressgroup.co.id
Website : www.expressgroup.co.id
Contact Center : (+62 21) 1500122
Email for Customers : customercare@expressgroup.co.id

Regular/Premium Taxi in Jadetabek Area
Telp. : (+62 21) 1500122

Social Media

Twitter : @Express_Group
Instagram : express_group

Legal Cases

In 2019, members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company had no legal claims that would materially impact the business continuity of the Company.

Information Regarding Administrative and Financial Sanctions

In 2019, the Company did not receive any material administrative and financial sanctions from the authorities and regulators.

Code of Ethics

The Company's Code of Ethics is a derivative that is inseparable from the Company's vision and mission as well as the Company's values and culture. It is a guideline for all employees to act, interact, work, and behave so that they

dan berperilaku agar senantiasa mencerminkan reputasi dan citra Perseroan di hadapan seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan mewajibkan seluruh karyawan untuk menjunjung tinggi perilaku yang berintegritas untuk mendukung menerapkan praktik GCG dengan baik dan mendorong pertumbuhan Perseroan secara bertahap. Kode Etik Perseroan berlaku di seluruh level organisasi dan jenjang jabatan tanpa terkecuali. Pelanggaran terhadap Kode Etik Perseroan akan dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pokok Kode Etik

1. Kepatuhan:
Merupakan wujud kepatuhan seluruh unsur untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai fungsi, tata tertib Perseroan, dan ketentuan yang berlaku, yang merupakan hal mutlak untuk dilakukan untuk menjaga kelancaran penyelenggaraan Perseroan.
2. Benturan Kepentingan:
Seluruh pemangku kepentingan, tidak terkecuali jajaran Direksi dan karyawan, sedapat mungkin menghindari hal-hal yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi kinerja maupun produktivitas Perseroan.
3. Kerahasiaan:
Seluruh jajaran manajemen dan karyawan wajib menjaga setiap informasi dan data perusahaan. Informasi dan data perusahaan sepenuhnya merupakan milik Perseroan, dan oleh karenanya, penggunaan informasi dan data perusahaan tersebut harus memperoleh izin tertulis dari pejabat yang berwenang.
4. Kepentingan:
Seluruh manajemen dan karyawan dihimbau untuk menjaga citra Perseroan melalui pelaksanaan komitmen untuk menerapkan budaya dan nilai-nilai perusahaan secara konsisten dan sungguh-sungguh guna melindungi kepentingan pemegang saham maupun pemangku kepentingan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran yang berfungsi sebagai saluran penyampaian pelaporan pelanggaran secara anonim. Perseroan mendorong karyawan yang mengetahui terjadinya pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku untuk menyampaikan hal tersebut melalui laporan yang disertai dengan bukti pendukung kepada atasan ataupun unit/satuan kerja yang ditunjuk.

Sistem pelaporan pelanggaran mencakup proses sebagai berikut:

1. Karyawan melaporkan pelanggaran serta membahasnya dengan atasan ataupun unit/satuan kerja yang telah ditentukan
2. Perseroan menerima laporan dari pelapor dan memulai proses investigasi. Selama proses investigasi, Perseroan wajib merahasiakan identitas pelapor dan isi laporan,

always reflect the Company's reputation and image in front of all stakeholders.

The Company requires all employees to uphold integrity in order to participate in implementing GCG practices and to encourage the Company's gradual growth. The Code of Ethics applies to all organizational and office levels without any exception. Violations of the Company's Code of Ethics will be subject to sanctions in accordance with the Company Regulations and applicable laws and regulations.

Code of Conduct Principles

1. Compliance:
An action of compliance of all elements in carrying out the duties and responsibilities according to function, corporate manual, and the prevailing regulations, which are mandatory to ensure the smooth operation of the Company.
2. Conflict of Interest:
All stakeholders, including the Board of Directors and the employees, shall possibly avoid the issues that may lead to the conflict of interest, which may significantly impact to the performance and productivity of the Company.
3. Confidentiality:
All management and employees are required to secure the confidentiality of each corporate information and data. All corporate information and data belong to the Company, and therefore, the use of the corporate information and data shall obtain written approval from the authorized officer.
4. Interests:
All management and employees are encouraged to secure the Company's image through commitment to implement the corporate cultures and values consistently and truthfully in order to protect the interests of the shareholders and stakeholders.

Whistleblowing System

The Company has a Whistleblowing System that functions as an anonymous channel for reporting violation. The Company encourages employees who are aware of violations of Code of Ethics and Guidelines to report the violation accompanied by supporting evidences to the supervisor or designated unit/work unit.

Whistleblowing system includes the following processes:

1. Employee reports violation and discuss it with the supervisor or the designated work unit.
2. The Company receives the report from the reporter and starts the investigation process. During the investigation

serta melindungi pelapor dan pihak manapun yang turut membantu proses investigasi pelanggaran dari kemungkinan-kemungkinan aksi pembalasan dari pihak terkait pelaporan tersebut. Perlindungan yang diberikan oleh Perseroan mencakup perlindungan hukum apabila diperlukan.

3. Perseroan menindaklanjuti setiap pelaporan pelanggaran yang didukung oleh bukti awal yang memadai.
4. Karyawan yang terbukti melanggar tetap memiliki hak untuk menjelaskan atau melakukan pembelaan atas pelanggaran yang dituduhkan kepadanya sebelum diberikan sanksi sesuai kebijakan Perseroan.
5. Pemberian sanksi dilakukan oleh Perseroan dengan mempertimbangkan usulan Kepala SDM dan atasan langsung karyawan.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan memberikan perlindungan bagi pelapor berupa perlindungan kerahasiaan identitas pelapor (nama, alamat, nomor telepon, email dan unit kerja). Dalam hal ini, pelapor juga diperbolehkan untuk menyampaikan laporannya secara anonim.

Penanganan Pengaduan dan Penanggung Jawab

Dalam mengelola laporan pengaduan yang diterima Perseroan, Unit Audit Internal berperan untuk menindaklanjuti laporan yang diterima dan melakukan investigasi lebih lanjut bilamana dianggap perlu.

Hasil Laporan Pengaduan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat laporan pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Perseroan mendukung penerapan tata kelola perusahaan terbuka dengan menerima, menyerap dan mematuhi rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disahkan pada 17 November 2015, sebagai berikut:

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Corporate Governance Guidelines for Public Company

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham The Relationships Between Public Companies and Shareholders to Ensure the Rights of Shareholders	
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increased the Value of General of Meeting Shareholders (GMS)	
Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham Public Company have a voting method or technical procedures, either in open or close ballot that promotes independence and interests of shareholders	✓
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attended the GMS	✓

process, The Company shall keep the confidentiality of the informer and its report, as well as protecting the informer and any other parties who assist in the process of investigation, to avoid any possible retaliation from reported party. The protection provided by the Company includes legal protection if necessary.

3. The Company follows up every violation reporting that is supported by sufficient preliminary evidence.
4. Employee who is proven to violate shall retain its right to explain or defend himself or herself against the alleged offense before being sanctioned based on the Company's policies.
5. The sanction be imposed by the Company taking into account the recommendation from the Head of Human Capital and the employee's direct supervisor.

Protection for Whistleblowers

The Company provides protection for the whistleblowers in the form of protecting the confidentiality of their identity (name, address, telephone number, email, and work unit). In this case, the whistleblowers are also allowed to submit their report anonymously.

Complaint Handling and PIC

In managing complaint reports received by the Company, the Internal Audit Unit is the unit following up on the report and conducting further investigations wherever deem necessary.

Whistleblowing Report Result

During 2019, the Company did not receive any violation report.

Public Company Good Corporate Governance Guidelines

The Company supports the implementation of public company corporate governance by accepting, absorbing, and complying with the recommendations issued by Financial Services Authority as stated in Circular Letter of Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for public company which were endorsed on 17 November 2015, as follows:

Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun
Minutes of the GMS is available in the Public Company's website for at least one (1) year

✓

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improved the Quality of Public Company's Communications with Shareholders or investors

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increased the Value of General Meeting Shareholders (GMS) Implementation

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor The Public Company has a policy on communication with shareholders or investors	✓
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web The Public Company disclosed its policy on communication with shareholders or investors in its website	✓

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and roles of the Board of Commissioners

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthened the Membership and compositions of the Board of Commissioners

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka The number of Board of Commissioners members is determined based on the Public Company's condition	✓
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan The composition of the Board of Commissioners is determined considering the diversity of the required skills, knowledge and experiences	✓

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improved the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris Board of Commissioners has an assessment (<i>self-assessment</i>) policy to assess the performance of the Board of Commissioners	✓
Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka Assessment (<i>self-assessment</i>) policy assess the performance of the Board of Commissioners, is disclosed in the Annual Report of the Public Company	✓
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan Board of Commissioners has a resignation policy for the members of the Board of Commissioners who involved in financial crimes	✓
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi Board of Commissioners or Committees that performed the Nomination and Remuneration function prepares a succession plan in the nomination process of Board of Directors members	✓

Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthened Membership and Composition of the Board of Directors

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan The number of Board of Directors members is determined considering the condition of the Public Company and effectiveness in decision making	✓
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan The composition of the Board of Directors members is determined considering the diversity of the required skills, knowledge and experience	✓

Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi	✓
Members of the Board of Directors who are in charge in accounting or financial have expertise and or knowledge in the field of accounting	

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Improved the Quality of Duties and Responsibilities of Board of Directors

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi	✓
The Board of Directors has an assessment (self-assessment) policy to assess Board of Directors' performances	
Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan terbuka	
Assessment (self-assessment) policy to access the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company	
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	✓
Board of Directors has a resignation policy for the Board of Directors members who involved in financial crimes	

Partisipasi Pemangku Kepentingan
Participation of Stakeholders

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Increased Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>	✓
Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i>	✓
Public Company has a policy on anti-corruption and anti-fraud	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor	✓
Public Company has a policy on selecting and improving capability of supplier or vendor	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur	✓
Public Company has a policy on the fulfillment of the rights of creditors	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>	
Public Company has a policy on whistleblowing systems	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan	
Public Company has a policy on long-term incentives for Board of Directors and employees	

Keterbukaan informasi
Information Disclosure

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Improved the Implementation of Information Disclosure

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi	✓
Public Company utilized information technology in a broader way in addition to the Website as a media for information disclosure	
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali	✓
The annual report of the Public Company discloses the ultimate beneficial owner of at least 5% of the public company's shares, other than disclosure of the ultimate beneficial owner in shares of the public company through major and controlling shareholder.	



Sepanjang 2019, Perusahaan selalu rutin melakukan cek emisi pada setiap armada taksi guna mengurangi polusi udara yang disebabkan oleh kendaraan secara umum.

In 2019, the Company regularly checked emissions for each taxi fleet in order to reduce air pollution caused by vehicles in general.

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social
Responsibility



Express Taxi Regular
Wuling Cortez

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, Perseroan melakukan program-program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang bertujuan untuk menjaga keseimbangan pelaksanaan kegiatan usaha. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan berkontribusi pada kelestarian alam dan lingkungan, perlindungan terhadap pelanggan, pemberdayaan masyarakat serta penerapan aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan selalu rutin melakukan cek emisi pada setiap armada taxi guna mengurangi polusi udara yang disebabkan oleh kendaraan secara umum. Selain itu penghematan akan air dan listrik juga dilakukan demi menjaga keberlangsungan lingkungan.

Tanggung Jawab Terhadap Aspek K3

Praktik ketenagakerjaan yang dilakukan Grup senantiasa memperhatikan hak dari pada pegawainya, dari tingkatan karyawan hingga manajemen. Grup juga senantiasa memberikan tunjangan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Kegiatan pemeliharaan juga rutin dilakukan oleh Grup pada armadanya. Kegiatan pemeliharaan tersebut meliputi uji emisi, uji KIR (uji kelaikan kendaraan), dan lain sebagainya. Grup menyediakan peralatan dan perlengkapan teknis yang berkaitan dengan prosedur standar keselamatan kerja. Grup juga secara berkala melakukan pengawasan terhadap penerapan prosedur keselamatan di lapangan yang dibuktikan dengan catatan tingkat kecelakaan kerja yang rendah.

Untuk mencapai hal-hal tersebut di atas Grup secara rutin mengadakan dan mengikutsertakan para pegawai dan mitra pengemudi dalam berbagai program pelatihan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

In accordance with applicable laws and regulations, the Company carries out Corporate Social Responsibility (CSR) programs which aimed at maintaining a balanced implementation of business activities. The Company is committed to creating sustainable growth by contributing to the preservation of nature and the environment, protecting customers, empowering communities, and applying the Occupational Health and Safety (OHS).

Corporate Social Responsibility to Environment

In 2019, the Company regularly checked emissions for each taxi fleet in order to reduce air pollution caused by vehicles in general. Besides, the actions to save water and electricity have been done to maintain environmental sustainability.

Corporate Social Responsibility to OHS

Employment practices that are carried out by the Group always pay attention to the employee rights, from the employee level to management. Express Group also continues to provide benefits in accordance with applicable laws and regulations.

Maintenance activities are also regularly carried out by the Group for its fleets. These maintenance activities include emission tests, vehicle viability tests, and so forth. Group provides equipment and technical equipment related to standard work safety procedures. Group also regularly conducts supervision of the application of safety procedures in the field as evidenced by a record of low work accident rates.

To achieve the benchmarks above, the Group regularly holds and engages employees and driver in various training programs in order to improve the human resources quality.



Tanggung Jawab Terhadap Masyarakat

Grup berharap dapat terus memberikan kontribusi aktif terhadap sosial dan masyarakat. Dimulai dari lingkungan sekitar area kantor pusat, cabang dan pool, dan perlahan dapat menjangkau khalayak yang lebih luas. Rencana yang disusun dan diimplementasikan oleh Grup mencakup fokus kegiatan sosial pada aspek pendidikan, kesehatan, dan kemasyarakatan. Pada 2019, Perseroan menyumbang toren air kepada warga Desa Rajeg Mulya, Kabupaten Tangerang. Toren tersebut sangat dibutuhkan oleh warga dalam menghadapi kemarau panjang yang terjadi di tahun 2019.

Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan

Grup secara konsisten melakukan rekrutmen driver melalui seleksi ketat dan prosedur yang jelas. Hal ini dilakukan untuk memenuhi tanggung jawab atas keselamatan para pelanggan. Grup juga memiliki fasilitas pengaduan agar para pelanggan dapat menyampaikan saran, kritik dan keluhan melalui fasilitas tersebut.

Sebagai bentuk tanggung jawab grup kepada keselamatan pengemudi dan pelanggan, grup melakukan pemeliharaan kendaraan secara disiplin dan rutin. Biaya pemeliharaan kendaraan merupakan tanggung jawab para pengemudi yang berasal dari dana cadangan biaya yang disetor secara harian oleh para mitra pengemudi. Di akhir kontrak kemitraan, cadangan dana yang tersisa dalam akun mitra pengemudi akan dikembalikan sepenuhnya kepada mitra pengemudi yang bersangkutan.

Untuk memberikan layanan yang optimal, grup memiliki pusat layanan bagi pelanggan yang dapat diakses melalui:
Contact Center : (+62 21) 1500 122

Corporate Social Responsibility to Community

The Company expects to continue to make a real contribution to community and society. Starting from the environment around the head office area, branches, and pools, it expects to cover a wider community. The Company has arranged and implemented CSR plans on aspects of education, health, and society. In 2019, the Company donated water tank to the residents of Rajeng Mulya Village, Tangerang Regency. The water tank is very much needed by residents in facing the long drought that occurred in 2019.

Corporate Social Responsibility to Customers

Group consistently recruits drivers through strict selection and clear procedures. It is done to fulfill the corporate responsibility for the safety of customers. Group also has a complaint facility so that customers can submit suggestions, criticisms, and complaints through the facility.

As a form of the group responsibility to ensure the safety of drivers and customers, the group carries out vehicle maintenance in a disciplined and regular manner. Vehicle maintenance costs are the responsibility of the drivers which come from the reserve fund that is paid daily by the drivers. At the end of the partnership contract, the remaining reserve fund in the driver's account will be returned fully to the respective driver.

To provide optimal service, the group has a service center for customers that can be accessed through:
Contact Center : (+62 21) 1500 122

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk

Statement by Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Express Transindo Utama Tbk

Kami, yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Express Transindo Utama Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, state that all the information in the 2019 Annual Report of PT Express Transindo Utama Tbk is presented in its entirety and are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company. This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, April 2020

Jakarta, April 2020

Dewan Komisaris Board of Commissioners



ABED NEGO

Komisaris Utama
President Commissioner



SATRIO

Komisaris
Commissioner



M. ALFAN BAHARUDIN

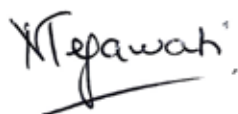
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



JOHANNES B.E. TRIATMOJO

Direktur Utama
President Director



MEGAWATI AFFAN

Direktur
Director



SHAFRUHAN SINUNGAN

Direktur Independen
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT Express Transindo Utama Tbk
dan Entitas Anak/ *and its Subsidiaries***

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Consolidated Financial Statements***

**31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut/
*31 December 2019 and for the Year then Ended***

**Dan Laporan Auditor Independen/
*And Independent Auditors' Report***

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year Then Ended

Daftar Isi

Contents

Surat Pernyataan Direksi

Board of Directors' Statement

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

	Ekshibit/ <i>Exhibit</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian	A	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	B	<i>Consolidation statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	C	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	D	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	E	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**Surat Pernyataan Direksi
Tentang
Tanggung Jawab Atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

**Board of Directors' Statement
Regarding
The Responsibility for
The Consolidated Financial Statements of
PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
For the Year Ended
31 December 2019**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	:	Johannes B.E. Triatmojo	:	Name	1.
Alamat kantor	:	Jalan Sukarjo Wiryopranoto No.11, Taman Sari - Jakarta Barat	:	Office address	
Alamat domisili	:	Jalan Flamingo Raya JC. 8 No. 1A, Pondok Aren - Kota Tangerang	:	Residential address	
Telepon	:	(021) - 2650 7000	:	Telephone	
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Title	
2. Nama	:	Megawati Affan	:	Name	2.
Alamat kantor	:	Jalan Sukarjo Wiryopranoto No.11, Taman Sari - Jakarta Barat	:	Office address	
Alamat domisili	:	Jalan Gading Kirana Timur V, B.6 / 40, Kelapa Gading - Jakarta Utara	:	Residential address	
Telepon	:	(021) - 2650 7000	:	Telephone	
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Title	

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anak. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 17 Maret/ March 2020




Johannes B.E. Triatmojo
Direktur Utama / President Director

Megawati Affan
Direktur / Director



PT Express Transindo Utama, Tbk

Jl. Sukarjo Wiryopranoto No.11, Mapahar, Taman Sari, Jakarta 11160 - Indonesia

P. (021) 2650 7000 | F. (021) 2650 7001

www.expressgroup.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00052/2.1035/AU.1/06/1164-1/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Express Transindo Utama Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00052/2.1035/AU.1/06/1164-1/1/III/2020

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Express Transindo Utama Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan anggapan bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk melaksanakan usahanya. Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup mengalami kerugian berulang yang menyebabkan defisit sebesar Rp 1.391,18 miliar dan defisiensi modal sebesar Rp 454,06 miliar pada tanggal 31 Desember 2019, dan pada tanggal tersebut, jumlah liabilitas jangka pendek konsolidasian Grup melampaui jumlah aset lancar konsolidasiannya sebesar Rp 511,27 miliar. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 8 Maret 2019.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. As disclosed in the Note 33 to the consolidated financial statements, the Group incurred recurring losses which resulted to deficit of Rp 1,391.18 billion and capital deficiency of Rp 454.06 billion as of December 31, 2019, and as of that date, the Group's consolidated total current liabilities exceeded their consolidated total current assets by Rp 511.7 billion. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Management's plans in regard to these matters are also disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 8, 2019.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN



Christiadi Tjahjadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164 / Public Accountant Registration No. AP. 1164

17 Maret 2020 / March 17, 2020

Ekshibit A

Exhibit A

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
31 December 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	19.638.671	4	7.534.069	Cash and cash equivalents
Rekening penampungan	29.837.684	5	-	Escrow account
Piutang usaha - pihak ketiga	92.207.091	6	236.489.681	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain				Other receivable
Pihak ketiga	963.805		20.250.528	Third parties
Pihak berelasi	57.224.780	27	68.080.112	Related parties
Persediaan	1.973.476	7	6.576.606	Inventories
Pajak dibayar di muka	2.422.835	8a	8.450.344	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	3.984.785		6.305.560	Prepaid expenses
Uang muka	1.450.341		2.713.359	Advances
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	11	142.846.808	Non-current asset held for sale
Jumlah aset lancar	209.703.468		499.247.067	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset pajak tangguhan	-	8d	48.786.799	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi - neto	152.815	9	192.152	Investment in associates - net
Investasi pada ventura bersama	1.797.093	10	-	Investment in joint venture
Aset tetap	263.890.302	11	712.463.928	Property and equipment
Goodwill	-	12	-	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	3.721.653		8.335.014	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	269.561.863		769.777.893	Total non-current assets
Jumlah aset	479.265.331		1.269.024.960	Total assets

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
31 December 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	9.511.153	13	15.741.775	Trade payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	21.329.792	14	33.096.946	Other payable - third parties
Pendapatan diterima di muka	-		15.833	Deferred income
Utang pajak	5.369.999	8b	3.793.120	Tax payables
Beban akrual	105.851.543	15	108.083.722	Accrued expenses
Pinjaman				Borrowings
Utang bank	-	16	442.506.976	Bank loans
Utang obligasi	578.914.943	17	1.000.000.000	Bonds payable
Jumlah liabilitas jangka pendek	720.977.430		1.603.238.372	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	32.937.355	8d	7.981.249	Deferred tax liabilities
Utang pemegang saham	157.523.760	27	150.485.154	Shareholder loans
Jaminan pengemudi	7.095.889	18	65.846.643	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja	14.793.446	19	26.060.633	Employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	212.350.450		250.373.679	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	933.327.880		1.853.612.051	Total liabilities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
31 December 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Defisiensi Modal				Capital Deficiencies
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar - 15.400.000.000				Authorized - 15,400,000,000
(2018: 5.400.000.000) saham				(2018: 5,400,000,000) shares
dengan nilai nominal Rp100				with par value of Rp100
(dalam Rupiah penuh) per saham				(in full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 6.145.600.000 saham				6,145,600,000 shares
(2018: 2.145.600.000 saham)	614.560.000	20	214.560.000	(2018: 2,145,600,000 shares)
Tambahan modal disetor	319.938.860	21	319.938.860	Additional paid-in capital
Opsi saham	2.827.064	28	2.827.064	Stock options
Selisih nilai transaksi				Difference in value arising
dengan kepentingan				from transaction with
nonpengendali	792.591		792.591	non-controlling interest
Saldo laba (defisit):				Retained earnings (deficit):
Dicadangkan	150.000	22	150.000	Appropriated
Belum dicadangkan	(1.391.335.430)		(1.122.411.739)	Unappropriated
Jumlah defisiensi modal yang dapat				Total capital deficiencies attributable
diatribusikan kepada				to the owners of the Company
pemilik entitas induk	(453.066.915)		(584.143.224)	Non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali	(995.634)		(443.867)	
Jumlah defisiensi modal	(454.062.549)		(584.587.091)	Total capital deficiencies
Jumlah liabilitas dan				Total liabilities and
defisiensi modal	479.265.331		1.269.024.960	capital deficiencies

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

Ekshibit B

Exhibit B

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Year Ended
31 December 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Pendapatan	134.251.103	23	241.663.924	Revenues
Beban pokok pendapatan	(293.916.663)	24	(433.242.207)	Costs of revenue
Rugi bruto	(159.665.560)		(191.578.283)	Gross loss
Beban umum dan administrasi	(103.307.149)	25	(109.384.235)	General and administrative expenses
Rugi usaha	(262.972.709)		(300.962.518)	Operating loss
Penghasilan (beban) lain-lain				Other income (expenses)
Keuntungan penghapusan utang	284.108.491	14	-	Gain on waiver of payables
Keuntungan penjualan aset tetap	2.397.215	11	641.583	Gain on sale of property and equipment
Penghasilan bunga	161.315		93.789	Interest income
Kerugian selisih kurs	(4.333)		(162)	Loss on foreign exchange
Bagian rugi setelah pajak yang dicatat dengan metode ekuitas dari:				Share of post-tax loss of equity accounted from:
- Entitas asosiasi	(39.337)	9	-	Associate company -
- Ventura bersama	(202.907)	10	-	Joint venture -
Beban bunga	(7.038.607)		(153.662.892)	Interest expenses
Beban penurunan nilai goodwill	-	12	(93.000.000)	Impairment loss on goodwill
				Impairment loss on
Beban penurunan nilai aset tetap	(221.430.018)	11	(321.111.231)	property and equipment
Penghasilan (beban) lain-lain	512.569		(4.190.847)	Other income (expenses)
Beban lain-lain - neto	58.464.388		(571.229.760)	Other expenses - net
Rugi sebelum pajak penghasilan (Beban) manfaat	(204.508.321)		(872.192.278)	Loss before income tax
pajak penghasilan - neto	(71.564.621)	8c	35.372.047	Income tax (expenses) benefits - net
Rugi neto tahun berjalan	(276.072.942)		(836.820.231)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	8.796.645		7.627.258	Remeasurement of long-term employee benefits liabilities
Pajak yang terkait dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.199.161)	8d	(1.906.814)	Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	6.597.484		5.720.444	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(269.475.458)		(831.099.787)	Total comprehensive loss for the year

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Year Ended
31 December 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Jumlah rugi tahun berjalan				Loss for the year
yang dapat diatribusikan kepada:				attributable to:
Pemilk entitas induk	(275.504.960)		(836.372.874)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(567.982)		(447.357)	Non-controlling interest
	(276.072.942)		(836.820.231)	
Jumlah rugi komprehensif				Total comprehensive
yang dapat diatribusikan kepada:				loss attributable to:
Pemilk entitas induk	(268.923.691)		(830.666.100)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(551.767)		(433.687)	Non-controlling interest
	(269.475.458)		(831.099.787)	
Rugi per saham				Loss per share
(Dalam Rupiah penuh)				(In full Rupiah)
Dasar	(60,11)	26	(389,81)	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ <i>Difference in value arising from transaction with non-controlling interest</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (accumulated losses)</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to the owners of the Company</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah defisiensi modal/ <i>Total capital deficiencies</i>
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Tidak dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2018	214.560.000	319.938.860	792.591	150.000	(291.745.639)	(10.180)	246.512.696
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	(836.372.874)	(447.357)	(836.820.231)
Penghasilan komprehensif lainnya:							
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - neto	-	-	-	-	5.706.774	13.670	5.720.444
Jumlah rugi komprehensif selama tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2018	214.560.000	319.938.860	792.591	150.000	(1.122.411.739)	(443.687)	(584.587.091)
Penerbitan saham baru	400.000.000	-	-	-	-	-	400.000.000
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	(275.504.960)	(567.982)	(276.072.942)
Penghasilan komprehensif lainnya:							
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - neto	-	-	-	-	6.581.269	16.215	6.597.484
Jumlah rugi komprehensif selama tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2019	614.560.000	319.938.860	792.591	150.000	(1.391.335.430)	(995.634)	(454.062.549)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

Ekshibit D

Exhibit D

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Year Ended
31 December 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Pengemudi	129.251.857		205.490.388	Drivers
Pelanggan langsung	38.185.121		47.333.212	Direct customers
Pembayaran kas kepada:				Cash paid to:
Pemasok	(82.785.908)		(171.298.484)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(57.034.883)		(84.088.595)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi	27.616.187		(2.563.479)	Cash generated from operating
Restitusi pajak	3.864.856		3.533.258	Tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(3.416.020)		(2.742.082)	Income tax paid, net
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	28.065.023		(1.772.303)	Net cash provided by (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	142.846.808	11	-	Proceeds from sale of non-current asset held for sale
Hasil penjualan aset tetap	57.876.743	11	9.151.596	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan uang muka atas penjualan aset tetap	1.714.395	14	-	Received advances from sale of property and equipment
Penerimaan bunga	161.315		93.789	Interest received
Perolehan aset tetap	(5.100)	11	(102.790)	Acquisition of property and equipment
Investasi pada ventura bersama	(2.000.000)	10	-	Investment in joint venture
Penurunan (peningkatan) piutang lain-lain	(8.202.933)		5.479.048	Decrease (increase) in other receivable
Investasi pada entitas asosiasi	-	9	(200.000)	Investment in associate
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	192.391.228		14.421.643	Net cash provided by investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penempatan dana pada rekening penampungan	(29.837.684)	5	-	Placement of funds into escrow account
Pembayaran kas kepada:				Payments of:
Utang bank	(147.824.575)		(1.562.968)	Bank loans
Utang obligasi	(21.085.057)		-	Bonds payable
Utang kepada lembaga keuangan non-bank	-		(6.706.517)	Loans to non-bank financial institution
Utang lain-lain	(9.600.000)	14	-	Other payable
Pembayaran bunga	-		(47.801.651)	Interest paid
Penerimaan kas dari:				Proceeds from:
Utang bank	-		173.069	Bank loans
Pemegang saham	-	27	42.625.000	Shareholder loans
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(208.347.316)		(13.273.067)	Net cash used in financing activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Year Ended
31 December 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	12.108.935		(623.727)	<i>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas awal tahun	7.534.069		8.157.958	<i>Cash and cash equivalents at beginning of the year</i>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(4.333)		(162)	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
Kas dan setara kas akhir tahun	19.638.671	4	7.534.069	<i>Cash and cash equivalents at end of the year</i>

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Activity not affecting cash flows is as follows:

	2019	Notes	2018	
Penambahan modal melalui konversi sebagian utang obligasi	400.000.000	20	-	<i>Increased share capital through the conversion of part of bonds payable</i>
Penghapusan utang lain-lain pihak ketiga	(284.108.491)	14	-	<i>Written-off other payable third parties</i>
Beban bunga	(7.038.606)		(10.734.269)	<i>Interest expenses</i>

Perubahan pada aset, (liabilitas) dan (ekuitas) yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in asset, (liabilities) and (equity) arising from financing activities were as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas neto/ Cash flows-net	Laba rugi/ Profit or loss	Relassifikasi/ Recassification	Saldo akhir/ Ending balance	
2019						2019
Rekening penampungan	-	(29.837.684)	-	-	29.837.684	<i>Escrow account</i>
Utang bank	(442.506.976)	(147.824.575)	-	294.682.401	-	<i>Bank loans</i>
Bunga Akrua	(98.627.774)	-	-	8.426.090	(90.201.684)	<i>Accrued interests</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	(9.600.000)	284.108.491	(303.108.491)	(9.400.000)	<i>Other payable - third parties</i>
Utang obligasi	(1.000.000.000)	(21.085.057)	-	400.000.000	(578.914.943)	<i>Bonds payable</i>
Utang pemegang saham	(150.485.154)	-	(7.038.606)	-	(157.523.760)	<i>Shareholder loans</i>
Modal saham	(214.560.000)	-	-	(400.000.000)	(614.560.000)	<i>Share capital</i>
2018						2018
Utang bank	(443.896.875)	(1.389.899)	-	-	(442.506.976)	<i>Bank loans</i>
Utang kepada lembaga keuangan non-bank	(6.706.517)	(6.706.517)	-	-	-	<i>Loans from non-bank financial institutions</i>
Bunga Akrua	(3.500.802)	(47.801.651)	(142.928.623)	-	(98.627.774)	<i>Accrued interests</i>
Utang obligasi	(995.720.447)	-	(4.279.553)	-	(1.000.000.000)	<i>Bonds payable</i>
Utang pemegang saham	(101.405.438)	42.625.000	(6.454.716)	-	(150.485.154)	<i>Shareholder loans</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

Ekshibit E

Exhibit E

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan kegiatan usaha Perseroan

PT Express Transindo Utama Tbk (Perseroan), dahulu bernama PT Kasih Bhakti Utama, didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 11 Juni 1981, dibuat di hadapan Max Lahoendoeitan, S.H., Notaris pengganti dari Nico Rudolf Makahanap, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah berdasarkan Akta Perubahan dan Perbaikan No. 8, tanggal 3 Februari 1986, yang dibuat di hadapan Nico Rudolf Makahanap, S.H., Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3139.HT.01-01.Th 86, tanggal 26 April 1986 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1639 tanggal 11 Juni 1991, Tambahan No.47.

Perseroan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 3 tanggal 3 Juni 2015 dari Martina, S.H., Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0936857 dan AHU-AH.01.03-0936858 tertanggal 4 Juni 2015.

Perseroan telah meningkatkan modal dasar sebesar Rp1.000.000.000 yang terdiri dari 10.000.000.000 saham melalui Akta No. 21 tanggal 7 Mei 2019 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0024341.AH.01.02.Tahun 2019, tanggal 8 Mei 2019.

Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp400.000.000 yang terdiri dari 4.000.000.000 saham melalui Akta No. 80 tanggal 24 Juni 2019 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0290685 tertanggal 26 Juni 2019.

Perseroan bertempat kedudukan di Jakarta Barat, Indonesia. Perseroan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") beroperasi di Jakarta (termasuk Depok, Bekasi dan Tangerang) dan kota-kota lainnya di Indonesia. Kantor pusat Perseroan terletak di Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11 Maphar, Taman Sari, Jakarta Barat 11160.

1. General

a. Establishment and business activity of the Company

PT Express Transindo Utama (the "Company"), formerly PT Kasih Bhakti Utama, was established on 11 June 1981, based on Notarial Deed No. 9 of Max Lahoendoeitan, S.H., substitute Notary of Nico Rudolf Makahanap, S.H., Notary in Jakarta, which was amended by Notarial Deed No. 8 dated 3 February 1986 of Nico Rudolf Makahanap, S.H., Notary in Jakarta. This change was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3139.HT.01-01.Th 86 dated 26 April 1986 and was published in State Gazette No. 1639 dated 11 June 1991, Supplement No. 47.

The Company has amended its Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 3 dated 3 June 2015 of Martina, S.H., Notary in Jakarta. This change was notified and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letters No. AHU-AH.01.03-0936857 and AHU-AH.01.03-0936858 dated 4 June 2015.

The Company increased its authorised capital for Rp1,000,000,000 consisted of 10,000,000,000 shares based on a Notarial Deed No. 21 dated 7 May 2019 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The amendment was approved by the Minister Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0024341.AH.01.02.Tahun 2019 dated 8 May 2019.

The Company increased its issued and paid-up capital for Rp400,000,000 consisted of 4,000,000,000 shares based on Notarial Deed No. 80 dated 24 June 2019 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The amendment was notified and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0290685 dated 26 June 2019.

The Company is domiciled in West Jakarta, Indonesia. The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") operate in Jakarta (including Depok, Bekasi and Tangerang) and other cities in Indonesia. The Company's head office is located at Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11 Maphar, Taman Sari, West Jakarta 11160.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

a. Pendirian dan kegiatan usaha Perseroan (Lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan utama Perseroan adalah bergerak dalam bidang penyediaan jasa transportasi darat. Perseroan mulai beroperasi pada tahun 1989.

Setelah selesai melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Tahap I pada tanggal 22 Mei 2019, Perseroan tidak lagi memiliki pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali pada tanggal 31 Desember 2019.

b. Penawaran umum efek dan obligasi

- Pada tanggal 22 Oktober 2012, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") dengan suratnya No. S-12327/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum atas 1.051.280.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham atas nama Perseroan kepada masyarakat dengan harga penawaran per lembar saham sebesar Rp560 (dalam Rupiah penuh). Pada tanggal 2 November 2012, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 14 Mei 2019, Perseroan memperoleh persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-02648/BEI.PPI/05-2019 atas pencatatan saham tambahan Perseroan dalam dua tahapan. Penerbitan saham tambahan ini adalah dalam rangka Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD").

Tahap I

Pencatatan saham tambahan atas konversi pokok Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebanyak 4.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 23 Mei 2019, saham tambahan ini telah efektif dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Tahap II

Pra-pencatatan saham tambahan atas konversi pokok Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 sebanyak-banyaknya 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penambahan saham ini akan dilaksanakan pada awal tahun 2021.

1. General (Continued)

a. Establishment and business activity of the Company (Continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in land transportation services. The Company started its commercial operations in 1989.

After completing the Capital Increase without Pre-emptive Rights Phase I on 22 May 2019, the Company no longer has major and controlling shareholder as of 31 December 2019.

b. Public offering of shares and bonds

- *On 22 October 2012, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") in its letter No. S-12327/BL/2012 for its public offering of 1,051,280,000 shares with Rp100 (in full Rupiah) par value per share at offering price of Rp560 (in full Rupiah) per share. On 2 November 2012, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.*

On 14 May 2019, the Company obtained approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-02648 / BEI.PPI / 05-2019 for the recording of additional shares of the Company in two phases. This additional shares issuance was in the context of the Capital Increase without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD").

Phase I

The recording of additional shares resulted from the conversion of principal of the Bonds I Express Transindo Utama Year 2014 for 4,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 (in full Rupiah) per share and an exercise price of Rp100 (in full Rupiah) per share. On 23 May 2019, these additional shares were effectively listed on the Indonesia Stock Exchange.

Phase II

Pre-listing of additional shares to be converted from the principal of the Convertible Bonds Express Transindo Utama Year 2019 for a maximum of 6,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 (in full Rupiah) per share with an exercise price of Rp100 (in full Rupiah) per share. These additional shares will be carried out in early 2021.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

b. Penawaran umum efek dan obligasi (Lanjutan)

b. Public offering of shares and bonds (Continued)

- Pada tanggal 17 Juni 2014, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-273/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp1.000.000.000 dan suku bunga tetap sebesar 12,25% per tahun. Pada tanggal 25 Juni 2014, obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

- On 17 June 2014, the Company obtained effective notice from the Chief of Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-273/D.04/2014 for its public offering of Bonds I Express Transindo Utama Year 2014 amounting to Rp1,000,000,000 with fixed coupon rate of 12.25% per annum. On 25 June 2014, the bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Sesuai dengan hasil restrukturisasi utang yang disetujui oleh pemegang obligasi dan pemegang saham Perseroan pada 22 Mei 2019 Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebesar Rp600.000.000 telah dirubah menjadi Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 (OK) tanpa bunga dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020. Pada tanggal 23 Juni 2019, OK tetap tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

In accordance with the debt restructuring results approved by the bondholders and shareholders of the Company on 22 May 2019 the Express Transindo Utama Bond I Year 2014 amounting to Rp600,000,000 were changed to Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019 (CB) without interest with a maturity date on 31 December 2020. On 23 June 2019, OK remained listed on the Indonesia Stock Exchange.

Sedangkan sisa Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebesar Rp400.000.000 telah dikonversi menjadi saham Perseroan melalui PMTHMETD.

While the remaining Express Transindo Utama Bond I Year 2014 amounting to Rp400,000,000 have been converted into the Company's shares through PMTHMETD.

c. Entitas anak yang dikonsolidasikan

c. Consolidated subsidiaries

Perseroan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ Domicile	Kepemilikan efektif/ <i>Effective interest</i>		Tahun operasi/ <i>year of operation</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
		2019	2018		2019	2018
Transportasi darat/ <i>Land transportation</i>						
PT Wahyu Mustika Kinasih (WMK)	Tangerang	99,9600	99,9600	2002	13.926.658	63.460.579
PT Indo Semesta Luhur (ISL)	Surabaya	99,9960	99,9960	2002	1.043.810	19.419.227
PT Semesta Indoprima (SIP)	Jakarta	99,9996	99,9996	2004	41.653.723	102.832.913
PT Tulus Sinar Selatan (TSS)	Jakarta	99,9000	99,9000	2005	1.092.114	8.533.941
PT Express Kartika Perdana (EKP)	Surabaya	99,9000	99,9000	2005	229.439	260.825
PT Express Limo Nusantara (ELN)	Medan	99,6000	99,6000	2005	11.564	15.823.366
PT Satria Express Perdana (SEP)	Semarang	99,0000	99,0000	2006	1.556.676	16.211.185
PT Mutiara Express Perdana (MEP)	Bekasi	99,6000	99,6000	2007	4.133.699	18.855.986
PT Mutiara Kencana Sejahtera (MKS)	Jakarta	99,8000	99,8000	2010	119.935.619	153.410.524
PT Fajar Mutiara Timur (FMT)	Tangerang	99,8000	99,8000	2010	27.013.367	78.888.463
PT Express Kencana Lestari (EKL)	Depok	99,6000	99,6000	2010	33.988.769	79.796.229
PT Ekspres Sarana Batu Ceper (ESBC)	Bekasi	99,9967	99,9967	2011	45.396.543	80.673.444
PT Ekspres Mulia Kencana (EMK)	Bekasi	99,8857	99,8857	2013	100.244.238	232.912.577
PT Ekspres Jakarta Jaya (EJJ)	Jakarta	99,9998	99,9997	2014	10.630.240	142.856.724
PT Ekspres Sabana Utama (ESU)	Padang	99,9900	99,9900	2014	7.513.402	13.690.300
PT Ekspres Mulia Perdana (EMP)	Jakarta	99,6000	99,6000	1997	37.435.113	90.948.366

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasikan (Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali dari entitas anak dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

d. Dewan Komisaris, dDireksi, Komite Audit dan karyawan

Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, terakhir melalui Akta No. 12 tanggal 8 Februari 2019 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0087642 tertanggal 13 Februari 2019.

Susunan pengurus Perseroan adalah sebagai berikut:

	2019
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris	Abed nego Satrio
Komisaris	
Komisaris Independen	M. Alfian Baharudin
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Johannes B.E. Triatmojo
Direktur	Megawati Affan
Direktur Independen	Shafrihan Sinungan
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	M. Alfian Baharudin
Anggota	Ari Daryata Singgih Tjandra Susanto Putra
Karyawan tetap dan kontrak	471 orang/ person

1. General (Continued)

c. Consolidated subsidiaries (Continued)

The non-controlling interests in subsidiaries are considered not material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material non-controlling interests of PSAK 67, "Disclosures of Interest in Other Entities".

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and employees

The Company's member of Board of Commissioners and Directors have been changed several times, the latest change was based on Notarial Deed No. 12 dated 8 February 2019 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The change was notified and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0087642 dated 13 February 2019.

The Company's management consists of the

	2018	
		<u>Board of Commissioners</u>
	Abed nego Satrio	President Commissioner
	M. Alfian Baharudin	Commissioner
		Independent Commissioner
		<u>Directors</u>
	Benny Setiawan	President Director
	Megawati Affan	Director
	Shafrihan Sinungan	Independent Director
		<u>Audit Committee</u>
	M. Alfian Baharudin	Chairman
	Ari Daryata Singgih	Members
	Tjandra Susanto Putra	
		<u>Permanent and contractual employees</u>
	714 orang/ person	

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali untuk penerapan PSAK yang baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

2. Summary of Significant Accounting Policies

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

These consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard ("SAK") which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and the related Financial Service Authority ("OJK") regulations particularly Rule No. VIII.G.7, dated 25 June 2012 on "Presentation and Disclosures for Financial Statements of Public Company".

b. Basic for preparation of consolidated financial statements

The measurement basis of these consolidated financial statement used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2018, except for the adoption of new and revised PSAK effective 1 January 2019 as disclosed in this Note.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousand of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

b. Basic for preparation of consolidated financial statements (Continued)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

c. PSAK baru, amandemen, penyesuaian dan ISAK

c. New PSAK, amendments, improvements and ISAK

Penerapan PSAK yang baru dan revisi berikut ini yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2019, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan posisi Grup untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

The adoption of the following new and revised PSAK which took effect on 1 January 2019, does not have any significant effect on the financial performance and position of the Group for the current or prior year:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja - Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman";
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan";
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama";
- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

- PSAK 22 (Improvement 2018), "Business Combination";
- Amendment to PSAK 24, "Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement";
- PSAK 26 (Improvement 2018), "Borrowing Cost";
- PSAK 46 (Improvement 2018), "Income Taxes";
- PSAK 66 (Improvement 2018), "Joint Arrangements";
- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".

DSAK-IAI telah menerbitkan amandemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang berdampak kepada Grup, yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

a. 1 January 2020

a. 1 January 2020

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan, tentang judul laporan keuangan";
- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2019), "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material";

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements, on Title of Financial Statements";
- PSAK No. 1 (Annual Improvement 2019), "Presentation of Financial Statements";
- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" and PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Material";

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

c. PSAK baru, amandemen, penyesuaian dan ISAK (Lanjutan)

c. New PSAK, amendments, improvements and ISAK (Continued)

a. 1 January 2020 (Lanjutan)

a. 1 January 2020 (Continued)

- Amendemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi";
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; dan
- PSAK 73, "Sewa".

- *Amendments to PSAK 15, "Investments in Associate and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures";*
- *Amendment to PSAK 62, "Insurance Contracts - Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contract";*
- *PSAK 71, "Financial Instruments";*
- *Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Feature with Negative Compensation";*
- *PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers"; and*
- *PSAK 73, "Leases".*

b. 1 January 2021

b. 1 January 2021

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis".

- *Amendments to PSAK 22, "Business Combination regarding Definition of Business".*

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

d. Principles of consolidation and equity accounting

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perseroan dan entitas anak.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries.

a. Entitas anak

a. Subsidiaries

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (Lanjutan)

d. Principles of consolidation and equity accounting (Continued)

a. Entitas anak (Lanjutan)

a. Subsidiaries (Continued)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amount are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with PSAK 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (Lanjutan)

d. Principles of consolidation and equity accounting (Continued)

a. Entitas anak (Lanjutan)

a. Subsidiaries (Continued)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perseroan dan kepentingan nonpengendali ("KNP") meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest ("NCI") even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from corresponding portion attributable to owners of the Company.

b. Entitas asosiasi

b. Associates

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost.

c. Pengaturan bersama

c. Joint arrangement

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama.

Under PSAK 66, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor rather than the legal structure of the joint arrangement.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (Lanjutan)

d. Principles of consolidation and equity accounting (Continued)

c. Pengaturan bersama (Lanjutan)

c. Joint arrangement (Continued)

Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the consolidated statement of financial position.

d. Metode ekuitas

d. Equity method

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* atas pendapatan komprehensif lainnya.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2.q.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2.q.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (Lanjutan)

d. Principles of consolidation and equity accounting (Continued)

e. Perubahan kepemilikan

e. Changes in ownership interests

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

The Group treats transactions with noncontrolling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau entitas asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

e. Penjabaran mata uang asing

e. Foreign currency translation

Mata uang fungsional dan penyajian

Functional and reporting currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of each entity of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

e. Penjabaran mata uang asing (Lanjutan)

e. Foreign currency translation (Continued)

Transaksi dan saldo

Transaction and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia which were as follows:

	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat (USD) (dalam Rupiah penuh)	13.901	14.481	United States Dollar (USD) (in full Rupiah)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

f. Transactions with related parties

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK 7, "Related Party Disclosures".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 27 to the consolidated financial statements.

g. Kas dan setara kas

g. Cash and cash equivalents

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of 3 (three) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Persediaan

h. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by using the weighted average method.

i. Biaya dibayar di muka

i. Prepaid expenses

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

j. Instrumen keuangan

j. Financial instruments

Aset keuangan

Financial assets

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan di mana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the marketplace concerned.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Aset tersebut termasuk dalam aset lancar yang jatuh tempo kurang dari dua belas bulan, jika tidak, maka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investment and (iv) available-for-sale financial assets.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Aset tersebut termasuk dalam aset lancar yang jatuh tempo kurang dari dua belas bulan, jika tidak, maka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

As at December 31, 2019 and 2018, the Group had only financial assets classified as loans and receivables. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets for maturities shorter than twelve months; otherwise, they are classified as noncurrent assets. The Group's loans and receivables comprised of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables and other receivables in the consolidated statement of financial position.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam dua kategori (i) pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial liabilities into two categories (i) at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

j. Financial instruments (Continued)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Financial liabilities (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain serta beban akrual. Setelah pengakuan awal, dimana liabilitas tersebut diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metod suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau telah kedaluarsa.

As at December 31, 2019 and 2018, the Group only had financial liabilities measured at amortized cost that comprised of trade payables, other payables and accrued expense. After the initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest method. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Saling hapus aset dan liabilitas keuangan

Offsetting financial assets and financial liabilities

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif penurunan nilai.

At each consolidated statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal aset Keuangan tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi baik secara langsung maupun tidak langsung menggunakan akun penyisihan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

For financial asset measured at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

k. Pengukuran nilai wajar

k. Fair value measurement

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau di mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

k. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

k. Fair value measurement (Continued)

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

l. Aset tetap

l. Property and equipment

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai.

Directly acquired property and equipment, except for land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

1. Aset tetap (Lanjutan)

1. Property and equipment (Continued)

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap dengan memperhitungkan nilai residu yang berkisar antara 5% sampai 30% dari biaya perolehan, sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives taking into consideration the residual values ranging from 5% to 30% of the acquisition cost, as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Tarif/ Rate</u>	
Armada dan peralatan	5 - 10	10% - 20%	Fleet and its equipment
Non-armada			Non-fleet
Bangunan, mess dan pool	5 - 20	5% - 20%	Buildings, mess and pool
Kendaraan	5	20%	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	2 - 5	20% - 50%	Equipment and fixtures

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of property and equipment is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah oleh Manajemen setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The assets' residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed by Management and adjusted if appropriate, at each financial year-end.

Aset dalam penyelesaian

Construction in progress

Aset dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost, and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

m. *Goodwill*

m. *Goodwill*

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill dialokasikan kepada Unit Penghasil Kas ("UPK") dan nilai terpulihkan seperti UPK, ditentukan untuk tujuan pengujian penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

Goodwill is allocated to Cash Generating Unit ("CGU") and recoverable amount of such CGU to which goodwill relates is determined for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination from which the goodwill arose.

Jika jumlah terpulihkan UPK lebih kecil dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode-periode berikutnya.

Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

n. *Sewa*

n. *Leases*

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Grup sebagai *lessor*

Accounting treatment as a lessor

Sewa di mana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

Grup sebagai *lessee*

Accounting treatment as a lessee

Sewa di mana seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tersebut tidak ditransfer kepada Perseroan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

Lease where all the risks and benefits of ownership of the assets are not transferred to the Company are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

o. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

p. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang porsi tambahan modal disetor atas penerimaan penerbitan saham yang bersangkutan dan tidak diamortisasi.

q. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. *Summary of Significant Accounting Policies (Continued)*

o. Dividend distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

p. Stock issuance costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

q. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may not longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

q. Penurunan nilai aset nonkeuangan (Lanjutan)

q. Impairment of non-financial assets (Continued)

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset is recognised at the date of derecognition.

Aset tidak lancar tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Non-current assets are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale.

r. Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual

r. Non-current assets held for sale

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual ketika:

Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale when:

- Tersedia untuk langsung dijual;
- Manajemen berkomitmen untuk menjual aset tersebut;
- Tidak ada kemungkinan bahwa perubahan signifikan pada rencana akan dibuat atau ditarik;
- Program yang aktif telah dirancang untuk menarik pembeli;
- Aset atau kelompok lepasan telah dipasarkan pada harga yang layak dalam kaitannya dengan nilai wajar aset tersebut; dan
- Penjualan diharapkan untuk selesai dalam waktu 12 bulan dari tanggal klasifikasi.

- *They are available for immediate sale;*
- *Management is committed to a plan to sell;*
- *It is unlikely that significant changes to the plan will be made or that the plan will be withdrawn;*
- *An active programme to locate a buyer has been initiated;*
- *The asset or disposal group is being marketed at a reasonable price in relation to its fair value; and*
- *A sale is expected to complete within 12 months from the date of classification.*

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah dari:

Non-current assets classified as held for sale are measured at the lower of:

- Jumlah tercatat langsung sebelum diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup; dan
- Nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

- *Their carrying amount immediately prior to being classified as held for sale in accordance with the Group's accounting policy; and*
- *Fair value less costs of disposal.*

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Non-current assets classified as held for sale is presented separately from the other assets in the consolidated statements of financial position.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

s. Pengakuan pendapatan dan beban

s. Revenue and expense recognition

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan mengalir ke Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of services in the ordinary course of the Group's activities.

Pendapatan taksi

Revenue from taxi

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi kemitraan diakui berdasarkan jumlah setoran harian pengemudi yang ditetapkan dalam perjanjian.

Revenues from regular taxi operations are recognized based on driver's daily tariff charged stipulated in the agreements.

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi komisi diakui berdasarkan jumlah dalam argometer.

Revenues from commission-based taxi operations are recognized based on the amount in the meter.

Pendapatan jasa

Revenue from services

Pendapatan dari kegiatan penyewaan kendaraan dan bengkel diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

Revenues from car rental, fleet and workshop are recognized when services are rendered to customers.

Penjualan barang

Sales of goods

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan atas kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir kepada Grup; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits is associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya (akrual basis).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Penghasilan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

t. Imbalan kerja

t. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefits

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pascakerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit.

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and will not be reclassified in profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Entitas-entitas di dalam Grup mengoperasikan program imbalan pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

The Group companies operate a defined benefit plans. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

t. Imbalan kerja (Lanjutan)

t. Employee benefits (Continued)

Imbalan kerja jangka panjang (Lanjutan)

Long-term employee benefits (Continued)

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program, jika ada. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets, if any. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statement of changes in equity and in the consolidated statement of financial position.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasa dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

The group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

u. Pembayaran berbasis saham

u. Share-based payments

Grup memberikan imbalan berupa opsi untuk membeli saham Grup kepada karyawan yang telah memenuhi persyaratan tertentu. Nilai wajar opsi diakui sebagai beban dalam laba rugi dan kenaikan dalam ekuitas. Jumlah yang dibebankan akan ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar opsi yang diberikan dan dibebankan selama periode *vesting*.

The Group provides equity based compensation to its employees in the form of options to purchase Group's shares for employees that have fulfilled certain requirements. The fair value of the options is recognized as an expense in profit and loss statement with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted and recognized over the vesting period.

Beberapa faktor yang berkaitan dengan pasar maupun nonpasar digunakan sebagai asumsi untuk menghitung sejumlah opsi yang diperkirakan akan menjadi *vest*.

Various market and non-market related factors are included in assumptions, in order to estimate the number of options that are expected to vest.

Apabila Grup merevisi estimasi jumlah opsi yang akan menjadi *vest* berdasarkan kondisi pasar, dampak revisi tersebut setelah dibandingkan dengan estimasi awal, dibukukan dalam laba rugi dan penyesuaian di ekuitas.

When the Group revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the market conditions, it recognizes the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss with a corresponding adjustment in equity.

v. Pajak penghasilan

v. Income tax

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan *item* yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

The tax expense consists of current and deferred taxes. Taxes are recognised in the statements of income, unless they relate to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive or directly in equity.

Pajak kini

Current tax

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Current income tax expense is calculated on the basis of tax law applicable at the reporting date. Current income tax assets or liabilities consist of liabilities to or claims of tax authorities relating to the current or previous reporting period, which have not been paid at the end of the reporting date period. Income tax is calculated based on the tax rate and tax law applicable in the related fiscal period, based on the taxable income for that period. All changes to the current tax assets or liabilities are recognised as components of the income tax expense in the consolidated statement of profit or loss.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

v. Pajak penghasilan (Lanjutan)

v. Income tax (Continued)

Pajak tangguhan

Deferred taxes

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- Pengakuan awal *goodwill*;
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak;
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas di mana Grup mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

- The initial recognition of goodwill;
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit; and
- Investments in subsidiaries and jointly controlled entities where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat di mana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan diharapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan (aset) telah diselesaikan (dipulihkan).

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Aset pajak tangguhan diakui dan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tidak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will not be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

w. Laba per saham

w. Earnings per share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Segmen operasi

x. Operating segment

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

y. Provisi

y. Provisions

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

z. Biaya pinjaman

z. Borrowing costs

Biaya pinjaman dikapitalisasi, setelah dikurangi dengan bunga yang diperoleh pada saat pencairan kas yang diharapkan, ketika dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, kontribusi atau produksi suatu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual dapat dikapitalisasi.

Borrowing costs are capitalised, net of interest received on cash drawn down yet to be expended when they are directly attributable to the acquisition, contribution or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Pertimbangan

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai dibuat pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

3. Management Use of Estimate, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Judgments

Management believes that the following disclosures represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Allowance for impairment of financial assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

b. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbookkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang dan pinjaman, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Jumlah tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Grup adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas pada bank dan		
deposito berjangka	19.397.500	7.058.089
Piutang usaha - pihak ketiga	92.207.091	236.489.681
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	963.805	20.250.528
Pihak berelasi	57.224.780	68.080.112
Jumlah	169.793.176	331.878.410

c. Komitmen sewa

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

3. Management Use of Estimate, Judgments and Assumptions (Continued)

Judgments (Continued)

b. Allowance for impairment of financial assets (Continued)

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables are written off based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of loans and receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for impairment losses recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying amounts of the Group's loans and receivables are as follows:

	2019	2018
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas pada bank dan		
deposito berjangka	19.397.500	7.058.089
Piutang usaha - pihak ketiga	92.207.091	236.489.681
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	963.805	20.250.528
Pihak berelasi	57.224.780	68.080.112
Jumlah	169.793.176	331.878.410

c. Lease commitments

Operating lease commitments - Group as lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Operating lease commitments - Group as lessee

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group not bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

**PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019***

***And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

d. Pajak penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Grup memiliki akumulasi rugi fiskal dan mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal tersebut. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah diestimasi, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 30.

3. Management Use of Estimate, Judgments and Assumptions (Continued)

Judgments (Continued)

d. Income taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulation. The Group has accumulated fiscal loss and recognized deferred tax asset on those fiscal losses. The final tax outcome of the tax audit is different from the amounts that were initially estimated, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair value of financial assets and financial liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 30.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

b. Estimasi masa manfaat aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi sepanjang masa aset tersebut tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal, dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

c. Penurunan nilai goodwill

Uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, kerugian penurunan nilai goodwill adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Beban penurunan nilai goodwill	-	93.000.000

Goodwill diungkapkan pada Catatan 12.

3. Management Use of Estimate, Judgements and Assumptions (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

b. Estimated useful lives of property and equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation, and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation expenses and decrease the carrying values of these property and equipment.

Estimated useful lives of property and equipment are described in Note 2.

c. Impairment of goodwill

Impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of intangible assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

Based on Management's assessment, a loss of impairment on goodwill were as follow:

	2019	2018
Impairment loss on goodwill	-	93.000.000

Goodwill is disclosed in Note 12.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

3. Management Use of Estimate, Judgements and Assumptions (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

d. Penurunan nilai aset nonkeuangan

d. Impairment of non-financial assets

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Beban yang diakui selama periode berjalan adalah:

Impairment loss recognized during the period were:

	2019	2018	
Beban penurunan nilai aset tetap	221.430.018	321.111.231	Impairment loss on property and equipment
Jumlah tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 11.			The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 11.

e. Imbalan kerja jangka panjang

e. Long-term employee benefit

Penentuan liabilitas dan imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga Obligasi Pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja tersebut.

The determination of the obligation and long-term employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

	2019	2018	
Liabilitas imbalan kerja	14.793.446	26.060.633	Employee benefits liabilities
Beban imbalan kerja karyawan	3.347.170	4.691.186	Employee benefits expenses

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

e. Imbalan kerja jangka panjang (Lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 19.

f. Kompensasi berbasis saham

Grup mengukur beban kompensasi kepada manajemen dan karyawan yang diselesaikan dengan penerbitan opsi saham mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal diberikan. Mengestimasi nilai wajar dari opsi saham yang diberikan mencakup penentuan teknik penilaian yang tepat, dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan pemberian opsi saham.

Estimasi tersebut juga mencakup penentuan input yang tepat terhadap teknik penilaian termasuk periode dari opsi, volatilitas dan hasil dividen serta penggunaan asumsi.

Asumsi dan model yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar opsi saham diungkapkan dalam Catatan 28.

g. Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. Management Use of Estimate, Judgements and Assumptions (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

e. Long-term employee benefit (Continued)

Long-term employee benefits liability are disclosed in Note 19.

f. Share-based payment compensation expense

The Group measures the compensation to management and employees settled by stock options by reference to the fair value of the stock options at the date at which they are granted. Estimating fair value of stock options granted requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant.

This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including the expected life of the share option, volatility and dividend yield and making assumptions about them.

The assumptions and models used for estimating fair value for stock options are disclosed in Note 28.

g. Deferred taxes

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

	2019	2018	
Aset pajak tangguhan	-	48.786.799	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(32.937.355)	(7.981.249)	Deferred tax liabilities
Neto	<u>(32.937.355)</u>	<u>40.805.550</u>	Net

Pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 8.

Deferred taxes are disclosed in Note 8.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan Setara Kas		4. Cash and Cash Equivalents	
	2019	2018	
Kas - Rupiah	241.171	475.980	Cash on hand - Rupiah
Kas pada bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.767.639	6.284.271	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	152.470	4.866	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	157.127	2.020	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	94.102	168.335	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	91.314	92.698	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	814	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	19.262.652	6.553.004	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.027	12.085	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah kas pada bank	19.272.679	6.565.089	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	124.821	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	493.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah deposito berjangka	124.821	493.000	Total time deposits
Jumlah	19.638.671	7.534.069	Total
Suku bunga deposito per tahun	5,00%	4,25%	Annual interest rate on time deposits
Seluruh kas dan setara kas tidak dijaminkan kepada pihak manapun.			No cash and cash equivalents were used as collateral to any parties.

5. Rekening Penampungan		5. Escrow Account	
	2019	2018	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29.837.684	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Rekening penampungan merupakan rekening bank dalam mata uang Rupiah dan tanpa bunga yang dibuka oleh Wali Amanat untuk tujuan menampung setiap dana hasil penjualan jaminan obligasi sebelum dana tersebut didistribusikan kepada pemegang obligasi pada tanggal-tanggal tertentu (Catatan 17).			Escrow account represents bank account denominated in Rupiah and interest-free which was opened by the Trustee for the purpose to collect every proceeds from the sale of bond collaterals before the funds are distributed to the bondholders on a certain dates (Note 17).

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. Piutang Usaha - Pihak Ketiga

a. Berdasarkan pelanggan

	2019	2018
Pengemudi	278.319.839	443.508.737
Pihak pelanggan langsung	6.989.446	7.052.119
Jumlah	285.309.285	450.560.856
Cadangan kerugian penurunan nilai	(193.102.194)	(214.071.175)
Piutang usaha - neto	92.207.091	236.489.681

b. Berdasarkan umur

	2019	2018
Belum jatuh tempo	825.291	2.882.185
Lewat jatuh tempo:		
Sampai dengan 1 bulan	1.288.830	2.032.901
> 1 bulan - 3 bulan	2.824.029	14.538.090
> 3 bulan - 6 bulan	5.623.283	7.902.009
> 6 bulan	274.747.852	423.205.671
Jumlah	285.309.285	450.560.856
Cadangan kerugian penurunan nilai	(193.102.194)	(214.071.175)
Piutang usaha - neto	92.207.091	236.489.681

Piutang usaha dari pihak pelanggan langsung terutama merupakan piutang kredit tiket dan piutang sewa kendaraan. Jangka waktu rata-rata piutang atas pendapatan dari sewa kendaraan adalah 30 hari.

Semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah dan tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

Tidak terdapat piutang dari pengemudi dan pihak pelanggan langsung yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.

Cadangan kerugian penurunan nilai akun piutang usaha diakui berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang usaha pada tanggal laporan secara individual dan kolektif.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal	214.071.175	167.982.045
Provisi penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 25)	34.391.757	46.089.130
Penghapusan	(31.021.218)	-
Pemulihan	(24.339.520)	-
Saldo akhir	193.102.194	214.071.175

6. Trade Receivables - Third Parties

a. By customer

	2019	2018
Drivers	278.319.839	443.508.737
Direct customers	6.989.446	7.052.119
Total	285.309.285	450.560.856
Allowance for impairment losses	(193.102.194)	(214.071.175)
Trade receivable - net	92.207.091	236.489.681

b. By aging

	2019	2018
Not yet due	825.291	2.882.185
Over due:		
Up to 1 month	1.288.830	2.032.901
> 1 month - 3 months	2.824.029	14.538.090
> 3 months - 6 months	5.623.283	7.902.009
> 6 months	274.747.852	423.205.671
Total	285.309.285	450.560.856
Allowance for impairment losses	(193.102.194)	(214.071.175)
Trade receivable - net	92.207.091	236.489.681

Trade receivable from direct customers mainly represent credit ticket receivable and fleet rental receivable. The average credit period on revenues from fleet rental is 30 days.

All trade receivable were denominated in Indonesia Rupiah and were not used as collaterals to any parties.

There are no trade receivable from drivers and direct customers which represent more than 5% of the total balance of trade receivable.

Allowance for impairment losses on trade receivable is recognized based on the review of the status of each trade receivable at reporting date individually and collectively.

Movement in provision for impairment of trade receivables were as follow:

	2019	2018
Beginning balance	214.071.175	167.982.045
Provision during the year (Note 25)	34.391.757	46.089.130
Written-off	(31.021.218)	-
Reversal	(24.339.520)	-
Ending balance	193.102.194	214.071.175

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. Piutang Usaha - Pihak Ketiga (Lanjutan)

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha sejak tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit adalah terbatas karena basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah memadai.

6. Trade Receivables - Third Parties (Continued)

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Based on management's evaluation on the collectability of the individual trade receivable as of 31 December 2019 and 2018, management believes that allowance for impairment losses on trade receivable from third parties was sufficient.

7. Persediaan

	2019
Suku cadang	1.102.973
Lain-lain	870.503
Jumlah	1.973.476

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan tidak dijaminkan dan tidak diasuransikan kepada pihak manapun.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan.

7. Inventories

	2018	
	5.552.530	Spare parts
	1.024.076	Others
Jumlah	6.576.606	Total

As of 31 December 2019 and 2018, inventories are not pledged and are not insured to any parties.

Management believes that allowance for decline in value of inventories is deemed not necessary.

8. Perpajakan

a. Pajak dibayar di muka

	2019
Pajak penghasilan badan	
Tahun berjalan	-
Tahun sebelumnya	-
Pajak lain-lain	
Pasal 21	81.373
Pajak pertambahan nilai	2.201.406
Pajak pertambahan nilai atas barang mewah	140.056
Jumlah	2.422.835

8. Taxation

a. Prepaid taxes

	2018	
		Corporate income tax
	-	Current year
	5.105.422	Prior year
		Other taxes
	98.570	Article 21
	3.106.296	Value added tax
	140.056	Luxury value added tax
Jumlah	8.450.344	Total

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. Perpajakan (Lanjutan)

8. Taxation (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	2019	2018	
Pajak penghasilan			Corporate income tax
Pasal 25/29	20.877	3.416.020	Article 25/29
Pajak lain-lain			Other taxes
Pasal 4 (2)	19.533	28.062	Article 4 (2)
Pasal 21	197.288	321.881	Article 21
Pasal 23	5.129.801	27.157	Article 23
Lain-lain	2.500	-	Others
Jumlah	5.369.999	3.793.120	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-Undang No. 28 tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tersebut.

The filed tax returns are based on the Tax Payer own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures, the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes within 5 (five) years since it was due, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Beban (manfaat) pajak neto Grup terdiri dari:

The Group's net tax expense (benefit) consists of:

	2019	2018	
Perseroan			The Company
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	1.126.114	(27.672.090)	Deferred taxes
Jumlah beban (manfaat) pajak	1.126.114	(27.672.090)	Total tax expense (benefit)
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	20.877	-	Current tax
Penyesuaian kekurangan			Adjustments for under provision
penyisihan tahun sebelumnya	-	1.087.475	in prior year
Pajak tangguhan	70.417.630	(8.787.432)	Deferred taxes
Jumlah beban (manfaat) pajak	70.438.507	(7.699.957)	Total tax expense (benefit)
Konsolidasian			Consolidated
Pajak kini	20.877	-	Current tax
Penyesuaian kekurangan			Adjustments for under provision
penyisihan tahun sebelumnya	-	1.087.475	in prior year
Pajak tangguhan	71.543.744	(36.459.522)	Deferred taxes
Jumlah beban (manfaat) pajak	71.564.621	(35.372.047)	Total tax expenses (benefits)

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. Perpajakan (Lanjutan)

8. Taxation (Continued)

c. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax expense (Continued)

Pajak kini (Lanjutan)

Current tax (Continued)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal losses is as follows:

	2019	2018	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(204.508.321)	(872.192.278)	Loss before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasi	(142.389.205)	(716.333.426)	Loss before tax of subsidiaries and adjustments at consolidation level
Rugi sebelum pajak - Perseroan	(62.119.116)	(155.858.852)	Loss before tax - the Company
<u>Perbedaan temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	34.371.488	39.843.930	Difference between commercial and fiscal depreciation
Beban penurunan nilai aset tetap	54.010.991	-	Impairment loss on property and equipment
Keuntungan penjualan aset tetap	10.008.213	-	Gain on sales of property and equipment
Imbalan kerja karyawan - neto	(42.797)	168.468	Employee benefits - net
Provisi kerugian			Provision for
penurunan nilai - neto	6.749.245	15.954.644	impairment losses - net
Akrual jasa profesional	1.026.150	(660.500)	Accrual for professional fees
Jumlah	106.123.290	55.306.542	Total
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Provisi kerugian			Provision for
penurunan nilai - neto	20.600.515	-	impairment losses - net
Tunjangan karyawan	1.090.422	1.696.668	Employee welfares
Sumbangan dan kontribusi	150.250	186.765	Donations and contributions
Penghasilan bunga			Interest income
yang telah dikenakan pajak final	(182.737)	(52.490)	subjected to final tax
Lain-lain	95.932	428.457	Others
Jumlah	21.754.382	2.259.400	Total
Laba (rugi) fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal tahun-tahun lalu	65.758.556	(98.292.910)	Fiscal profit (loss) before application of prior year fiscal losses
Akumulasi rugi fiskal			Fiscal losses carry forward
2016	(44.597.585)	(44.597.585)	2016
2017	(137.778.898)	(137.778.898)	2017
2018	(98.292.910)	-	2018
Jumlah	(214.910.837)	(280.669.393)	Total

Perseroan tidak menghitung beban pajak kini karena masih memiliki akumulasi rugi fiskal yang cukup untuk dikompensasi dengan laba fiskal tahun berjalan. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah laba (rugi) fiskal didasarkan atas perhitungan sementara karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

The Company has no current tax as it still has sufficient fiscal losses carried forward to offset against the current fiscal profit. In these consolidated financial statements, the amount of fiscal profit (loss) is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its Corporate Income Tax Returns.

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. Perpajakan (Lanjutan)

8. Taxation (Continued)

c. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax expense (Continued)

Pajak kini (Lanjutan)

Current tax (Continued)

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred.

Beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payables were as follows:

	2019	2018	
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Perseroan	-	-	The Company
Entitas anak	20.877	-	Subsidiaries
Jumlah	20.877	-	Total
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income taxes
Perseroan	-	-	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Jumlah	-	-	Total
Utang pajak kini			Current tax payable
Perseroan	-	-	The Company
Entitas anak	(20.877)	-	Subsidiaries
Jumlah	(20.877)	-	Total

Surat Ketetapan Pajak

Tax Assessment Letters

- Pada bulan September 2019, EMP menerima surat ketetapan pajak tahun fiskal 2014 atas pajak penghasilan (PPh) Badan, PPh pasal 21, PPh pasal 23, PPh pasal 4(2) dan pajak pertambahan nilai (PPN) dengan jumlah keseluruhan kurang bayar sebesar Rp1.581.236. Manajemen setuju dengan semua hasil pemeriksaan tersebut kecuali PPh pasal 23 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp566.168. Manajemen EMP telah menyampaikan surat keberatan kepada Kantor Pajak pada tanggal 16 Desember 2019.
- Pada bulan Agustus 2019, SIP menerima surat ketetapan pajak tahun fiskal 2014 atas PPh Badan, PPh pasal 21, PPh pasal 23, dan PPh pasal 4(2) dengan jumlah keseluruhan kurang bayar sebesar Rp176.895. Manajemen SIP setuju dengan seluruh hasil pemeriksaan tersebut dan membayar kekurangan pajak tersebut pada September 2019.

- In September 2019, EMP received tax assessment letters for the 2014 fiscal year on corporate income tax, income tax articles 21, 23, 4 (2) and value added tax (VAT) with total underpayments of Rp1,581,236. Management agrees with these assessment results except for income tax article 23 with the underpayment amounting to Rp566,168. EMP Management has submitted its objection letter to the Tax Office on 16 December 2019.
- In August 2019, SIP received tax assessment letters for the 2014 fiscal year on Corporate Income Tax, income tax articles 21, 23, and 4 (2) with a total underpayment amount of Rp176,895. SIP management agreed with all the assessment results and paid the total tax underpayments in September 2019.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. Perpajakan (Lanjutan)

8. Taxation (Continued)

c. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax expense (Continued)

Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Tax Assessment Letters (Continued)

- Pada bulan April 2019, EKL menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas PPh Badan tahun fiskal 2017 sejumlah Rp3.864.856, dan surat ketetapan pajak kurang bayar tahun fiskal 2017 atas PPh pasal 21, PPh pasal 23, dan PPh pasal 4(2) sejumlah Rp484.738. Manajemen EKL setuju dengan seluruh hasil pemeriksaan tersebut. EKL telah menerima pengembalian pajak di bulan Mei 2019.
- Pada bulan Juli 2018, EJJ menerima surat ketetapan pajak tahun fiskal 2014 atas PPh Badan, PPh pasal 21, PPh pasal 23, PPh pasal 4(2) dan PPn atas kegiatan bangun sendiri dengan jumlah keseluruhan kurang bayar sebesar Rp131.484.753.

- In April 2019, EKL received a tax assessment letter confirming an overpayment of Corporate Income Tax for the 2017 fiscal year in the amount of Rp3,864,856, and tax assessment letters for underpayments of the 2017 fiscal year on Income tax articles 21, 23, and 4 (2) in the amount of Rp484,738. EKL management agreed with the entire examination results. EKL has received a tax refund in May 2019.

- In July 2018, EJJ received tax assessment letters for the 2014 fiscal year on Corporate Income Tax, income tax articles 21, 23, 4 (2) and value added tax for self-building activities with a total underpayment amounts of Rp131,484,753.

Manajemen EJJ setuju dengan hasil pemeriksaan pajak kurang bayar atas PPh pasal 4(2), 21 dan PPn atas kegiatan bangun sendiri sejumlah Rp1.306.847, dan telah menyetorkan ke kas negara pada tanggal 28 Agustus 2018. Namun, Manajemen tidak setuju dengan hasil pemeriksaan PPh badan dan PPh pasal 23 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp130.177.906. Manajemen EJJ telah menyampaikan surat keberatan kepada Kantor Pajak pada tanggal 17 Oktober 2018.

EJJ Management agreed with the underpayment results for income tax articles 4(2), 21 and value added tax for self-building activities totalling Rp1,306,847 and repaid these underpayments on 28 August 2018. However, Management disagrees with the corporate income tax and income tax article 23 results with total underpayment of Rp130,177,906. EJJ Management has filed an objection letter to the Tax Office on 17 October 2018.

Pada bulan September 2019, EJJ menerima surat-surat keputusan dari Kantor Pajak atas keberatan yang telah diajukan. Kantor Pajak menerima keberatan EJJ atas PPh badan sebesar Rp125.060.348, dan menolak keberatan EJJ atas PPh pasal 23 sebesar Rp5.117.558.

In September 2019, EJJ received decision letters from the Tax Office on its objections that had been submitted previously. The Tax Office accepted EJJ's objection on Corporate Income Tax amounting to Rp125,060,348, and rejected EJJ's objection on the Income Tax Article 23 amounting to Rp5,117,558.

Manajemen EJJ tidak setuju dengan hasil keputusan keberatan atas PPh Pasal 23, dan kemudian menyampaikan surat banding kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 16 Desember 2019.

EJJ Management does not agree with the results of the objection on Income Article 23, and subsequently submitted an appeal letter to the Tax Court on 16 December 2019.

- Pada bulan Juli 2018, EMK menerima surat ketetapan pajak nihil dari Kantor Pajak atas PPh badan, PPh pasal 21, PPh pasal 23, dan PPh pasal 4(2) tahun fiskal 2014. Manajemen EMK setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut.
- Pada bulan April 2018, MEP menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas PPh badan sebesar Rp3.533.258 dari Kantor Pajak untuk tahun fiskal 2016, dibandingkan dengan Rp3.600.349 seperti yang dilaporkan oleh MEP. Manajemen setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan telah menerima hasil pengembalian pajak di bulan Juni 2018.

- In July 2018, EMK received a notice of nil tax assessment letter from the Tax Office for the 2014 fiscal year on the corporate income tax, income tax articles 21, 23, and 4 (2). Management of EMK agreed with the assessment result.
- In April 2018, MEP received a tax assessment letter from Tax Office confirming an overpayment of corporate income tax of Rp3,533,258 for the 2016 fiscal year compared to Rp3,600,349 as previously reported by MEP. Management agreed with the assessment result and received the refund in June 2018.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. Perpajakan (Lanjutan)

8. Taxation (Continued)

c. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax expense (Continued)

Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Tax Assessment Letters (Continued)

- Pada bulan April 2018, ESBC menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp9.564 dari Kantor Pajak untuk tahun fiskal 2016, dibandingkan dengan kelebihan bayar pajak sebesar Rp1.010.820 seperti yang dilaporkan ESBC ke Kantor Pajak. Manajemen setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan menyetero kekurangan bayar pajak tersebut di bulan Juni 2018.

- In April 2018, ESBC received a tax assessment letter from tax office confirming an underpayment of corporate income tax of Rp9,564 for the 2016 fiscal year, compared to an overpayment of Rp1,010,820 as per its annual return, as previously submitted by ESBC to Tax Office. Management agreed with the assessment result and repaid the tax underpayment in June 2018.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred taxes

Pajak tangguhan secara keseluruhan dihitung dari perbedaan temporer berdasarkan metode liabilitas dengan menggunakan tarif pajak 25%.

Deferred tax is calculated in full on temporary differences under the liability method using a tax rate of 25%.

Mutasi atas akun pajak tangguhan disajikan di bawah ini:

The movement on the deferred tax account is as follow:

	2019	2018	
Saldo awal	40.805.550	6.252.842	Beginning balance
Diakui dalam laporan laba rugi:			Recognised in profit and loss:
(Beban) manfaat pajak penghasilan	(71.543.744)	36.459.522	Income tax (expenses) benefits
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Recognised in other comprehensive income:
Keuntungan aktuarial dalam skema pensiun imbalan pasti	(2.199.161)	(1.906.814)	Actuarial gain on defined benefit pension schemes
Saldo akhir	(32.937.355)	40.805.550	Ending balance

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan, jumlah yang diakui dalam laba rugi dan jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of the deferred tax assets (liabilities), amounts recognised in profit or loss and amounts recognised in other comprehensive income are as follows:

	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Bersih/ Net	(Dibebankan) ditambahkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	(Dibebankan) ditambahkan ke ekuitas/ (Charged) credited to equity	
2019						2019
Rugi fiskal	-	-	-	(99.204.859)	-	Fiscal losses
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	(53.517.793)	-	Allowance for impairment
Imbalan kerja	-	-	-	(4.315.997)	(2.199.161)	Employee benefits
Opsi saham	-	-	-	(706.766)	-	Stock options
Biaya akrual imbalan jasa profesional	-	-	-	(193.674)	-	Accrual for professional fees
Beban penyusutan	-	(32.937.355)	(32.937.355)	86.395.345	-	Depreciation expenses
Saldo akhir	-	(32.937.355)	(32.937.355)	(71.543.744)	(2.199.161)	Ending balance

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. Perpajakan (Lanjutan)

8. Taxation (Continued)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax (Continued)

	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Bersih/ Net	(Dibebankan) ditambahkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	(Dibebankan) ditambahkan ke ekuitas/ (Charged) credited to equity	
2018						2018
Rugi fiskal	85.441.932	13.762.927	99.204.859	(5.551.300)	-	Fiscal losses
Cadangan kerugian penurunan nilai	43.345.408	10.172.385	53.517.793	11.522.282	-	Allowance for impairment
Imbalan kerja	5.795.493	719.665	6.515.158	521.862	(1.906.814)	Employee benefits
Opsi saham	706.766	-	706.766	-	-	Stock options
Biaya akrual imbalan jasa profesional	144.174	49.500	193.674	(174.751)	-	Accrual for professional fees
Beban penyusutan	(86.646.974)	(32.685.726)	(119.332.700)	30.141.429	-	Depreciation expenses
Saldo akhir	48.786.799	(7.981.249)	40.805.550	36.459.522	(1.906.814)	Ending balance

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal dan perbedaan temporer yang timbul dari perhitungan pajak tahun berjalan. Grup juga membebaskan seluruh aset pajak tangguhan yang diakui pada periode sebelumnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, karena ketidakpastian pemulihan aset tersebut di masa yang akan datang.

The Group does not recognize deferred tax assets on fiscal losses and temporary differences arising from the current year tax calculation. The Group also charged all deferred tax assets recognized in the previous period to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, due to its uncertainty for future recovery of these assets.

Alasan untuk perbedaan antara beban pajak yang sebenarnya untuk periode ini dan tingkat standar pajak entitas di Indonesia diterapkan untuk keuntungan periode berjalan adalah sebagai berikut:

The reasons for the difference between the actual tax charge for the period and the standard rate of corporation tax in Indonesia applied to profits for the period are as follows:

	2019	2018	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(204.508.321)	(872.192.278)	Loss before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasi	(142.389.205)	(716.333.426)	Loss before tax of subsidiaries and adjustment at consolidation level
Rugi sebelum pajak - Perseroan	(62.119.116)	(155.858.852)	Loss before tax - the Company
Penghasilan pajak dengan tarif yang berlaku	(15.529.779)	(38.964.713)	Tax benefit at effective taxes rates
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	5.438.595	564.850	Expenses not deductible for tax purposes
Utilisasi rugi fiskal yang tidak diakui sebelumnya	(5.290.243)	-	Utilization of prior year unrecognised fiscal loss
Penyesuaian aset pajak tangguhan	-	(13.845.454)	Adjustment on deferred tax assets
Pajak tangguhan yang tidak diakui atas rugi fiskal	-	24.573.227	Unrecognised deferred tax on Fiscal losses
Penghapusan aset pajak tangguhan	16.507.541	-	Written-off deferred tax assets
Manfaat pajak - neto			Tax benefits - net
Perseroan	1.126.114	(27.672.090)	The Company
Entitas anak	70.438.507	(7.699.957)	Subsidiaries
Penghasilan pajak - neto	71.564.621	(35.372.047)	Tax benefits - net

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. Investasi pada Entitas Asosiasi

Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2019	2018
NT, ERU, EKJJ	-	-
ESTU	152.815	192.152
Jumlah	152.815	192.152

Berikut adalah persentase kepemilikan entitas asosiasi Perseroan melalui MKS:

9. Investment in Associates

The carrying amount of the investment in associates were as follow:

	2019	2018
NT, ERU, EKJJ	-	-
ESTU	152.815	192.152
Total	152.815	192.152

The following are the indirectly owned associates of the Company through MKS:

Entitas asosiasi/ Associates	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Harga perolehan/ Acquisition cost	Kepemilikan efektif/ Effective interest	
				2019	2018
PT Express Rinjani Utama (ERU)	Lombok	Penyediaan jasa	79.840	19,96%	19,96%
PT Express KencanaKelola Jaya Jasa (EKJJ)	Jakarta	transportasi darat/ Land	99.800	19,96%	19,96%
PT Ekspres Solusi Teknologi Utama (ESTU)	Jakarta	transportation services	199.600	19,96%	19,96%
PT Nirbaya Transarana (NT)	Bali	Penyediaan jasa perjalanan wisata/ Tour related services	200.000	19,96%	19,96%

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summarized financial information of the associates were as follows:

	NT	ERU	EKJJ	ESTU	
2019					2019
Jumlah aset	13.416	149.514	21.906.466	14.295.299	Total assets
Jumlah liabilitas	25.770.257	18.741.536	178.820.714	13.644.679	Total liabilities
Jumlah ekuitas	(25.756.841)	(18.592.022)	(156.914.248)	650.620	Total equity
Jumlah pendapatan	-	1.663.131	1.108.977	7.006.295	Total revenues
Rugi neto	(206.628)	(5.728.402)	(7.497.971)	(197.078)	Net loss
Bagian rugi tahun berjalan yang tidak diakui MKS	(41.243)	(1.143.389)	(1.496.595)	-	Share of loss during the year not recognized by MKS
Akumulasi kerugian yang tidak diakui MKS	(4.347.553)	(3.806.167)	(31.519.684)	-	Accumulated losses not recognized by MKS
2018					2018
Jumlah aset	79.671	14.316.278	33.677.932	17.568.622	Total assets
Jumlah liabilitas	25.652.266	27.353.296	183.115.193	16.720.924	Total liabilities
Jumlah ekuitas	(25.572.595)	(13.037.018)	(149.437.261)	847.698	Total equity
Jumlah pendapatan	-	4.675.743	3.196.642	3.718.609	Total revenues
Rugi neto	(3.323.294)	(2.379.452)	(9.065.159)	(152.302)	Net loss
Bagian rugi tahun berjalan yang tidak diakui MKS	(663.329)	(474.939)	(1.809.406)	-	Share of loss during the year not recognized by MKS
Akumulasi kerugian yang tidak diakui MKS	(4.311.987)	(2.700.327)	(30.027.277)	-	Accumulated losses not recognized by MKS

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. Investasi pada Ventura Bersama

	2019
Investasi awal	2.000.000
Bagian (kerugian) / keuntungan	(202.907)
Jumlah	1.797.093

10. Investment in Joint Venture

	2018	
	-	Initial investment
	-	Share of (loss) profit
Total	-	

Entitas/ Entity	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Harga perolehan/ Acquisition cost	Kepemilikan efektif/ Effective interest
				2019 2018
PT Mobility Sharing Indonesia (MSI)	Jakarta	Penyediaan jasa transportasi darat/ Land transportation services	2.000.000	12,12% -

Ventura bersama yang disajikan dalam tabel di atas memiliki modal saham yang terdiri dari saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Perseroan.

Joint venture presented in table above has share capital consisting solely of ordinary shares, which is held directly by the Company.

MSI didirikan oleh Global Mobility Service, Inc, perusahaan yang berdiri di Jepang, dan Perseroan berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 3 Juli 2019 dari Martina, S.H., Notaris di Jakarta, sebagai ventura bersama yang bergerak di bidang penyediaan jasa transportasi darat dan perbaikan kendaraan.

MSI was established by Global Mobility Service Inc, a company incorporated in Japan, and the Company based on Notarial Deed No. 9 dated 3 July 2019 of Martina, S.H., Notary in Jakarta, as joint venture Company which mainly engage in land transportation and repair maintenance services.

MSI merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham MSI.

MSI is a private company and there is no quoted market price available for its shares.

Sesuai dengan kesepakatan awal, Perseroan ditunjuk oleh MSI untuk mengelola operasional taksi termasuk proses perijinan taksi, pengelolaan pengemudi, penyediaan pool dan shelter serta layanan lainnya yang berkaitan dengan operasional taksi. Perseroan akan menerima kompensasi atas jasa pengelolaan yang telah diberikan. Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, perjanjian pengelolaan operasional taxi belum difinalisasi.

In accordance with the initial agreement, the Company was appointed by MSI to manage its taxi operations including taxi licensing, driver management, pool and shelter provision and other services related to taxi operations. The Company will receive compensation for the management services that it has provided. As of the date of this report, the taxi operating management agreement has not yet been finalized.

Pada 31 Desember 2019, Perseroan tidak mempunyai komitmen terkait dengan ventura bersama yang dimilikinya.

As at 31 December 2019, the Company did not have any commitments relating to its joint ventures.

Pada 31 Desember 2019, Perseroan tidak mempunyai liabilitas kontinjensi terkait dengan kepentingannya dalam ventura bersama.

As at 31 December 2019, the Company had no contingent liabilities relating to its interest in the joint ventures.

Ringkasan informasi keuangan MSI adalah sebagai berikut:

Summarized financial information of MSI was as follows:

	2019	2018	
Jumlah aset	97.639.453	-	Total assets
Jumlah liabilitas	82.813.436	-	Total liabilities
Jumlah ekuitas	14.826.017	-	Total equity
Jumlah pendapatan	239.247	-	Total revenues
Jumlah laba komprehensif	(1.673.983)	-	Total comprehensive income

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. Aset Tetap

11. Property and Equipment

2019					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Armada dan peralatan	1.908.088.100	-	(422.500.425)	-	1.485.587.675
Non-armada					
Tanah	58.891.000	-	-	-	58.891.000
Bangunan, mess dan pool	156.094.087	-	(19.788.882)	-	136.305.205
Kendaraan	8.930.377	-	(1.076.234)	-	7.854.143
Peralatan dan perlengkapan	64.996.651	5.100	(2.560.401)	-	62.441.350
Jumlah	2.197.000.215	5.100	(445.925.942)	-	1.751.079.373
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Armada dan peralatan	1.293.251.673	156.097.258	(339.662.351)	-	1.109.686.580
Non-armada					
Bangunan, mess dan pool	120.006.495	13.528.855	(19.788.882)	-	113.746.468
Kendaraan	8.261.481	608.681	(1.076.233)	-	7.793.929
Peralatan dan perlengkapan	63.016.638	1.434.386	(2.560.400)	-	61.890.624
Jumlah	1.484.536.287	171.669.180	(363.087.866)	-	1.293.117.601
Cadangan penurunan nilai	-	221.430.018	(27.358.548)	-	194.071.470
Jumlah tercatat	712.463.928				263.890.302
2018					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Armada dan peralatan	1.963.458.279	1.371.800	(77.218.167)	20.476.188	1.908.088.100
Non-armada					
Tanah	493.208.759	-	-	(434.317.759)	58.891.000
Bangunan, mess dan pool	193.286.052	-	(388.014)	(36.803.951)	156.094.087
Kendaraan	9.356.258	-	(425.883)	2	8.930.377
Peralatan dan perlengkapan	65.214.801	102.790	(2.726.322)	2.405.382	64.996.651
Aset dalam penyelesaian	7.403.747	-	-	(7.403.747)	-
Jumlah	2.731.927.896	1.474.590	(80.758.386)	(455.643.885)	2.197.000.215
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Armada dan peralatan	1.156.278.921	206.261.878	(69.289.126)	-	1.293.251.673
Non-armada					
Bangunan, mess dan pool	111.985.609	15.769.145	(338.189)	(7.410.070)	120.006.495
Kendaraan	8.210.628	459.639	(408.786)	-	8.261.481
Peralatan dan perlengkapan	62.255.172	2.973.738	(2.212.272)	-	63.016.638
Jumlah	1.338.730.330	225.464.400	(72.248.373)	(7.410.070)	1.484.536.287
Cadangan penurunan nilai	-	321.111.231	-	(321.111.231)	-
Jumlah tercatat	1.393.197.566				712.463.928

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. Aset Tetap (Lanjutan)

11. Property and Equipment (Continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2019	2018	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	169.810.256	220.301.591	Costs of revenue (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	1.858.924	5.162.809	General and administrative expenses (Note 25)
Jumlah	171.669.180	225.464.400	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir antara tahun 2022 - 2036. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

As of 31 December 2019 and 2018, the Group owns several parcels of land located in Jakarta with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB), which will expire between 2022 - 2036. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Tanah yang terletak di Bekasi dan Tangerang dan kendaraan taksi dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 16). Tanah dan/atau bangunan yang terletak di Jakarta dan kendaraan dijadikan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 17).

Land located in Bekasi and Tangerang and taxi units are used as collaterals for bank loans (Note 16). Land and/or building located in Jakarta and vehicles are used as collaterals for bonds payable (Note 17).

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap Grup kecuali tanah telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp247.914.719. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

As of 31 December 2019, the Group insured its property and equipment, except for land to third parties with total insurance coverage amounted to Rp247,914,719. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

Total acquisition costs of property and equipment that have been fully depreciated but still in use were as follows:

	2019	2018	
Biaya perolehan			Acquisition costs
Armada dan peralatan	694.515.613	531.703.478	Fleet and its equipment
Non-armada			Non-fleet
Bangunan, mess dan pool	43.531.712	50.740.183	Buildings, mess and pool
Kendaraan	6.378.944	4.588.210	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	60.485.386	56.493.711	Equipment and fixtures
Jumlah	804.911.655	643.525.582	Total

Penjualan aset tetap (diluar aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual) selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The sale of property and equipment (excluding non-current asset held for sale) during the years were as follows:

	2019	2018	
Nilai jual	57.876.743	9.151.596	Selling amounts
Nilai tercatat	(55.479.528)	(8.510.013)	Net carrying amounts
Keuntungan penjualan aset tetap	2.397.215	641.583	Gain on sale of property and equipment

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. Aset Tetap (Lanjutan)

11. Property and Equipment (Continued)

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Non-current asset held for sale

Pada tanggal 31 Desember 2018, tanah beserta infrastruktur tersebut telah direklasifikasi sebagai "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual" sebesar Rp142.846.808.

As of 31 December 2018, the land and the infrastructure have been reclassified as "Non-current assets held for sale" amounting to Rp142,846,808.

Nilai jual tanah beserta infrastruktur tersebut lebih rendah dari nilai tercatat Grup atas aset tetap berkaitan, sehingga menimbulkan indikasi penurunan nilai.

The selling prices of the land and infrastructure were below the carrying value, hence giving rise to an indication of impairment.

Pada tanggal 11 Januari 2019, EJJ, entitas anak, menandatangani Akta Jual Beli No. 03, No. 04, No. 05, No. 06, No. 07 dan No. 08 yang dibuat di hadapan Hirza Arafatul Lama'ah, S.H., Notaris di Kota Bekasi, atas enam bidang tanah dengan PT Kualitas Qunci Makmur, pihak ketiga, dengan nilai transaksi sebesar Rp101.955.700.

On 11 January 2019, EJJ, a subsidiary, signed the Deeds of Sale and Purchase No. 03, No. 04, No. 05, No. 06, No. 07 and No. 08 made before Hirza Arafatul Lama'ah, S.H., a Notary in Bekasi City, for six plots of land with PT Kualitas Qunci Makmur, a third party, with a transaction value of Rp101,955,700.

Pada tanggal 23 Januari 2019, EJJ, entitas anak, menandatangani Akta Jual Beli Tanah No. 19 dan No. 20 di hadapan Muhammad Taufiq, S.H., Notaris di Kota Tangerang, atas penyerahan dua bidang tanah di Propinsi Banten, Kota Tangerang, Kecamatan Karawaci, Kelurahan Pabuaran kepada PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dengan nilai penyerahan sebesar Rp43.440.000.

On 23 January 2019, EJJ, a subsidiary, signed the Deeds of Sale and Purchase No. 19 and No. 20 dated 23 January 2019 made before Muhammad Taufiq, S.H., a Notary in Tangerang City, for the hand-over of two plots of land in Banten Province, Tangerang City, Karawaci District, Pabuaran Village to PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") which was valued at Rp43,440,000.

Nilai penyerahan tanah sebesar Rp43.440.000 bersumber dari Laporan Penilai Aset dari KJPP Teguh Hermawan Yusuf & Rekan, yang penugasannya ditunjuk langsung oleh BCA.

The land value of of Rp43,440,000 was taken from the Appraisal Report from KJPP Teguh Hermawan Yusuf & Rekan, which assignment was directly appointed by BCA.

Tanah-tanah tersebut merupakan bagian dari jaminan atas utang bank Grup kepada BCA. Tujuan penjualan dan penyerahan tanah-tanah tersebut adalah untuk melunasi sebagian utang bank Grup kepada BCA yang telah jatuh tempo.

These lands are part of the Group's collaterals to BCA. The purpose of the sale and hand-over of these lands were to repay portion of the Group's over due borrowings to BCA.

Hasil penjualan bersih sebesar Rp142.846.808 digunakan untuk pelunasan sebagian pinjaman bank dari BCA (Catatan 16).

The net proceed of Rp142,846,808 were used to settle part of the bank loans from BCA (Note 16).

Penurunan nilai

Impairment

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup telah membukukan beban penurunan nilai aset tetap masing-masing sebesar Rp221.430.018 dan Rp321.111.231. Beban ini dicatat sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

As of 31 December 2019 and 2018, the Group recorded impairment losses on property and equipment amounted to Rp221,430,018 and Rp321,111,231, respectively. Impairment loss was recorded as part of other income (expenses) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. Goodwill

	2019	2018
Biaya perolehan	122.691.190	122.691.190
Akumulasi kerugian penurunan nilai		
Saldo awal	(122.691.190)	(29.691.190)
Penambahan di tahun berjalan	-	(93.000.000)
Saldo akhir	(122.691.190)	(122.691.190)
Nilai tercatat, bersih	-	-

Goodwill merupakan selisih antara biaya akuisisi entitas anak dengan nilai aset bersih teridentifikasi sebagai berikut:

- Goodwill sebesar Rp66.204.604 yang timbul dari akuisisi EMK berasal dari biaya kombinasi bisnis termasuk premi pengendalian. Selanjutnya, EMK memiliki 2.000 izin taksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur terpisah secara andal dari goodwill karena izin taksi tersebut memiliki masa manfaat yang tidak terbatas. Oleh karena itu, goodwill tersebut termasuk manfaat yang diharapkan dari sinergi, operasional dan peningkatan pendapatan yang akan dicapai dengan akuisisi EMK.
- Pada tanggal 13 Mei 2011, Perseroan membeli kepemilikan ESBC untuk pengembangan bisnis sehubungan dengan kepemilikan ESBC atas 1.000 izin untuk mengoperasikan taksi dan sebidang tanah seluas 40.140 meter persegi yang letaknya sangat strategis karena berdekatan dengan Bandar Udara Soekarno-Hatta. Pada tanggal efektif akuisisi, selisih lebih biaya perolehan atas nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diperoleh sebesar Rp56.486.586 dicatat sebagai bagian dari goodwill.

Penurunan nilai Goodwill

Goodwill yang dialokasikan untuk UPK Grup.

Jumlah terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi utama berikut:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi pendapatan atas jasa operasional armada. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.
- Pada tanggal 31 Desember 2018, tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah masing-masing sebesar 10,38% untuk EMK dan 10,44% untuk ESBC. Tingkat diskonto ini adalah weighted average cost of capital dari Grup.

12. Goodwill

	2018	
	122.691.190	Acquisition costs
		Accumulated impairment losses
	(29.691.190)	Beginning balance
	(93.000.000)	Increase during the year
	(122.691.190)	Ending balance
Net carrying value	-	

Goodwill represents the difference between acquisition cost of subsidiaries and net identifiable assets acquired as follows:

- Goodwill amounting to Rp66,204,604 arise from the acquisition of EMK, is the cost of the business combination included control premium. In addition, EMK owns 2,000 taxi licenses whose fair value cannot be reliably measured separately from goodwill because such licenses have indefinite useful life and therefore, the amount of goodwill is the expected benefits from the synergies, operational and revenue growth that can be achieved by acquiring EMK.
- On 13 May 2011, the Company acquired ESBC for its business development, as ESBC owns 1,000 licenses to operate taxi and a parcel of land of 40,140 square meters which location is close to Soekarno-Hatta Airport. At the effective date of acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounting to Rp56,486,586 was recorded as part of goodwill.

Impairment of Goodwill

Goodwill is allocated to the CGUs of the Group.

The recoverable amounts of the CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value-in-use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value-in-use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were determined based on the projected revenues from fleet operational services. Other operational expenses were estimated based on historical data.
- In 31 December 2018, pre-tax discount rate of 10.38% for EMK and 10.44% for ESBC, respectively, were applied in determining the recoverable amounts. This discount rate is the weighted average cost of capital of the Group.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. Goodwill (Lanjutan)

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat UPK-UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan telah mengakui seluruh kerugian penurunan nilai goodwill sebesar Rp93.000.000 yang dicatat sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan nilai disebabkan oleh perubahan tingkat pertumbuhan pendapatan yang mempengaruhi proyeksi arus kas.

12. Goodwill (Continued)

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that the possible change in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount.

As of 31 December 2018, the Company fully recognized impairment losses on the goodwill of Rp93,000,000, recorded as part of other income (expenses) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The impairment resulted from the change in revenue growth rate which affects the projected cash flows.

13. Utang Usaha - Pihak Ketiga

Merupakan utang Grup terutama untuk biaya kendaraan dan pembelian suku cadang dan pemeliharaan. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Berdasarkan Pemasok:		
PT VADS Indonesia	2.804.400	2.804.400
PT Nettocyber Indonesia	1.742.780	148.228
PT Rajawali Mitra	932.611	1.280.649
PT Rajawali Capital Int	907.200	1.127.520
PT Asuransi Astra Buana	642.563	3.363.474
PT Adiputro Wirasejati	-	1.202.400
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp600.000)	2.481.599	5.815.104
Jumlah	9.511.153	15.741.775

Seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha dan utang lain-lain diperkirakan sama dengan jumlah tercatatnya.

13. Trade Payable - Third Parties

Represent the Group's liabilities for vehicles expenses, purchases of spare parts and maintenance. The details are as follows:

By Suppliers:
PT VADS Indonesia
PT Nettocyber Indonesia
PT Rajawali Mitra
PT Rajawali Capital Int
PT Asuransi Astra Buana
PT Adiputro Wirasejati
Others (less than Rp600,000 each)

Total

All the carrying amount of the Group's trade payables were denominated in Rupiah. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

14. Utang Lain-lain - Pihak Ketiga

	2019	2018
MC International Venture Pte Ltd	9.400.000	-
Tabungan pengemudi	4.348.299	16.964.591
Uang muka atas penjualan aset tetap	1.714.395	-
Tabungan kecelakaan	-	5.322.079
Lain-lain	5.867.098	10.810.276
Jumlah	21.329.792	33.096.946

Tabungan pengemudi terdiri dari dana cadangan untuk penggantian suku cadang dan kelebihan setoran yang akan disalinghapuskan dengan kurang setor, jika ada, di kemudian hari.

14. Other Payables - Third Parties

MC International Venture Pte Ltd
Drivers deposit
Advances from sale of property and equipment
Deposits for insurance
Others

Total

Drivers deposits represent fund reserves for spare parts replacement and any excess of money received from drivers that will be set-off with receivables from drivers, if any, at a later date.

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. Utang Lain-lain - Pihak Ketiga (Lanjutan)

MC International Venture Pte Ltd

Akun ini merupakan utang lain-lain Grup kepada MC International Venture Pte Ltd ("MCIV") atas transaksi pengalihan piutang dan *cessie* dari BCA atas pokok pinjaman sebesar Rp294.682.401 (Catatan 16).

Berdasarkan diskusi dan negosiasi-negosiasi yang telah dilakukan antara manajemen Grup dan MCIV, telah tercapai kesepakatan penghapusbukuan dan/atau pengampunan sebagian utang kepada Grup, termasuk pokok utang, bunga, denda, maupun kewajiban apapun berdasarkan Perjanjian Kredit No 148, tanggal 30 April 2010, yang dibuat dihadapan Sri Buena Brahmana S.H., Mkn, Notaris di Jakarta sebagaimana telah dirubah beberapa kali dan terakhir dengan Perubahan ke dua puluh enam terhadap Perjanjian Kredit No 213/Add-KCK/2017 tanggal 27 Juli 2017 ("Perjanjian Kredit") dan Akta *Cessie*.

Berdasarkan kesepakatan tersebut, Grup diwajibkan untuk membayar pokok utang sebesar Rp19.000.000 dan sisa utang dihapusbukukan. Grup telah menerima surat konfirmasi tertulis dari MCIV tertanggal 12 Desember 2019.

Grup telah melakukan pembayaran utang kepada MCIV sebesar Rp9.600.000 selama tahun 2019, dan kemudian pembayaran lanjutan kepada MCIV pada tanggal 21 Januari 2020 sebesar Rp3.000.000.

Oleh karena itu, jumlah utang lain-lain pihak ketiga yang dihapusbukukan oleh Grup pada bulan Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	275.682.401	-	Other Payables - Third Parties
Bunga akrual	8.426.090	-	Accrued interests
Jumlah	284.108.491	-	Total

14. Other Payables - Third Parties (Continued)

MC International Venture Pte Ltd

This account represents the Group's other payables to MC International Venture Pte Ltd ("MCIV") as a result of the transfer of accounts receivable and *cessie* from BCA for the principal loans amount of Rp294,682,401 (Note 16).

Based on discussions and negotiations carried out between Group's management and MCIV, an agreement was reached to waive part of the debt for the Group, including the loan principals, interest, penalties, or any obligations under Credit Agreement No. 148 dated 30 April 2010, made before Sri Buena Brahmana SH, Mkn, Notary in Jakarta as amended several times and finally with the twenty-sixth Amendment to Credit Agreement No. 213 / Add-KCK / 2017 dated 27 July 2017 ("Credit Agreement") and *Cessie* Deed.

Based on the agreement, the Group was required to pay the principal amount of Rp19,000,000 and the remaining payables were written off. The Group received a written confirmation letter from MCIV dated 12 December 2019.

The Group has repaid its payables to MCIV amounting to Rp9,600,000 during 2019, and subsequently, it continued to repay to MCIV on 21 January 2020 amounting to Rp3,000,000.

As a result, the amount of payables written off by the Group in December 2019 is as follows:

15. Beban Akrual

	2019	2018	
Bunga - utang obligasi (Catatan 17)	90.201.684	90.201.684	Interest - bonds payable (Note 17)
Sewa	3.308.913	1.598.011	Rental
Beban karyawan	8.054.861	4.810.351	Employees' cost
Jasa profesional	1.545.897	864.238	Professional fees
Koneksi internet	994.760	712.832	Network connections
Bunga - utang bank	-	8.426.090	Interests - bank loans
Lain-lain	1.745.428	1.470.516	Others
Jumlah	105.851.543	108.083.722	Total

15. Accrued Expenses

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. Utang Bank

	2019	2018
Fasilitas kredit lokal	-	69.367.116
Fasilitas kredit investasi	-	373.139.860
Jumlah	-	442.506.976

16. Bank Loans

Local credit facility
Investment credit facilities

Total

a. Fasilitas kredit lokal

Pada bulan April 2011, Perseroan mendapatkan fasilitas kredit lokal (Rekening Koran) sampai dengan Rp70.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Fasilitas kredit ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada bulan Mei 2017. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 20 April 2018 dan dikenakan suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Di Januari 2019, seluruh fasilitas kredit lokal telah dilunasi semuanya oleh Perseroan.

a. Local credit facility

On April 2011, the Company obtained a local credit facility (Current Account) up to Rp70,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). The credit facility had been amended several times, most recently on May 2017. This facility was due on 20 April 2018 and bears interest at 10.75% per annum. In January 2019, the local credit facility was fully settled by the Company.

b. Fasilitas kredit investasi

Berikut adalah ringkasan Fasilitas Kredit Investasi ("KI") dan Fasilitas *Installment Loan* ("IL") yang diperoleh dari BCA:

b. Investment credit facilities

The following are the summary of Investment Credit Facility ("KI") and Installment Loan Facilities ("IL") received from BCA:

	Jumlah fasilitas/ Facilities amount	Jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga per tahun/ Annual interest rates	2019	2018
KI 6	335.870.000	5 tahun/ 5 years	10,75% - 11,25% berlaku tetap selama 3 tahun, selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA + 1%/ 10.75% - 11.25% for the first 3 years, afterward at the BCA Corporate Prime Lending Rate + 1%	-	11.774.160
KI 9	422.292.000	5 tahun/ 5 years	9,75% - 10,5% berlaku selama 3 tahun, selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA + 1%/ 9.75% - 10.5% for the first 3 years, afterward at the BCA Corporate Prime Lending Rate + 1%	-	81.668.046
KI 13	325.000.000	3 tahun/ 3 years	9,75% - 10,75% berlaku selama 3 tahun, selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA + 1%/ 9.75% - 10.75% for the first 3 years, afterward at the BCA Corporate Prime Lending Rate + 1%	-	130.298.692
KI 14	70.000.000	5 tahun/ 5 years	12% berlaku selama 3 tahun, selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA + 1%/ 12% for the first 3 years, afterward at the BCA Corporate Prime Lending Rate + 1%	-	26.875.615
KI 15	300.000.000	5 tahun/ 5 years	12% berlaku selama 3 tahun, selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA + 1%/ 12% for the first 3 years, afterward at the BCA Corporate Prime Lending Rate + 1%	-	61.924.740
IL 1	30.000.000	3 tahun/ 3 years	11,25% berlaku mengambang/ 11.25% floating	-	19.238.889
IL 2	40.000.000	5 tahun/ 5 years	11,25% berlaku mengambang/ 11.25% floating	-	36.000.000

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. Utang Bank (Lanjutan)

16. Bank Loans (Continued)

b. Fasilitas kredit investasi (Lanjutan)

b. Investment credit facilities (Continued)

		Jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Suku bunga per tahun/ <i>Annual interest rates</i>	2019	2018
<i>Jumlah fasilitas/ Facilities amount</i>					
KI 8	25.000.000	5 tahun/ 5 years	11,25% yang dapat ditinjau kembali oleh BCA pada setiap saat sesuai dengan perkembangan moneter/ 11.25% which would be reassessed timely by BCA based on the monetary development	-	1.264.449
KI 12	20.000.000	5 tahun/ 5 years	9,75 - 10% berlaku selama 3 tahun, selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA + 1%/ 9.75% for the first 3 years, afterward at the BCA Corporate Prime Lending Rate + 1%	-	4.095.269
Jumlah / Total				-	373.139.860

Grup menerima Fasilitas Kredit Investasi dari BCA berdasarkan Akta No. 148 tanggal 30 April 2010 beserta perubahan-perubahannya.

The Group obtained Investment Credit Facilities from BCA based on Notarial Deed No. 148 dated 30 April 2010 and its amendments.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi hak Grup untuk mengubah anggaran dasar, susunan direksi dan komisaris, dan menambah utang selain utang yang sudah ada.

The loan agreements relating to the above facilities contain certain covenants which among others restrict the Group to amend their articles of association, change in the composition of the board of commissioners and directors, and incur additional indebtedness.

Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan Hak Guna Bangunan No. 669, 670, 125, 332, 447, 441, 443, 450 dan 1.289 unit kendaraan (Catatan 11).

These facilities are secured with Building Use Rights No. 669, 670, 125, 332, 447, 441, 443, 450 and 1,289 units of vehicles (Note 11).

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup tidak mampu memenuhi persyaratan-persyaratan yang diharuskan dalam perjanjian kredit, dan seluruh utang bank telah jatuh tempo. BCA telah meminta Grup untuk menjual semua aset jaminan untuk melunasi seluruh pinjaman yang masing terutang.

As at 31 December 2018, the Group was unable to meet covenants as required under the credit agreement and all bank loans were over-due. BCA required the Group to sell-off all collaterals to repay its outstanding borrowings.

Pada bulan Januari 2019, Grup telah menjual aset berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Bekasi dan Tangerang (Catatan 11) untuk melunasi sebagian pinjaman dari Fasilitas Kredit tersebut.

In January 2019, the Group sold its assets covering land and building located in Bekasi and Tangerang (Note 11) to settle part of the Credit Facilities.

Pelunasan pokok utang bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp147.824.575 dan Rp1.562.968.

The repayment of the bank loans principals for the years ended 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp147,824,575 and Rp1,562,968, respectively.

Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp24.084.262.

Interest expenses for the years ended 31 December 2019 and 2018 amounted to nil and Rp24,084,262, respectively.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. Utang Bank (Lanjutan)

Pengalihan piutang dan cessie

Pada tanggal 17 September 2019, BCA mengirimkan surat pemberitahuan kepada Grup perihal pengalihan piutang dan cessie kepada MC International Venture Pte Ltd ("MCIV"), pihak ketiga, berdasarkan Perjanjian Pengalihan Piutang dan Cessie No. 23 yang ditandatangani pada tanggal 16 September 2019 di hadapan Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta karena Grup telah lalai menyelesaikan kewajiban pembayaran utang kepada BCA. Untuk selanjutnya, Grup diminta untuk menyelesaikan kewajiban dan hak-haknya langsung dengan MCIV sebagai pengganti BCA selaku kreditor (cessionary).

Pokok utang bank yang dialihkan kepada MCIV per 16 September 2019 adalah sebesar Rp294.682.401.

16. Bank Loans (Continued)

Transfer of receivable and cessie

On 17 September 2019, BCA sent a notification letter to the Group informing the transfer of receivables and cessies to MC International Venture Pte Ltd ("MCIV"), a third party, based on the Transfer of Receivables and Cessie Agreement No. 23 dated 16 September 2019 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, because the Group had neglected to settle its debt repayment to BCA. Henceforth, the Group is required to settle its obligations and rights directly with MCIV in lieu of BCA as a creditor (cessionary).

The bank loan principals transferred to MCIV as of 16 September 2019 amounted to Rp294,682,401.

17. Utang Obligasi

	2019	2018
Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014	-	1.000.000.000
Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019	578.914.943	-
Jumlah	578.914.943	1.000.000.000

Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 ("Obligasi")

Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-273/D.04/2014 tanggal 17 Juni 2014 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 ("Obligasi") sebesar Rp1.000.000.000. Sehubungan dengan penerbitan Obligasi tersebut, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai Wali Amanat, berdasarkan Akta Perjanjian Perwalianan Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014, No. 63 tanggal 28 Maret 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok Obligasi dengan suku bunga tetap sebesar 12,25% per tahun. Bunga obligasi dibayarkan setiap kuartal di mana pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 24 September 2014 dan pembayaran terakhir akan dibayarkan pada tanggal 24 Juni 2019. Obligasi ini berjangka waktu 5 tahun. Pada tanggal 25 Juni 2014, obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

17. Bonds Payable

Express Transindo Utama Bond I Year 2014
Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019

Express Transindo Utama Bond I Year 2014 ("Bond")

The Company obtained an effective Statement Letter from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") in its Letter No. S-273/D.04/2014 dated 17 June 2014 for the Public Offering of Express Transindo Utama Bond I Year 2014 ("Bond") of Rp1,000,000,000. In relation to the issuance of the Bond, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk was appointed as Trustee, based on the Trust Deed on Express Transindo Utama Bond I Year 2014, No. 63 dated 28 March 2014 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

The Bond were offered at 100% of the Bond principal amount, with fixed interest rate at 12.25% per annum. The interest was payable on a quarterly basis where the first payment was due on 24 September 2014 and the last payment was on 24 June 2019. The Bond matured in 5 years. On 25 June 2014, the Bond was listed on the Indonesia Stock Exchange.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. Utang Obligasi (Lanjutan)

Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014
("Obligasi") (Lanjutan)

Perseroan diwajibkan memberikan jaminan senilai 100% dari jumlah dana Obligasi. Jaminan Obligasi akan disesuaikan dengan hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia. Perseroan juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman dan mempertahankan rasio keuangan sesuai dengan ketentuan dari Perjanjian Perwaliamanatan.

Tujuan penerbitan Obligasi tersebut adalah untuk pembelian kendaraan dan infrastruktur pendukung lainnya oleh Perseroan maupun entitas anak guna menunjang ekspansi Grup.

Pada bulan Maret 2018, pembayaran kupon bunga Obligasi ke-15 yang jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2018 mengalami keterlambatan. Namun kupon bunga Obligasi beserta denda keterlambatan tersebut telah dibayarkan oleh Perseroan pada tanggal 4 April 2018. Selanjutnya, untuk kupon bunga Obligasi ke-16 dan ke-17 yang jatuh tempo masing-masing pada tanggal 24 Juni 2018 dan 24 September 2018 mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Wali Amanat mengumumkan kondisi lalai Perseroan atas:

- Ketidakmampuan Perseroan memenuhi kewajiban pembayaran kupon bunga ke-16 dan ke-17 yang jatuh tempo masing-masing pada tanggal 24 Juni 2018 dan 24 September 2018.
- Ketidakmampuan Perseroan memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio kecukupan jaminan sebesar 110% dari nilai pokok Obligasi sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan. Hal ini disebabkan oleh penurunan nilai pasar aset jaminan berdasarkan laporan appraisal dari KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan, tertanggal 30 Agustus 2018.

Pada tanggal 11 Desember 2018, Wali Amanat mengadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") berdasarkan permintaan dari pemegang obligasi yang mewakili 20,65% dari total nilai pokok Obligasi. Berdasarkan Akta Berita Acara RUPO No. 24 tanggal 11 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang obligasi setuju untuk:

- Konversi sejumlah Rp400.000.000 pokok Obligasi menjadi saham Perseroan. Dengan nilai konversi saham sesuai ketentuan berlaku. Konversi saham akan dilakukan setelah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS LB") Perseroan.

17. Bonds Payable (Continued)

Express Transindo Utama Bond I Year 2014 ("Bond")
(Continued)

The Company was required to provide collateral value equivalent to 100% of proceed from the Bond issuance. Bond collateral value would be adjusted based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia. The Company was required to comply with certain terms and maintained certain financial ratios under the Trustee Deed.

The objectives of the Bond issuance were to finance the purchase of vehicles and other infrastructure of the Company and its subsidiaries to support the Group's expansion.

In March 2018, the payment of the 15th interest coupon due on 24 March 2018 was delay. However, the interest coupons together with the late payment penalties were paid by the Company on 4 April 2018. Furthermore, the 16th and 17th interest coupons due on 24 June 2018 and 24 September 2018, respectively, were defaulted.

On 5 October 2018, the Trustee announced the event of default on:

- The Company's inability to fulfil its obligation to pay its 16th and 17th interest coupons due on 24 June 2018 and 24 September 2018, respectively.
- The Company's inability to top-up its collateral up to 110% of the Bonds payable as required under the Trustee Agreement, which was due to the decrease in market value of collateral based on the latest appraisal report dated 30 August 2018 issued by KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan.

On 11 December 2018, the Trustee held a General Meeting of Bondholders ("GMB") based on the request of the bondholders representing 20.65% of the total value of the Bond principal. Based on the Deed of Minutes of GMB No. 24 dated 11 December 2018 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta, the bondholders agreed for:

- Conversion of Rp400,000,000 principal Bond into the Company's shares. Share conversion value is determined based on the applicable regulations. Share conversion will be effective after obtaining approval from the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") of the Company.

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. Utang Obligasi (Lanjutan)

17. Bonds Payable (Continued)

Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014
("Obligasi") (Lanjutan)

Express Transindo Utama Bond I Year 2014 ("Bond")
(Continued)

- Konversi sejumlah Rp600.000.000 pokok Obligasi menjadi obligasi konversi tanpa bunga dengan tanggal jatuh tempo 31 Desember 2020, setelah memperoleh persetujuan dari RUPS LB Perseroan. Pokok obligasi konversi diamortisasi setiap tiga bulan sesuai dengan jumlah hasil penjualan jaminan. Apabila masih terdapat sisa pokok obligasi konversi pada tanggal jatuh tempo, maka sisa tersebut akan dikonversi menjadi saham Perseroan.
- Penjualan seluruh jaminan Obligasi baik berupa kendaraan bermotor maupun tanah dan bangunan yang seluruh hasil penjualannya akan didistribusikan kepada pemegang obligasi konversi yang tercatat di daftar pemegang obligasi konversi dengan urutan pembayaran sebagai berikut:
 - a. Pembayaran atau amortisasi atas pokok obligasi konversi.
 - b. Apabila pokok obligasi konversi telah sepenuhnya teramortisasi dan/atau terkonversi, maka selanjutnya hasil penjualan jaminan digunakan untuk pembayaran bunga Obligasi ke-16 dan ke-17 ("bunga tertunggak") serta denda keterlambatan atas bunga tertunggak sampai dengan tanggal RUPO.
 - c. Apabila pokok obligasi konversi, bunga tertunggak dan denda keterlambatan atas bunga tertunggak telah terlunasi maka selanjutnya sisa hasil penjualan jaminan akan didistribusikan dalam bentuk *cash incentive* kepada pemegang obligasi konversi yang tercatat di daftar pemegang obligasi konversi.
- Penjualan jaminan dan distribusi hasil penjualannya dilakukan secara bertahap setiap tiga bulan dengan jatuh tempo selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2020. Penjualan jaminan dilakukan oleh Perseroan dan Perseroan dapat melakukan penjualan jaminan sepanjang hasil penjualan jaminan minimal neto sebesar 110% dari harga likuidasi atas hasil penilaian KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan yang diterbitkan pada bulan Agustus 2018 dan KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan pada tahun 2019 dan 2020 dengan biaya KJPP dibebankan kepada Perseroan.

- Conversion of Rp600,000,000 principal Bond into interest-free convertible bond with a maturity date on 31 December 2020, after obtaining approval from the EGM of the Company. The principal of convertible bonds is amortised every three months based on the proceeds from the sale of collaterals. If there are still remaining principal of convertible bond on the maturity date, then it will be converted into the Company's shares.
- The proceeds from sale of entire collaterals of vehicles, land and buildings will be distributed to the registered convertible bondholders with the following sequence:
 - a. Payment or amortisation of principal of convertible bond.
 - b. If the convertible bond are fully amortised and/or converted, then the proceeds from the sale of collateral are used for the repayment of the 16th and 17th Bond interests ("accrued interest") including its late penalties accrued up to the date of GMB.
 - c. If the principal of convertible bond, accrued interest and its late penalties are settled, then the remaining proceeds from the sale of collaterals will be distributed in the form of a cash incentive to the registered convertible bondholders.
- Sales of collaterals and distribution of proceeds are carried out every three months up to its maturity date on 31 December 2020. The sales of the collaterals are carried out by the Company and the Company can sell the collaterals as long as the net minimum price at 110% of the liquidation value from the appraisal report issued by KJPP Sugianto Prasodjo and Rekan in August 2018 and KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan in 2019 and 2020. The Company will bear the appraisal service fees.

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. Utang Obligasi (Lanjutan)

Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014
("Obligasi") (Lanjutan)

- Apabila masih terdapat sisa jaminan yang belum terjual pada tanggal jatuh tempo 31 Desember 2020, maka Wali Amanat dapat menunjuk balai lelang dan/atau pihak ketiga untuk mempercepat penjualan jaminan dan hasil penjualan tersebut akan digunakan untuk pelunasan bunga tertunggak serta denda keterlambatan atas bunga tertunggak sampai dengan tanggal RUPO. Wali Amanat bebas menentukan harga likuidasi berdasarkan pertimbangan sendiri untuk mempercepat proses penjualan jaminan. Wali Amanat akan menggunakan daftar pemegang obligasi konversi yang terakhir tercatat di KSEI untuk keperluan administrasi pembayaran bunga tertunggak beserta dendanya.
- Apabila tidak terdapat sisa jaminan, maka atas bunga tertunggak serta denda dari keterlambatan atas bunga tertunggak sampai dengan tanggal RUPO dihapus.
- Penghitungan bunga dan denda atas Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 dihentikan sejak tanggal RUPO.
- Pengesampingan terhadap seluruh kelalaian Perseroan sehubungan dengan Obligasi dan memberikan kuasa kepada Wali Amanat untuk melakukan perubahan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan sesuai dengan hasil RUPO.

Beban bunga atas utang Obligasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar nihil dan Rp115.694.443.

Pada tanggal 6 Mei 2019, Perseroan telah berhasil memperoleh persetujuan pemegang saham atas hasil keputusan RUPO.

Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019
("OK")

Perjanjian Perwaliamanatan telah dirubah sesuai dengan hasil keputusan RUPO tanggal 11 Desember 2018, yang dibuatkan dalam Akta Perubahan VI Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014, No. 07 tanggal 7 Mei 2019 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masih tetap ditunjuk sebagai Wali Amanat.

Akta perubahan ini berlaku efektif sejak dicatatkannya 4.000.000.000 saham Perseroan di Bursa sebagai bentuk konversi dari sebagian Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 senilai Rp400.000.000, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

17. Bonds Payable (Continued)

Express Transindo Utama Bond I Year 2014 ("Bond")
(Continued)

- If there is still remaining collateral on the maturity date on 31 December 2020, the Trustee may designate the auction house and/or third party to accelerate the sale of collaterals and the proceeds will be used for the settlement of the accrued interest and its late penalties up to date of GMB. The Trustee is free to determine the liquidation value based on its own judgment to expedite the collaterals sale process. Trustee will use the latest convertible bondholders list registered under the KSEI to administer the payment of the accrued interest and its late penalties.
- If there is no collateral left, then the accrued interest and its late penalties up to GMB date is waived.
- The calculation of interest and its late penalties on Express Transindo Utama Bond I Year 2014 was ended since the date of the GMB.
- Waiver of all Company's negligence in connection with the Bond, and authorised the Trustee to amend the provisions of the Trustee Agreement in accordance with the results of the GMB.

Interest expenses on Bond for the years ended 31 December 2019 and 2018 amounted to nil and Rp115,694,443, respectively.

On 6 May 2019, the Company had successfully obtained the shareholders approval in regards to GMB's decisions.

Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019
("CB")

The Trust Deed was amended in accordance with the results of the GMB decision dated 11 December 2018, which was notarialized in the Deed of Amendment VI of the Trustee Deed Express Transindo Utama Bond I Year 2014, No. 07 dated 7 May 2019 from Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk remains appointed as Trustee.

This amendment deed is effective since the listing of the Company's 4,000,000,000 shares on the Stock Exchange as a form of partial conversion of Express Transindo Utama Bond I Year 2014 amounting to Rp400,000,000, with the following terms and conditions:

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. Utang Obligasi (Lanjutan)

17. Bonds Payable (Continued)

Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019
("OK") (Lanjutan)

Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019
("CB") (Continued)

- Obligasi ini diberi nama Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 ("OK") dengan seluruh nilai pokok sebesar Rp600.000.000 tanpa bunga, yang berlaku efektif sejak dicatatkannya saham Perseroan di Bursa sebanyak 4.000.000.000 saham sebagai bentuk konversi dari Obligasi senilai Rp400.000.000.
- Jatuh tempo OK:
 - i. Tanggal jatuh tempo OK adalah 31 Desember 2020;
 - ii. Jumlah pokok OK yang wajib dikonversi menjadi saham Perseroan pada tanggal jatuh tempo adalah sebesar sisa pokok OK yang dimiliki oleh pemegang OK pada tanggal jatuh tempo, dikurangi dengan pembayaran amortisasi pokok OK yang akan didistribusikan pada tanggal 5 Januari 2021.
 - iii. Tata cara pembayaran pokok OK:
 - a. OK harus dilunasi pada tanggal jatuh tempo.
 - b. Pelunasan pokok OK kepada pemegang obligasi dilakukan melalui mekanisme konversi sisa pokok OK menjadi saham Perseroan dengan menggunakan harga pelaksanaan sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham.
 - c. Pelunasan pokok OK melalui mekanisme konversi saham yang dilakukan oleh Perseroan kepada pemegang obligasi OK dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan.
- Amortisasi pokok OK:
 - a. Amortisasi pokok OK dan distribusi hasil penjualan jaminan Obligasi dilakukan sesuai dengan jadwal berikut:

- This bond is named Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019 ("CB") with the principal amount of Rp600,000,000 with zero interest, which were effective since 4,000,000,000 shares of the Company from bonds conversion of Rp400,000,000 were listed on the Stock Exchange.
- CB due date:
 - i. CB are due on 31 December 2020;
 - ii. CB principal amount shall be converted into the Company's shares on the due date, which is equal to the remaining CB principal held by the CB holders on the due date, deducted by CB principal amortization repayment which will be distributed on 5 January 2021.
 - iii. CB principal repayment procedures:
 - a. CB shall be settled on due date.
 - b. CB principal settlement to bondholders are carried out through conversion of the remaining CB principal into the Company's shares using an exercise price of Rp100 (in full Rupiah) per share.
 - c. CB principal settlement to bondholders through share conversion mechanism is regarded as full repayment by the Company.
- CB principal amortization:
 - a. CB principal amortization and distribution of the proceeds from the sale of the Bond collateral are carried out in accordance with the following schedule:

Periode penjualan/ Sales period		Tanggal distribusi/ Distribution date
I.	23 Mei/ May 2019 - 30 Juni/ June 2019	2 Juli/ July 2019
II.	1 Juli/ July 2019 - 30 September/ September 2019	2 Oktober/ October 2019
III.	1 Oktober/ October 2019 - 31 Desember/ December 2019	3 Januari/ January 2020
IV.	1 Januari/ January 2020 - 31 Maret/ March 2020	2 April/ April 2020
V.	1 April/ April 2020 - 30 Juni/ June 2020	2 Juli/ July 2020
VI.	1 Juli/ July 2020 - 30 September/ September 2020	2 Oktober/ October 2020
VII.	1 Oktober/ October 2020 - 31 Desember/ December 2020	5 Januari/ January 2021

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. Utang Obligasi (Lanjutan)

Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019
("OK") (Lanjutan)

- b. Amortisasi pokok OK dilakukan dengan ketentuan bahwa penjualan jaminan Obligasi dilakukan dengan harga minimal neto sebesar 110% dari harga likuiditas pada laporan tahunan hasil penilaian kantor jasa penilai publik yang ditunjuk.
- c. Distribusi hasil penjualan jaminan Obligasi adalah sebagai berikut:
 - i. Pembayaran atau amortisasi atas pokok OK;
 - ii. Apabila pokok OK telah sepenuhnya teramortisasi dan/atau terkonversi menjadi saham pada saat tanggal jatuh tempo, maka selanjutnya hasil penjualan jaminan Obligasi setelah jatuh tempo digunakan untuk pembayaran bunga Obligasi ke-16 dan ke-17 berikut bunga sampai dengan tanggal keputusan RUPO sebesar Rp87.451.389 (bunga tertunggak) serta denda keterlambatan atas bunga tertunggak sejumlah Rp2.750.295.
 - iii. Apabila pokok OK, bunga tertunggak dan denda keterlambatan atas bunga tertunggak telah terlunasi maka selanjutnya sisa hasil penjualan jaminan Obligasi akan didistribusikan dalam bentuk *cash incentive* kepada pemegang OK yang tercatat di daftar pemegang OK terakhir.
- d. Apabila masih terdapat sisa jaminan Obligasi yang belum terjual pada tanggal jatuh tempo 31 Desember 2020, maka Wali Amanat dapat menunjuk balai lelang dan/atau pihak ketiga untuk mempercepat penjualan jaminan Obligasi dan hasil penjualan tersebut akan digunakan untuk pelunasan bunga tertunggak serta denda keterlambatan. Wali Amanat bebas menentukan harga likuidasi berdasarkan pertimbangan sendiri untuk mempercepat proses penjualan jaminan Obligasi. Wali Amanat akan menggunakan daftar pemegang OK tercatat di KSEI per tanggal 31 Desember 2020 untuk keperluan administrasi pembayaran bunga tertunggak beserta dendanya;
- e. Apabila tidak terdapat sisa jaminan Obligasi pada tanggal jatuh tempo, maka atas bunga tertunggak serta denda keterlambatannya dihapus.

17. Bonds Payable (Continued)

Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019
("CB") (Continued)

- b. CB principal amortization is carried out on the condition that the sale of Bond collaterals are conducted at a minimum net price of 110% of the liquidation price as reported in the annual appraisal report issued by the appointed public appraisal service office.
- c. Distribution of proceeds from the sale of Bond collaterals are as follows:
 - i. Repayment or amortization of CB principal;
 - ii. If the CB principal is fully amortized and/or converted into shares at the due date, then the proceeds from the sale of the Bond collaterals after the due date are used for the repayment of 16th and 17th Bond interests and the interest up to the date of GMB amounting to Rp87,451,389 (interest arrears) and late penalties on interest arrears of Rp2,750,295.
 - iii. If the CB principal, interest arrears and the late penalties on interest arrears are fully repaid, then the proceeds from the sale of the remaining Bond collaterals will be distributed in the form of a cash incentive to CB holders who are listed as the last CB holders.
- d. If there are still remaining Bond collateral that have not been sold at the maturity date on 31 December 2020, the Trustee may appoint auction hall and/or third party to speed up the sale of the Bond collaterals and the proceeds of the sale will be used for repayment of interest arrears and their late penalties. The Trustee is free to determine the liquidation price based on its own consideration to speed up the process of selling the Bond collaterals. The Trustee will use the list of CB holders registered at KSEI as of 31 December 2020 for the repayment administration of interest arrears and their late penalties;
- e. If there is no remaining Bond collaterals on the due date, then the interest arrears and their late penalties are waived.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. Utang Obligasi (Lanjutan)

Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019
("OK") (Lanjutan)

Saldo OK adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pokok	600.000.000	-	Principal
Dikurangi:			Less:
Amortisasi OK ke-1	(1.801.359)	-	1st CB amortisation
Amortisasi OK ke-2	(19.283.698)	-	2nd CB amortisation
Jumlah amortisasi	(21.085.057)	-	Total amortisations
Nilai tercatat	578.914.943	-	Carrying amount

Pada tanggal 3 Januari 2020, Perusahaan telah membayar amortisasi periode ketiga sebesar Rp29.837.684 kepada pemegang OK yang tercatat pada daftar pemegang OK tanggal 2 Januari 2020, dimana dana tersebut diambil dari Rekening Penampungan (Catatan 5).

Aset jaminan Obligasi

Sesuai dengan revisi terakhir Perjanjian Perwaliamanatan pada bulan Agustus 2019 Perseroan telah menunjuk KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan untuk menilai aset jaminan Obligasi yang rutin dilaksanakan setiap tahun.

Berdasarkan laporan penilaian KJPP tertanggal 13 September 2019 dengan tanggal penilaian per tanggal 2 Agustus 2019, jumlah nilai pasar aset jaminan Obligasi Perseroan adalah sebesar Rp452.670.200, sedangkan nilai likuidasi dari aset yang sama adalah sebesar Rp271.602.120.

17. Bonds Payable (Continued)

Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019
("CB") (Continued)

The balance of CB was as follow:

On 3 January 2020, the Company has repaid its third CB amortization amounting to Rp29,837,684 to the CB holders recorded on the CB holder list as of 2 January 2020. The fund was taken from the Escrow Account (Note 5).

Bonds Collateral Assets

In accordance with the latest revision of the Trustee Agreement in August 2019, the Company had appointed KJPP Suwendho Rinaldy and Partners to appraise the Bond collaterals which are carried out annually.

Based on the KJPP valuation report dated 13 September 2019 with the valuation date as of 2 August 2019, the total market value of the Company's Bonds collaterals was Rp452,670,200, while the liquidation value of the same assets was Rp271,602,120.

18. Jaminan Pengemudi

	2019	2018
Jaminan pengemudi	7.095.889	65.846.643

Akun ini merupakan uang jaminan dari para pengemudi selama jangka waktu kerja sama operasi dengan Grup sehubungan dengan Perjanjian Kerjasama Operasi. Uang jaminan ini akan digunakan untuk menutup segala kerugian Grup yang mungkin timbul, antara lain kerugian akibat pencemaran terhadap nama baik dan/atau citra Grup dan/atau Grup Express, dan digunakan untuk pembayaran harga jual taksi jika pengemudi memiliki prestasi baik, tidak ada tunggakan terhadap Grup apabila pengemudi berniat untuk membeli taksi seperti yang dimaksud dalam Perjanjian Kerjasama Operasi.

18. Drivers' Security Deposits

This account represents the deposits given by the drivers for the duration of their partnership with the Group in accordance with the Joint Operation Agreement. The deposits will be used to cover any losses that the Group may incur, among others, the losses from damage to the good name and/or reputation of the Group and/or the Express Group and to be used for payment of the selling price of the taxi vehicle in case the driver has a good track record, no arrears to the Group if the driver would like to buy the taxi unit as stipulated in the Joint Operation Agreement.

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup menyelenggarakan imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	2019	2018
Imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi:		
Biaya jasa kini	1.291.582	2.479.154
Biaya bunga neto	2.055.588	2.212.032
Jumlah	3.347.170	4.691.186

Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

(Keuntungan) kerugian aktuarial karena:

- Penyesuaian pengalaman	(9.485.712)	(5.196.155)
- Perubahan asumsi keuangan	689.067	(2.431.103)

Jumlah	(8.796.645)	(7.627.258)
---------------	--------------------	--------------------

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal	26.060.633	31.600.447
Beban jasa kini	1.291.582	2.479.154
Biaya bunga neto	2.055.588	2.212.032
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
(Keuntungan) kerugian aktuarial karena:		
- Penyesuaian pengalaman	(9.485.712)	(5.196.155)
- Perubahan asumsi keuangan	689.067	(2.431.103)
Pembayaran manfaat	(5.817.712)	(2.603.742)

Saldo akhir	14.793.446	26.060.633
--------------------	-------------------	-------------------

Jumlah karyawan tetap	193	530
-----------------------	-----	-----

Beban imbalan kerja jangka panjang disajikan sebagai berikut:

	2019	2018
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	3.347.170	3.908.140
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	-	783.046
Jumlah	3.347.170	4.691.186

19. Employee Benefits Liabilities

The Group provides post-employment benefits for qualified employees in accordance with Labour Law No. 13/2003 dated 25 March 2003.

Employee benefits expenses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income were follows:

	2019	2018
Employee benefits expense recognized in profit or loss:		
Current service cost	1.291.582	2.479.154
Net interest cost	2.055.588	2.212.032
Total	3.347.170	4.691.186

Remeasurements recognized in other comprehensive income:

Actuarial (gain) loss arising from:		
Experience adjustments -	(9.485.712)	(5.196.155)
Changes in financial assumptions -	689.067	(2.431.103)

Total	(8.796.645)	(7.627.258)
--------------	--------------------	--------------------

Movements in the present value of the long-term employee benefits liability in the current year are as follows:

	2019	2018
Beginning balance	26.060.633	31.600.447
Current service cost	1.291.582	2.479.154
Net interest cost	2.055.588	2.212.032
Remeasurement gains:		
Remeasurements recognized in other comprehensive income:		
Actuarial (gain) loss arising from:		
Experience adjustments -	(9.485.712)	(5.196.155)
Changes in financial assumptions -	689.067	(2.431.103)
Benefits paid	(5.817.712)	(2.603.742)

Ending balance	14.793.446	26.060.633
-----------------------	-------------------	-------------------

Total permanent employees	193	530
---------------------------	-----	-----

Long-term employee benefits expenses were presented as follows:

	2019	2018
Costs of revenue (Note 24)	3.347.170	3.908.140
General and administrative expenses (Noted 25)	-	783.046
Total	3.347.170	4.691.186

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Perhitungan seluruh imbalan pascakerja masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dilakukan oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama dengan tanggal laporan aktuarial masing-masing 18 Februari 2020 dan 18 Februari 2019.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Tingkat diskonto	7.0% - 7.30%	8,2%
Tingkat kenaikan gaji rata-rata	7,0%	7,0%
Usia pensiun normal	55 tahun/ year	55 tahun/ year

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman setiap wilayah. Di Indonesia, asumsi mortalitas yang digunakan adalah Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI III).

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Tingkat diskonto		
Kenaikan 1%	(849.188)	(1.546.524)
Penurunan 1%	948.066	2.032.869
Tingkat pertumbuhan gaji		
Kenaikan 1%	935.978	2.023.542
Penurunan 1%	(854.004)	(1.821.605)

The cost of providing post-employment benefits as of 31 December 2019 and 2018 were calculated by an independent actuary, PT Dian Artha Tama, based on its actuary report dated 18 February 2020 and 18 February 2019, respectively.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Discount rate
Average salary increase rate
Normal retirement age

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience in each territory. In Indonesia, the mortality assumptions used are based on the Indonesian Mortality Table 2011 (TMI III).

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follow:

Discount rate
Increased by 1%
Decreased by 1%
Salary growth rate
Increased by 1%
Decreased by 1%

20. Modal Saham

20. Share Capital

Nama pemegang saham	2019			Name of shareholders
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah saham/ Number of share	Jumlah modal disetor/ Total Paid-up capital	
Zico Allshores Trust (S) Pte Ltd	18,44	1.133.400.000	113.340.000	Zico Allshores Trust (S) Pte Ltd
PT Rajawali Corpora	17,81	1.094.310.000	109.431.000	PT Rajawali Corpora
UOB Kay Hian Pte Ltd	15,13	930.000.000	93.000.000	UOB Kay Hian Pte Ltd
Megawati Affan	0,00	175.000	17.500	Megawati Affan
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	48,62	2.987.715.000	298.771.500	Others (below 5% each)
Jumlah	100,00	6.145.600.000	614.560.000	Total

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. Modal Saham (Lanjutan)

20. Share Capital (Continued)

Nama pemegang saham	2018		Jumlah modal disetor/ Total Paid-up capital	Name of shareholders
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah saham/ Number of share		
PT Rajawali Corpora	51,00	1.094.310.000	109.431.000	PT Rajawali Corpora
PT Karya Loka Persada	0,00	10.000	1.000	PT Karya Loka Persada
Megawati Affan	0,01	175.000	17.500	Megawati Affan
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	48,99	1.051.105.000	105.110.500	Others (below 5% each)
Jumlah	100,00	2.145.600.000	214.560.000	Total

Sesuai dengan keputusan RUPO yang diselenggarakan pada tanggal 11 Desember 2018 sebagaimana dijelaskan pada Catatan 17, Perseroan menindaklanjuti hasil keputusan tersebut dengan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 6 Mei 2019 dan telah berhasil memperoleh persetujuan pemegang saham sebagai berikut:

In accordance with the decisions of the GMB held on 11 December 2018 as disclosed in Note 17, the Company proceed to hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 6 May 2019 and successfully obtained shareholders approval for the following:

1. Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham baru Perseroan kepada pemegang obligasi Perseroan, merubah sebagian Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 menjadi obligasi konversi dan melaksanakan konversi terhadap obligasi konversi menjadi saham Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014, tanggal 11 Desember 2018 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 No 24 tanggal 11 Desember 2018, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014 tentang Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
2. Perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan terkait perubahan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor.
3. Pengalihan, pelepasan atau penjualan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan sebagaimana dipersyaratkan oleh Pasal 102 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
1. Implementation of Capital Increases Without Pre-emptive Rights by issuing new shares to the Company's bondholders, conversion part of the Express Transindo Utama Bond I Year 2014 into convertible bonds, and conversion of the convertible bonds into the Company's shares in connection with the decision of the General Meeting of Bondholders of Express Transindo Utama Bond I Year 2014, dated 11 December 2018 as stipulated on the Deed of Minutes of General Meeting of Bondholders of Express Transindo Utama Bond I Year 2014, No. 24 dated 11 December 2018, which was made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, in accordance with the provisions of the Financial Service Authority No. 38/POJK.04/2014 concerning Capital Increases Without Pre-emptive Rights.
2. Amendments to Article 4 of the Company's Articles of Association relating to changes in Authorized Capital, Issued Capital and Paid-up Capital.
3. Transfer, release or sale of all or most of the Company's assets as required by Article 102 paragraph 1 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. Modal Saham (Lanjutan)

Menindaklanjuti hasil keputusan RUPSLB tersebut, Perseroan telah melaksanakan hal-hal berikut ini:

1. Peningkatan modal dasar sebesar Rp1.000.000.000 yang terdiri dari 10.000.000.000 saham berdasarkan Akta No. 21 tanggal 7 Mei 2019 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0024341.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 8 Mei 2019.
2. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp400.000.000 yang terdiri dari 4.000.000.000 saham berdasarkan Akta No. 80 tanggal 24 Juni 2019 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0290685 tertanggal 26 Juni 2019.

Tambahan saham tersebut telah selesai distribusikan kepada pemegang Obligasi pada tanggal 22 Mei 2019 dan saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek pada tanggal 23 Mei 2019.

Sejak tanggal 22 Mei 2019, kepemilikan PT Rajawali Corpora pada Perseroan mengalami dilusi dari sebelumnya 51,0% menjadi 17,81%. Oleh karena itu, PT Rajawali Corpora sudah tidak menjadi perusahaan pengendali Perseroan.

Manajemen permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang neto terhadap jumlah modal.

Rasio utang neto terhadap modal adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Jumlah pinjaman	745.838.703	1.592.992.130
Dikurangi: kas dan setara kas	(19.638.671)	(7.534.069)
Utang neto	726.200.032	1.585.458.061
Jumlah defisiensi modal	(454.062.549)	(584.587.091)
Rasio utang neto terhadap modal	-159,93%	-271,21%

20. Share Capital (Continued)

Following the resolutions of the EGMS, the Company implemented the followings:

1. Increased authorized capital of Rp1,000,000,000 consisting of 10,000,000,000 shares based on Deed No. 21 dated 7 May 2019 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The amendment to this Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0024341.AH.01.02. Tahun 2019 dated 8 May 2019.
2. Increased issued and paid-up capital of Rp400,000,000 consisting of 4,000,000,000 shares based on Deed No. 80 dated 24 June 2019 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This amendment was notified and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0290685 dated 26 June 2019.

Theses additional shares were distributed to the bondholders on 22 May 2019 and were listed on the Stock Exchange on 23 May 2019.

Since 22 May 2019, the ownership of PT Rajawali Corpora in the Company was diluted from 51.0% to 17.81%. Therefore, PT Rajawali Corpora is no longer a controlling company of the Company.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt to total equity.

Net debt to equity ratio were as follows:

Total borrowings
Less: cash and cash equivalents
Net debt
Total capital deficiency
Net debt to equity ratio

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

21. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penjualan 795.600.000 saham Perseroan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat pada tahun 2012. Saldo ini berasal dari agio saham sebesar Rp365.976.000 dikurangi dengan biaya emisi saham sebesar Rp46.037.140.

21. Additional Paid-in Capital

This account represents additional paid-in capital in connection with the issuance of 795,600,000 shares during the initial public offering in 2012. The balance was derived from additional paid-in capital of Rp365,976,000 less cost of shares issuance of Rp46,037,140.

22. Saldo Laba yang Dicadangkan

Berdasarkan Undang-Undang mengenai Perseroan Terbatas, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Jumlah saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp150.000. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

22. Appropriated Retained Earnings

Under Indonesian Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of issued and paid-up capital.

Balance of appropriated retained earnings as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp150,000. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

23. Pendapatan

	2019
Kendaraan taksi	96.112.822
Sewa kendaraan	27.870.326
Suku cadang	4.415.605
Lain-lain	5.852.350
Jumlah	134.251.103

Tidak ada pendapatan dari pihak manapun yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

23. Revenues

	2018	
	194.251.237	Taxi vehicles
	37.326.507	Vehicles for rent
	7.168.332	Spare parts
	2.917.848	Others
Total	241.663.924	

No revenue were generated from any party which exceeded 10% of total revenue.

24. Beban Pokok Pendapatan

	2019
Penyusutan armada dan peralatan (Catatan 11)	169.810.256
Gaji dan tunjangan	46.057.796
Beban operasional pool	18.391.043
Bahan bakar	17.979.103
Beban pengemudi	15.147.383
Beban perbaikan, pemeliharaan dan suku cadang	11.961.563
Beban KIR dan perijinan operasi armada	5.729.039
Beban parkir, tol dan stiker	4.897.489
Imbalan kerja karyawan (Catatan 19)	3.347.170
Asuransi	595.821
Jumlah	293.916.663

Tidak ada nilai pembelian pada transaksi dengan satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

24. Costs of Revenue

	2018	
	220.301.591	Depreciation of fleet and equipment (Note 11)
	68.912.123	Salaries and allowances
	33.432.237	Pool operating expenses
	42.079.301	Gasoline
	32.151.687	Drivers expenses
	14.501.932	Repairs, maintenance and spare parts
	8.573.204	KIR and licenses for fleet operations
	7.656.350	Parking, toll and sticker
	3.908.140	Employee benefits (Note 19)
	1.725.642	Insurance
Total	433.242.207	

There are no costs incurred on transactions with any party that exceeded 10% of total revenue.

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. Beban Umum dan Administrasi

25. General and Administrative Expenses

	2019	2018	
Penyisihan penurunan nilai piutang: (Catatan 6 dan 27)	72.736.745	75.971.153	Provision for impairment of receivables (Notes 6 and 27)
Beban umum	9.513.452	6.327.799	General expenses
Gaji dan tunjangan	8.403.885	12.556.911	Salaries and allowances
Beban kantor	5.105.963	3.145.480	Office expenses
Jasa profesional	3.516.500	3.738.897	Professional fees
Penyusutan non-armada dan peralatan (Catatan 11)	1.858.924	5.162.809	Depreciation of non-fleet and equipment (Note 11)
Komunikasi	1.088.510	973.348	Communications
Imbalan kerja karyawan (Catatan 19)	-	783.046	Employee benefits (Note 19)
Lain-lain	1.083.170	724.792	Others
Jumlah	103.307.149	109.384.235	Total

26. Rugi per Saham

26. Loss per Share

	2019	2018	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(275.504.960)	(836.372.874)	Loss for the year attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar	4.583.557.260	2.145.600.000	Weighted average number of shares for the computation of basic loss per share
Rugi per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	(60,11)	(389,81)	Basic loss per share (in full Rupiah)

Perseroan tidak menghitung rugi per saham dilusian karena Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi dilusian.

The Company did not calculate diluted loss per share because there was no security which has a potential dilution feature.

Dividen per saham

Dividen per share

Tidak ada pembagian dividen untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

There were no dividend distribution for the years ended 31 December 2019 and 2018.

27. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

27. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Sifat pihak berelasi

Nature of relationship

- PT Rajawali Corpora ("RC") merupakan salah satu pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan lebih dari 5%.
- NT, ERU, EKJJ, dan ESTU merupakan entitas asosiasi Grup.
- PT Lendang Karun ("LK") merupakan entitas anak ERU.
- PT Solusi Integrasi Transportasi Utama ("SITU") merupakan entitas anak NT.

- PT Rajawali Corpora ("RC") is one of shareholders of the Company with more than 5% interests.
- NT, ERU, EKJJ, and ESTU are associates of the Group.
- PT Lendang Karun ("LK") is a subsidiary of ERU.
- PT Solusi Integrasi Transportasi Utama ("SITU") is a subsidiary of NT.

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi (Lanjutan)

27. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties (Continued)

Transaksi dengan pihak berelasi

Transactions with related parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

The Group entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

- a. Grup memberikan kompensasi kepada Komisaris, Direktur dan karyawan kunci sebagai berikut:

- a. The Group provides compensation to its Commissioners, Directors and key management personnel as follow:

	2019	2018	
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term benefits
Komisaris	-	-	Commissioners
Direksi	3.678.360	6.185.028	Directors
Karyawan kunci	3.721.208	4.669.504	Key management personnel
Imbalan pascakerja			Post-employment benefits
Karyawan kunci	632.417	456.538	Key management personnel

- b. Berdasarkan Perjanjian Pokok tanggal 15 Juli 2010 antara MKS, entitas anak, dan PT Mahkota Imperial (MI), pemegang saham mayoritas NT, ERU dan EKJJ, di mana MI menunjuk dan menugaskan MKS untuk melaksanakan tugas pengelolaan dan konsultasi di mana NT, ERU dan EKJJ akan memberikan imbalan jasa manajemen sebesar 5% dari keuntungan bersih dari masing-masing entitas asosiasi, terhitung sejak masing-masing entitas asosiasi tersebut mulai menghasilkan keuntungan bersih. Sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing entitas asosiasi tersebut belum menghasilkan laba bersih.

- b. Based on the Principal Agreement dated 15 July 2010 between MKS, a subsidiary, and PT Mahkota Imperial (MI), the majority shareholder of NT, ERU and EKJJ, MI appoints and assigns MKS to carry out management and consultancy duties where NT, ERU and EKJJ will provide management fee of 5 % of the net profits of each associated entity, starting from each of the associated entity begins to generate net profits. As of 31 December 2019 and 2018, these associates did not have profit yet.

- c. Grup memberikan uang muka kepada EKJJ, entitas asosiasi, untuk aktivitas operasi yang dinyatakan dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga dan dapat dibayarkan pada saat ditagih. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp49.641.170 dan Rp29.882.023. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain kepada EKJJ cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

- c. The Group provides cash advances to EKJJ, an associate company, for its operations activities which are denominated in Rupiah, not subject to interest and are collectible on demand. As of 31 December 2019 and 2018, allowance for impairment losses amounted to Rp49,641,170 and Rp29,882,023, respectively. Management believes that the allowance for impairment of other receivables from EKJJ is sufficient to cover losses from uncollectible receivables.

- d. Sejak bulan Agustus 2017 sampai dengan Juni 2018, Perseroan telah memperoleh pinjaman dari RC sebesar Rp142.625.000 yang diperuntukkan sebagai modal kerja Perseroan. Pokok pinjaman beserta bunga akan jatuh tempo 5 tahun sejak penarikan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,5% - 5% per tahun. Bunga yang terutang disajikan sebagai bagian dari utang pemegang saham.

- d. Since August 2017 until June 2018, the Company had obtained loans from RC totalling Rp142,625,000 which were used for the working capital purposes. The loan principals and its interest are repayable in 5 years since the withdrawal date. These loans bear interest at 4.5% - 5% per annum. The accrued interests are presented as part of the shareholder's loans.

Beban bunga atas utang pemegang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp7.038.607 dan Rp6.454.716.

Interest expenses on shareholder loans for the years ended 31 December 2019 and 2018 were amounting to Rp7,038,607 and Rp6,454,716, respectively.

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi (Lanjutan)

27. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties (Continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

Transactions with related parties (Continued)

e. Berdasarkan Akta No. 24/2012 tanggal 16 Juli 2012, pemegang saham menyetujui rencana Program Alokasi Saham Karyawan (*Management and Employee Stock Option Program*) (Catatan 28).

e. Based on Notarial Deed No. 24/2012 dated 16 July 2012, the shareholders of the Company have approved a Management and Employee Stock Option Program (Note 28).

f. Rincian aset dan liabilitas sebagai berikut:

f. Details of assets and liabilities are as follows:

	2019	2018
<u>Aset</u>		
Piutang lain-lain dari pihak berelasi		
EKJJ	97.295.427	87.759.822
SITU	6.729.295	8.667.543
ESTU	2.841.228	1.534.770
Jumlah	106.865.950	97.962.135
Cadangan kerugian penurunan nilai:		
Saldo awal	(29.882.023)	-
Provisi penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 25)	(19.759.147)	(29.882.023)
Saldo akhir	(49.641.170)	(29.882.023)
Piutang lain-lain - neto	57.224.780	68.080.112
Persentase dari jumlah aset	11,94%	5,36%
<u>Liabilitas</u>		
Utang pemegang saham		
RC	157.523.760	150.485.154
Persentase dari jumlah liabilitas	16,88%	8,12%

<u>Assets</u>
Other receivable from related parties
EKJJ
SITU
ESTU
Total
Allowance for impairment losses:
Beginning balance
Provision during the year (Note 25)
Ending balance
Other receivable - net
Percentage to total assets
<u>Liabilities</u>
Shareholder loans
RC
Percentage to total liabilities

28. Program Kompensasi Berbasis Saham

28. Share-based Compensation Program

Berdasarkan Akta No. 24/2012 pada tanggal 16 Juli 2012, Pemegang Saham menyetujui rencana Program Pemberian Opsi Pembelian Saham ("MESOP") kepada Manajemen dan Karyawan.

Based on Notarial Deed No. 24/2012 dated 16 July 2012, the shareholders of the Company approved a Management and Employee Stock Option Program ("MESOP").

MESOP merupakan opsi yang diberikan oleh Perseroan kepada staf, manajer, Direksi dan Komisaris Perseroan dan entitas anak kecuali Komisaris Independen ("Peserta MESOP"), di mana Peserta MESOP akan diberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh Perseroan dalam kurun waktu tertentu pada harga tertentu yang telah ditetapkan oleh Perseroan sesuai dengan peraturan Pasar Modal. Opsi tersebut akan diberikan berdasarkan kriteria jabatan, prestasi dan masa kerja dari Peserta MESOP yang bersangkutan.

Under the MESOP, the Company will grant options to its staff, managers, directors and commissioners of the Company and its subsidiaries except for independent commissioners (the MESOP Participants), to buy Company's new shares issued by the Company during a certain period at a certain price to be determined by the Company in accordance with the Capital Market regulations. The options to be given will be based on the position of the employees, performance and the length of service provided to the Company by the MESOP Participant.

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. Program Kompensasi Berbasis Saham (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK (OJK) No. IX.D.4 yang memberikan batas maksimum sebesar lima persen (5%) saham baru yang dapat diterbitkan oleh perusahaan publik dalam periode 3 (tiga) tahun tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham lama (HMETD), MESOP memberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh perusahaan sebesar dua persen (2%) dari modal ditempatkan dan disetor perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana. Peserta MESOP dapat menukarkan opsinya menjadi saham perusahaan dalam suatu periode tertentu yaitu akan dibuka sebanyak-banyaknya dua (2) kali dalam satu tahun.

Penerbitan dan pengeluaran hak opsi kepada Peserta MESOP akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap yaitu:

a. Tahap I

Tiga puluh lima persen (35%) atau 15.019.200 dari opsi Saham MESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta MESOP pada tanggal 30 Januari 2014. Pada tanggal 30 Januari 2014, Perseroan telah membagikan sebanyak 3.754.800 opsi saham.

b. Tahap II

Tiga puluh lima persen (35%) atau 15.019.200 dari opsi Saham MESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta MESOP pada tanggal 31 Januari 2015. Pada tanggal 14 Januari 2015, Perseroan tidak membagikan opsi saham karena persyaratan pembagian tidak terpenuhi.

c. Tahap III

Tiga puluh persen (30%) dari opsi Saham MESOP atau 12.873.600 akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta MESOP pada tanggal 31 Januari 2016. Pada tanggal 31 Januari 2016, Perseroan tidak membagikan opsi saham karena persyaratan pembagian tidak terpenuhi.

Peserta MESOP ditetapkan oleh Direksi Perseroan paling lambat 14 hari kalender sebelumnya diterbitkannya hak opsi untuk setiap tahap.

28. Share-based Compensation Program (Continued)

In accordance with the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (OJK) No. IX.D.4 which provides a maximum limit of five percent (5%) of new shares which may be issued by public companies over 3 (three) years, without granting the pre-emptive rights to the existing stockholders (right issues), the MESOP provides that the options to be issued shall be equal to a maximum of two percent (2%) of the company's issued and paid-up capital after the Initial Public Offering. The MESOP Participants can exercise their options to buy the company's share during a certain period (exercise window) i.e. maximum of twice a year.

The issuance and distribution of shares option to the MESOP Participants were be implemented in 3 (three) phases:

a. Phase I

Thirty five percent (35%) or 15,019,200 of the MESOP options would be issued and distributed to the MESOP Participants from 30 January 2014. On 30 January 2014, the Company distributed 3,754,800 stock options.

b. Phase II

Thirty five percent (35%) or 15,019,200 of the MESOP options would be issued and distributed to the MESOP Participants from 31 January 2015. On 14 January 2015, the Company did not distribute the stock options as the requirements are not fulfilled.

c. Phase III

Thirty percent (30%) of the MESOP options or 12,873,600 stock options would be issued and distributed to the MESOP Participants from 31 January 2016. On 31 January 2016, the Company did not distribute the stock options as the requirements are not fulfilled.

The Board of Directors determined which employees are eligible to participate in the MESOP at least 14 days before the issuance of stock option for each stage of distribution.

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. Program Kompensasi Berbasis Saham (Lanjutan)

Berdasarkan Prospektus yang disampaikan Perseroan ke Bapepam-LK ("OJK") pada saat Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan, opsi MESOP akan dikenakan masa tunggu pelaksanaan hak opsi (vesting period) selama 1 (satu) tahun sejak diterbitkan, dimana Peserta MESOP belum dapat menggunakan hak opsinya untuk membeli saham baru Perseroan. Berdasarkan surat Perseroan No. 69/ETU/CORSEC/I/14 tanggal 16 Januari 2014 kepada PT Bursa Efek Indonesia dengan tembusan kepada OJK dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Biro Administrasi Efek, disebutkan bahwa opsi Tahap 1 dapat dilaksanakan sebagai berikut:

Tahun/ Year	Tanggal Pelaksanaan/ Date of Exercise	
	Hari bursa/ Trading days	Dimulai sejak/ Starting from
2015	30	1 Februari/ February 2015
2016	30	1 Februari/ February 2016
2017	30	1 Februari/ February 2017
2018	30	1 Februari/ February 2018
2019	30	1 Februari/ February 2019

Harga pelaksanaan opsi Tahap I adalah Rp1.356 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham. Nilai wajar opsi yang diberikan untuk MESOP Tahap I adalah sebesar Rp752,92 per lembar opsi yang dihitung dengan menggunakan metode *Black Scholes* dengan asumsi berikut:

Tahap/ Phase I		
Suku bunga bebas risiko	6,46%	Risk free rate
Dividen yang diharapkan	10,00%	Expected dividend yield
Volatilitas yang diharapkan	35,50%	Expected volatility
Periode opsi yang diharapkan	5 tahun/ years	Expected option

Opsi saham pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp2.827.064 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 .

Based on the Prospectus that had been filed to Bapepam-LK ("OJK") when the Company planned for Initial Offering of its shares, the MESOP Options are subject to a vesting period of 1 (one) year from the issuance date, during which, the MESOP Participants might not exercise their MESOP Options to buy the Company's stocks. Nevertheless, based on the Company's letter No. 69/ETU/CORSEC/I/14 dated 16 January 2014 to the Indonesia Stock Exchange, copies of which were also furnished to OJK and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share registrar, it is stated that the Phase I options could be exercised as follows:

The exercise price of Phase I is Rp1,356 (in full Rupiah) per share. The fair value of stock option granted under MESOP Phase I amounted to Rp752.92 per number of option, was calculated by adopting Black Scholes model and applying the following assumptions:

Stock options account in the equity section of the consolidated statements of financial position amounted to Rp2,827,064 as of 31 December 2019 and 2018.

29. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga.

29. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses to the Group.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk in particular, interest rate risk.

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Jika suku bunga atas utang bank lebih tinggi/rendah 0,5% dan variabel lain dianggap tetap, rugi sebelum pajak untuk periode yang berakhir akan berubah sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang, sebagai berikut:

	2019
Rugi sebelum pajak	
Naik 0,5%	-
Turun 0,5%	-

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit:

29. Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

Market risk (Continued)

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, management conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favourable interest rate before it takes any decision to enter a new loan agreement.

If interest rates on bank loans had been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, loss before tax for the period ended would have been changed, as a result of higher/lower interest expense on borrowings with floating interest rate, as follow:

	2018	
		Loss before tax
	(2.212.535)	Increase 0.5%
	2.212.535	Decrease 0.5%

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfil their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorisations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows maximum exposures on the consolidated statements of financial position related to the credit risk:

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

29. Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

	2019		2018		
	Jumlah bruto/ Gross amounts	Jumlah tercatat/ Carrying amounts	Jumlah bruto/ Gross amounts	Jumlah tercatat/ Carrying amounts	
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas pada bank dan deposito berjangka	19.397.500	19.397.500	7.058.089	7.058.089	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha - Pihak ketiga	285.309.285	92.207.091	450.560.856	236.489.681	Trade receivable - Third parties
Piutang lain-lain Pihak ketiga	963.805	963.805	20.250.528	20.250.528	Other receivables Third parties
Pihak berelasi	106.865.950	57.224.780	97.962.135	68.080.112	Related parties
	<u>412.536.540</u>	<u>169.793.176</u>	<u>575.831.608</u>	<u>331.878.410</u>	

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

In managing liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	<= 1 tahun/ year	1 - 5 tahun/ year	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Jumlah tercatat/ Carrying amounts	
2019						2019
Utang usaha - pihak ketiga	9.511.153	-	9.511.153	-	9.511.153	Trade payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	21.329.792	-	21.329.792	-	21.329.792	Other payable - third parties
Beban akrual	105.851.543	-	105.851.543	-	105.851.543	Accrued expenses
Utang obligasi	578.914.943	-	578.914.943	-	578.914.943	Bonds payable
Utang pemegang saham	-	157.523.760	157.523.760	-	157.523.760	Shareholder loans
Saldo akhir	<u>715.607.431</u>	<u>157.523.760</u>	<u>873.131.191</u>	<u>-</u>	<u>873.131.191</u>	Ending balance

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

29. Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Liquidity risk (Continued)

	<= 1 tahun/ year	1 - 5 tahun/ year	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Jumlah tercatat/ Carrying amounts	
2018						2018
Utang usaha - pihak ketiga	15.741.775	-	15.741.775	-	15.741.775	Trade payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	33.096.946	-	33.096.946	-	33.096.946	Other payable - third parties
Beban akrual	108.083.722	-	108.083.722	-	108.083.722	Accrued expenses
Utang bank	442.506.976	-	442.506.976	-	442.506.976	Bank loans
Utang obligasi	1.000.000.000	-	1.000.000.000	-	1.000.000.000	Bonds payable
Utang pemegang saham	-	150.485.154	150.485.154	-	150.485.154	Shareholder loans
Saldo akhir	1.599.429.419	150.485.154	1.749.914.573	-	1.749.914.573	Ending balance

30. Pengukuran Nilai Wajar

30. Fair Value Measurement

Kecuali untuk utang lain-lain pihak ketiga, utang obligasi, utang pemegang saham dan utang bank manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan beberapa instrumen keuangan tertentu ditentukan dengan menggunakan harga pasar yang dikutip dalam pasar aktif pada tanggal pelaporan.

Except for other payable – third party, bonds payable, shareholder loan and bank loan, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments and certain financial instruments are determined using the published quoted price at reporting date.

Perbandingan antara jumlah tercatat dan nilai wajar dari utang lain-lain pihak ketiga, utang obligasi, utang pemegang saham dan utang bank yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai

The comparison between the carrying amount and fair value of the Group's other payable – third party, bonds payable, shareholder loan and bank loan as of 31 December 2019 and 2018 is as follows:

2019		2018		
Jumlah tercatat/ Carrying amounts	Nilai wajar/ Fair value	Jumlah tercatat/ Carrying amounts	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang lain-lain - pihak ketiga	9.400.000	9.400.000	-	Other payable - third parties
Utang bank	-	-	442.506.976	Bank loans
Utang obligasi	578.914.943	569.105.393	1.000.000.000	Bonds payable
Utang pemegang saham	157.523.760	157.523.760	150.485.154	Shareholder loans

Nilai wajar dari instrumen keuangan di atas diperkirakan sebagai nilai sekarang dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The fair value of the above financial instruments is estimated as the present value of all future cash flows discounted using the current rate for instrument on similar terms, credit risk and remaining maturities.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Group has no financial assets which are measured at fair value as at December 31, 2019 and 2018.

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31. Komitmen dan Kontijensi

Komitmen

- a. Grup mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi dengan pengemudi di mana Grup memberikan hak kepada pengemudi untuk mengoperasikan satu unit kendaraan taksi milik Grup. Berdasarkan perjanjian kerja sama operasi tersebut, pengemudi diwajibkan untuk membayar kompensasi kepada Grup dalam bentuk setoran harian tetap, membayar jaminan di muka, menyetor dana cadangan setiap hari yang dipergunakan untuk menutupi kerugian yang mungkin dialami oleh Grup untuk setiap kelalaian yang disebabkan oleh pengemudi, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian operasional. Perjanjian Kerja Sama Operasi ini berlaku antara lima sampai tujuh tahun.
- b. Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan beberapa pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sisa nilai kontrak sewa masing-masing adalah sebesar Rp5.124.980 dan Rp10.941.559 yang masing-masing akan berakhir antara tahun 2019 sampai 2024 dan tahun 2018 sampai 2024.

Kontijensi

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi material sehubungan dengan entitas asosiasi dan tuntutan hukum yang timbul dari kegiatan usaha normal.

31. Commitments and Contingency

Commitments

- a. The Group enters into contracts (Perjanjian Kerjasama Operasi) with its drivers, granting them a right to operate one unit taxi vehicle belong to the Group. Based on the agreement, the driver is obligated to pay a compensation to the Group at a certain fixed amount on a daily basis, pay a one-time security deposit in advance, and fulfil a reserve fund on a daily basis to cover any potential loss suffered by the Group caused by driver's negligence, including but not limited to the operational loss. The contract is valid between five to seven years.
- b. The Group entered into lease contracts of land and buildings with several third parties. As of 31 December 2019 and 2018, the remaining contracts values amounted to Rp5,124,980 and Rp10,941,559, respectively, which will expire between 2019 to 2024 and 2018 to 2024, respectively.

Contingency

As of 31 December 2019 and 2018, the Group did not have material contingent liabilities in respect of associate companies and legal claims arising in the ordinary course of business.

32. Segmen Operasi

Grup melaporkan segmen usaha sesuai PSAK 5 berdasarkan wilayah operasi:

- Jadetabek yang meliputi Jakarta, Depok, Tangerang dan Bekasi ("Jadetabek")
- Luar Jadetabek

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen wilayah operasi:

32. Operating Segment

The Group's reportable segments under PSAK 5 are based on operational areas which as follows:

- Jadetabek which consists of Jakarta, Depok, Tangerang and Bekasi ("Jadetabek")
- Outside Jadetabek

The following is segment information based on operational areas:

	2019				
	Jadetabek	Luar/ Outside Jadetabek	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian Consolidated	
Pendapatan	128.703.431	6.406.327	(858.655)	134.251.103	Revenues
Hasil segmen	(145.857.523)	(14.666.692)	858.655	(159.665.560)	Segment results
Beban umum dan administrasi	(95.162.133)	(7.286.361)	(858.655)	(103.307.149)	General and administrative expenses
Beban lain-lain - neto	70.115.771	(11.651.383)	-	58.464.388	Other expenses - net
Rugi sebelum pajak	(170.903.885)	(33.604.436)	-	(204.508.321)	Loss before tax

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. Segmen Operasi (Lanjutan)

32. Operating Segment (Continued)

	2018				
	Jadetekab	Luar/ Outside Jadetekab	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian Consolidated	
Pendapatan	240.776.684	10.340.373	(9.453.133)	241.663.924	Revenues
Hasil segmen	(203.658.898)	2.627.482	9.453.133	(191.578.283)	Segment results
Beban umum dan administrasi	(95.680.026)	(4.251.076)	(9.453.133)	(109.384.235)	General and administrative expenses
Beban lain-lain - neto	(570.235.124)	(994.636)	-	(571.229.760)	Other expenses - net
Rugi sebelum pajak	(869.574.048)	(2.618.230)	-	(872.192.278)	Loss before tax

33. Kondisi Ekonomi dan Bisnis

33. Economic and Business Conditions

Operasi Grup telah terpengaruh oleh kondisi keuangan dan bisnis saat ini. Persaingan di industri layanan transportasi darat semakin tinggi baik dengan perusahaan transportasi sejenis maupun dengan perusahaan transportasi berbasis aplikasi online. Hal tersebut berdampak pada penurunan tingkat utilisasi dan produktivitas armada Grup, yang mengakibatkan Grup mengalami rugi bersih sebesar Rp276.072.942 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan mengalami akumulasi kerugian sebesar Rp1.391.185.430, defisiensi modal sebesar Rp454.062.549, serta jumlah liabilitas jangka pendek konsolidasian Grup yang melampaui jumlah aset lancar konsolidasiannya sebesar Rp511.273.962 pada tanggal 31 Desember 2019.

The Group's operations have been affected by current financial and business conditions. The transportation service industry is getting more competitive both in similar transportation companies as well as on-line transportation based applications companies. This contributes to the decline in the level of utilization and productivity of the Group's fleets, which resulted to net loss of Rp276,072,942 for the year ended 31 December 2019 incurred by the Group and accumulated losses of Rp1,391,185,430, capital deficiency of Rp454,062,549, and the total consolidated current liabilities of the Group exceeded the total consolidated current assets by Rp 511,273,962 as of 31 December 2019.

Sebagai bagian dari usaha Grup yang berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi-kondisi ekonomi dan bisnis di atas, Grup mengambil langkah-langkah yang telah dan akan diimplementasikan secara berkelanjutan sebagai berikut:

As part of Group's ongoing efforts to address and manage the economic and business conditions mentioned above, the Group is taking steps that have been and will be implemented sustainably as follows:

- Melanjutkan program pengurangan utang Grup dengan penjualan aset *non-core* dan non-produktif.
- Melanjutkan program-program efisiensi biaya dan menerapkan kebijakan anggaran yang ketat baik di bagian operasi maupun kantor pusat.
- Terus fokus untuk meningkatkan kinerja Grup melalui peningkatan produktivitas dan utilitas armada dan pengemudi.
- Untuk menjaga kenyamanan konsumen, Grup akan terus melakukan program *training* dan *coaching* kepada pengemudi sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan kebersihan armada.

- Continue deleveraging the Group's liabilities by of selling of non-core and non-productive assets;
- Continue the cost efficiency programs and implement strict budget policy both in operation and head office.
- Keep focus on improving the Group performance by of increasing the productivity and utility of fleets and drivers.
- To maintain customers convenience, the Group will continue to conduct training and coaching programs to the drivers as an effort to improve the service quality and cleanliness of the fleets.

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. Kondisi Ekonomi dan Bisnis (Lanjutan)

Penyelesaian kondisi-kondisi tersebut di atas sangat tergantung kepada pemulihan ekonomi, terutama pemulihan bisnis industri transportasi dan keberhasilan Grup dalam melakukan negosiasi rencana restrukturisasi utang dengan kreditur.

Tidaklah mungkin untuk menentukan pengaruh di masa yang akan datang atas kelanjutan kondisi ekonomi dan bisnis sekarang ini terhadap likuiditas dan pendapatan Grup, termasuk pengaruh investor, pelanggan, pemasok, kreditur dan pemegang saham.

33. Economic and Business Conditions (Continued)

The resolution of the conditions above are highly dependent on the economic recovery, especially the recovery of the transportation industry business and the ability of the Group in negotiating its debt restructuring plan with its creditors.

It is impossible to determine the effect of the future on the continuation of current economic and business conditions towards the Group's liquidity and income, including the influence of investors, customers, suppliers, creditors and shareholders.

34. Otorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perseroan pada tanggal 17 Maret 2020 yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

34. Authorization of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries for the year ended 31 December 2019 were completed and authorised for issuance on 17 March 2020 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements.

Laporan Tahunan
Annual Report
2019



PT Express Transindo Utama Tbk

Gedung Express

Jl. Sukarjo Wiryopranoto No.11

Jakarta 11160 - Indonesia

Telp. : (+62 21) 2650 7000

Fax : (+62 21) 2650 7001

Email : investor.relation@expressgroup.co.id

Website : www.expressgroup.co.id

Reguler / Premium Taksi

Area Jabetabek

Telp. : (+62 21) 1500 122 (*only from mobile phone*)

Laporan Tahunan
Annual Report

2019